SSPACE

WE MAKE YOUR BRAND VOICES RESONATE



ANNUAL REPORT 2025

PT ERA MEDIA SEJAHTERA TBK

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Daftar Isi
Table of Content i

Bab 01

IKHTISAR KINERJA
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar keuangan
Financial Highlights 3
Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights 9
Aksi Korporasi
Corporate Action 10
Suspensi/Delisting
Suspension/Delisting 10
Peristiwa Penting 2025
Highlighted Event 2025 11

Bab 02

LAPORAN MANAJEMEN
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report 15
Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners Report 24

Bab 03

PROFIL PERSEROAN
COMPANY PROFILE

Identitas Bisnis DOOH
DOOH Business Identity 31
Sekilas Perseroan
Company at a Glance 35
Perjalanan DOOH
DOOH Journey 37
Logo DOOH
DOOH Logo 39
Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Core Values 40
Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture 43
Struktur Organisasi
Organization Structure 44
Profil Dewan Komisaris
Commissioners Profile 45
Profil Direksi
Directors Profile 48
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Bureaus and Prossions Supporting the Stock Market 53
Sumber Daya Manusia dan Anak Perusahaan
Human Resources and Subsidiaries 57
Informasi Kepemilikan Saham
Stock Ownership Information 59

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary Companies 59
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Share Issuance and Listing 60
Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk (Sharia Bonds) or Convertible Bonds 60
Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares 60
Aksi Korporasi
Corporate Action 61
Dividen
Dividend 61
Struktur Perusahaan
Company Structure 62
Penghargaan 2025
Awards 2025 63
Informasi pada Situs Web Perseroan
Capital Market Supporting Institutions and Professionals 64

Bab 04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND STUDY

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview 67
Tinjauan Industri Per Segmen dan Tinjauan Operasional
Industry by Segment Overview and Operational Overview 69
Wilayah Operasional Perseroan
Company Operations Area 71
Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview 72
Prospek dan Strategi Bisnis
Business Outlook and Strategy 73
Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review 74
Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan
Capital Structure and Capital Structure Policy 82
Kebijakan Dividen
Dividend Policy 82
Penggunaan Dana IPO
Utilization of IPO Funds 83
Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Investasi
Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/ Merger, Acquisition or Restructuring of Debt/Investment Capital 85
Komitmen Belanja Modal yang Material
Material Capital Expenditure Commitments 86
Target Perseroan Tahun 2026
Company's Target in 2026 86
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan 88
Perubahan Kebijakan Akuntansi
Perubahan Kebijakan Akuntansi 88
Perjanjian dan Ikatan
Perjanjian dan Ikatan 89

Bab
05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance 95

Prinsip GCG
GCG Principles 96

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values 98

Komitmen GCG di PT Era Media Sejahtera, Tbk
GCG at PT Era Media Sejahtera, Tbk Commitment 98

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mchanism 100

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luarbiasa
Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders 101

Dewan Komisaris
Commissiones 109

Direksi
Directors 115

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners 121

Komite Audit
Audit Committee 122

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 129

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 137

Audit Internal
Internal Audit 139

Auditor Eksternal
External Auditor 143

Pengendalian Internal
Internal Control 143

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 144

Perkara Hukum
Legal Matters 149

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions 149

Kode Etik Perilaku Bisnis
Code of Business Conduct 149

Akses Terhadap Informasi
Access to Information 150

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) 151

Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System 152

Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading 153

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy 153

Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka
Compliance with Corporate Governance Guidelines for Public Companies 155

Bab 06

LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Perusahaan
Sustainability Report and Corporate Social Responsibility 161

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Era Media Sejahtera, Tbk
Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioner on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Era Media Sejahtera, Tbk 172

Bab 07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AND INDEPENDENT AUDITORS REPORT

Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Consolidated Financial Statements for the Year Ending December 31, 2023 175



PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

IKHTISAR KINERJA

FINANCIAL HIGHLIGHTS



01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan
Consolidated Statement of Financial Position

Desember 2025
December 2025

Aset *Asset*	2025	2024	2023
Aset Lancar *Current Assets*			
Kas dan Bank *Cash on Hand and in Banks*	136.866.452.754	2.207.267.431	21.451.387.685
Piutang Usaha - Pihak Ketiga *Trade receivables - third parties*	106.597.644.877	107.635.222.619	89.631.570.857
Pituang Lain-Lain - Pihak Berelasi *Other receivables - Related Party*	6.925.741.115	-	-
Pituang Lain-Lain - Pihak Ketiga *Other receivables - Third parties*	1.816.686.541	2.373.467.145	230.000.000
Uang Muka Jangka Pendek *Short-Term Advances*	17.168.708.839	5.477.501.340	3.756.463.034
Beban Dibayar di Muka *Prepaid Expenses*	9.714.778.817	82.026.735.787	62.761.471.057
Pajak Dibayar di Muka *Prepaid Tax*	432.916.669	1.367.524.000	3.309.505.849
Biaya Ditangguhkan *Deferred charges*	-	-	-
Jumlah Aset Lancar *Total Current Assets*	**281.033.785.131**	**201.087.718.322**	**181.140.398.482**
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*			
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	1.869.670.731	680.472.959	485.108.346
Taksiran tagihan pajak penghasilan *Estimated Claim Income Tax Refund*	302.854.716	302.854.716	-
Uang Muka Jangka Panjang *Long-Term Advances*	-	30.248.940.675	-
Aset Tetap - bersih *Fixed Assets - Net*	61.230.616.661	40.641.565.632	52.839.569.631
Aset Hak Guna-bersih *Right of use asset-net*	781.783.333	323.750.000	11.145.405
Aset Takberwujud - Neto *Intangible Assets - Net*	58.377.933	87.566.899	-
Uang Jaminan *Refundable Deposits*	41.850.000	35.750.000	-
Uang Muka Investasi *Investment Advances*	650.000.000	50.000.000	-
Jumlah Aset Tidak Lancar *Total Non-Current Assets*	**64.935.153.374**	**72.370.900.881**	**53.335.823.382**
Jumlah Aset *Total Assets*	**345.968.938.505**	**273.458.619.203**	**234.476.221.864**

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan
Consolidated Statement of Financial Position

Liabilitas dan Ekuitas *Liabilities and Equity*	2025	2024	2023
Liabilitas *Liabilities*			
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	-	-	-
Utang Usaha-Pihak Ketiga *Trade payables-third parties*	19.251.427.535	23.300.307.064	2.704.213.481
Utang Lain-Lain *Other Payables*	-	-	-
Pihak Berelasi *Related Party*	4.645.921.064	2.000.000.000	2.000.780.505
Beban masih harus dibayar *Accrued expenses*	6.091.813.401	5.129.222.939	130.054.869
Pendapatan diterima dimuka *Unearned Revenue*	1.455.984.867	-	2.500.000.000
Utang Pajak *Taxes Payable*	18.935.793.124	2.421.407.596	718.107.986
Utang pihak berelasi *Due to a related party*	8.000.000.000	18.349.947.099	8.244.027.901
Libilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun *Taxes payable current portion of lease liability*	-	-	140.387.228
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek ***Total Current Liabilities***	**58.380.939.991**	**32.850.937.599**	**8.193.544.069**
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***	**2025**	**2024**	**2023**
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Estimated liabilities for employee benefits*	3.783.081.890	2.784.900.827	1.154.638.534
Utang pihak berelasi *Due to a related party*	35.365.675.937	18.349.947.099	8.244.027.901
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang *Total Non Current Liabilities*	**39.148.757.827**	**21.134.847.926**	**9.398.666.435**
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilites***	**97.529.697.818**	**53.985.785.525**	**17.592.210.504**

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan
Consolidated Statement of Financial Position

Desember 2025
December 2025

Ekuitas *Equity*	2025	2024	2023
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity*			
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham *Share capital - par value of Rp 10 per share*	-	-	-
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham *Authorized - 10,000,000,000 shares*	-	-	-
Modal ditempatkan dan disetor - 7.737.563.211 lembar saham (2023 : 7.737.551.632 lembar saham) *Issued and fully paid - 7,737,563,211 shares (2023 : 7,737,551,632)*	77.388.910.360	77.375.632.110	77.375.516.320
Tambahan modal disetor Saldo laba *Additional Paid-in Capital*	140.045.051.719	137.069.312.775	137.067.865.400
Telah ditentukan penggunaannya *Retained earnings Appropriated*	120.000.000	120.000.000	120.000.000
Belum ditentukan penggunaannya *Unappropriated*	23.961.289.624	4.651.961.049	2.812.689.348
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan *Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*	- 400.858.910	- 619.488.171	- 506.325.097
Jumlah *Total*	**241.114.392.793**	**218.597.417.763**	**216.869.745.971**
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interest*	7.324.847.894	875.415.915	14.265.389
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	248.439.240.687	219.472.833.678	216.884.011.360
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	**345.968.938.505**	**273.458.619.203**	**234.476.221.864**

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Konsolidasi Laba Rugi *Consolidated Statements of Profit or Loss*	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih *Net Revenues*	214.616.032.165	153.558.876.216	172.560.390.232
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	-131.833.921.780	-129.983.597.333	-159.724.276.638
Laba Kotor **Gross Profit**	**82.782.110.385**	**23.575.278.883**	**12.836.113.594**
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	-52.149.750.884	-21.393.661.674	-11.702.075.086
Laba Usaha **Operating Profit**	**30.632.359.501**	**2.181.617.209**	**1.134.038.508**
Beban Keuangan *Finance Costs*	-1.659.812.291	-61.371.701	-9.833.291
Penghasilan (beban) lain-lain - neto *Other Income (Expenses) - net*	-4.329.737.648	1.201.138.246	-761.798.414
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**24.642.809.562**	**3.321.383.754**	**362.406.803**
Manfaat Beban Pajak Penghasilan - Bersih **Benefit Income Tax (Expense) - Net**	**-7.289.111.408**	**-1.402.510.510**	**73.247.805**
Laba Bersih Tahun Berjalan **Net income For The Year**	**17.353.698.154**	**1.918.873.244**	**435.654.608**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain **Other Comprehensive Income (Loss)**	**-**	**-**	**-**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi **Items that will not to reclassified to profit or loss**			
Pengukuran Kembali liabilitas diestiasi atas imbalan kerja karwayan *Remasurement of Estimated liabilities for employee benefits*	280.293.924	-145.080.864	-667.776.233
Pajak penghasilan terkait *Related income tax*	-61.664.663	31.917.790	146.910.771
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Bersih - Setelah Pajak ***Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax***	**218.629.261**	**-113.163.074**	**-520.865.462**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan ***Total Comprehensive Income For The Year***	**17.572.327.415**	**1.805.710.170**	**-85.210.854**
Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Net Profit For the Year Attributable To:***			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	19.309.328.575	1.839.271.701	427.796.101
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	-1.955.630.421	79.601.543	7.858.507
Jumlah **Total**	**17.353.698.154**	**1.918.873.244**	**435.654.608**
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: ***Total Comprehensive Income (Loss) For the Year Attributable To:***			
Pemilik Entitas Induk *Owners of the parent entity*	19.527.957.836	1.726.108.627	-93.069.361
Kepentingan Non-Pengendali *Non-Controlling Interests*	-1.955.630.421	79.601.543	7.858.507
Jumlah ***Total***	**17.572.327.415**	**1.805.710.170**	**-85.210.854**
Total Laba Per Saham Dasar ***Basic Earnings Per Share***	**2,50**	**0,24**	**0,07**

Laporan Konsolidasi Aliran Kas
Consolidated Statement Of Cash Flows

Laporan Konsolidasi Laba Rugi *Consolidated Statements of Profit or Loss*	2025	2024	2023
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*	68.264.295.171	-16.423.063.398	-129.903.648.569
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi - Perolehan Aset Tetap *Cash Flows From Investing Activity - Acquisition of Fixed Assets*	28.290.401.933	-7.577.758.714	-11.935.824.183
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	38.104.488.219	4.756.701.858	162.054.430.856
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent*	**134.659.185.323**	**-19.244.120.254**	**20.214.958.104**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*	2.207.267.431	21.451.387.685	1.236.429.581
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	**136.866.452.754**	**2.207.267.431**	**21.451.387.685**

Rasio Keuangan Perseroan
Company Financial Ratios

Perhitungan Adjusted EBITDA (IDR) *EBITDA Adjustment Calculation (IDR)*	2025	2024	2023
Laba Tahun Berjalan *Profit of Current Period*	17.353.698.154	1.918.873.244	435.654.608
Penyusutan & Amortisasi *Devaluation & Amortizations*	21.497.138.737	19.226.542.406	18.250.084.162
Bunga *Interest*	29.983.169	61.371.701	9.833.291
Pajak *Tax*	-7.289.111.408	-1.402.510.510	-73.247.805
EBITDA yang Telah Disesuaikan *Adjusted EBITDA*	31.591.708.652	19.804.276.841	18.622.324.256
Rasio Keuangan ***Financial Ratios***	**2025**	**2024**	**2023**
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek *Current Assets/Current Liabilities*	4,81	6,12	11,02
Aset Tidak Lancar/Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Assets/Non-Current Liabilities*	1,66	3,42	46,19
Acid Test Ratio *Acid Test Ratio*	4,62	3,42	6,77
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset *Total Liability/Total Asset*	0,28	0,20	0,08
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas *Total Liability/Total Equity*	0,39	0,25	0,08
Jumlah Laba Sebelum Pajak/Jumlah Aset *Total Profit before Tax/Total Asset*	7,12	121	15
Jumlah Laba Sebelum Pajak/Jumlah Ekuitas *Total Profit before Tax/Total Equity*	9,92	151	17

Rasio Keuangan Perseroan
Company Financial Ratio

Rasio Pertumbuhan (%) *Growth Ratio (%)*	2025	2024	2023
Pendapatan Usaha *Operating Revenue*	39,76%	-11,01%	318,31%
Laba Kotor *Gross Profit*	251,14%	83,66%	37,65%
Laba Usaha *Operating Profit*	1304,11%	92,38%	78,19%
Jumlah Aset ***Total Asset***	**26,52%**	**16,63%**	**190,76%**
Jumlah Liabilitas **Total Liability**	**80,66%**	**206,87%**	**8,48%**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	**13,20%**	**1,19%**	**236,65%**

Rasio Usaha (%) Operating Ratio (%)	2025	2024	2023
Laba Kotor/Pendapatan Usaha **Gross Profit/Operating Revenue**	**38,57**	**15,35**	**7,44**
Adjusted EBITDA/Pendapatan Usaha **Adjusted EBITDA/Operating Revenue**	**14,72**	**12,90**	**10,79**
Laba Usaha/Pendapatan Usaha *Operating Profit/Operating Revenue*	14,27	1,42	0,66
Laba Usaha/Jumlah Ekuitas *Operating Profit/Total Equity*	12,33	0,99	0,52
Laba Bersih/Pendapatan Usaha *Net Profit/Operating Revenue*	8,09	1,25	0,25
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (ROE) *Net Profit/Total Equity (ROE)*	6,99	0,87	0,20
Laba Bersih/Jumlah Aset (ROA) *Net Profit/Total Asset (ROA)*	5,02	0,70	0,19

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights

2025	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares*	Volume Transaksi (Ribu Saham) *Transaction volume (Thousand shares)*	Volume Transaksi (Ribu Saham) *Transaction volume (Thousand shares)*
Triwulan 1 *Quarter 1*	110	63	63	7,737,555,839	369,311,900	487, 466, 017, 857
Triwulan 2 *Quarter 2*	63	51	53	7,737,558,860	112,856,300	410,090,619,580
Triwulan 3 *Quarter 3*	62	51	56	7,737,560,601	287,165,900	433,303,393,656
Triwulan 4 *Quarter 4*	62	54	58	7,737,563,211	357,402,600	448,778,666,238

Pergerakan Saham 2025
Share Price Movements 2025

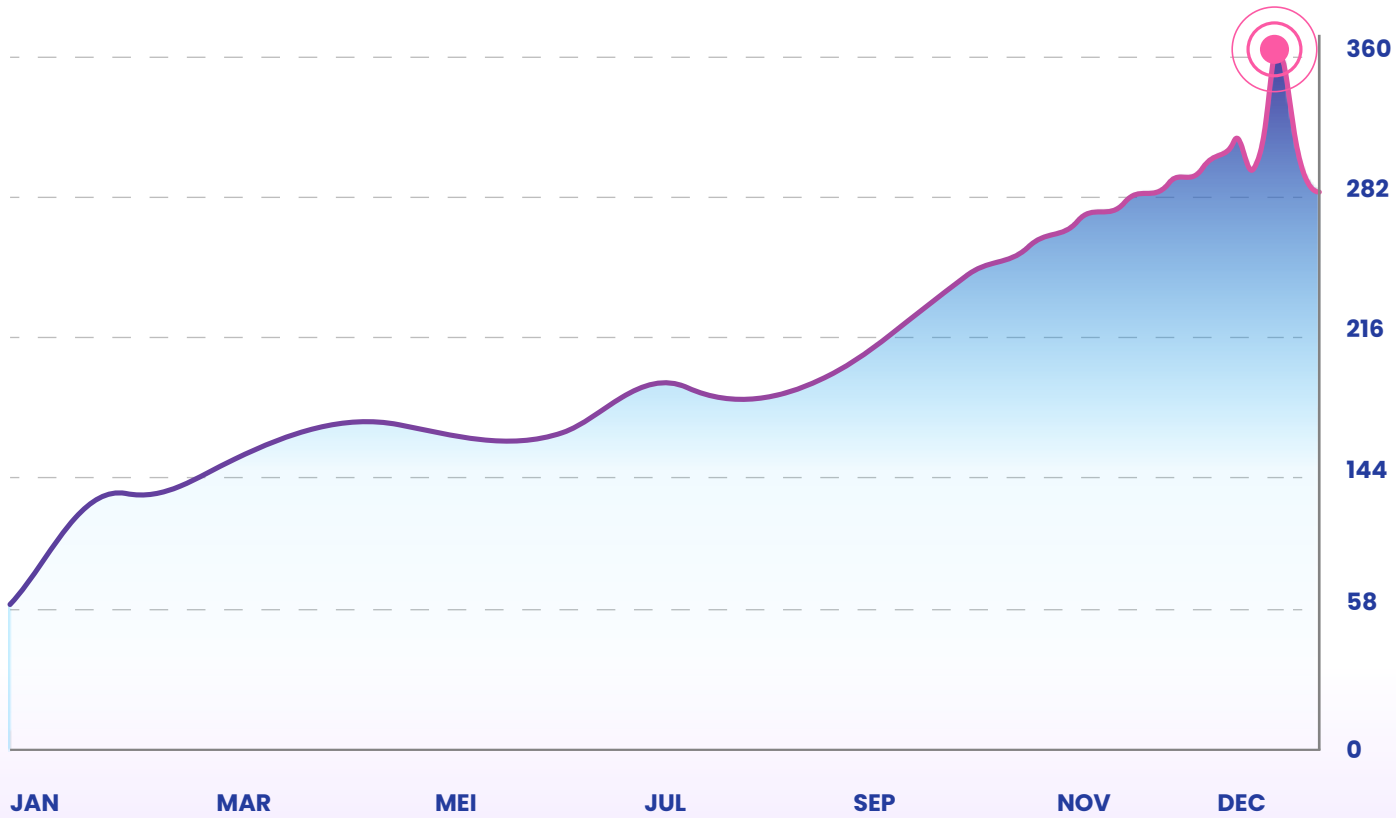

Harga Permulaan 2025
Opening Price 2025

Januari 2025 = 58
January 2025 = 58

Harga Tertinggi 2025
Highest Price in 2025

Desember 2025 = 360
December 2025 = 360

Harga Penutupan 2025
Closing Price in 2025

Desember 2025 = 282
December 2025 = 282

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun, termasuk stock split, reverse stock, dividen saham, bonus saham, atau perubahan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in nominal value.

Suspensi/Delisting
Suspension/Delisting

Pada tahun 2025, saham PT Era Media Sejahtera Tbk (kode saham DOOH) mengalami dua kali penghentian sementara perdagangan (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari mekanisme perlindungan investor dan cooling down atas pergerakan harga yang signifikan. Suspensi pertama diumumkan pada 30 Januari 2025 dan mulai berlaku pada 31 Januari 2025, sehubungan dengan peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Perdagangan saham DOOH kemudian dibuka kembali pada 3 Februari 2025 sesi I.

In 2025, the shares of PT Era Media Sejahtera Tbk (stock code: DOOH) were subject to two temporary trading suspensions imposed by the Bursa Efek Indonesia as part of investor protection measures and a cooling-down mechanism in response to significant share price movements. The first suspension was announced on 30 January 2025 and became effective on 31 January 2025, following a substantial increase in the Company's share price within a relatively short period. Trading of DOOH shares was subsequently resumed on 3 February 2025 (Session I).

Selanjutnya, suspensi kedua diberlakukan pada 10 Desember 2025 sesi I akibat kembali terjadinya kenaikan harga saham yang dinilai tidak wajar oleh Bursa. Tindakan tersebut bertujuan memberikan waktu bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan informasi yang tersedia sebelum melakukan keputusan investasi. Perdagangan saham DOOH kemudian dibuka kembali pada 11 Desember 2025 sesi I.

The second suspension was implemented on 10 December 2025 (Session I) due to another unusual surge in the share price as observed by the Exchange. This action was intended to provide market participants with sufficient time to consider available information before making investment decisions. Trading of DOOH shares was later resumed on 11 December 2025 (Session I).



Peristiwa Penting 2025
Highlighted Event 2025



11 Juni 2025

Perseroan mendirikan entitas anak untuk memperdalam ekspansi bisnis, menciptakan sumber pendapatan baru, serta meningkatkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dengan nama PT Triuslive Inovasi Indonesia, sebagai bagian dari upaya pengembangan bisnis di sektor live commerce dalam industri ritel dan e-commerce. Melalui entitas anak ini, Perseroan memperkenalkan sejumlah produk unggulan yang diluncurkan pada Desember 2025.

June 11, 2025

The Company established a subsidiary, PT Triuslive Inovasi Indonesia, as part of its strategic initiative to expand itsV business, create new revenue streams, and enhance sustainable value for shareholders. This subsidiary was formed to support the development of the Company's live commerce business within the retail and e-commerce sectors. Through this entity, the Company introduced several flagship products, which were launched in December 2025.



12 Juni 2025

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang berlangsung di Menara Kuningan, Jakarta, serta turut disediakan akses secara daring melalui platform eASY.KSEI.

June 12, 2025

The Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Menara Kuningan, Jakarta, which was also accessible virtually through the eASY.KSEI platform.

8 Desember 2025

Perseroan menyelenggarakan Public Expose Tahunan yang disiarkan secara langsung melalui platform online dengan lima agenda utama, yaitu:

- **Kondisi Umum Perseroan**
- **Rencana Bisnis Perseroan**
- **Kinerja Keuangan Perseroan**
- **Pencapaian dan Perkembangan Bisnis Perseroan**
- **Tata Kelola Perseroan**

December 5, 2025

The Company held its Annual Public Expose, which was broadcast live through an online platform, covering five main agendas:

- *General Condition of the Company*
- *Business Plan of the Company*
- *Financial Performance of the Company*
- *Business Achievements and Developments*
- *Corporate Governance of the Company*



PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

02





Laporan Dewan Direksi
Board of Directors Report

Direktur Utama
President Director

"Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Era Media Sejahtera, Tbk 2025. Bab Laporan Manajemen akan merangkum kinerja perusahaan, termasuk catatan keuangan, pencapaian target, dan realisasi inisiatif strategis. Kami berharap laporan ini memberikan gambaran jelas tentang langkah kami menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan."

"With gratitude to God Almighty, we present the 2025 Annual Report of PT Era Media Sejahtera, Tbk. The Management Report section summarizes the company's performance, including financial highlights, target achievements, and strategic initiative realizations. We hope this report provides a clear overview of our efforts to create sustainable value for stakeholders."

1. Tinjauan Perekonomian dan Industri

Dinamika perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2025 menjadi dasar penting dalam perumusan strategi Perseroan. Kondisi global diwarnai oleh ketidakpastian yang tinggi, ditandai dengan menguatnya proteksionisme, meningkatnya tensi geopolitik, perubahan kebijakan moneter di negara maju, serta fluktuasi arus modal yang memicu volatilitas pasar keuangan.

Di tengah tantangan tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan pertumbuhan yang stabil, mencapai 5,39% (year-on-year) pada Triwulan IV 2025. Stabilitas ini turut menopang kinerja industri periklanan nasional yang tetap solid, dengan total belanja iklan diproyeksikan tumbuh sekitar 9,5% menjadi USD 6,445 miliar, yang didominasi oleh media digital dengan kontribusi sekitar 75%.

Perkembangan ini mencerminkan pergeseran signifikan menuju platform berbasis data dan hasil terukur, termasuk pertumbuhan Digital Out of Home (DOOH) yang semakin menggantikan media luar ruang konvensional melalui pemanfaatan teknologi interaktif dan data real-time. Selain itu, media sosial dan platform digital seperti TikTok, YouTube, serta platform gaming menjadi kanal utama dalam menjangkau generasi muda, sehingga mendorong kebutuhan akan pendekatan pemasaran yang lebih kreatif dan relevan secara emosional.

1. Economic and Industry Overview

The dynamics of the global and national economy throughout 2025 served as a key foundation in shaping the Company's strategic direction. The global landscape was characterized by heightened uncertainty, marked by the resurgence of protectionism, escalating geopolitical tensions, shifts in monetary policies in advanced economies, and capital flow volatility that contributed to fluctuations in global financial markets.

Amid these challenges, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, maintaining stable growth and reaching 5.39% (year-on-year) in the fourth quarter of 2025. This stability also supported the solid performance of the domestic advertising industry, with total advertising expenditure projected to grow by approximately 9.5% to USD 6.445 billion, largely driven by digital media, which accounted for around 75% of total spending.

These developments reflect a significant shift toward data-driven and performance-based platforms, including the rapid growth of Digital Out of Home (DOOH), which is increasingly replacing conventional outdoor media through the integration of interactive technologies and real-time data. In addition, social media and digital platforms such as TikTok, YouTube, as well as gaming platforms, have become primary channels for engaging younger audiences, thereby driving the need for more creative and emotionally resonant marketing approaches.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode akselerasi transformasi industri periklanan, di mana teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI), berkolaborasi erat dengan kreativitas untuk menghasilkan pengalaman iklan yang lebih personal, relevan, dan terukur.

Kondisi ini menjadi momentum strategis bagi PT Era Media Sejahtera Tbk (SSPACE) untuk terus memperkuat kapabilitasnya sebagai pelaku utama dalam industri transit media. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan portofolio layanan yang terintegrasi, baik pada media digital maupun konvensional, guna menjaga daya saing serta memastikan relevansi di tengah perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya ekspektasi klien yang semakin berorientasi pada data.

2. Strategi dan Kebijakan Strategis 2025

Dalam menghadapi dinamika industri yang berkembang dengan cepat, SSPACE merumuskan strategi bisnis yang adaptif, terukur, dan selaras dengan prinsip pertumbuhan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan arah strategisnya pada tiga pilar utama transformasi, yaitu akselerasi digitalisasi layanan, penguatan kolaborasi sinergis, serta peningkatan kapabilitas melalui akuisisi entitas anak.

Implementasi strategi tersebut diwujudkan melalui beberapa inisiatif utama, yaitu:

1. Diversifikasi layanan digital dengan memperkuat kapabilitas pada periklanan programatik, media sosial, dan platform e-commerce, guna merespons peningkatan kebutuhan pasar terhadap solusi pemasaran berbasis digital.
2. Mengintegrasikan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan analitik data untuk meningkatkan efektivitas kampanye, sekaligus menghadirkan strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan preferensi konsumen yang terus berkembang.
3. Memperkuat kolaborasi dengan Key Opinion Leaders (KOL) serta berbagai komunitas guna memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan kredibilitas kampanye.
4. Memperluas portofolio layanan di industri ritel dan e-commerce. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang sinergi antara media periklanan, ritel, dan e-commerce melalui pengembangan ekosistem berbasis live commerce.

Overall, 2025 marked an acceleration phase in the transformation of the advertising industry, where technology, including Artificial Intelligence (AI), closely collaborates with creativity to deliver more personalized, relevant, and measurable advertising experiences.

These conditions present a strategic momentum for PT Era Media Sejahtera Tbk (SSPACE) to further strengthen its capabilities as a key player in the transit media industry. The Company remains committed to developing an integrated service portfolio across both digital and conventional media, in order to maintain competitiveness and ensure continued relevance amid evolving consumer behavior and increasingly data-driven client expectations.

2. 2025 Strategy and Strategic Policies

In response to the rapidly evolving industry landscape, SSPACE has formulated a business strategy that is adaptive, measurable, and aligned with the principles of sustainable growth. Throughout 2025, the Company focused its strategic direction on three key transformation pillars: the acceleration of service digitalization, the strengthening of synergistic collaborations, and the enhancement of capabilities through the acquisition of subsidiaries.

The implementation of these strategies is reflected in several key initiatives:

1. *Diversifying The Company's digital service offerings by strengthening its capabilities in programmatic advertising, social media, and e-commerce platforms, in order to address the growing market demand for digital-based marketing solutions.*
2. *Integrating advanced technologies, including Artificial Intelligence (AI) and data analytics, to enhance campaign effectiveness and deliver more targeted and relevant communication strategies in line with evolving consumer preferences.*
3. *Reinforcing collaboration with Key Opinion Leaders (KOLs) and various communities to expand communication reach and enhance campaign credibility.*
4. *The Company expanded its service portfolio in the retail and e-commerce industry. This inisiative is expected to unlock synergies across advertising media, retail, and e-commerce through the development of a live commerce based ecosystem.*

Seluruh kebijakan strategis tersebut didukung oleh penguatan sumber daya manusia serta penerapan budaya kerja yang menjunjung tinggi nilai kolaborasi, kreativitas, dan keberlanjutan. Direksi juga menegaskan komitmennya terhadap penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam setiap kebijakan operasional dan investasi jangka panjang, termasuk melalui penggunaan material yang lebih ramah lingkungan serta pemanfaatan pendekatan berbasis data dalam pengambilan keputusan bisnis.

All of these strategic initiatives are supported by continuous strengthening of human capital and the cultivation of a work culture grounded in collaboration, creativity, and sustainability. The Board of Directors also emphasizes the importance of implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across all operational policies and long-term investments, including the use of environmentally friendly materials and the adoption of data-driven approaches in business decision-making.

3. Peranan Direksi dalam Perumusan serta Pelaksanaan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi menunjukkan keterlibatan aktif dalam mengarahkan jalannya Perseroan, mulai dari penetapan strategi hingga pengawasan atas implementasi dan dampaknya terhadap kinerja. Keterlibatan ini diwujudkan melalui partisipasi dalam berbagai forum strategis bersama entitas anak dan unit operasional, guna memastikan keselarasan antara kebijakan yang ditetapkan dan pelaksanaannya di lapangan.

Dalam pelaksanaan operasional, Direksi turut melakukan pemantauan terhadap pengembangan media serta layanan periklanan berbasis teknologi, sekaligus memperkuat kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengelola infrastruktur transportasi dan pemerintah daerah. Untuk mendukung pencapaian kinerja yang optimal, Direksi menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang berorientasi pada hasil, disertai dengan evaluasi kinerja yang dilakukan secara berkala setiap triwulan.

Di sisi lain, Direksi juga mendorong tumbuhnya budaya inovasi melalui penyelenggaraan forum internal yang membuka ruang bagi kontribusi ide dari karyawan dan tim operasional. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat praktik tata kelola perusahaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika eksternal secara lebih adaptif. Penerapan prinsip leadership by example menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang proaktif, berorientasi pada hasil, serta menjunjung tinggi tanggung jawab.

3. Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategies

The Board of Directors demonstrated active involvement in guiding the Company's direction, from strategy formulation to overseeing its implementation and impact on performance. This involvement was reflected through participation in various strategic forums with subsidiaries and operational units to ensure alignment between established policies and their execution.

In operational matters, the Board of Directors also monitored the development of media and technology-based advertising services, while strengthening strategic collaborations with key stakeholders, including transportation infrastructure operators and local governments. To support optimal performance, the Board of Directors established outcome-based Key Performance Indicators (KPIs), accompanied by regular quarterly performance evaluations.

At the same time, the Board of Directors fostered a culture of innovation by facilitating internal forums that encourage contributions of ideas from employees and operational teams. This approach not only reinforces sound corporate governance practices but also enhances the Company's ability to respond adaptively to external dynamics. The principle of leadership by example serves as the foundation for cultivating a proactive, results-oriented, and responsible work culture.

4. Pencapaian Kinerja 2025

SSPACE membukukan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang signifikan di berbagai aspek keuangan dan operasional pada tahun 2025. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp 214,61 miliar, meningkat dibandingkan Rp 153,55 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh ekspansi aktivitas usaha

4. 2025 Performance Achievements

SSPACE delivered solid performance in 2025, achieving significant growth across key financial and operational metrics. Revenue reached Rp 214.61 billion, increasing from Rp 153.55 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the expansion of the Company's business activities, which resulted

Perseroan yang menghasilkan peningkatan pendapatan pada beberapa lini bisnis utama. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, laba bersih juga mengalami peningkatan yang substansial menjadi Rp 17,35 miliar, dari Rp 1,91 miliar pada tahun 2024, mencerminkan perbaikan signifikan dalam kinerja operasional dan penerapan strategi efisiensi oleh Perseroan.

in increased revenue across several key business lines. In line with this growth, net profit rose substantially to Rp 17.35 billion from Rp 1.91 billion in 2024, indicating substantial improvements in operational performance and cost efficiency.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan mengalami kenaikan menjadi Rp 345,96 miliar, dibandingkan Rp 273,46 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola kas, aset tetap, serta realisasi investasi strategis secara efektif. Meskipun total biaya umum dan administrasi meningkat seiring dengan ekspansi usaha, Perseroan berhasil menjaga efisiensi dengan menekan rasio biaya terhadap pendapatan.

From a financial position standpoint, the Company's total assets increased to Rp 345.96 billion from Rp 273.46 billion in the prior year. This growth reflects management's capability in effectively managing cash, fixed assets, and the execution of strategic investments. Despite an increase in general and administrative expenses in line with business expansion, the Company maintained efficiency by controlling the cost-to-revenue ratio.

Kinerja positif tersebut turut tercermin pada peningkatan laba per saham dasar (EPS), yang naik dari Rp 0,24 menjadi Rp 2,50, memberikan sinyal optimisme kepada investor dan pemangku kepentingan terhadap prospek pertumbuhan Perseroan. Secara keseluruhan, capaian ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan dan efisiensi, tetapi juga memperkuat fondasi Perseroan untuk mendorong akselerasi kinerja di masa mendatang. Direksi meyakini bahwa hasil ini merupakan buah dari kolaborasi seluruh elemen perusahaan yang berkomitmen terhadap inovasi dan pencapaian visi jangka panjang.

This positive performance was also reflected in the increase in earnings per share (EPS), which rose from Rp 0.24 to Rp 2.50, signaling positive growth prospects to investors and stakeholders. Overall, these achievements not only demonstrate the successful execution of the Company's growth and efficiency strategies, but also strengthen its foundation to accelerate performance in the years ahead. The Board of Directors believes that these results are the outcome of the collective efforts of all elements of the Company, committed to innovation and the achievement of long-term objectives.

5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Direksi menempatkan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama dalam memastikan pengelolaan perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai penguatan, baik pada aspek sistem pengendalian internal, proses pengambilan keputusan, maupun kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

5. *Good Corporate Governance Implementation*

Throughout 2025, the Board of Directors positioned the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental pillar in ensuring transparent, accountable, and integrity-driven corporate management. This commitment was reflected through continuous enhancements in internal control systems, decision-making processes, and compliance with applicable regulations.

Dalam rangka mendukung hal tersebut, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap struktur organisasi serta sistem pelaporan internal agar selaras dengan ketentuan GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 21/POJK.04/2021, serta mengacu pada praktik terbaik dalam ASEAN Corporate Governance Scorecard. Direksi juga secara konsisten menjalin koordinasi dengan jajaran manajemen untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai

To support this objective, the Company aligned its organizational structure and internal reporting mechanisms with GCG principles as stipulated by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) under POJK No. 21/POJK.04/2021, while also referring to best practices outlined in the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The Board of Directors consistently maintained close coordination with management to ensure that all operational activities were conducted in

dengan kebijakan dan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Di sisi manajemen risiko, Perseroan meningkatkan efektivitas pengawasan melalui pembentukan tim khusus yang bertugas mengidentifikasi, memantau, dan mengelola berbagai risiko, baik yang bersifat strategis, operasional, maupun keuangan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengoptimalkan penerapan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) dengan memastikan adanya perlindungan bagi pelapor, menjaga kerahasiaan informasi, serta menyediakan mekanisme tindak lanjut yang lebih terstruktur dan responsif.

Komitmen terhadap transparansi diwujudkan melalui penyampaian informasi material secara tepat waktu kepada publik, baik melalui mekanisme keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia maupun melalui situs resmi Perseroan. Selain itu, Direksi terus mendorong penerapan standar etika profesional dengan melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh karyawan dan mitra usaha.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan, Direksi juga melakukan benchmarking dengan perusahaan terbuka lainnya guna mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan GCG. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan ketentuan yang berlaku, tetapi juga berupaya memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang unggul dalam penerapan transparansi dan akuntabilitas di industri periklanan.

6. Penerapan Strategi Keberlanjutan.

Dalam merespons dinamika global serta meningkatnya ekspektasi para pemangku kepentingan, SSPACE secara progresif menginternalisasi prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis utamanya. Direksi memandang bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menjaga daya saing jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengembangkan pendekatan keberlanjutan berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG) yang difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pengelolaan lingkungan secara efisien, penguatan kontribusi sosial kepada masyarakat, serta peningkatan praktik tata kelola yang transparan dan akuntabel. Dari sisi lingkungan, Perseroan mulai mengadopsi praktik penggunaan materi iklan dengan durasi tayang yang lebih terkontrol serta memastikan

accordance with established policies and corporate values.

In terms of risk management, the Company strengthened its oversight by establishing a dedicated team responsible for identifying, monitoring, and managing strategic, operational, and financial risks. In parallel, the Company enhanced its whistleblowing system by ensuring the protection of whistleblowers, maintaining confidentiality, and implementing a more structured and responsive follow-up mechanism.

The Company's commitment to transparency was demonstrated through the timely disclosure of material information to the public, both via the Indonesia Stock Exchange disclosure platform and the Company's official website. In addition, the Board of Directors actively promoted a culture of professional ethics by continuously socializing the code of conduct to employees and business partners.

As part of its ongoing commitment to improvement, the Board of Directors conducted benchmarking with other listed companies to adopt best practices in GCG implementation. Through these efforts, the Company not only aims to comply with prevailing governance standards but also aspires to strengthen its position as a benchmark for transparency and accountability within the advertising industry.

6. *Sustainability Strategy Implementation*

In responding to global dynamics and the evolving expectations of stakeholders, SSPACE has progressively integrated sustainability principles into its core business strategy. The Board of Directors recognizes that sustainability is not merely a form of social responsibility, but also a fundamental driver of the Company's long-term competitiveness.

Throughout 2025, the Company developed an Environmental, Social, and Governance (ESG)-based approach focused on three key areas: environmental efficiency, social contribution, and the strengthening of transparent and accountable governance practices. From an environmental perspective, the Company began implementing more controlled advertising material usage and ensured that display areas were maintained in a clean and well-managed condition. On the social front,

kebersihan dan kelayakan area penayangan tetap terjaga. Pada aspek sosial, Perseroan menjalin kolaborasi dengan komunitas lokal yang bergerak di bidang sosial, kesehatan, dan lingkungan hidup melalui pemberian ruang promosi tanpa biaya, guna mendukung penyebaran pesan edukatif kepada masyarakat luas. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat citra perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan keterlibatan publik terhadap merek Perseroan.

the Company established partnerships with local communities engaged in social, health, and environmental initiatives by providing complimentary promotional support to help disseminate awareness messages to the broader public. These initiatives have enhanced the Company's reputation while strengthening public trust and engagement with the brand.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan dengan mengacu pada standar Global Reporting Initiative (GRI) serta Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR), sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Selain itu, Direksi memastikan bahwa seluruh unit kerja mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional melalui program pelatihan serta penerapan indikator keberlanjutan dalam Key Performance Indicators (KPI) masing-masing departemen.

In terms of governance, the Company initiated the preparation of its Sustainability Report in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) standards and the Sustainable Finance Disclosure Regulation (SFDR), reflecting its commitment to transparency and responsible business practices. Furthermore, the Board of Directors ensured that all business units incorporate sustainability principles into their daily operations through training programs and the integration of sustainability indicators into each department's Key Performance Indicators (KPIs).

Direksi meyakini bahwa keberhasilan Perseroan tidak semata diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari dampak positif yang dihasilkan bagi lingkungan dan masyarakat, serta kontribusinya dalam mendorong terciptanya industri periklanan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Board of Directors believes that the Company's success is not solely measured by financial performance, but also by its positive impact on the environment and society, as well as its contribution to fostering a more responsible and sustainable advertising industry.

7. Tantangan yang Dihadapi dan Langkah Mitigasinya

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari faktor eksternal maupun internal, termasuk ketidakpastian kondisi makroekonomi, perubahan regulasi, serta percepatan disrupsi teknologi dalam industri periklanan. Tekanan terhadap struktur biaya turut meningkat seiring dengan fluktuasi harga bahan baku media dan kenaikan biaya logistik. Di sisi lain, persaingan dari platform digital global seperti Google Ads dan Meta Ads semakin intens dalam memperebutkan pangsa belanja iklan domestik. Tantangan likuiditas juga muncul akibat keterlambatan pembayaran dari sejumlah klien.

7. Challenges and Mitigation Measures

Throughout 2025, the Company faced a range of challenges arising from both external and internal factors, including macroeconomic uncertainty, regulatory changes, and the accelerating pace of technological disruption within the advertising industry. Cost pressures intensified due to fluctuations in media raw material prices and rising logistics expenses. At the same time, competition from global digital platforms such as Google Ads and Meta Ads became increasingly intense in capturing domestic advertising spending. Liquidity challenges also emerged as a result of delayed payments from certain clients.

Dalam menyikapi kondisi tersebut, Direksi mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi risiko yang terencana dan sistematis. Penguatan manajemen kas menjadi prioritas, antara lain melalui penyusunan proyeksi arus kas mingguan serta percepatan proses penagihan dengan dukungan sistem digital berbasis customer relationship management (CRM).

In response to these conditions, the Board of Directors implemented structured and systematic risk mitigation measures. Strengthening cash management was prioritized through the preparation of weekly cash flow projections and the acceleration of collection cycles supported by a digital customer relationship management (CRM)

Selain itu, Perseroan menerapkan strategi diversifikasi portofolio klien untuk mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, termasuk dengan memperluas penetrasi ke sektor teknologi, ritel, dan e-commerce. Dari sisi pengadaan, Perseroan mulai mengoptimalkan kerja sama dengan pemasok lokal guna meningkatkan efisiensi serta stabilitas rantai pasok.

Secara internal, Direksi juga melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya, baik tetap maupun variabel, serta mendorong pemanfaatan teknologi untuk otomatisasi proses produksi dan pelaporan. Partisipasi aktif dalam forum industri dan diskusi regulasi turut dilakukan sebagai upaya memberikan masukan terhadap kebijakan terkait media luar ruang. Di samping itu, komunikasi internal terus diperkuat agar seluruh karyawan memahami arah strategis Perseroan serta peran masing-masing dalam menjaga keberlangsungan usaha. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional serta mempertahankan tingkat profitabilitas di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian.

system. In addition, the Company adopted a client portfolio diversification strategy to reduce dependency on specific sectors, including expanding into the technology, retail, and e-commerce sectors. From a procurement perspective, the Company began optimizing partnerships with local suppliers to enhance efficiency and ensure supply chain stability.

Internally, the Board of Directors conducted a comprehensive review of both fixed and variable cost structures, while also promoting the use of technology to automate production and reporting processes. Active participation in industry forums and regulatory discussions was also undertaken to provide input on policies related to outdoor media. Furthermore, internal communication was continuously strengthened to ensure that all employees understand the Company's strategic direction and their respective roles in maintaining business continuity. Through these initiatives, the Company was able to maintain operational stability and sustain profitability amid a highly uncertain environment.

8. Prospek Usaha

Direksi memandang prospek usaha tahun 2025 dengan keyakinan yang positif, seiring dengan potensi pertumbuhan belanja iklan nasional serta perubahan preferensi konsumen yang semakin mengarah pada media berbasis komunitas dan interaksi digital. Proyeksi dari Interactive Advertising Bureau (IAB) menunjukkan bahwa belanja iklan diperkirakan tumbuh sekitar 9,5% pada tahun 2026, meningkat dibandingkan periode sebelumnya, dengan kontribusi utama berasal dari kanal digital, termasuk media sosial dan platform e-commerce.

Kondisi tersebut membuka peluang strategis bagi SSPACE untuk mengoptimalkan momentum melalui inovasi produk yang mengintegrasikan Digital Out of Home dengan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dan sistem analitik guna memungkinkan pengukuran efektivitas iklan secara real-time. Selain itu, Perseroan telah merancang ekspansi ke sektor ritel dan e-commerce melalui entitas anak yang berfokus pada pengembangan live commerce di jaringan media transit Perseroan. Lini layanan konsultasi strategis juga terus diperkuat dengan dukungan AI, sehingga mampu menghasilkan pendekatan yang lebih adaptif terhadap karakteristik komunitas lokal. Di samping itu, pengembangan kemitraan jangka panjang

8. Business Outlook

The Board of Directors maintains a positive outlook on the Company's business prospects, supported by the anticipated growth in national advertising expenditure and shifting consumer preferences toward community-based media and digital interactivity. Projections from the Interactive Advertising Bureau (IAB) indicate that advertising spending is expected to grow by approximately 9.5% in 2026, an increase from the previous year, primarily driven by the continued dominance of digital channels, including social media and e-commerce platforms.

These developments present strategic opportunities for SSPACE to capitalize on market momentum through product innovation that integrates Digital Out of Home (DOOH) with technologies such as Artificial Intelligence (AI) and analytics systems, enabling real-time measurement of advertising effectiveness. In addition, the Company has outlined plans to expand into the retail and e-commerce sectors through its subsidiary, focusing on the development of live commerce within the Company's transit media network. The Company's strategic consulting services have also been enhanced through the adoption of AI, allowing for more tailored approaches aligned with the characteristics of

dengan startup dan platform teknologi lokal menjadi salah satu strategi utama dalam memperluas distribusi dan meningkatkan penetrasi pasar.

Dalam mendukung rencana tersebut, Direksi menyiapkan alokasi investasi tambahan untuk pengembangan teknologi periklanan cerdas. Perseroan juga menetapkan target pertumbuhan pendapatan dua digit serta peningkatan laba bersih melalui optimalisasi portofolio bisnis dan efisiensi rantai pasok. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi meyakini bahwa SSPACE akan terus memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri periklanan yang inovatif, tangguh, dan berkelanjutan.

local communities. Furthermore, the establishment of long-term partnerships with local startups and technology platforms serves as a key pillar in expanding distribution channels and deepening market penetration.

To support these initiatives, the Board of Directors has allocated additional investments toward the development of intelligent advertising technologies. Looking ahead, the Company has set targets for double-digit revenue growth and increased net profit through portfolio optimization and supply chain efficiency. With the continued support of all stakeholders, the Board of Directors is confident that SSPACE will further strengthen its position as a leading, innovative, resilient, and sustainable player in the advertising industry.

9. Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2025 tidak ada perubahan struktur organisasi pada tingkat Direksi.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2025 hingga tanggal penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

9. Changes in the Board of Directors

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors.

Accordingly, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, and up to the date of submission of this Annual Report is as follows:

Direktur Utama *President Director*	**Vicktor Aritonang**
Direktur *Director*	**Devi Nisa Suhartono**
Direktur *Director*	**Diana Airin**

Direksi mengapresiasi kolaborasi yang telah terbangun serta meyakini bahwa susunan yang ada saat ini mampu mendorong percepatan realisasi visi perusahaan sebagai pemain utama dalam industri periklanan berbasis data dan komunitas di Indonesia.

The Board of Directors appreciates the established collaboration and is confident that the current composition will accelerate the realization of the Company's vision to become a leading player in data-driven and community-based advertising in Indonesia.

10. Penutup

Sebagai penutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, mitra usaha, pelanggan, serta seluruh karyawan atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Capaian yang diraih Perseroan merupakan hasil dari sinergi yang kuat serta semangat inovasi yang terus berkembang di seluruh lini organisasi.

Melalui tema besar tahun ini, ***"We Make Your Brand Voices Resonate"***, Direksi menegaskan komitmen untuk menjadikan eksplorasi, kolaborasi, dan keberlanjutan sebagai landasan

10. Closing

In conclusion of this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to the shareholders, Board of Commissioners, regulators, business partners, customers, and all employees for their support and contributions throughout 2025. The Company's achievements are the result of strong collaboration and a continuously evolving spirit of innovation across all levels of the organization.

*Under this year's theme, **"We Make Your Brand Voices Resonate,"** the Board reaffirms its commitment to positioning exploration, collaboration, and sustainability as the*

utama dalam setiap arah strategis Perseroan. Ke depan, Direksi bertekad untuk terus mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkesinambungan dengan mengedepankan integritas, inovasi, serta fokus pada hasil yang mampu menciptakan nilai jangka panjang.

Dengan fondasi yang kokoh, didukung oleh tim yang adaptif serta strategi yang relevan, PT Era Media Sejahtera Tbk yakin akan terus berkembang dan memperkuat perannya sebagai pelopor transformasi dalam industri periklanan di Indonesia.

guiding principles of all strategic initiatives. Moving forward, the Board remains determined to drive inclusive and sustainable growth by upholding integrity, fostering innovation, and maintaining a results-oriented focus that generates long-term value.

With a solid foundation, supported by an adaptive team and relevant strategies, PT Era Media Sejahtera Tbk is confident in its continued development and in strengthening its role as a pioneer in the transformation of Indonesia's advertising industry.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of the Board of Directors,

Vicktor Aritonang
Direktur Utama
President Directors



Tanda Tangan
Signature

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Komisaris Utama
President Commissioners

"Saya bangga atas dedikasi luar biasa dari seluruh jajaran Direksi dan karyawan yang telah membawa SSPACE melangkah lebih jauh di tahun 2025. Dengan semangat kolaboratif dan visi yang kuat, saya percaya SSPACE akan terus tumbuh sebagai pelopor dalam industri periklanan yang inovatif dan berakar pada kekuatan komunitas."

1. **Penilaian terhadap Kinerja Direksi**
   Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025, yang berhasil mencatat pertumbuhan laba bersih signifikan serta memperkuat struktur keuangan meskipun menghadapi ketidakpastian makroekonomi dan persaingan industri periklanan yang semakin ketat.

   Direksi dinilai menjalankan strategi yang telah ditetapkan dengan disiplin dan efektif, termasuk keberhasilan memperluas portofolio layanan ke berbagai sektor. Pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh lini organisasi turut mendukung terciptanya sinergi serta efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

   Selain itu, Diversifikasi segmen dan peningkatan kontribusi dari media digital dan komunitas berhasil meningkatkan kualitas pendapatan Perseroan. Laba bersih yang meningkat sembilan kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi bukti keberhasilan Direksi dalam menerjemahkan visi jangka panjang ke dalam aksi korporasi yang terukur. Pencapaian ini menegaskan bahwa transformasi Perseroan berjalan sesuai jalur yang tepat dan sejalan dengan harapan pemegang saham serta pemangku kepentingan.

2. **Fungsi Pengawasan dan Pemberian Nasihat**
   Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menjalankan perannya secara aktif dan independen dalam mengawasi serta memberi arahan strategis kepada Direksi. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin bersama Direksi, serta pemantauan berkala terhadap laporan manajemen, kinerja keuangan, dan pelaksanaan

"I am proud of the outstanding dedication shown by our Board of Directors and all employees who have propelled SSPACE forward in 2025. With a spirit of collaboration and a clear vision, I believe SSPACE will continue to grow as a pioneer in an advertising industry driven by innovation and community strength."

1. **Assessment of the Board of Directors' Performance**
   The Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' performance in managing the Company throughout 2025, achieving substantial net profit growth and strengthening the financial structure despite macroeconomic uncertainties and increasingly competitive conditions in the advertising industry.

   The Board of Directors is recognized for implementing the established strategies with discipline and effectiveness, including successfully expanding the service portfolio across multiple sectors. A collaborative approach involving all organizational levels has also contributed to greater synergy and improved operational efficiency compared to the previous year.

   Moreover, the diversification of segments and the increased contribution from digital and community-based media have enhanced the quality of the Company's revenue. The ninefold increase in net profit compared to the prior year demonstrates the Board of Directors' success in translating the long-term vision into measurable corporate actions. These achievements confirm that the Company's transformation is progressing on the right path and aligns with the expectations of shareholders and stakeholders.

2. ***Oversight and Advisory Functions***
   Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and independently fulfilled its role in supervising and providing strategic guidance to the Board of Directors. Oversight was carried out through regular joint meetings with the Board of Directors, as well as periodic monitoring of management

proyek strategis. Dalam kapasitasnya sebagai penasihat, Dewan memberikan masukan terkait strategi pengembangan media berbasis komunitas, digitalisasi proses operasional, dan langkah-langkah mitigasi risiko finansial maupun operasional. Dewan juga memberikan pandangan mengenai kebijakan sumber daya manusia dan budaya kerja untuk memastikan transformasi perusahaan didukung oleh organisasi yang adaptif dan kompetitif. Dengan komunikasi yang terbuka dan konstruktif bersama Direksi, Dewan Komisaris berperan sebagai mitra strategis sekaligus pengawas untuk menjaga tata kelola dan arah pertumbuhan perusahaan.

reports, financial performance, and the execution of strategic projects. In its advisory capacity, the Board offered input on strategies for community-based media development, operational process digitalization, and financial and operational risk mitigation efforts. The Board also provided perspectives on human resources policies and organizational culture to ensure that the Company's transformation is supported by an adaptive and competitive organization. Through open and constructive communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners effectively serves as both a strategic partner and a supervisory body, safeguarding corporate governance and the Company's growth trajectory.

3. Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, terutama Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif sepanjang tahun 2025. Komite Audit secara rutin memberikan masukan terkait evaluasi laporan keuangan, peninjauan pengendalian internal, serta identifikasi risiko utama. Komite ini juga aktif menilai efektivitas pengelolaan piutang usaha dan memverifikasi estimasi akuntansi yang signifikan, termasuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peninjauan berkala atas kinerja Direksi dan merancang kebijakan remunerasi yang berbasis hasil dan kinerja. Komite ini juga berperan dalam proses seleksi dan pengangkatan anggota Direksi baru, termasuk memberikan rekomendasi atas pengangkatan Ibu Diana Airin sebagai Direktur. Kedua komite secara konsisten melaporkan temuan dan rekomendasi strategis mereka kepada Dewan Komisaris, sehingga memperkuat mekanisme pengawasan. Kontribusi komite-komite tersebut secara langsung mendukung peningkatan efektivitas praktik tata kelola perusahaan.

3. Assessment of the Performance of Committees under the Board of Commissioners

The committees under the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, effectively fulfilled their responsibilities throughout 2025. The Audit Committee consistently provided input on the evaluation of financial statements, internal control reviews, and the identification of key risks. The Committee was also actively involved in assessing the effectiveness of accounts receivable management and validating significant accounting estimates, including the expected credit loss provisions. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee conducted regular evaluations of the Board of Directors' performance and developed performance-based remuneration policies. This Committee also played a role in the selection and appointment of new Board members, including the recommendation of Ms. Diana Airin as Director. Both committees consistently reported their findings and strategic recommendations to the Board of Commissioners, thereby strengthening the Company's oversight framework. The positive performance of these committees has directly contributed to enhancing the overall effectiveness of corporate governance.

4. Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang nyata dan konsistensi dalam praktiknya. Direksi telah menegaskan komitmen terhadap transparansi informasi, akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta

4. Views on Governance Implementation

The Board of Commissioners recognizes that the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles throughout 2025 has shown marked improvement and consistency in execution. The Board notes that the Board of Directors has actively maintained its commitment to

perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas melalui kebijakan operasional dan komunikasi korporat yang konkret. Dewan juga mencatat peningkatan kematangan sistem pengendalian internal, didukung oleh audit internal yang aktif, penguatan peran Komite Audit, serta penerapan kebijakan etika bisnis dan sistem whistleblowing yang dapat dimanfaatkan karyawan secara bertanggung jawab. Pelaporan keuangan Perseroan dianggap telah memenuhi standar transparansi dan disampaikan tepat waktu kepada publik sesuai ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Selain itu, perusahaan juga melakukan benchmarking terhadap praktik terbaik di industri dan melibatkan manajemen dalam berbagai pelatihan serta forum GCG untuk meningkatkan kompetensi tata kelola.

information transparency, decision-making accountability, and the protection of minority shareholders' rights through concrete operational policies and corporate communications. Furthermore, the Board acknowledges the continued maturation of the Company's internal control framework, underpinned by active internal audits, the reinforced role of the Audit Committee, and the application of business ethics policies along with a whistleblowing system responsibly accessible to employees. The Company's financial reporting is assessed to meet transparency standards and is delivered punctually to the public in compliance with regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange. In addition, the Company has benchmarked its practices against industry best standards and engaged management in GCG training programs and forums to further strengthen governance capabilities.

5. Pandangan atas Penerapan Strategi Keberlanjutan

Dewan Komisaris memberikan tanggapan positif terhadap implementasi strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Direksi, dengan menilai bahwa aspek ESG mulai diposisikan sebagai bagian integral dari strategi utama perusahaan, bukan sekadar elemen pendukung. Berbagai inisiatif nyata, seperti peningkatan efisiensi energi pada media digital serta keterlibatan komunitas lokal dalam kampanye sosial, dinilai tidak hanya memperkuat reputasi perusahaan, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang berkelanjutan

Dewan juga mencermati bahwa prinsip keberlanjutan telah mulai terintegrasi dalam perencanaan bisnis tahunan serta pelaporan perusahaan yang mengacu pada standar internasional, termasuk GRI. Ke depan, Dewan mendorong penyusunan roadmap ESG 2026–2031 yang dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal, seperti regulator dan mitra komunitas.

Dewan meyakini bahwa penerapan strategi keberlanjutan yang konsisten akan meningkatkan daya saing Perseroan, memperluas peluang pasar, serta memperkuat kepercayaan investor.

5. Views on Sustainability Strategy Implementation

The Board of Commissioners expresses a positive view on the implementation of sustainability strategies by the Board of Directors, noting that ESG aspects are increasingly being positioned as an integral part of the Company's core strategy rather than merely a complementary element. Concrete initiatives, such as improving energy efficiency in digital media and engaging local communities in social campaigns, are considered to not only enhance the Company's reputation but also generate long-term economic and social value.

The Board also observes that sustainability principles have begun to be integrated into the Company's annual business planning and corporate reporting, in alignment with international standards, including the Global Reporting Initiative (GRI). Looking ahead, the Board encourages the development of the 2026–2031 ESG roadmap through an inclusive approach involving external stakeholders, including regulators and community partners.

The Board believes that consistent implementation of sustainability strategies will strengthen the Company's competitiveness, expand market opportunities, and enhance investor confidence.

6. Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa proyeksi usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026 bersifat realistis serta mencerminkan pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika industri dan perubahan perilaku konsumen. Strategi yang difokuskan pada pengembangan media digital serta penguatan kolaborasi dengan sektor publik dipandang tepat dalam menjaga sekaligus memperluas pangsa pasar Perseroan.

Pengembangan teknologi yang mengedepankan interaktivitas dan penerapan kampanye berbasis geo-targeting menunjukkan komitmen perusahaan untuk tidak sekadar mengikuti tren, tetapi juga mengambil peran sebagai inovator dalam industri media. Selain itu, Dewan menilai bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia serta akselerasi digitalisasi proses internal akan menjadi faktor kunci dalam mendukung efisiensi dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Secara keseluruhan, rencana usaha yang dirumuskan Direksi mencerminkan keseimbangan antara upaya pertumbuhan yang progresif dengan penerapan manajemen risiko yang prudent.

7. Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun buku 2025, komposisi Dewan Komisaris PT Era Media Sejahtera Tbk tetap tidak mengalami perubahan. Di sisi lain, peran Komisaris Independen yang aktif dan memiliki kompetensi yang memadai terus memberikan nilai tambah dalam memperkuat fungsi pengawasan serta memastikan penerapan mekanisme check and balance dalam setiap keputusan strategis Perseroan.

Hingga penyusunan Laporan Tahunan ini, Dewan Komisaris secara konsisten menjunjung tinggi profesionalisme dan independensi dalam seluruh proses pengambilan keputusan, baik dalam lingkup internal maupun dalam interaksinya dengan Direksi dan para pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan secara berkala melakukan penelaahan terhadap struktur organisasi dan efektivitasnya, serta tetap terbuka terhadap penyesuaian yang diperlukan guna mendukung keberlanjutan kinerja Perseroan.

8. Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas komitmen dan

6. Views on the Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026 to be realistic and reflective of a comprehensive understanding of industry dynamics and evolving consumer behavior. The strategy focused on expanding digital media and strengthening collaboration with the public sector is viewed as appropriate in maintaining and further increasing the Company's market share.

The development of interactive technologies and the implementation of geo-targeted campaigns demonstrate the Company's commitment not only to keeping pace with industry trends but also to positioning itself as an innovator in the media sector. In addition, the Board recognizes that enhancing human capital capabilities and accelerating the digitalization of internal processes will be critical factors in supporting long-term efficiency and business resilience.

Overall, the business plan formulated by the Board of Directors reflects a balanced approach between pursuing progressive growth and maintaining prudent risk management.

7. Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout the 2025 financial year, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners of PT Era Media Sejahtera Tbk. The presence of active and competent Independent Commissioners continued to provide meaningful contributions in strengthening the supervisory function and ensuring the effective implementation of checks and balances in the Company's strategic decision-making processes.

Up to the issuance of this Annual Report, the Board of Commissioners has consistently upheld professionalism and independence in all decision-making processes, both internally and in its interactions with the Board of Directors and other stakeholders. The Board also conducts periodic evaluations of the organizational structure and its effectiveness, while remaining open to necessary adjustments to support the sustainability of the Company's performance.

8. Closing Remarks

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication

kinerja yang telah ditunjukkan oleh Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan PT Era Media Sejahtera Tbk sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pemegang saham, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

and performance demonstrated by the Board of Directors, management, and all employees of PT Era Media Sejahtera Tbk throughout 2025. The Board also extends its gratitude to shareholders, business partners, regulators, and other stakeholders for their continued trust and support toward the Company.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dengan menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan independensi, guna memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, strategi keberlanjutan yang terintegrasi, serta arah pertumbuhan yang mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains committed to carrying out its supervisory role with the highest standards of integrity, professionalism, and independence, ensuring that the Company operates in accordance with good corporate governance principles, integrated sustainability strategies, and a growth direction that delivers long-term value to all stakeholders.

Dengan sinergi dan komitmen yang kuat dari seluruh pihak, Dewan Komisaris meyakini bahwa SSPACE akan terus bertumbuh dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri periklanan berbasis inovasi dan komunitas di Indonesia.

With strong commitment and collaboration across all parties, the Board of Commissioners is confident that SSPACE will continue to grow and strengthen its position as a leader in Indonesia's innovation- and community-driven advertising industry.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,

Drs. Geger Nuryaman Maulana

Komisaris Utama
President Commissioner and Independent Commissioner

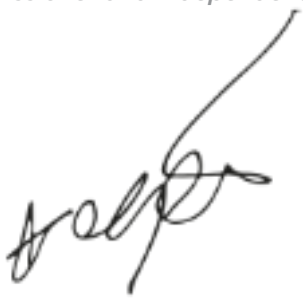

Tanda Tangan
Signature



PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE



03

Identitas Bisnis DOOH
DOOH Business Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Era Media Sejahtera, Tbk**
Kegiatan Usaha dan Produk yang Dihasilkan *Business Activities and Products*	**Periklanan Statis dan Digital Luar Ruang termasuk didalamnya KRL, KAJJ, dan Bis Branding, Billboard, Pasar, Shopblinds, LED Pylon, Videotron, EOB TV KJJ, Passenger Information Display (PID), Digital Totem, dan Konsultasi Manajemen Bisnis.** *Out-of-Home (OOH) and Digital Out-of-Home (DOOH) advertising including Commuter Line, Intercity Train, and Bus Branding, Billboard, Pasar, Shopblinds, LED Pylon, Videotron, EOB TV KJJ, Passenger Information Display (PID), Digital Totem, Business Management Consulting.*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	**14 Januari 2021** *January 14, 2021*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	**Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT ERA MEDIA SEJAHTERA" No. 18 tanggal 14 Januari 2021 dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU.0002892.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.** *Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT ERA MEDIA SEJAHTERA" No. 18 dated January 14, 2021 made before Janty Lega, S.H., M.Kn Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU.0002892.AH.01.01.Tahun 2021 dated January 15, 2021.*
Dokumen Hukum dan Tanggal Efektif Perubahan Status *Legal Document and Effective Date of Status Change*	**Pada tanggal 09 Desember 2022 status Perseroan berubah menjadi perusahaan terbuka (Tbk) sesuai anggaran dasar Perseroan terakhir yang tertuang dalam akta nomor 37/2022 tahun 2022 dibuat di hadapan Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0089564.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 09 Desember 2022.** *On December 09, 2022, the Company's status changed to a public company (Tbk) in accordance with the Company's latest articles of association as stated in deed number 37/2022 of 2022 made before Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0089564.AH.01.02.Tahun 2022 dated December 09, 2022.*

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Share Listing Date	8 Mei 2023 *May 08, 2023*
Kode Saham Ticker Code	**DOOH**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	14 Januari 2021 *January 14, 2021*
Pemegang Saham (Per 31 Desember 2023) Shareholders (Ad of 31 December 2023)	PT Prambanan Investasi Sukses: 68,953% Faysal Deni Rahman: 0,31% Masyarakat di bawah 5%: 30,737% **TOTAL: 100%**
Jumlah Kantor Number of Office	1 Kantor di Fatmawati Mas, Jakarta Selatan *1 Office in Fatmawati Mas, South Jakarta*
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Kantor Fatmawati Mas Blok B5 Kav.205 Jl. RS Fatmawati No.20, Cilandak Barat, Cilandak Jakarta Selatan, Indonesia 12430
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Perseroan mencakup Jabodetabek, dengan pusat kegiatan operasional berlokasi di Jakarta Selatan, yang juga berfungsi sebagai kantor pusat. Selain itu, melalui kemitraan, Perseroan memperluas jangkauan operasionalnya ke berbagai wilayah lain, memungkinkan akses ke kota-kota besar di seluruh Indonesia. Perseroan berfokus pada sektor informasi, komunikasi, periklanan, serta layanan konsultasi manajemen, dengan cakupan layanan yang menjangkau berbagai daerah melalui platform digital dan kolaborasi dengan mitra lokal di berbagai wilayah. *The Company's operational area covers Jabodetabek, with its main operations centered in South Jakarta, which also serves as the headquarters. Additionally, through partnership, the Company expands its operational reach to other regions, enabling access to major cities across Indonesia.* *The Company focuses on the information, communication, advertising, and management consulting sectors, with service coverage extending to various regions through digital platforms and collaborations with local partners nationwide.*

Keanggotaan Asosiasi *Association Membership*	**Nama Organisasi Eksternal : Asosiaasi Emiten Indonesia** **Sifat Keikutsertaan :** PT Era Media Sejahtera, Tbk merupakan anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), sebuah organisasi profesional yang mewakili kepentingan perusahaan publik di Indonesia. AEI berperan dalam meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan anggotanya serta mendorong penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. ***External Organisation Name : Indonesia Listed Companies Association*** ***Type of Involvement:*** *PT Era Media Sejahtera, Tbk is a member of the Indonesian Listed Companies Association (AEI), a professional organization that represents the interests of publicly listed companies in Indonesia. AEI plays a role in enhancing the quality and transparency of financial reporting among its members and promoting the implementation of good corporate governance practices.*
Telepon *Telephone*	+62 217 659 237
Fax	+62 217 654 938
Situs Web *Website*	www.sspace.id
E-mail	corporate@sspace.id

Media Sosial
Social Media

@sspacemedia | Sspace Ad | SSPACE | @sspace_media | @sspace_media



Sekilas Perseroan
Company at a Glance

Perseroan didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Selatan sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Era Media Sejahtera" No. 18 tanggal 14 Januari 2021. Sejak awal berdiri, Perseroan menggunakan nama "PT Era Media Sejahtera" yang juga dikenal dengan merek "SSPACE". Pada 9 Desember 2022, Perseroan resmi berubah status menjadi perusahaan terbuka (Tbk) sesuai dengan perubahan anggaran dasar yang dituangkan dalam Akta No. 37 Tahun 2022.

Pada tahun 2021, SSPACE memulai kegiatan usahanya sebagai perusahaan agensi yang menyediakan layanan periklanan dan konsultasi manajemen. Pada tahun 2022, Perseroan mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bertransformasi menjadi Media Owner dengan kepemilikan berbagai aset media yang tersebar di sejumlah wilayah di Pulau Jawa. Seiring dengan perkembangan tersebut, SSPACE memperluas layanan yang mencakup Media Out Of Home (OOH), Digital Out Of Home (DOOH), Transit Media, Digital Advertising, Meta Media, Key Opinion Leader (KOL) Marketing, First Party Data, serta Innovation Media. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan bekerja sama dengan berbagai pemilik media, agensi, dan pengiklan.

Tahun 2023 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dengan tercatatnya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada 8 Mei 2023 dengan kode saham DOOH.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi digital dan meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia, aktivitas masyarakat melalui platform digital terus meningkat sejak pandemi dan kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Menyikapi tren tersebut, Perseroan mengambil langkah strategis dengan berfokus pada pengembangan solusi periklanan berbasis teknologi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan industri periklanan di Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan mulai mengembangkan platform teknologi bisnis berbasis web bernama "AdsPlatform". Platform ini merupakan marketplace media periklanan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan bisnis, mengelola ekosistem promosi komersial atas aset media yang dimiliki, serta memperluas jangkauan media di berbagai lokasi strategis.

The Company was established under the laws of the Republic of Indonesia and is domiciled in South Jakarta, as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company "PT Era Media Sejahtera" No. 18 dated January 14, 2021. Since its establishment, the Company has operated under the name "PT Era Media Sejahtera", also known by its brand "SSPACE". On December 9, 2022, the Company officially changed its status to a public company (Tbk), in accordance with the amendment to its Articles of Association as stipulated in Deed No. 37 of 2022.

In 2021, SSPACE commenced its business operations as an agency company providing advertising and management consulting services. In 2022, the Company experienced significant growth and transformed into a Media Owner, acquiring various media assets located across several regions in Java. In line with this development, SSPACE expanded its service portfolio to include Media Out-of-Home (OOH), Digital Out-of-Home (DOOH), Transit Media, Digital Advertising, Meta Media, Key Opinion Leader (KOL) Marketing, First Party Data, and Innovation Media. In conducting its business activities, the Company collaborates with various media owners, agencies, and advertisers.

The year 2023 marked a significant milestone for the Company with the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2023 under the stock ticker DOOH.

Amid the rapid advancement of digital technology and the increasing number of internet users in Indonesia, digital platform usage has continued to grow since the pandemic and has become part of daily life. In response to this trend, the Company has taken strategic steps by focusing on the development of technology-based advertising solutions aimed at contributing to the advancement of Indonesia's advertising industry. In 2023, the Company began developing a web-based business technology platform known as "AdsPlatform". This platform serves as an advertising media marketplace designed to support business growth, manage the commercial promotion ecosystem of the Company's media assets, and expand media coverage across various strategic locations.

Perseroan terus mendorong inovasi dan kreativitas untuk menghadirkan layanan yang bernilai tambah. Pada akhir tahun 2023, Perseroan meluncurkan program Return on Advertising Spend (ROAS) yang ditujukan bagi industri perfilman. Program ini dilatarbelakangi oleh potensi 167 film baru yang direncanakan tayang sepanjang tahun 2024. Melalui ekosistem media transportasi yang terintegrasi dengan total 415 juta impresi, SSPACE diharapkan dapat mendukung pertumbuhan industri film nasional serta menarik lebih dari 50 juta penonton melalui sistem Performance-Based Advertising yang memberikan solusi promosi yang lebih efektif bagi rumah produksi. Program ini telah diterapkan pada sejumlah film, antara lain 13 Bom di Jakarta, Gampang Cuan, dan beberapa judul lainnya.

The Company continues to promote innovation and creativity to deliver value-added services. At the end of 2023, the Company launched a Return on Advertising Spend (ROAS) program for the film industry. This initiative was driven by the potential release of 167 new films scheduled for 2024. Through an integrated transportation media ecosystem generating a total of 415 million impressions, SSPACE aims to support the national film industry and attract more than 50 million moviegoers through a Performance-Based Advertising system that offers effective promotional solutions for production houses. The program has been implemented through several films, including 13 Bom di Jakarta, Gampang Cuan, and other titles.

Pada tahun 2024, Perseroan mengakuisisi PT Konsultan Strategi Penjualan yang dikenal dengan nama Wisdom Crowd. Selain itu, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Agustus 2024, Perseroan secara resmi mengangkat Diana Airin sebagai Direktur serta menambahkan segmen usaha Event & Exhibitions pada kuartal ketiga tahun tersebut.

In 2024, the Company acquired PT Konsultan Strategi Penjualan, known as Wisdom Crowd. In addition, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 22, 2024, the Company officially appointed Diana Airin as Director and introduced a new business segment in Event & Exhibitions in the third quarter of the year.

Selain pengembangan bisnis, Perseroan juga menjalankan inisiatif sosial melalui program "SSPACE Bantu Cari Kerja". Program ini bekerja sama dengan platform pencarian kerja untuk menampilkan informasi lowongan pekerjaan pada layar Passenger Information Display (PID) di dalam rangkaian Commuter Line. Inisiatif ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) Nomor 8 dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penciptaan lapangan kerja yang layak, dan pembangunan yang berkelanjutan.

In addition to business development, the Company also implemented a social initiative through the "SSPACE Bantu Cari Kerja" program. This initiative collaborates with job-search platforms to display job vacancy information on Passenger Information Display (PID) screens inside Commuter Line train cars. The program represents the Company's contribution to supporting the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal No. 8, which promotes inclusive economic growth, decent work opportunities, and sustainable development.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat posisinya melalui berbagai inisiatif strategis. Beberapa di antaranya adalah kemitraan dengan Transjakarta dalam memperluas aset media di area transit melalui penempatan digital totem di 10 halte Transjakarta, serta kolaborasi dengan Surge dalam pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) untuk menjangkau hingga 40 juta pelanggan internet. Selain itu, Perseroan juga meluncurkan sejumlah Intellectual Property (IP) seperti Campus Beauty Fair (CBF), Cinemagenda, SSPACE Musik, dan Communifest sebagai upaya membangun diferensiasi merek, menciptakan sumber pendapatan baru yang berkelanjutan, serta memperkuat ekosistem bisnis Perseroan. Pada akhir tahun 2025, SSPACE juga meresmikan Triuslive sebagai anak usaha untuk memperluas portofolio dan kapabilitas bisnis Perseroan di industri ritel.

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its position through various strategic initiatives. These include a partnership with Transjakarta to expand media assets within transit areas through the installation of digital totems at 10 Transjakarta bus stops, as well as collaboration with Surge to leverage artificial intelligence (AI) technology to reach up to 40 million internet users. In addition, the Company launched several Intellectual Properties (IP), including Campus Beauty Fair (CBF), Cinemagenda, SSPACE Musik, and Communifest, as part of its efforts to build brand differentiation, create sustainable revenue streams, and strengthen the Company's business ecosystem. At the end of 2025, SSPACE also established Triuslive as a subsidiary to expand the Company's business portfolio and capabilities in the retail industry.

Perjalanan DOOH
DOOH Journey

2021

- SSPACE beroperasi sebagai agensi dengan hak pengelolaan iklan Free WIFI dan 924 Passenger Information Display (PID) di 80 stasiun Jabodetabek.
  SSPACE operated as an agency with advertising management rights for Free WiFi media and 924 Passenger Information Display (PID) units across 80 stations in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area.
- Memperoleh hak pengelolaan iklan di Pasar Jaya serta Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ) dengan 61 rangkaian kereta.
  Obtained advertising management rights at Pasar Jaya and on Long-Distance Trains (KAJJ), covering 61 train sets.
- Mengelola branding Roadside di 153 lokasi di Jakarta.
  Managed roadside branding across 153 locations in Jakarta.

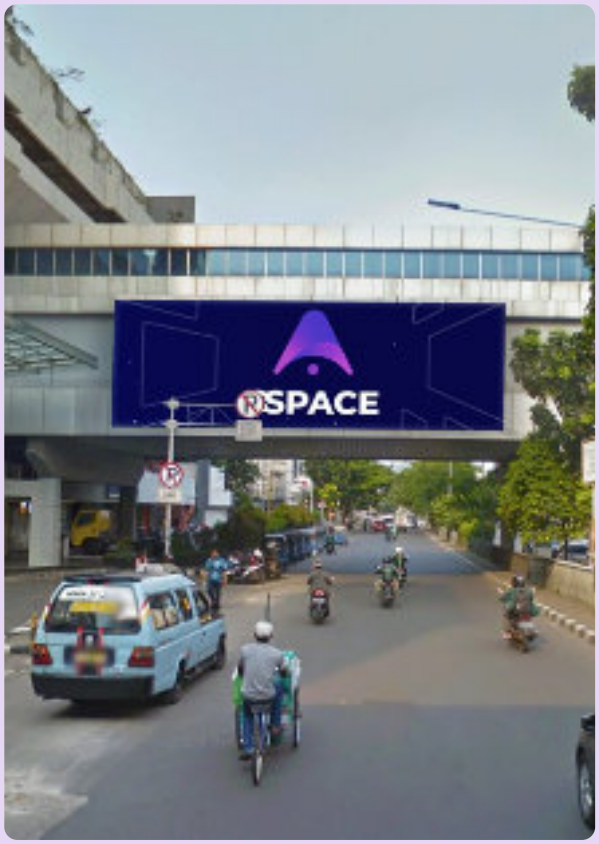



- SSPACE menjadi Media Owner dengan kepemilikan aset media di berbagai lokasi di Pulau Jawa.
  SSPACE evolved into a Media Owner with media asset ownership across various locations in Java.
- Memperoleh kepemilikan 304 media PID pada gerbong KRL Jabodetabek.
  Acquired ownership of 304 PID media units installed in Jabodetabek commuter line train cars.
- Memperluas kerja sama pengelolaan iklan dengan berbagai instansi, meliputi:
  Expanded advertising management partnerships with various institutions, including:
  1. 68.000 gerai ritel sebagai titik OOH.
     68,000 retail outlets as Out-of-Home (OOH) points.
  2. 13.800 titik billboard di seluruh Indonesia.
     13,800 billboard locations across Indonesia.
  3. Penguatan layanan periklanan melalui teknologi, riset, data & insight, serta 4.000 unit Bus Branding dan 140.000 Seat Cover.
     Strengthening advertising services through technology, research, data & insights, as well as 4,000 Bus Branding units and 140,000 Seat Covers.
- Pada 22 September 2022, SSPACE mendirikan PT Media Sejahtera Selaras (MSS) sebagai entitas anak yang bergerak di bidang aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis, termasuk periklanan dan konsultasi manajemen.
  On September 22, 2022, SSPACE established PT Media Sejahtera Selaras (MSS) as a subsidiary engaged in professional, scientific, and technical activities, including advertising and management consulting.

2022

2023



- Pada awal tahun, SSPACE memperkenalkan program Garansi 100% ROAS (Return On Ad Spend) sebagai keunggulan kompetitif Perseroan.
  At the beginning of the year, SSPACE introduced the 100% ROAS (Return on Ad Spend) Guarantee Program as the Company's competitive advantage.
- Pada 8 Mei 2023, SSPACE resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran umum perdana (IPO) dengan kode saham DOOH.
  On May 8, 2023, SSPACE officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) through an Initial Public Offering (IPO) under the ticker code DOOH.
- Pada 11 September 2023, SSPACE mengakuisisi 99,9% saham PT Era Media Maju (EMM).
  On September 11, 2023, SSPACE acquired 99.9% of PT Era Media Maju (EMM) shares.



- Perseroan menunjuk Diana Airin sebagai bagian dari Direksi.
  The Company appointed Diana Airin as part of the Board of Directors.
- Perseroan memperluas lini bisnis dengan menambahkan segmen Event & Exhibition.
  The Company expanded its business line by adding the Event & Exhibition segment.
- Perseroan menginisiasi program "SSPACE Bantu Cari Kerja".
  The Company initiated the program "SSPACE Bantu Cari Kerja".

2024

2025

- SSPACE bermitra dengan Transjakarta untuk memperluas aset media melalui digital totem di 10 halte.
  SSPACE partnered with Transjakarta to expand its media assets through the installation of digital totems at 10 Transjakarta bus stops.
- Kolaborasi SSPACE dan Surge (Kode saham: WIFI) dalam menjangkau hingga 40 juta pelanggan internet melalui teknologi Artificial Intelligence (AI).
  SSPACE collaborated with Surge (Stock Code: WIFI) to reach up to 40 million internet users through Artificial Intelligence (AI) technology.
- SSPACE meluncurkan sejumlah Intellectual Property (IP), yaitu Campus Beauty Fair (CBF), Cinemagenda, SSPACE Musik, dan Communifest.
  SSPACE launched several Intellectual Properties (IP), namely Campus Beauty Fair (CBF), Cinemagenda, SSPACE Musik, and Communifest.
- Pada akhir 2025, SSPACE meresmikan Triuslive sebagai anak usaha untuk memasuki industri ritel.
  At the end of 2025, SSPACE officially established Triuslive as a subsidiary to enter the retail industry.



Logo DOOH
DOOH Logo

Pemilihan bentuk logo SSPACE, mewakili huruf A yang berarti ALFA yang melambangkan bahwa Perseroan menjadi leader dalam Media Advertising
The selection of the SPACE logo shape, represents the letter "A" which means "ALPHA" which symbolizes that the Company is a leader in Media Advertising



Guratan A pada logo menyerupai tanda panah ke atas menandakan perusahaan yang bertumbuh dan konsisten.
The stroke of "A" in the logo resembles an upward arrow signaling a growing and consistent company.

SSPACE

Sementara untuk penggabungan huruf SS sendiri memiliki makna yang menggambarkan perusahaan akan menjadi tempat beriklan dengan berbagai jenis inventori.
As for the merging of the letters "SS" itself has a meaning that describes the company will be a place to advertise with various types of inventory.

Warna Ungu pada Logo :
Pemilihan warna ungu pada Logo berdasarkan ilmu komunikasi dalam psikologi warna ungu mencerminkan kreativitas dan inovasi. Warna ungu juga dianggap warna yang cukup kuat untuk industri periklanan dan hiburan, selain itu warna ungu juga melambangkan Imajinasi dan fantasi yang dapat memberikan kesan kebahagiaan.

Makna Nama :
Nama "SSPACE" diambil dari kata bahasa Inggris "Space" yang secara terjemahan kata maknanya adalah "ruang kosong" atau "ruang angkasa".

Jadi filosofi SSPACE memiliki makna **"Sebuah Perusahaan pionir media advertising yang memiliki kekuatan bertumbuh, yang terus mengeksplorasi hal-hal baru dengan kreativitas, kebebasan berpikir, imajinasi, dan ruang yang luas layaknya ruang luar angkasa untuk berkembang.**
Membantu para pelaku bisnis di Indonesia mencapai tujuan berupa pendapatan dan peningkatan bisnis melalui media periklanan Perseroan."

Purple Color on Logo :
The choice of purple color on the Logo based on communication science in psychology purple color reflects creativity and innovation. Purple is also considered a strong enough color for the advertising and entertainment industry, besides that purple also symbolizes imagination and fantasy which can give the impression of happiness.

SSPACE Meaning :
The name "SPACE" is taken from the English word "Space" which in its Indonesian translation is "ruang kosong" or "ruang angkasa".

*So the SSPACE philosophy means **"a pioneer advertising media company that has the power to grow, which continues to explore new things with creativity, freedom of thought, imagination, and a large space like space to develop. Helping businesses in Indonesia achieve their goals in the form of revenue and business improvement through the Company's advertising media."***

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Core Values

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan media advertising terbesar dan terpercaya dalam membantu peningkatan marketing, branding, dan profitabilitas klien.

Menjadi perusahaan media advertising terbesar dan terpercaya dalam membantu peningkatan marketing, branding, dan profitabilitas klien.





Misi *Mission*

Memberikan solusi strategi taktis untuk klien dengan membuat dan mendistribusikan informasi berdasarkan keahlian, strategi, ilmu data, teknologi pada ekosistem tradisional dan digital serta memberikan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas dengan mengubah ruang dan media iklan menjadi kampanye iklan yang efektif.

Memberikan solusi strategi taktis untuk klien dengan membuat dan mendistribusikan informasi berdasarkan keahlian, strategi, ilmu data, teknologi pada ekosistem tradisional dan digital serta memberikan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas dengan mengubah ruang dan media iklan menjadi kampanye iklan yang efektif.



Budaya Perusahaan
Company Core Value

SSPACE memiliki Core Value yang menjadi pedoman dalam mengintegrasikan atau menghubungkan nilai inti perusahaan ke dalam seluruh aspek operasional dan budaya perusahaan dalam mencapai visi perusahaan. Ini mencakup cara perseroan mengkomunikasikan, menerapkan, dan memperkuat nilai-nilai tersebut di antara karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. Berikut adalah 4 Core Value SSPACE yang mampu mendorong pencapaian kinerja Perseroan:

SSPACE has a Core Value that serves as a guideline in integrating or connecting the company's core values into all aspects of the company's operations and culture in achieving the company's vision. This includes how the company communicates, implements, and reinforces these values among employees, customers, and business partners. The following are 4 SSPACE Core Values that are able to drive the Company's performance achievement:

1 Own It Like A Founder

Karyawan diharapkan mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan. Memiliki semangat, komitmen, dan kepercayaan layaknya seorang founder. Karyawan juga memiliki rasa keberanian dalam bertindak terhadap tugas dan menjaga etika perusahaan. Sehingga mencerminkan rasa peduli dan produktif dalam bekerja.

Employees are expected to have a strong sense of ownership in the company, with the passion, commitment, and trust of a founder. They should also have the courage to take action in their roles while maintaining company ethics, reflecting a caring and productive approach to their work.

2 Take Responsibility

Karyawan dapat menjalankan tanggung jawabnya masing-masing dalam setiap pekerjaan yang dimiliki, menjaga attitude dan memiliki rasa kehati-hatian dalam bertindak dan berucap, memahami setiap konsekuensi yang akan diterima, sehingga dapat membentuk integritas setiap personil dalam pekerjaan, serta mewujudkan rasa tolong menolong antar divisi sehingga terciptanya sinergi yang berkelanjutan.

Employees are able to carry out their respective responsibilities in every task they have, maintain a good attitude, and exercise caution in both actions and speech. They understand the consequences of their actions, thereby fostering integrity in each individual's work. In addition, they promote mutual support across divisions, creating sustainable synergy.

3 Seek The Power of Difference

Memiliki cara berfikir yang kreatif dan tidak berpuas diri, sehingga tetap terus mengeksplore banyak hal dalam menopang kinerja baik secara individu dan grup. Karyawan juga mengedepankan kreatifitas dengan sudut pandang yang beragam dan pendekatan yang inovatif terhadap sebuah ide, sebuah solusi, atau tindakan suatu masalah. Selain itu memiliki rasa keingintahuan yang besar dan terus tumbuh untuk memberikan perbedaan yang membangun. Karyawan juga mau menerima perbedaan pendapat yang kerap terjadi sehingga akan tercipta nuansa bekerja yang berwarna dan bervariasi.

Employees should have a creative mindset and never settle, constantly exploring new things to support both individual and group performance. They prioritize creativity through diverse perspectives and innovative approaches to ideas, solutions, and problem-solving. Furthermore, they possess a strong and growing sense of curiosity to create a constructive difference. Employees are also open to differing opinions, fostering a colorful and diverse work environment.

4 Fun

Dalam bekerja diharapkan tetap happy dan positive thinking. Bagaimana Karyawan membangun hubungan atau atmosfer yang positif dan happy dalam berinteraksi secara sosial, menghargai momen-momen dalam hal mengekspresikan pencapaian, dan menyenangkan dalam beraktivitas serta menjaga lingkungan dalam bekerja. Energi kebahagiaan yang diciptakan dapat menjadi penyemangat dan menunjang produktivitas untuk individu dan antar divisi.

Employees are expected to stay happy and maintain a positive mindset at work. This involves building positive relationships and a joyful atmosphere through social interactions, celebrating achievements, and ensuring daily activities and the work environment remain enjoyable. The happy energy created serves as a motivator, boosting productivity for both individuals and across divisions.



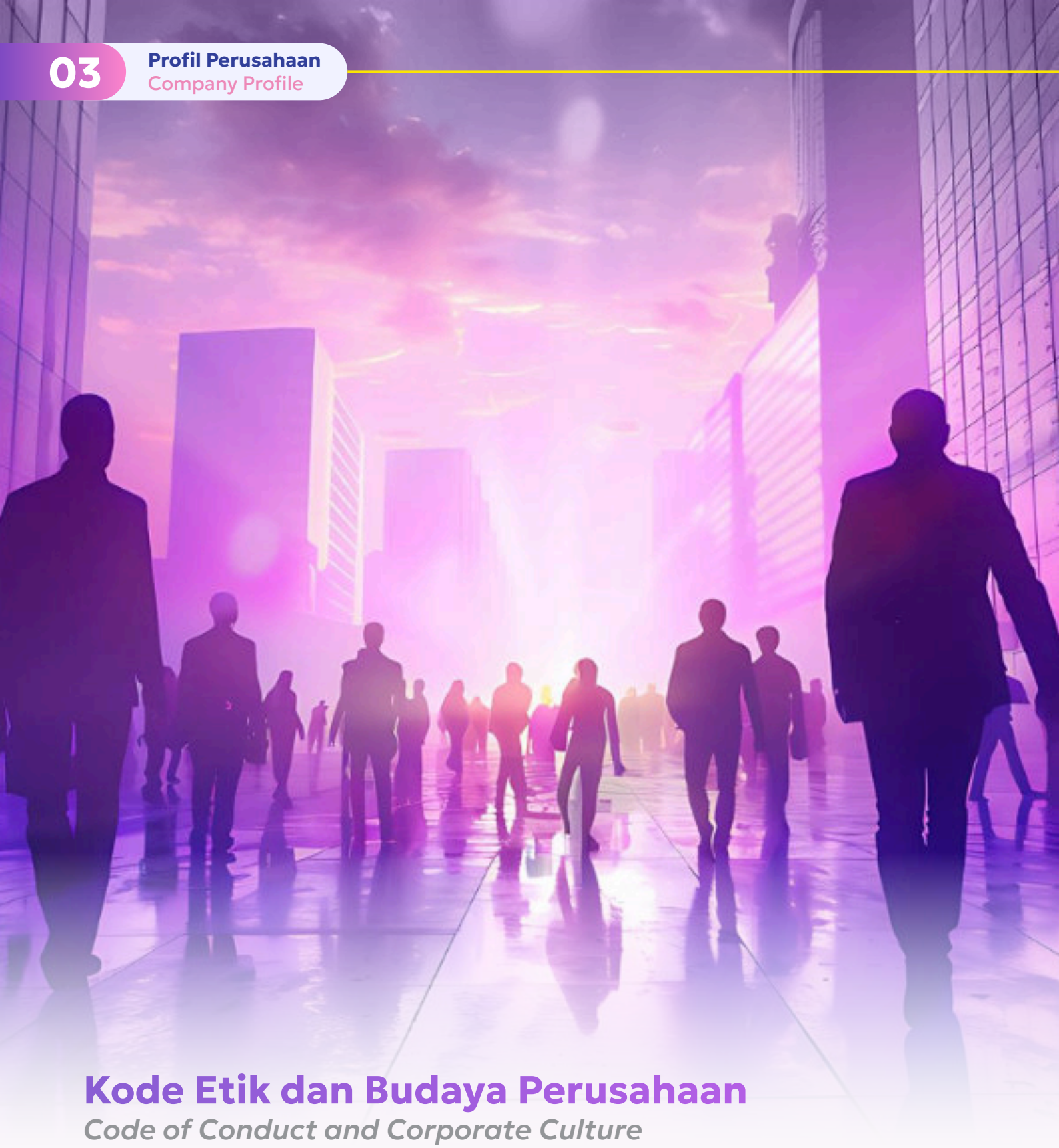

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan sangat menyadari pentingnya menjaga reputasi dan nama baik Perseroan, sebab hal ini akan mempengaruhi peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang untuk para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perseroan telah memiliki Kode Etik sebagai panduan bagi seluruh Manajemen dan Karyawan dalam bersikap dan berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku.

The Company is very aware of the importance of maintaining the Company's reputation and good name, as this will affect the increase in value and long-term business growth for Shareholders and Stakeholders. For this reason, the Company has a Code of Ethics as a guide for all Management and Employees in behaving and conducting themselves in accordance with applicable norms.

Struktur Organisasi
Organization Structure

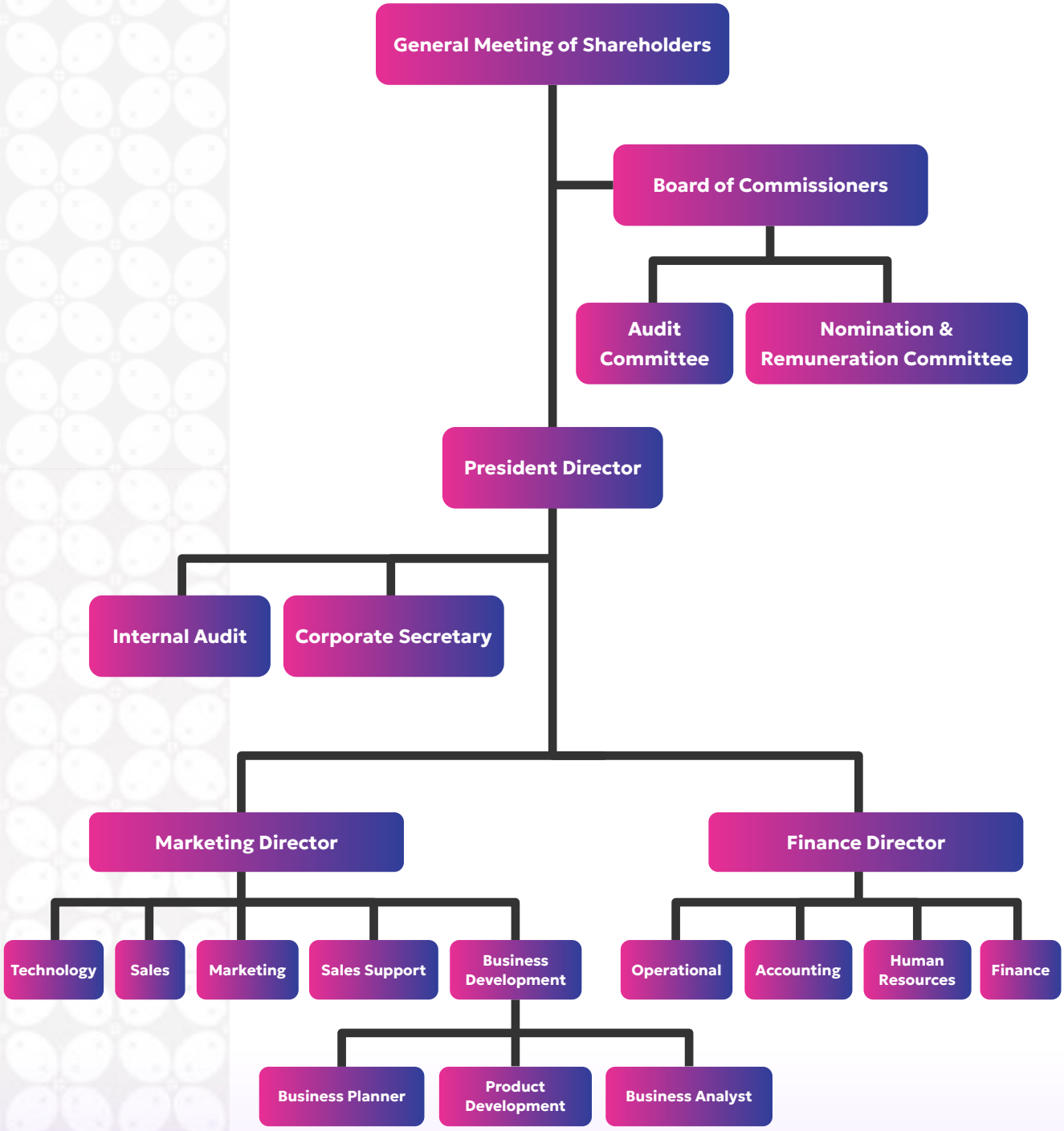

Profil Dewan Komisaris

Commissioners Profile



Berikut ini adalah profil mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris:
The profile of each member of the Board of Commissioners is as follows:



Drs Geger Nuryaman M.

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia *Age*	: 64 tahun
Warga Negara *Citizen*	: Indonesia
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Menjadi sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2022
Appointed as Company's President Commissioner since 2022

Pendidikan *Education*

- Master of Finance
  Master of Finance
- Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998)
  Gadjah Mada University Yogyakarta (1998)
- Sarjana Ekonomi
  Bachelor of Economics

Pengalaman *Experience*

- Analisis Keuangan, Manager Anggaran, Relation Manager, Senior Manager, Assistant Vice President, Vice President, dan Senior VP PT Bank Negara Indonesia, Tbk (1987-2012)
  Financial Analyst, Budget Manager, Relationship Manager, Senior Manager, Assistant Vice President, Vice President, and Senior Vice President at PT Bank Negara Indonesia, Tbk (1987–2012)
- Ketua Dewan Komisaris di Yayasan Dana Pensiun Bank BNI (2010 – 2012)
  Chairman of the BOC at Yayasan Dana Pensiun Bank BNI (2010 - 2012)
- Wakil Presiden Direktur, PT.BNI Life Insurance (2011 - 2017)
  Vice President Director of PT.BNI Life Insurance (2011 – 2017)
- President Director, PT.BNI Life Insurance (2017 – 2018)
  President Director of PT.BNI Life Insurance (2017 - 2018)
- Managing Director, PT BNI Sekuritas (2018 – 2020)
  Managing Director of PT BNI Sekuritas (2018 – 2020)
- Chief Financial Officer, PT.Bank Bukopin Tbk (Maret – Agustus 2020)
  Chief Financial Officer of PT.Bank Bukopin Tbk (Maret – Agustus 2020)

Jabatan Saat Ini *Current Posistions*

- Komisaris Utama PT. Era Media Sejahtera, Tbk (2022 – Sekarang)
  President Commissioner of PT Era Media Sejahtera, Tbk (2022 - Present)
- Senior Advisor, PT.Pertamina International Shipping (Pertamina Group) (September 2020 – sekarang)
  Senior Advisor of PT Pertamina International Shipping (Pertamina Group) (September 2020 - present)

Leonardus Chrisbiantoro

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Menjadi sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2022
Appointed as Company Independent Commissioner since 2022

Pendidikan ***Education***
- Sarjana Manajemen
  Bachelor of Management
- Universitas Gunadarma Jakarta (1995)
  Gunadarma University Jakarta (1995)

Pengalaman ***Experience***
- Analis Riset, PT Wanteg Securindo (1996-2000)
  Research Analyst, PT Wanteg Securindo (1996-2000)
- Kepala Riset PT Ficor Sekuritas Indonesia (2000-2003)
  Head Of Research di PT Ficor Sekuritas Indonesia (2000-2003)
- Kepala Riset PT Bumiputera Capital Indonesia (2003-2009)
  Head Of Research of PT Bumiputera Capital Indonesia (2003-2009)
- Manajer Keuangan Korporasi, PT Bumiputera Capital Indonesia (2009 -2014)
  Manager Corporate Finance of PT Bumiputera Capital Indonesia (2009 -2014)
- Senior Manager Technical Analyst, PT Bumiputera Sekuritas (2014-2016)
  Senior Manager Technical Analyst of PT Bumiputera Sekuritas (2014-2016)

Jabatan Saat Ini ***Current Posistions***
- Komisaris Independen PT. Era Media Sejahtera, Tbk (2022 – Sekarang)
  Independent Commissioner of PT Era Media Sejahtera, Tbk (2022 - Present)
- Wakil Vice President , PT. Bumiputera Sekuritas (2016 – Sekarang)
  Assist Vice President of PT. Bumiputera Sekuritas (2016 – Present)

Usia *Age*	: 54 tahun
Warga Negara *Citizen*	: Indonesia
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Profil Dewan Direksi

Directors Profile



Berikut ini adalah profil mengenai masing-masing anggota Dewan Direksi:
The profile of each member of the Board of Directors is as follows:

Vicktor Aritonang

Direktur Utama
President Director



Usia *Age*	: 39 tahun
Warga Negara *Citizen*	: Indonesia
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Menjadi sebagai Direktur Perseroan sejak 2023
Appointed as Company Director since 2023

Pendidikan ***Education***

- Sarjana Ekonomi
  Bachelor of Economic
- Universitas Islam Indonesia (2009)
  Indonesian Islamic University (2009)

Pengalaman ***Experience***

- Branch Manager, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (2009 - 2016)
  Branch Manager of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (2009 - 2016)
- Trainer Perusahaan, PT Xcellece International (2016 - 2017)
  Company Trainer of PT Xcellece International (2016 - 2017)
- CCO, PT Qasico Teknologi Indonesia (2017 - 2019)
  CMO of PT Qasico Teknologi Indonesia (2017 - 2019)
- Direktur Keuangan, PT Lini Imaji Kreasi Ekosistem, Tbk (2017 - 2019)
  Director of Finance at PT Lini Imaji Ekosistem, Tbk (2017 - 2019)

Jabatan Saat Ini ***Current Posistions***

- Pelatih Bisnis, Ucoach Indonesia (2020 – 2023)
  Business Coach of Ucoach Indonesia (2020 - 2023)
- Direktur Utama, PT Era Media Sejahtera, Tbk (2023 - Sekarang)
  President Director of PT Era Media Sejahtera, Tbk (2023 - Present)



Diana Airin

Director
Director

Menjadi sebagai Direktur Perseroan sejak 2024
Appointed as Company Director since 2024

Pendidikan ***Education***

- Sarjana Ekonomi
  Bachelor of Economics
- Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1998)
  Gadjah Mada University Yogyakarta (1998)
- Sarjana Ekonomi
  Bachelor of Economics

Pengalaman ***Experience***

- CEO & Founder, Wisdom Crowd (2019 – Present)
  CEO & Founder, Wisdom Crowd (2019 – Present)
- Kepala Bagian Komersial, Kapanlagi Network (2017 - 2018)
  Chief Commercial Officer, Kapanlagi Network (2017 - 2018)
- Direktur, Media Nusantara Citra (MNC) (2016 - 2017)
  Director, Media Nusantara Citra (2016 - 2017)
- Wakil Direktur Utama, iNews, RCTI, MNC TV, Global TV (2016 - 2017)
  Deputy Director, iNews, RCTI, MNC TV, Global TV (2016 - 2017)

Jabatan Saat Ini ***Current Posistions***

- Direktur, PT Era Media Sejahtera, Tbk (2024 - Sekarang)
  Director of PT Era Media Sejahtera, Tbk (2024 - Present)

Usia *Age*	: 52 tahun
Warga Negara *Citizen*	: Indonesia
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Devi Nisa Suhartono



Direktur
Director

Menjadi sebagai Direktur Perseroan sejak 2022
Appointed as Company Director since 2022

Pendidikan ***Education***

- Sarjana Ilmu Politik dan Sosial
  Bachelor of Social and Political Science
- Universitas Katolik Parahyangan (2016)
  Parahyangan Catholic University (2016)

Pengalaman ***Experience***

- Asisten Komisioner, Komisi Informasi Jawa Barat (2016 – 2018)
  Assistant Commissioner of West Java Information Commission (2016 - 2018)
- Corporate Support Specialist, Datascrip (2018 – 2020)
  Corporate Support Specialist of Datascrip (2018 – 2020)
- Kepala Operasional Media, PT Pulau Pulau Media (2020 - 2022)
  Head of Operations Media of PT Pulau Pulau Media (2020 - 2022)

Jabatan Saat Ini ***Current Posistions***

- Direktur PT. Era Media Sejahtera, Tbk (2022 – Sekarang)
  Director of PT Era Media Sejahtera, Tbk (2022 - Present)

Usia *Age*	**: 33 tahun**
Warga Negara *Citizen*	**: Indonesia**
Domisili *Domicile*	**: Jakarta**



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Bureaus and Prossions Supporting the Stock Market

Akuntan Publik

Nama Firma Akuntan Publik
Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan

Alamat
Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980 - Indonesia

Telepon
+62 21 8378 0750

Nama Penanggung Jawab
Patricia

No.STTD KAP
STTD.KAP-00024/PM.22/2017, Tanggal 12 Oktober 2017

No.STTD AP dari Menteri
STTD.AP-37/PM.223/2022, Tanggal 27 September 2022

Surat Penunjukan
005/CORSEC/DOOH/APKAP/II/2026, Tanggal 13 Juni 2025

Pedoman Kerja
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Keanggotaan Asosiasi
Institut Akuntan Publik Indonesia

Tugas Pokok
Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan Perseroan.

Public Accountant

Name of Public Accounting Firm
Anwar & Partner Public Accounting Firm

Address
Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, RT.6/RW.1, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12980 - Indonesia

Phone Number
+62 21 8378 0750

Name of Person in Charge
Patricia

Registered License
STTD.KAP-00024/PM.22/2017, dated October 12th, 2017

Registered License Public Accountant from Minister
STTD.AP-422/PM.22/2018, dated September 27th, 2022

Appointment Letter
005/CORSEC/DOOH/APKAP/II/2026, dated June 13th, 2025

Work Guidelines
Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)

Association
Institut Akuntan Publik Indonesia

Main Tasks
The Public Accountant's primary function in this Public Offering is to conduct an audit based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. These standards require the Public Accountant to plan and perform the audit in order to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement and is responsible for the opinion given on the audited financial statements. An audit conducted by a Public Accountant includes an examination on a test basis of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. It also includes an assessment of the accounting principles used and significant estimates made by management and an assessment of the overall presentation of the financial statements. The Public Accountant is responsible for the opinion on the fairness of the Company's financial statements.

Konsultan Hukum

Nama Konsultan Hukum
Hanafiah Ponggawa & Partners

Alamat
Wisma 46 - Kota BNI, 41st Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.1,
Jakarta 10220, Indonesia

Telepon
+62 21 570 1837

Faksimili
+62 21 570 1835

Nama Penanggung Jawab
Erwin Kurnia Winenda

No.STTD
STTD.KH-97/PM.2/2018

Surat Penunjukan
003/SK/EMS-HPP/XI/2022 Tanggal 12 November 2022

Pedoman Kerja
Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal yang dituangkan dalam Surat Keputusan No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018

Keanggotaan Asosiasi
Anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. 200430

Tugas Pokok
Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan pemeriksaan dan penelitian (dari segi hukum) atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Legal Consultant

Name of Legal Consultant
Hanafiah Ponggawa & Partners

Address
Wisma 46 - Kota BNI, 41st Floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav.1,
Jakarta 10220, Indonesia

Phone Number
+62 21 570 1837

Facsimile
+62 21 570 1835

Name of Person in Charge
Erwin Kurnia Winenda

Registered License
STTD.KH-97/PM.2/2018

Appointment Letter
003/SK/EMS-HPP/XI/2022 dated November 12th, 2022

Work Guidelines
Professional Standards of the Association of Capital Market Legal Consultants as outlined in Decree No. KEP.02/HKHPM/VIII/2018 dated August 8, 2018

Association
Member of Capital Market Law Consultants Association No. 200430

Main Tasks
Provide Legal Opinion regarding the Company in the context of this Public Offering. The Legal Consultant conducts examination and research (from a legal perspective) on the existing facts regarding the Company and other information related thereto as submitted by the Company. The results of which examination and research have been contained in the Legal Examination Report which forms the basis of the Legal Opinion contained in the Prospectus as far as legal aspects are concerned. Other duties are to examine the information contained in the Prospectus insofar as it relates to legal aspects. The duties and functions of the Legal Consultant described herein are in accordance with the Professional Standards and the applicable Capital Market Regulations in order to implement the principle of transparency.

Notaris

Notaris
Notaris Rini Yulianti, S.H.

Alamat
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No.57B, Pondok Kelapa Jakarta 13450

Telepon
+6221 864 1170

Faksimili
6221 864 1170

No.STTD
STTD No. 90/BL/STTD-N/2007

Asosiasi
Berdaasarkan Surat Keterangan No. 06/Angg-INI/ PD-Jak Tim/XI/2010 tanggal 2 November 2010

Tugas Pokok
Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta Akta penguba-hannya, sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris.

Notary

Notary
Rini Yulianti, LLB, Notary

Address
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No.57B, Pondok Kelapa Jakarta 13450

Phone Number
+6221 864 1170

Facsimile
6221 864 1170

Registered License
STTD No. 90/BL/STTD-N/2007

Association
According to Court Ruling No. 06/Angg-INI/PD-Jak Tim/XI/2010 dated November 2nd, 2010

Main Tasks
To make Deeds in the context of the Public Offering, including the Underwriting Agreement and the Share Administration Management Agreement as well as Deeds of amendment thereto, in accordance with the regulations of the office and the code of ethics of a Notary.

Biro Administrasi Efek (Biro Efek Saham)

Nama Biro Administrasi Efek (Biro Efek Saham)
PT Ficomindo Buana Registrar

Alamat
Jl. Kiyai Caringin No. 2-A RT 11 RW 4
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10150

Telepon
+62 21 2263 8327

No.STTD
STTD/Kep-02/PM/BAE/2000

Surat Penunjukan
002/SK/EMS-FBR/XI/2022 Tanggal 12 November 2022

Keanggotaan Asosiasi
Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI). No. ABI/IX/2014-010

Tugas Pokok
Sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, Biro Administrasi Efek (”BAE”) melakukan tugas yang meliputi: penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (”DPPS”) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (”FPPS”) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan Saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Selain itu BAE juga membuat laporan untuk penjatahan, menyiapkan daftar pembayaran kembali (refund), mendistribusikan saham-saham secara elektronik ke dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama Pemegang Rekening KSEI bagi pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan kegiatan Penawaran Umum Perdana sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Securities Administration Bureau (Share Registrar)

Securities Administration Bureau (Share Registrar)
PT Ficomindo Buana Registrar

Address
Jl. Kiyai Caringin No. 2-A RT 11 RW 4
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat 10150

Phone Number
+62 21 2263 8327

Registered License
STTD/Kep-02/PM/BAE/2000

Appointment Letter
002/SK/EMS-FBR/XI/2022 dated November 12th, 2022

Association
Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI). No. ABI/IX/2014-010

Main Tasks
In accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Market Regulations, the Share Registrar ("Share Registrar") performs duties which include: acceptance of Share subscriptions in the form of Share Subscription List ("DPPS") and Share Subscription Form ("FPPS") which have been completed with documents as required in the Share subscription and have received approval from the Managing Underwriter as an order submitted to be allotted Shares. Administer the Share subscription in accordance with the application available at the Share Registrar. Together with the Joint Lead Underwriters, the Registrar has the right to reject Share subscriptions that do not meet the subscription requirements with due observance of applicable regulations. In addition, the Registrar also prepares reports for allotment, prepares a list of refunds, distributes shares electronically into KSEI Collective Custody on behalf of KSEI Account Holders for subscribers who get allotments and prepares reports on Initial Public Offering activities in accordance with applicable regulations.



Sumber Daya Manusia dan Anak Perusahaan

Human Resources and Subsidiaries

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu prioritas utama bagi manajemen Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus menaruh perhatian pada pengembangan SDM sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan bisnis. Berbagai inisiatif dijalankan untuk membangun budaya kerja yang dinamis dan inovatif, mendorong pola pikir strategis, meningkatkan ketepatan serta kecepatan dalam proses pengambilan keputusan, serta memastikan terciptanya lingkungan kerja yang sejahtera dan kondusif.

Human Resources (HR) remain a key priority for the Company's management. In 2025, the Company continued to focus on human capital development to support business growth. Various initiatives were implemented to foster a dynamic and innovative work culture, encourage strategic thinking, enhance the accuracy and speed of decision-making, and ensure a supportive and conducive working environment within the Company.

Dalam rangka memperkuat kapabilitas karyawan, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan, termasuk di bidang digitalisasi dan Environmental, Social, and Governance (ESG). Selain itu, Perseroan juga berupaya meningkatkan kompetensi para mitra kerja agar dapat berkembang bersama serta memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap ekosistem bisnis Perseroan. Inisiatif ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

To strengthen employee capabilities, the Company consistently organizes various training and development programs, including those related to digitalization and Environmental, Social, and Governance (ESG). In addition, the Company is committed to enhancing the competencies of its partners to enable them to grow and contribute more effectively to the Company's business ecosystem. This initiative aligns with the Company's commitment to conducting its business in a sustainable and responsible manner.

Per 31 Desember 2025, Perseroan beserta entitas anak memiliki total 63 karyawan dengan komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed a total of 63 employees, with the following composition:

Status Kepegawaian *Employment Status*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Tetap	24	38%
Kontrak	39	62%
Total	**63**	**100%**

Jenis Kelamin *Gender*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Perempuan	18	29%
Laki - laki	45	71%
Total	**63**	**100%**

Jabatan *Position*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Sales & Marketing	10	16%
Keuangan	4	6%
Sumber Daya Manusia	1	2%
Legal & Administrasi	1	2%
Operasional & IT	19	30%
Marketing Creative	17	27%
Perngembangan Bisnis Management	11	17%
Total	**63**	**100%**

Pendidikan *Education*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
SMA	12	19%
Diploma	4	6%
Sarjana	44	70%
Pasca Sarjana	3	5%
Total	**63**	**100%**

Usia *Age*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
20-30	20	32%
31-40	30	48%
41 -50	12	19%
51 - 66	1	2%
Total	**63**	**100%**

Informasi Kepemilikan Saham
Shares Ownership Information

Per 31 Desember 2025
As of December 31st 2025

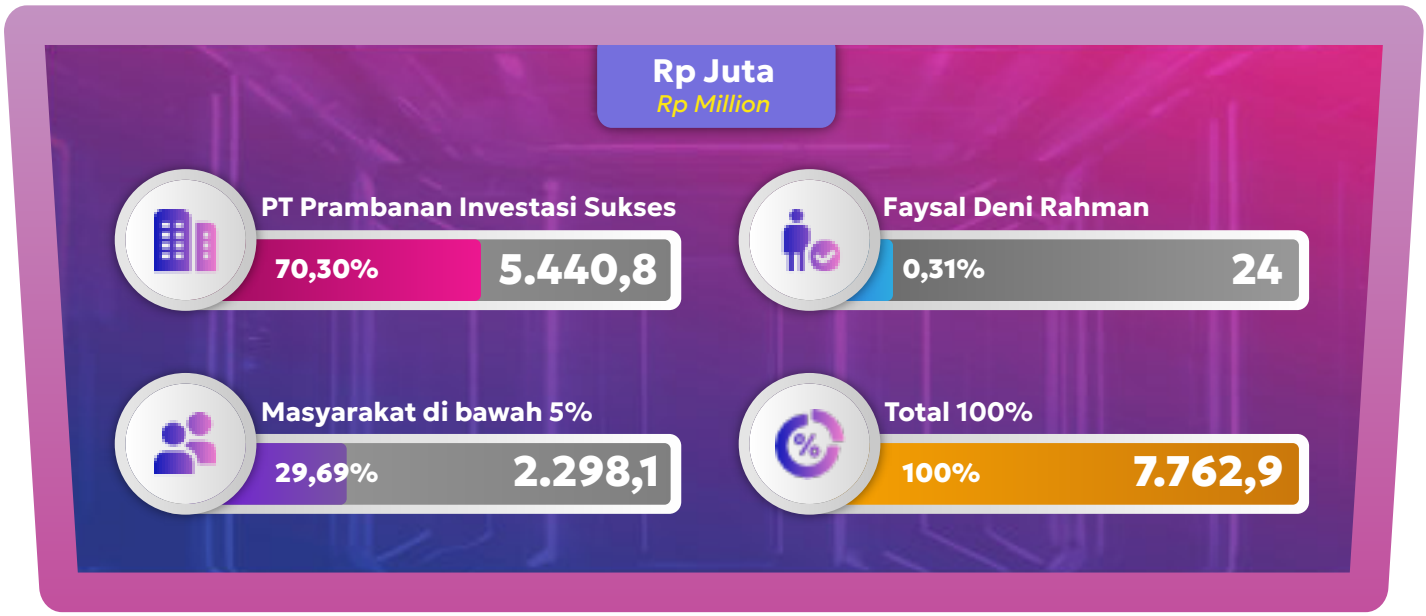

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiary Companies

Perusahaan anak yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan sebagai berikut:
The subsidiaries directly owned by the Company are as follows:

No.	Nama Perusahaan Anak *Name of Subsidiary*	Alamat *Address*	Jenis Usaha *Nature of Business*	Own.	Est.	Inc.	Ops.
1	PT Media Sejahtera Selaras	Fatmawati, Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical*	99%	2022	2022	2023
2	PT Era Maju Media	Fatmawati, Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical*	99%	2022	2023	2023
3	PT Konsultan Strategi Penjualan	MNC Tower, Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical*	99%	2017	2024	2024
4	PT Triuslive Inovasi Indonesia	Bidakara, Jakarta	Penasihat & Perunding *Advisor & Consultant*	50%	2025	2025	2025

Own. Kepemilikan *Ownership* | **Est.** Tahun Pendirian *Established* | **Inc.** Tahun Penyertaan *Included* | **Ops.** Operasional Komersil *Commercially Operating*

Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Events of Stock Listing

Tahun *Year*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Nilai nominal *Nominal Value*	Harga Penawaran/ Harga Pelaksanaan *Offering Price/ Exercise Price*	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham *Addition/Reduction in Total Share*	Jumlah Saham Tercatat *Total Listed Shares*
2023	Penawaran Umum *Public Offering*	Rp. 10	Rp. 100	7.737.500.000	7.737.500.000
2023-2025	Konversi Waran Seri I *Conversion of Series I Warrant*	Rp. 100	Rp. 135	1.237.936.789	1.238.000.000

Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bonds, Sukuk (Sharia Bonds) or Convertible Bonds

Perseroan belum pernah menerbitkan instrumen sekuritas lainnya, termasuk obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

The Company has never issued other securities instruments, including bonds, sukuk, or convertible bonds.

Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares

Pada tahun 2025, saham PT Era Media Sejahtera Tbk (kode saham DOOH) mengalami dua kali penghentian sementara perdagangan (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia sebagai bagian dari mekanisme perlindungan investor dan cooling down atas pergerakan harga yang signifikan. Suspensi pertama diumumkan pada 30 Januari 2025 dan mulai berlaku pada 31 Januari 2025, sehubungan dengan peningkatan harga saham yang signifikan dalam waktu relatif singkat. Perdagangan saham DOOH kemudian dibuka kembali pada 3 Februari 2025 sesi I.

In 2025, the shares of PT Era Media Sejahtera Tbk (stock code: DOOH) were subject to two temporary trading suspensions imposed by the Bursa Efek Indonesia as part of investor protection measures and a cooling-down mechanism in response to significant share price movements. The first suspension was announced on 30 January 2025 and became effective on 31 January 2025, following a substantial increase in the Company's share price within a relatively short period. Trading of DOOH shares was subsequently resumed on 3 February 2025 (Session I).

Selanjutnya, suspensi kedua diberlakukan pada 10 Desember 2025 sesi I akibat kembali terjadinya kenaikan harga saham yang dinilai tidak wajar oleh Bursa. Tindakan tersebut bertujuan memberikan waktu bagi pelaku pasar untuk mempertimbangkan informasi yang tersedia sebelum melakukan keputusan investasi. Perdagangan saham DOOH kemudian dibuka kembali pada 11 Desember 2025 sesi I.

The second suspension was implemented on 10 December 2025 (Session I) due to another unusual surge in the share price as observed by the Exchange. This action was intended to provide market participants with sufficient time to consider available information before making investment decisions. Trading of DOOH shares was later resumed on 11 December 2025 (Session I).

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun, termasuk stock split, reverse stock, dividen saham, bonus saham, atau perubahan nilai nominal saham.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, or changes in nominal value.

Dividen
Dividend

"Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, keputusan mengenai pembagian dividen mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham dalam RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi. Sesuai dengan Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar, tidak mengganggu kelangsungan operasional Perseroan, serta tidak mengakibatkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib. Pembagian dividen interim memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif, dan wajib dikembalikan apabila setelah tahun buku berakhir Perseroan mencatatkan kerugian. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengembalian dimaksud.

"Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution decisions are subject to the Company's Articles of Association and the approval of shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. In accordance with Article 72, the Company may distribute interim dividends prior to the end of the financial year provided that such distribution is stipulated in the Articles of Association, does not disrupt the Company's operations, and does not cause the Company's net assets to fall below its issued and paid-up capital and mandatory reserves. The distribution of interim dividends requires the approval of the Board of Commissioners, may only be made if the Company has a positive retained earnings balance, and must be returned if the Company records a loss at the end of the financial year. If shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly responsible for such reimbursement.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif dan akan dilaksanakan dalam mata uang Rupiah setelah memperhitungkan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan yang berlaku. Pemegang saham yang berdomisili di luar Indonesia akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

In 2025, the Company did not declare or distribute any dividends. Dividends may only be paid if the Company has a positive retained earnings balance and will be distributed in Rupiah after withholding applicable taxes in accordance with prevailing regulations. Shareholders residing outside Indonesia will be subject to taxation in accordance with the applicable tax laws and regulations.

Keputusan pembagian dividen di masa mendatang akan mempertimbangkan antara lain saldo laba ditahan, kinerja keuangan Perseroan, kondisi likuiditas, prospek usaha, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Sementara itu, pembagian dividen dari entitas anak akan memperhatikan ketentuan dalam perjanjian pembiayaan atau perjanjian utang yang berlaku."

Future dividend payments will depend on, among other factors, retained earnings, the Company's financial performance, liquidity conditions, business prospects, and compliance with applicable laws and regulations. Dividend distributions from subsidiaries will also take into account the provisions set out in the relevant financing or debt agreements."

Struktur Perusahaan
Company Structure



BODC	:	Board of Director & Commissaris
PD	:	President Director
D	:	Director
C	:	Commissaris
IC	:	Independent Commissaris

PT. EMS	:	PT Era Media Sejahtera Tbk
PT. IUD	:	Investasi Usaha Digital
PT. PIS	:	Prambanan Investasi Sukses
PT. MSS	:	Media Sejahtera Selaras
PT. EMM	:	Era Maju Media

Penghargaan 2025
Awards 2025

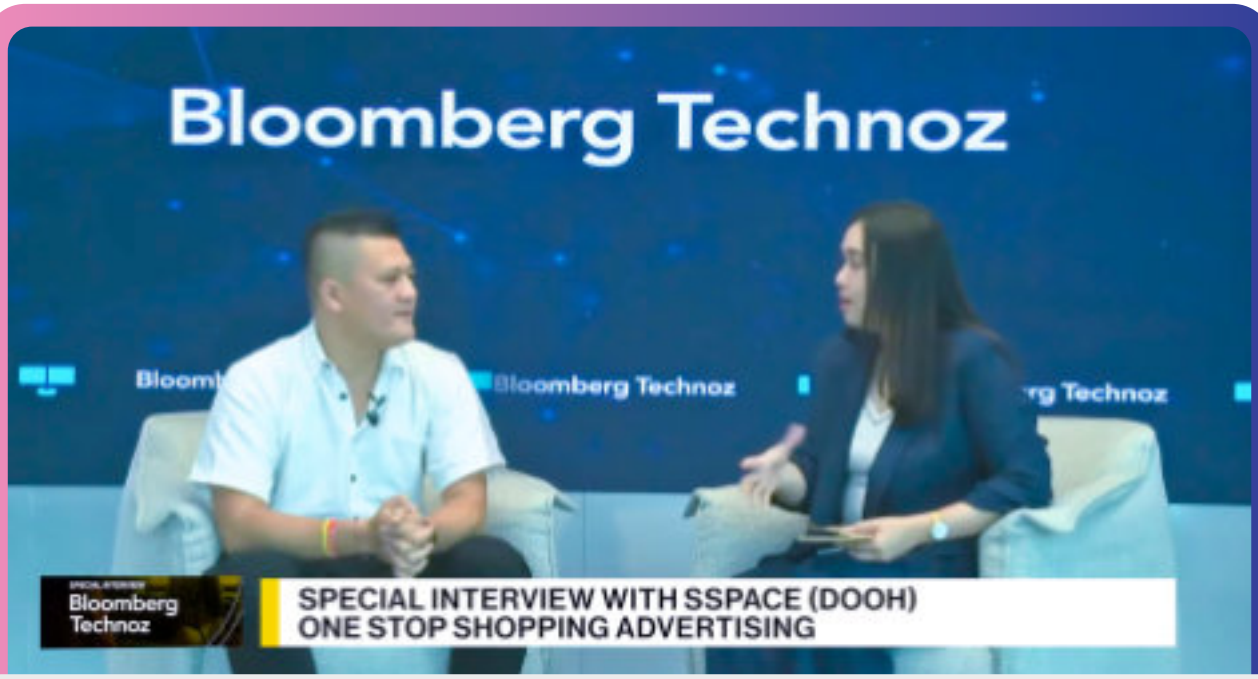

Nama Penghargaan / Awards : Bloomberg Technoz Award
Keterangan Penghargaan / Awards Description : 20 Top Companies to Watch 2025
Tahun Perolehan / Receiving Date : 2025



Nama Penghargaan / Awards : CSA Award 2025
Keterangan Penghargaan / Awards Description : Significant Contribution to Creative Industry Value Creation
Tahun Perolehan / Receiving Date : 2025

Informasi pada Situs Web Perseroan

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan situs web resmi www.sspace.id sebagai pusat informasi terkini. Situs ini memuat informasi umum, tata kelola perusahaan, serta hubungan investor yang dapat diakses oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Issuer or Public Company Websites, the Company has provided an official website, www.sspace.id, as a central information hub. It offers general information, good corporate governance, and investor relations updates, accessible to shareholders, stakeholders, and the public in both Indonesian and English.



PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND STUDY

04




INVESTMENT

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

PT Era Media Sejahtera Tbk - SSPACE (DOOH) adalah perseroan periklanan di Indonesia yang berfokus pada layanan periklanan dan konsultasi, serta telah memperluas bisnisnya ke segmen penyelenggaraan acara dan pameran. Sejak didirikan pada tahun 2021, SSPACE telah mengalami pertumbuhan pesat dan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten DOOH pada Mei 2023.

PT Era Media Sejahtera Tbk - SSPACE (DOOH) is an advertising company in Indonesia specializing in advertising services and consultancy, while also expanding its business into the event and exhibition segment. Since its establishment in 2021, SSPACE has experienced rapid growth and successfully listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol DOOH in May 2023.

Dalam perjalanannya, **perseroan secara aktif memantau dinamika perekonomian di Indonesia maupun global guna merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan mempersiapkan perseroan menghadapi perubahan serta perkembangan industri di tingkat global.**

*Throughout its journey, **the company actively monitors economic dynamics both in Indonesia and globally to formulate adaptive business strategies and prepare the company for industry changes and global developments.***

Sepanjang 2025, perekonomian global berada dalam tekanan yang signifikan. Dinamika ekonomi bergerak cepat dan dipenuhi ketidakpastian. Gelombang proteksionisme kembali menguat, perang dagang digunakan sebagai instrumen tekanan geopolitik, dan arus perdagangan dunia semakin terfragmentasi. Perubahan kebijakan moneter di negara maju, fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut meningkatkan volatilitas pasar keuangan global.

Throughout 2025, the global economy remained under significant pressure. Economic dynamics moved rapidly amid heightened uncertainty. A renewed wave of protectionism emerged, trade wars were increasingly used as instruments of geopolitical leverage, and global trade flows became more fragmented. Shifts in monetary policy across advanced economies, capital flow volatility, and ongoing geopolitical conflicts further intensified volatility in global financial markets.

Dalam situasi tersebut, menjaga stabilitas ekonomi domestik sekaligus mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara berkembang, termasuk Indonesia. Sepanjang 2025, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik, meski tetap rentan terhadap dinamika politik dan sentimen pasar. Hal ini tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang konsisten hingga mencapai angka tertinggi di 5,39% (year-on-year) pada Triwulan IV 2025.

Under these circumstances, maintaining domestic economic stability while sustaining growth momentum posed a considerable challenge for developing countries, including Indonesia. Throughout 2025, Indonesia's economy demonstrated relatively strong resilience, although it remained susceptible to political developments and market sentiment. This resilience was reflected in consistent economic growth, culminating in a peak of 5.39% (year-on-year) in the fourth quarter of 2025.

Sejumlah indikator makro juga mencatatkan kinerja positif. Surplus neraca perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD 46,0 miliar, tumbuh 46,8 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Yield SBN turun 101 basis poin, dari 7,02 persen pada akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Penurunan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor sekaligus membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Kinerja IHSG pun menguat signifikan, naik 22,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Several macroeconomic indicators also recorded positive performance. The trade balance posted a surplus of USD 46.0 billion in 2025, representing a 46.8% increase compared to the previous year. Government bond (SBN) yields declined by 101 basis points, from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025. This decline signaled improved investor confidence and contributed to more efficient State Budget (APBN) financing. Meanwhile, the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG) strengthened significantly, rising 22.1% year-on-year.

Di sisi lain, Ekonomi digital Indonesia tahun 2025 tumbuh 14% menjadi USD 99 miliar (setara dengan Rp1.654 triliun) sebagaimana terungkap laporan e-Conomy SEA 2025 yang dirilis oleh Google, Temasek, dan Bain & Company. Pertumbuhan dua digit di seluruh sektor kunci mengukuhkan posisi Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, dimana sektor e-commerce dipastikan menjadi kontributor terbesar, diproyeksikan tumbuh 14% (year-on-year) hingga mencapai USD 71 miliar yang didorong oleh pesatnya pertumbuhan video commerce.

On the other hand, Indonesia's digital economy expanded by 14% in 2025, reaching USD 99 billion (equivalent to Rp1,654 trillion), as reported in the e-Conomy SEA 2025 study published by Google, Temasek, and Bain & Company. Double-digit growth across key sectors reinforced Indonesia's position as the largest digital economy in Southeast Asia. The e-commerce sector remained the primary contributor, projected to grow by 14% (year-on-year) to USD 71 billion, driven by the rapid expansion of video commerce.

Sementara itu, sektor media online (mencakup gaming, periklanan, serta layanan langganan video dan musik) mencatat pertumbuhan tercepat, yakni 16%, dengan GMV mencapai USD 9 miliar pada 2025. Nilai tersebut hampir setara dengan sektor transportasi dan pengantaran makanan.

Meanwhile, the online media sector (encompassing gaming, advertising, and video/music subscription services) recorded the fastest growth at 16%, with a Gross Merchandise Value (GMV) of USD 9 billion in 2025. This figure was nearly comparable to that of the transportation and food delivery sector.

Namun, dibalik pertumbuhan makro yang positif ini, terdapat fenomena paradoks yang terjadi di ranah mikro, dimana secara statistik makro tidak menggambarkan resesi teknis, tetapi di lapangan, daya beli sudah mulai jatuh, demand melemah, dan sektor retail melambat. Hal ini patut dicermati lebih dalam, karena akan berpengaruh pula pada keberjalanan sektor bisnis Indonesia secara keseluruhan.

Despite these positive macroeconomic indicators, a paradox emerged at the micro level. While macroeconomic data did not indicate a technical recession, on-the-ground conditions suggested weakening purchasing power, softening demand, and a slowdown in the retail sector. This development warrants closer attention, as it may have broader implications for the overall sustainability of Indonesia's business landscape.

Di tengah tekanan dan ketidakpastian makroekonomi sepanjang 2025, industri periklanan tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan belanja iklan yang relatif terjaga, meskipun lajunya tertahan oleh berbagai headwinds ekonomi. Kondisi ini mendorong pergeseran alokasi anggaran dari kanal media tradisional ke platform digital, sehingga agensi dan pemilik media yang masih bergantung pada saluran konvensional menghadapi tekanan yang lebih besar.

Amid sustained macroeconomic pressures and heightened uncertainty throughout 2025, the advertising industry demonstrated resilience, with overall advertising expenditure remaining relatively stable, albeit at a moderated pace due to prevailing economic headwinds. These conditions accelerated the reallocation of budgets from traditional media channels to digital platforms, placing greater pressure on agencies and media owners that remain heavily reliant on conventional channels.

Untuk tetap kompetitif, pelaku industri dituntut memperkuat kapabilitas digital, termasuk optimalisasi teknologi, pemanfaatan data, dan monetisasi berbasis performa. Di saat yang sama, perusahaan media dan periklanan semakin memfokuskan ekspansi pada wilayah dengan pertumbuhan tinggi guna mengimbangi perlambatan di pasar yang lebih matang. Tekanan terhadap model bisnis agensi tradisional pun semakin nyata, mendorong transformasi menuju layanan yang lebih berbasis teknologi, efisien, dan adaptif terhadap dinamika pasar.

To remain competitive, industry players were required to strengthen their digital capabilities, including technology optimization, data utilization, and performance-based monetization strategies. At the same time, media and advertising companies increasingly focused their expansion efforts on high-growth regions to offset slower momentum in more mature markets. Mounting pressure on traditional agency business models further accelerated the industry's transformation toward more technology-driven, efficient, and market-adaptive service offerings.

Tinjauan Industri Per Segmen dan Tinjauan Operasional

Industry by Segment Overview and Operational Overview

Perseroan memulai kegiatan operasional pada tahun 2021, memperluas portofolio melalui kepemilikan aset media pada tahun 2022, serta mencatatkan sahamnya melalui Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2023. Pada tahun 2024, industri periklanan, konsultasi, serta event dan pameran di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh transformasi digital dan meningkatnya partisipasi dalam pameran internasional.

Dan memasuki tahun 2025, Industri periklanan tetap mencatat pertumbuhan yang positif meskipun dengan laju yang lebih moderat, ditandai oleh semakin besarnya pergeseran belanja iklan ke platform digital sebagai respons atas tuntutan efisiensi serta kebutuhan akan hasil yang lebih terukur. Industri konsultasi juga menunjukkan peningkatan, seiring upaya perusahaan memperkuat ketahanan bisnis di tengah perlambatan daya beli dan tekanan biaya operasional. Adapun industri event dan pameran tumbuh secara selektif, didorong oleh kebutuhan brand untuk membangun engagement yang lebih kuat dan langsung dengan audiens maupun pembeli, sekaligus mengoptimalkan pengalaman berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas dan nilai tambah penyelenggaraan acara.

Industri Periklanan

Pada tahun 2025, industri periklanan Indonesia mempertahankan momentum yang solid, dengan total pengeluaran iklan di Indonesia diproyeksikan tumbuh sekitar 9,5% pada tahun 2025, mencapai perkiraan USD 6,445 miliar, sebagian besar didukung oleh investasi media digital. Dalam konteks ini, iklan digital diperkirakan akan menyumbang sekitar 75% dari total pengeluaran iklan, secara signifikan melampaui saluran tradisional dan mencerminkan pergeseran mendasar dalam alokasi anggaran menuju platform digital yang didorong oleh penargetan berbasis data dan hasil yang terukur.

Format iklan digital terus mendominasi dalam konteks global juga, dengan total pengeluaran iklan di seluruh dunia diperkirakan akan melampaui USD 1 triliun pada tahun 2025, di mana saluran digital diperkirakan akan mencakup lebih dari tiga perempat dari total pendapatan iklan media, menggarisbawahi permintaan global yang berkelanjutan untuk kampanye yang mengutamakan digital dan solusi periklanan otomatis yang didukung AI.

The Company commenced its operations in 2021, expanded its portfolio through the acquisition of media assets in 2022, and successfully listed its shares through an Initial Public Offering (IPO) in 2023. In 2024, the advertising, consulting, and event and exhibition industries in Indonesia recorded significant growth, driven by digital transformation initiatives and increased participation in international exhibitions.

Entering 2025, the advertising industry continued to post positive growth, albeit at a more moderate pace, marked by a stronger shift in advertising expenditure toward digital platforms in response to efficiency demands and the need for more measurable outcomes. The consulting industry also demonstrated growth, as companies intensified efforts to strengthen business resilience amid weakening purchasing power and rising operational cost pressures. Meanwhile, the event and exhibition industry expanded selectively, supported by brands' need to build stronger and more direct engagement with audiences and buyers, while optimizing technology-driven experiences to enhance the effectiveness and overall value of event execution.

Advertising Industry

In 2025, Indonesia's advertising industry maintained solid momentum, with total advertising expenditure projected to grow by approximately 9.5%, reaching an estimated USD 6.445 billion. This growth was largely supported by increased investment in digital media. Within this landscape, digital advertising was expected to account for approximately 75% of total ad spend, significantly surpassing traditional channels and reflecting a fundamental shift in budget allocation toward digital platforms driven by data-based targeting and measurable performance outcomes.

Digital advertising formats also continued to dominate globally. Total worldwide advertising expenditure was projected to exceed USD 1 trillion in 2025, with digital channels anticipated to represent more than three-quarters of total media advertising revenue. This underscores sustained global demand for digital-first campaigns and AI-powered automated advertising solutions.

Salah satu tren utama dalam lanskap periklanan 2025 adalah pergeseran format dan konteks media. Digital Out of Home (DOOH) berkembang pesat, menggantikan billboard tradisional dengan layar-layar digital yang dinamis dan interaktif. Layar-layar ini tidak sekadar menayangkan iklan statis, tetapi telah terintegrasi dengan teknologi seperti Augmented Reality (AR) dan pemanfaatan data real-time, misalnya menyesuaikan konten berdasarkan kondisi cuaca atau kepadatan lalu lintas.

One of the defining trends in the 2025 advertising landscape was the transformation of media formats and contexts. Digital Out of Home (DOOH) expanded rapidly, increasingly replacing traditional billboards with dynamic and interactive digital screens. These platforms moved beyond static displays, integrating technologies such as Augmented Reality (AR) and real-time data utilization to tailor content based on weather conditions, traffic density, and other contextual factors, thereby enhancing relevance and audience engagement.

Platform media sosial juga mendominasi strategi jangkauan audiens, terutama di kalangan generasi muda. Media sosial seperti TikTok dan YouTube, serta platform gaming seperti Roblox, dapat menjadi kanal utama untuk menjangkau Gen Alpha, yang tumbuh dengan ekspektasi pengalaman digital yang cepat, relevan, dan menyenangkan. Fenomena ini menuntut pendekatan pemasaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga kreatif dan resonan secara emosional.

Social media platforms also played a dominant role in audience outreach strategies, particularly among younger generations. Platforms such as TikTok and YouTube, along with gaming platforms like Roblox, emerged as key channels for engaging Generation Alpha, a demographic characterized by expectations of fast, relevant, and immersive digital experiences. This shift required marketing approaches that are not only informative but also creative and emotionally resonant.

Secara keseluruhan, 2025 menjadi titik balik di mana teknologi, terutama AI dan pemanfaatan data, berkolaborasi dengan kreativitas untuk menciptakan pengalaman iklan yang lebih bermakna, relevan, dan terukur.

Overall, 2025 marked a pivotal point at which technology, particularly artificial intelligence and data utilization, collaborated closely with creativity to deliver more meaningful, relevant, and measurable advertising experiences.

Industri Konsultasi

Sektor konsultasi di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan pada tahun 2025. Berdasarkan riset Mordor Intelligence, pasar jasa konsultasi manajemen di Indonesia diperkirakan bernilai sekitar USD 2,63 miliar pada tahun 2025, mencerminkan ekspansi yang stabil dengan prospek pertumbuhan tahunan majemuk yang positif dalam jangka menengah. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh meningkatnya permintaan akan layanan konsultasi strategis, inisiatif transformasi digital, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan kerangka kerja berbasis data untuk pengambilan keputusan, seiring perusahaan berupaya memperkuat ketahanan dan daya saingnya.

Consulting Industry

The consulting sector in Indonesia continued to demonstrate sustained growth in 2025. According to research by Mordor Intelligence, the Indonesian management consulting services market was estimated at approximately USD 2.63 billion in 2025, reflecting steady expansion with a positive medium-term compound annual growth outlook. This growth was primarily driven by increasing demand for strategic advisory services, digital transformation initiatives, operational efficiency improvements, and the implementation of data-driven frameworks for decision-making, as companies sought to strengthen resilience and competitiveness.

Transformasi digital, optimalisasi operasional, dan inovasi produk menjadi fokus utama layanan konsultasi sepanjang tahun. Perseroan menyadari bahwa kematangan digital dan kelincahan bisnis bukan lagi opsional, melainkan menjadi keharusan untuk menghadapi tekanan persaingan dan perubahan perilaku konsumen. Akibatnya, industri konsultasi mengambil peran yang semakin strategis. Dalam lanskap ini, Perseroan berperan krusial dalam membantu bisnis menavigasi dinamika pasar dan perkembangan teknologi, memastikan daya saing yang berkelanjutan.

Digital transformation, operational optimization, and product innovation remained the core focus areas of consulting services throughout the year. The Company recognizes that digital maturity and business agility are no longer optional but essential to navigate competitive pressures and evolving consumer behavior. Consequently, the consulting industry assumed an increasingly strategic role. Within this landscape, The Company plays a crucial role in helping businesses navigate market dynamics and technological developments, ensuring sustainable competitiveness.

Industri Event dan Pameran

Industri event Indonesia di tahun 2025 berkembang pesat dengan fokus pada inovasi teknologi (AI, AR, hybrid) serta kolaborasi untuk meningkatkan efisiensi serta pengalaman pengunjung. Tren ini didorong oleh acara-acara besar di Indonesia seperti Jakarta Fair Kemayoran 2025, IIMS 2025, dan berbagai pameran B2B/B2C, yang menekankan pada teknologi audio-visual, digitalisasi, dan ekonomi kreatif.

Selain itu, industri event dan pameran terus bertumbuh secara selektif sepanjang tahun, seiring meningkatnya kebutuhan brand untuk membangun keterlibatan (engagement) yang lebih kuat dan langsung dengan audiens, mitra bisnis, maupun pembeli potensial. Di tengah persaingan yang semakin ketat dan perilaku konsumen yang kian dinamis, interaksi tatap muka kembali menjadi elemen strategis dalam membangun kepercayaan, memperkuat positioning merek, serta mendorong konversi penjualan. Pameran dagang, konferensi industri, peluncuran produk, hingga event komunitas menjadi sarana efektif untuk menghadirkan pengalaman yang imersif dan berkesan.

Event and Exhibition Industry

Indonesia's event industry experienced significant growth in 2025, with a strong emphasis on technological innovation, including the adoption of artificial intelligence (AI), augmented reality (AR), and hybrid event formats, as well as strategic collaboration to enhance operational efficiency and visitor experience. This trend was supported by major national events such as Jakarta Fair Kemayoran 2025, Indonesia International Motor Show 2025, and various B2B and B2C exhibitions, all of which highlighted advancements in audio-visual technology, digitalization, and the creative economy as central components of event execution.

In addition, the event and exhibition industry continued to expand selectively throughout the year, driven by brands' increasing need to establish stronger and more direct engagement with audiences, business partners, and prospective buyers. Amid intensifying competition and increasingly dynamic consumer behavior, face-to-face interaction has regained its strategic importance in building trust, strengthening brand positioning, and driving sales conversion. Trade exhibitions, industry conferences, product launches, and community events have become effective platforms for delivering immersive and memorable experiences.

Wilayah Operasional Perseroan
Company Operations Area

Wilayah operasional Perseroan meliputi Jabodetabek, dengan pusat kegiatan operasional yang berlokasi di Jakarta Selatan, yang sekaligus berfungsi sebagai kantor pusat. Selain itu, melalui kemitraan strategis, Perseroan memperluas jangkauan operasionalnya ke berbagai wilayah lainnya, sehingga dapat mengakses pasar di kota-kota besar di seluruh Indonesia.

Perseroan berfokus pada sektor informasi, komunikasi, dan periklanan, serta menyediakan layanan konsultasi manajemen. Dengan memanfaatkan platform digital dan kolaborasi dengan mitra lokal di berbagai wilayah, Perseroan mampu menjangkau cakupan layanan yang lebih luas di seluruh Indonesia.

The Company's operational coverage includes Jabodetabek, with its main operational center located in South Jakarta, which also serves as its corporate headquarters. Additionally, through strategic partnerships, the Company has expanded its operational reach to various other regions, enabling access to major cities across Indonesia.

The Company specializes in the information, communication, and advertising sectors while also offering management consulting services. By leveraging digital platforms and collaborating with local partners in multiple regions, the Company ensures broader service coverage throughout Indonesia.

Tinjauan Pemasaran
Marketing Overview

Perseroan memiliki bisnis utama yang terbagi ke dalam tiga segmen, antara lain usaha periklanan, konsultasi, dan pengadaan event serta pameran. Dalam menjalankan bisnis tersebut, perseroan merumuskan beberapa strategi pemasaran dengan menitikberatkan pada beberapa aspek kegiatan, antara lain:

1. Upaya pemasaran proaktif kepada klien eksisting guna mengoptimalkan penjualan produk dan layanan yang telah dimiliki.
2. Memperkenalkan layanan-layanan baru kepada calon klien maupun mitra dalam jaringan Perseroan untuk memperluas basis pelanggan dan peluang kolaborasi.
3. Membangun kerja sama dan kolaborasi jangka panjang dengan mitra strategis sebagai upaya memperluas jaringan serta meningkatkan efektivitas promosi produk dan layanan.
4. Mengimplementasikan strategi pemasaran berbasis konten (content marketing), melalui pembuatan artikel yang relevan dan teroptimasi mesin pencari (SEO), serta pengelolaan konten pada berbagai platform media sosial seperti Instagram, LinkedIn, YouTube, dan TikTok.
5. Memaksimalkan pemanfaatan fitur terbaru Livestream pada aset media TV Kereta yang dimiliki untuk memperkenalkan seluruh produk dan layanan, termasuk Intellectual Property (IP) Perseroan, kepada masyarakat luas.
6. Optimalisasi akun Instagram sebagai profil resmi Perseroan yang terintegrasi dengan situs web perusahaan.

Secara keseluruhan, strategi pemasaran Perseroan dirancang agar senantiasa responsif terhadap perkembangan tren pasar, perubahan teknologi, serta dinamika kebutuhan pelanggan. Fleksibilitas dan kemampuan adaptasi menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat dan kompetitif.

The Company's core business is divided into three primary segments, namely advertising, consultancy, and the procurement of events and exhibitions. In conducting these business activities, the Company has formulated several marketing strategies with a focus on the following key initiatives:

1. *Proactive marketing efforts directed at existing clients to optimize sales of the Company's existing products and services.*
2. *Introducing new services to prospective clients and partners within the Company's network to expand the customer base and collaboration opportunities.*
3. *Establishing long-term partnerships and strategic collaborations to broaden the Company's network and enhance the effectiveness of product and service promotion.*
4. *Implementing a content-based marketing strategy through the development of relevant, search engine optimized (SEO) articles, as well as managing content across various social media platforms, including Instagram, LinkedIn, YouTube, and TikTok.*
5. *Maximizing the utilization of the latest Livestream feature on the Company's Train TV media assets to introduce all products and services, including the Company's Intellectual Property (IP), to a wider audience.*
6. *Optimizing the Company's official Instagram account as an integrated corporate profile linked to the Company's website.*

Overall, the Company's marketing strategy is designed to remain responsive to evolving market trends, technological advancements, and changing customer needs. Flexibility and adaptability serve as key factors in maintaining competitiveness amid a rapidly evolving and highly competitive business environment.

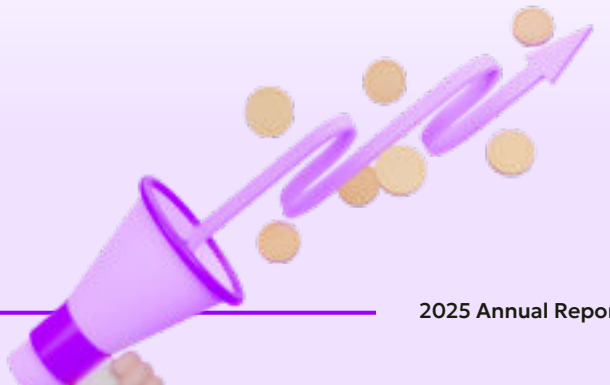



Prospek dan Strategi Bisnis
Business Outlook and Strategy

Berbagai perubahan yang sebelumnya hanya menjadi wacana di kalangan pakar kini mulai nyata memengaruhi pengalaman sehari-hari pengguna internet. Hal ini menandakan bahwa industri pemasaran tidak sekadar mengalami perubahan bertahap, melainkan tengah memasuki fase baru yang akan membentuk masa depan relasi antara merek dan konsumen.

Various developments that were once limited to expert discourse are now tangibly influencing the daily experiences of internet users. This indicates that the marketing industry is not merely undergoing incremental change, but is entering a new phase that will shape the future relationship between brands and consumers.

Laporan terbaru dari Interactive Advertising Bureau (IAB) memproyeksikan pertumbuhan belanja iklan sebesar 9,5% sepanjang tahun 2026, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh semakin dominannya kanal digital, termasuk media sosial serta periklanan pada platform e-commerce.

The latest report from the Interactive Advertising Bureau (IAB) projects advertising expenditure to grow by 9.5% throughout 2026, reflecting an increase compared to the previous year. This growth is primarily driven by the continued dominance of digital channels, including social media and advertising on e-commerce platforms.

IAB juga menegaskan bahwa kecerdasan buatan (AI) kini telah bertransformasi dari sekadar uji coba menjadi fondasi utama dalam perencanaan media, pelaksanaan kampanye, hingga pengukuran kinerja. Lima dari enam prioritas utama pengiklan pada tahun ini berkaitan langsung dengan pemanfaatan AI otomatis yang berfungsi sebagai asisten digital dalam mengoptimalkan strategi pemasaran.

The IAB further emphasizes that Artificial Intelligence (AI) has evolved from an experimental tool into a fundamental pillar in media planning, campaign execution, and performance measurement. Five out of six key advertiser priorities this year are directly related to the utilization of automated AI systems that function as digital assistants in optimizing marketing strategies.

Sejalan dengan itu, laporan Dentsu Global Ad Spend Forecasts menunjukkan bahwa pasar periklanan global telah memasuki "Algorithmic Era", di mana media berperan sebagai sistem penghubung antara merek dan konsumen, dan setiap titik interaksi menjadi peluang untuk terhubung, bertransaksi, berbagi, bereksperimen, dan membangun keterikatan.

In parallel, the Dentsu Global Ad Spend Forecasts indicate that the global advertising market has entered the "Algorithmic Era," in which media serves as the connective system between brands and consumers, and every touchpoint represents an opportunity to connect, transact, share, experiment, and foster engagement.

Dominasi digital turut tercermin dalam proyeksi GroupM yang memperkirakan lebih dari 70% total belanja iklan global saat ini berada pada kanal digital, dengan tren peningkatan yang berkelanjutan. Dampaknya dapat dirasakan melalui semakin personal dan relevannya iklan yang muncul saat masyarakat mengakses media sosial, menikmati layanan streaming, maupun mencari referensi belanja secara daring.

Belanja iklan digital diperkirakan tumbuh sebesar 6,7% pada tahun 2026 dan merepresentasikan sekitar 68,7% dari total investasi periklanan. Retail media tetap menjadi kanal digital dengan pertumbuhan tercepat, yakni sebesar 14,1%, diikuti oleh online video sebesar 11,5% dan media sosial sebesar 11,4%. Iklan berbasis programatik diproyeksikan menyumbang lebih dari empat perlima total investasi digital. Sementara itu, kanal tradisional diperkirakan mengalami pertumbuhan moderat, dengan televisi meningkat 2,4%, media luar ruang 4,1%, dan bioskop 2,2%, sedangkan media cetak diproyeksikan menurun sebesar 3,0% pada tahun 2026.

Dari sisi sektor industri, teknologi yang didorong oleh peluncuran produk berbasis AI serta inovasi dalam ekosistem terhubung diperkirakan menjadi sektor dengan pertumbuhan tercepat hingga 10,3% pada tahun 2026, diikuti oleh sektor pemerintahan, sosial, politik, dan organisasi, serta industri minuman.

Strategi Bisnis yang Ditetapkan

- **Diversifikasi Layanan Digital**
  Perseroan terus memperluas dan memperkaya portofolio layanan digital, termasuk periklanan berbasis programatik, pemasaran melalui media sosial, serta kampanye pada platform e-commerce. Langkah ini dilakukan untuk merespons dinamika dan peningkatan kebutuhan pasar yang semakin mengarah pada solusi pemasaran berbasis digital.

- **Integrasi Teknologi Lanjutan**
  Perseroan mengintegrasikan teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dan analitik data, guna meningkatkan tingkat personalisasi dan efektivitas kampanye periklanan. Pemanfaatan teknologi tersebut memungkinkan Perseroan menghadirkan strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran, selaras dengan preferensi konsumen yang terus berkembang.

Digital dominance is further reflected in GroupM's projections, which estimate that more than 70% of total global advertising expenditure is currently allocated to digital channels, with a continuing upward trend. This shift is evident in the increasingly personalized and relevant advertisements encountered by consumers while using social media, streaming content, or browsing for online shopping inspiration.

Digital advertising expenditure is forecast to grow by 6.7% in 2026, accounting for approximately 68.7% of total advertising investment. Retail media remains the fastest-growing digital channel, expanding by 14.1%, followed by online video at 11.5% and social media at 11.4%. Programmatic advertising is expected to represent more than four-fifths of total digital investment. Meanwhile, traditional channels are projected to experience moderate growth, with television increasing by 2.4%, out-of-home media by 4.1%, and cinema by 2.2%, while print media is anticipated to decline by 3.0% in 2026.

From an industry perspective, the technology sector—driven by AI-led product launches and innovation within connected ecosystems—is projected to record the fastest growth, reaching up to 10.3% in 2026. This is followed by the government, social, political, and organizational sector, as well as the beverage industry.

Strategic Initiatives

- ***Digital Service Diversification***
  The Company continues to expand and enhance its digital service portfolio, including programmatic advertising, social media marketing, and campaigns on e-commerce platforms. This initiative is undertaken to respond to evolving market dynamics and the growing demand for digital-based marketing solutions.

- ***Advanced Technology Integration***
  The Company integrates advanced technologies, such as Artificial Intelligence (AI) and data analytics, to enhance the level of personalization and effectiveness of advertising campaigns. The utilization of these technologies enables the Company to deliver more targeted communication strategies aligned with continuously evolving consumer preferences.

- **Penguatan Kolaborasi dengan KOL dan Komunitas**
  Perseroan membangun dan memperkuat kemitraan strategis dengan Key Opinion Leaders (KOL) serta berbagai komunitas untuk memperluas jangkauan komunikasi dan meningkatkan kredibilitas kampanye. Inisiatif ini dilaksanakan seiring dengan meningkatnya peran dan pengaruh KOL serta komunitas dalam membentuk perilaku dan keputusan konsumen.

- **Kepatuhan terhadap Regulasi dan Etika**
  Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator terkait lainnya. Selain itu, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip tata kelola dan etika dalam setiap praktik periklanan yang dijalankan.

Melalui implementasi strategi-strategi tersebut, Perseroan meyakini dapat mengoptimalkan peluang pertumbuhan di industri periklanan serta memperkuat posisi kompetitifnya di tengah lanskap persaingan yang semakin dinamis dan berbasis teknologi.

- ***Strengthening Collaboration with KOLs and Communities***
  The Company establishes and strengthens strategic partnerships with Key Opinion Leaders (KOLs) and various communities to broaden communication reach and enhance campaign credibility. This initiative is implemented in recognition of the increasing influence of KOLs and communities in shaping consumer behavior and decision-making.

- ***Regulatory Compliance and Business Ethics***
  The Company ensures that all operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, including those issued by the Financial Services Authority (OJK) and other relevant regulators. In addition, the Company consistently upholds strong governance principles and ethical standards in all advertising practices.

Through the implementation of these strategies, the Company is confident in its ability to optimize growth opportunities within the advertising industry and strengthen its competitive position amid an increasingly dynamic and technology-driven landscape.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Berdasarkan laporan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2025, auditor menyatakan opini bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya per 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan mencakup Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, yang disajikan sebagai berikut:

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025, as presented in this Annual Report. The Company's Consolidated Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan. Based on the audit report for the 2025 fiscal year, the auditor issued an unqualified opinion, stating that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2025, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial performance consists of the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, the Consolidated Statement of Financial Position, and the Consolidated Statement of Cash Flows, presented as follows:

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Revenues

214,61
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Pendapatan Usaha *Operating Revenue*

Pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, PT Era Media Sejahtera Tbk membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 214.616.032.165, meningkat sekitar 39% dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 153.558.876.216 pada 2024.

For the financial year ended December 31, 2025, PT Era Media Sejahtera Tbk recorded net revenue of Rp 214,616,032,165, representing an increase of approximately 39% compared to Rp 153,558,876,216 recorded in 2024.

Kenaikan ini terutama didorong oleh ekspansi aktivitas usaha Perseroan yang menghasilkan peningkatan pendapatan pada beberapa lini bisnis utama, khususnya di segmen periklanan dan jasa konsultasi. Selain itu, lini bisnis baru yang sedang dikembangkan Perseroan, yaitu event exhibition dan merchandise, juga telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun 2025.

This growth was primarily driven by the expansion of the Company's business activities, which resulted in increased revenue across several key business lines, particularly in the advertising and consulting services segments. In addition, newly developed business lines, namely event exhibitions and merchandise, also contributed positively to the Company's revenue growth in 2025.

-131,8
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Beban Pokok Pendapatan *Cost of Goods Sold*

Beban pokok pendapatan meningkat dari Rp129.983.597.333 pada tahun 2024 menjadi Rp131.833.921.780 pada tahun 2025, sejalan dengan pertumbuhan pendapatan Perseroan pada tahun tersebut. Meskipun terjadi peningkatan beban, Perseroan tetap menjaga tingkat profitabilitas melalui penerapan efisiensi operasional yang optimal, di tengah tantangan kondisi pasar yang dinamis.

Cost of revenue increased from Rp129,983,597,333 in 2024 to Rp131,833,921,780 in 2025, in line with the Company's revenue growth during the year. Despite the increase in costs, the Company was able to maintain its level of profitability through the implementation of optimal operational efficiencies amid challenging and dynamic market conditions.

82,78
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Laba Kotor *Gross Profit*

PT Era Media Sejahtera Tbk membukukan laba bruto sebesar Rp82.782.110.385, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan laba bruto tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp23.575.278.883. Peningkatan laba bruto tersebut terutama didorong oleh ekspansi aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan, sehingga menghasilkan peningkatan pendapatan pada lini bisnis utama, dan mendapatkan kontribusi tambahan dari lini bisnis baru yang sedang dikembangkan oleh Perseroan.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded a gross profit of Rp82,782,110,385, representing a significant increase compared to Rp23,575,278,883 recorded in 2024. This increase in gross profit was primarily driven by the expansion of the Company's business activities, which led to higher revenue contributions from its core business lines, as well as additional contributions from newly developed business segments.

-52,14
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Pendapatan Usaha *Operating Revenue*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat beban umum dan administrasi sebesar Rp52.149.750.884, meningkat signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp21.393.661.674 pada tahun 2024.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded general and administrative expenses of Rp52,149,750,884, representing a significant increase compared to Rp21,393,661,674 in 2024.

Peningkatan tersebut sebesar Rp30.756.089.210 atau tumbuh lebih dari 143,7% secara tahunan (Year-on-Year/YoY). Kenaikan ini mengindikasikan adanya perluasan kegiatan operasional, peningkatan biaya sumber daya manusia, pengembangan sistem internal, pengembangan lini bisnis baru maupun penyesuaian terhadap dinamika ekonomi.

This increase amounted to Rp30,756,089,210, or more than 143.7% year-on-year (YoY). The rise reflects the expansion of operational activities, higher personnel costs, the development of internal systems, the expansion of new business lines, as well as adjustments to evolving economic conditions.

Meskipun beban umum dan administrasi meningkat, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan laba bruto sebesar Rp59.206.831.502, dari Rp23.575.278.883 pada 2024 menjadi Rp82.782.110.385 pada 2025. Capaian ini mencerminkan kinerja operasional yang produktif serta efektivitas dalam mengelola biaya pada aktivitas utama perusahaan.

Despite the increase in general and administrative expenses, the Company successfully recorded substantial growth in gross profit, rising by Rp59,206,831,502 from Rp23,575,278,883 in 2024 to Rp82,782,110,385 in 2025. This achievement reflects productive operational performance and effective cost management within the Company's core business activities.

17,3
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Laba Tahun Berjalan *Current Year Profit*

PT Era Media Sejahtera Tbk membukukan laba neto tahun berjalan sebesar Rp17.353.698.154, meningkat tajam dibandingkan laba neto tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1.918.877.234.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded a net profit for the year of IDR 17.353.698.154, a sharp increase compared to IDR 1.918.877.234 in 2024.

Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan lebih dari 804,3% secara tahunan (YoY), mencerminkan perbaikan signifikan dalam kinerja operasional dan penerapan strategi efisiensi oleh Perseroan. Peningkatan pendapatan dari Rp153.558.876.216 pada 2024 menjadi Rp214.616.032.165 pada 2025, peningkatan laba bruto dan laba usaha menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mengendalikan beban pokok pendapatan dan menerapkan efisiensi biaya secara menyeluruh serta pengembangan lini bisnis baru.

This reflects a year-on-year growth of over 804,3%, indicating substantial improvements in operational performance and cost efficiency. While revenue declined from IDR 153.558.876.216 in 2024 to IDR 214.616.032.165 in 2025, both gross profit and operating profit saw significant increases as a result of better cost of revenue management and effective cost optimization strategies.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menavigasi tantangan eksternal serta mengoptimalkan efisiensi internal sepanjang tahun 2025.

Overall, these achievements demonstrate the Company's ability to navigate external challenges and effectively optimize internal operations throughout 2025.

17,57
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Penghasilan Komprehensif *Comprehensive Earning*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp17.572.327.415. Capaian ini mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun 2024, di mana Perseroan mencatat Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp1.805.710.170.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded Total Comprehensive Income for the Year of Rp17,572,327,415. This achievement reflects a significant improvement compared to 2024, when the Company recorded a Total Comprehensive Loss for the Year of Rp1,805,710,170.

Perbaikan tersebut didorong oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- Peningkatan laba neto tahun berjalan, dari Rp1.918.873.244 pada 2024 menjadi Rp17.353.698.154 pada 2025.
- Peningkatan penghasilan komprehensif lain, dari rugi (Rp113.163.074) pada 2024 menjadi Rp218.629.261 pada 2025.

This improvement was driven by several key factors, including:

- *An increase in net profit for the year, from Rp1,918,873,244 in 2024 to Rp17,353,698,154 in 2025.*
- *An improvement in other comprehensive income, from a loss of (Rp113,163,074) in 2024 to income of Rp218,629,261 in 2025.*

Komponen utama penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, yang mengalami peningkatan penghasilan dari rugi (Rp145.080.864) pada 2024 menjadi Rp280.293.924 pada 2025. Di sisi lain, pengaruh pajak penghasilan terkait turut menyesuaikan nilai rugi tersebut, sehingga dampaknya terhadap total penghasilan komprehensif menjadi lebih terkendali. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan perbaikan kondisi keuangan Perseroan, efisiensi dalam pengelolaan beban, serta stabilitas pada komponen keuangan lain yang sebelumnya memberikan tekanan terhadap kinerja komprehensif.

The primary component of other comprehensive income was derived from the remeasurement of employee benefit liabilities, which improved from a loss of (Rp145,080,864) in 2024 to income of Rp280,293,924 in 2025. Meanwhile, the related income tax impact partially offset these amounts, resulting in a more controlled effect on total comprehensive income. Overall, this performance reflects an improvement in the Company's financial condition, enhanced efficiency in cost management, and greater stability in other financial components that had previously weighed on comprehensive performance.

Laporan Konsolidasi Posisi Keuangan
Consolidated Statement of Fonancial Position

345,96

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Aset *Assets*

Pada tahun 2025 PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat total aset sebesar Rp345.968 .938.505, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat total aset sebesar Rp273.458.619.203. Peningkatan ini setara dengan sekitar Rp72,51 miliar atau tumbuh 26,52% secara tahunan (year-on-year).

In 2025, PT Era Media Sejahtera Tbk recorded total assets of Rp345,968,938,505, an increase compared to Rp273,458,619,203 in 2024. This represents a growth of approximately Rp72.51 billion, or 26.52% year-on-year.

Pertumbuhan total aset tersebut mencerminkan peningkatan kapasitas dan nilai perusahaan, yang antara lain berasal dari kenaikan piutang usaha, peningkatan nilai aset tetap, realisasi investasi baru, maupun penambahan aset tidak lancar lainnya. Kenaikan ini juga mengindikasikan ekspansi usaha yang berkelanjutan serta penguatan struktur keuangan Perseroan. Secara keseluruhan, tren pertumbuhan aset ini menunjukkan bahwa Perseroan berada pada jalur pengembangan yang sehat dan terus berupaya meningkatkan nilai ekonomis serta daya saing jangka panjang secara berkelanjutan.

The increase in total assets reflects the Company's enhanced capacity and value, driven by, among others, higher accounts receivable, an increase in fixed assets, the realization of new investments, as well as additions to other non-current assets. This growth also indicates the Company's ongoing business expansion and the strengthening of its financial structure. Overall, the upward trend in asset growth demonstrates that the Company remains on a solid development path and continues to enhance its economic value and long-term competitiveness in a sustainable manner.

97,52
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Liabilitas *Liability*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat total liabilitas sebesar Rp 97.529 .697.818, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 53.985.785.525. Peningkatan tersebut mencapai sekitar Rp 43,54 miliar atau meningkat sekitar 80,66% secara tahunan (year-on-year).

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded total liabilities of Rp 97,529,697,818, representing a significant increase compared to Rp 53,985,785,525 in 2024. This reflects an increase of approximately Rp 43.54 billion, or 80.66% year-on-year.

Kenaikan total liabilitas mencerminkan peningkatan kewajiban Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang kemungkinan besar berkaitan dengan peningkatan aktivitas operasional, kebutuhan pembiayaan, atau realisasi investasi strategis selama tahun 2025. Lonjakan ini menunjukkan bahwa Perseroan menerapkan strategi ekspansi dan pendanaan yang lebih agresif, yang di satu sisi dapat mendorong pertumbuhan, namun di sisi lain memerlukan pengelolaan risiko keuangan yang cermat agar tetap menjaga kesehatan neraca jangka panjang.

The rise in total liabilities indicates an increase in the Company's obligations, both short-term and long-term, which is likely associated with the expansion of operational activities, financing requirements, and the realization of strategic investments during 2025. This growth suggests that the Company has adopted a more aggressive expansion and financing strategy, which, while supporting business growth, also requires prudent financial risk management to maintain long-term balance sheet health.

248,43
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Ekuitas *Equity*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat total ekuitas sebesar Rp248.439.240.687, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp219.472.833.678. Kenaikan sebesar Rp28,96 miliar atau sekitar 11,66% ini mencerminkan pertumbuhan positif dari strategi ekspansi Perseroan. Peningkatan ekuitas ini terutama mencerminkan akumulasi laba ditahan serta kontribusi dari penghasilan komprehensif lainnya, yang secara keseluruhan memperkuat struktur permodalan Perseroan. Tren positif ini menjadi indikator stabilitas keuangan dan kemampuan Perseroan dalam mempertahankan nilai bagi para pemegang saham di tengah dinamika operasional.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded total equity of Rp 248,439,240,687, representing an increase compared to Rp 219,472,833,678 in the previous year. This growth of Rp 28.96 billion, or approximately 11.66%, reflects the positive impact of the Company's expansion strategy. The increase in equity primarily reflects the accumulation of retained earnings as well as contributions from other comprehensive income, which collectively strengthen the Company's capital structure. This positive trend serves as an indicator of financial stability and the Company's ability to sustain value for its shareholders amid evolving operational dynamics.

5x
Likuiditas
Liquidy

Likuiditas *Liquidity*

PT Era Media Sejahtera Tbk memiliki rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sebesar sekitar 5 kali. Kondisi ini mencerminkan tingkat likuiditas yang sangat kuat, di mana Perseroan berada dalam posisi yang solid untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Tingkat likuiditas yang tinggi ini menunjukkan pengelolaan aset yang konservatif dan kehati-hatian dalam struktur permodalan, serta memberikan fleksibilitas keuangan yang memadai untuk mendukung operasional dan potensi ekspansi di masa mendatang.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded a current ratio of approximately 5 times, reflecting a very strong level of liquidity. This indicates that the Company is in a solid position to meet all of its short-term obligations in a timely manner. This high level of liquidity demonstrates a prudent approach to asset management and capital structure, while also providing sufficient financial flexibility to support ongoing operations and potential future expansion.

256
Hari
Days

Tingkat Kolektibilitas Piutang *Receivables Collectibility Level*

PT Era Media Sejahtera Tbk membutuhkan waktu rata-rata sekitar 256 hari untuk menagih piutangnya dari pelanggan. Periode penagihan ini tergolong cukup panjang dan dapat menjadi perhatian khusus bagi manajemen. Durasi yang relatif lama tersebut mengindikasikan perlunya peningkatan efisiensi dalam proses penagihan maupun evaluasi terhadap kebijakan kredit yang diterapkan kepada pelanggan. Perusahaan akan terus melakukan penguatan sistem manajemen piutang untuk memastikan arus kas tetap sehat dan risiko kredit dapat diminimalkan.

PT Era Media Sejahtera Tbk required an average of approximately 256 days to collect its receivables from customers. This extended collection period is relatively long and warrants special attention from management. The prolonged receivable turnover suggests a need to enhance the efficiency of the collection process and to reassess the Company's customer credit policies. Moving forward, the Company is committed to strengthening its receivables management system to ensure healthy cash flow and to mitigate credit risk effectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

68,26
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Operasi *Cash Flows From (For) Operating Activities*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat arus kas positif dari aktivitas operasi sebesar Rp 68.264.295.171. Jumlah ini menunjukkan perbaikan signifikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp16.423.063.398. Perbaikan sebesar lebih dari Rp 84.68 miliar atau sekitar 516% ini mencerminkan peningkatan yang berarti dalam kinerja operasional Perseroan. Tren ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil secara substansial mengurangi tekanan likuiditas dan meningkatkan efisiensi operasional.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded positive cash flows from operating activities amounting to Rp68,264,295,171. This represents a significant improvement compared to 2024, when the Company recorded negative operating cash flows of Rp16,423,063,398. The improvement of more than Rp84.68 billion, or approximately 516%, reflects a substantial enhancement in the Company's operational performance. This trend indicates that the Company has successfully reduced liquidity pressures and improved operational efficiency.

Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap perbaikan ini antara lain:
- **Peningkatan laba bersih yang melonjak lebih dari 804% dibanding tahun sebelumnya;**
- **Pengelolaan piutang, persediaan, dan beban usaha yang lebih efisien;**
- **Penurunan kebutuhan modal kerja jangka pendek yang lebih terkendali.**

The key factors contributing to this improvement include:
- *A significant increase in net profit, rising by more than 804% compared to the previous year;*
- *More efficient management of receivables, inventories, and operating expenses;*
- *Better control over short-term working capital requirements.*

Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan langkah positif Perseroan dalam menstabilkan arus kas operasional, yang merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha dan penguatan kemandirian keuangan ke depan.

Overall, this achievement reflects the Company's positive progress in stabilizing its operating cash flows, which serves as a critical foundation for business sustainability and the strengthening of financial independence going forward.

28,29
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Investasi *Cash Flows From (For) Investing Activities*

PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat arus kas keluar dari aktivitas investasi sebesar Rp 28.290.401.933, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas negatif sebesar Rp 7.577.758.714.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded net cash outflows from investing activities amounting to Rp 28,290,401,933, an increase compared to 2024, when the Company recorded net cash outflows of Rp 7,577,758,714.

Peningkatan sekitar Rp 35,86 miliar atau setara 473% secara tahunan ini mengindikasikan adanya peningkatan belanja modal dan investasi, yang dapat mencerminkan strategi Perseroan dalam mengembangkan lini bisnis baru dalam proses ekspansi dan penguatan likuiditas, termasuk di antaranya akuisisi aset tetap, peningkatan infrastruktur teknologi, maupun investasi strategis lainnya—namun dengan pendekatan yang lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya.

This increase of approximately Rp 35.86 billion, or 473% year-on-year, indicates higher capital expenditure and investment activities. It reflects the Company's strategy to develop new business lines as part of its expansion and strengthening of operational capacity, including acquisitions of fixed assets, enhancement of technological infrastructure, and other strategic investments—albeit implemented with a more controlled approach compared to the previous year.

38,10
Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Arus Kas Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan *Cash Flows From (For) Financing Activities*

Pada tahun 2025, PT Era Media Sejahtera Tbk mencatat arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 38.104.488.219, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang mencatat arus kas masuk sebesar Rp 4.756.701.858.

PT Era Media Sejahtera Tbk recorded cash inflows from financing activities amounting to IDR 38,104,488,219, marking a significant decrease from IDR 4,756,701,858 in 2024.

Peningkatan sebesar sekitar Rp 33,34 miliar atau 701% secara tahunan (year-on-year) ini menunjukkan bahwa pada tahun 2025, Perseroan sedang melakukan strategi pengembangan lini bisnis baru yang membutuhkan pendanaan eksternal, baik melalui penerbitan saham baru, pinjaman, maupun instrumen pembiayaan lainnya.

An increase of approximately Rp 33.34 billion or 701% year-on-year indicates that in 2025, the Company is undertaking a new business line development strategy that requires external funding, whether through the issuance of new shares, loans, or other financing instruments.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal
Structure Of Capital & Capital Structure Policies

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Jumlah Liabilitas *Total Debit*	97.529.697.818	53.985.785.525	17.592.210.504
Dikurangi Kas dan Setara Kas *Less Cash and Cash Equivalents*	136.866.452.754	2.207.267.431	21.451.387.685
Utang Bersih (Kelebihan Kas dan Setara Kas Atas Pinjaman) *Net Debt (Excess Cash and Cash Equivalents on Loans)*	- 39.336.754.936	51.778.518.094	- 3.859.177.181
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	248.439.240.687	219.472.833.678	216.884.011.361
Rasio Pinjaman dan Utang Bersih terhadap Ekuitas *The Ratio of Net Debt and Debt to Equity*	-15,83	23,59	-1,78

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kebijakan pembagian dividen Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar dan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Ketentuan mengenai dividen, sebagaimana diatur dalam Pasal 72 Undang-Undang tersebut, antara lain menyatakan bahwa:

1. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum berakhirnya tahun buku sepanjang hal tersebut diatur dalam Anggaran Dasar.

2. Pembagian dividen interim hanya dimungkinkan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil dari jumlah modal disetor dan cadangan wajib.

Dividend Distribution Policy

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's dividend distribution policy refers to the provisions of its Articles of Association and is determined through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. Further provisions regarding dividends are stipulated under Article 72 of the Law, which states, among others, that:

1. *The Company may distribute interim dividends prior to the end of the financial year, provided that such distribution is permitted under the Articles of Association.*

2. *Interim dividends may only be distributed if the Company's net assets do not become less than the total issued and paid-up capital plus the mandatory reserves.*

3. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

4. Penetapan dividen interim dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

5. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

6. Apabila setelah tutup buku Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh pemegang saham. Dalam hal dividen tersebut tidak dikembalikan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melakukan pembagian dividen karena belum membukukan saldo laba positif. Setiap pembayaran dividen dilakukan dalam mata uang Rupiah dan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, termasuk bagi pemegang saham asing.

Keputusan pembagian dividen di masa mendatang akan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

1. Posisi laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha, kebutuhan pendanaan, serta peluang pengembangan usaha.

2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Ketentuan dalam perjanjian pinjaman Entitas Anak yang dapat memengaruhi distribusi dividen kepada Perseroan.

3. *The distribution of dividends must not disrupt the continuity of the Company's business operations.*

4. *Interim dividends shall be determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.*

5. *Dividends may only be distributed if the Company has a positive retained earnings balance.*

6. *If, at the end of the financial year, the Company records a loss, any interim dividends previously distributed must be returned by the shareholders. In the event that such dividends are not returned, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the resulting losses.*

In 2025, the Company did not distribute any dividends as it had not yet recorded a positive retained earnings balance. Any dividend payments shall be made in Rupiah and will be subject to income tax in accordance with the prevailing tax regulations, including for foreign shareholders.

Future dividend distributions will take into consideration several factors, including:

1. *The balance of retained earnings, operational and financial performance, liquidity position, business prospects, funding requirements, and growth opportunities.*

2. *Compliance with applicable laws and regulations.*

3. *Provisions under the loan agreements of the Company's Subsidiaries that may affect the distribution of dividends to the Company.*



Informasi Material terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Investasi

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Consolidation/Merger, Acquisition or Restructuring of Debt/ Investment Capital

Investasi Dan Ekspansi
Investment And Expansion

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perseroan mendirikan sebuah Entitas baru PT Triuslive Inovasi Indonesia, yang berlokasi di Jakarta.Selanjutnya, pada 22 September 2025 Perseroan memberikan pinjaman kepada entitas asosiasi PT Triuslive Inovasi Indonesia, dimana SSPACE memiliki kepemilikan sebesar 50% atau sebanyak sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham masing-masing dengan nilai Rp1.000.000,-. Pinjaman tersebut merupakan transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020 dan diberikan untuk mendukung pengembangan bisnis ritel berbasis live streaming commerce.

On 11 June 2025, the Company established a new entity, PT Triuslive Inovasi Indonesia, domiciled in Jakarta. Subsequently, on 22 September 2025, the Company extended a loan to its associated entity, PT Triuslive Inovasi Indonesia, in which SSPACE holds a 50% ownership interest, representing 500 (five hundred) shares with a nominal value of IDR 1,000,000 per share. The loan constituted an affiliated transaction in accordance with POJK No. 42/POJK.04/2020 and was provided to support the development of a retail business based on live streaming commerce.

Divestasi
Divestment

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan divestasi.

Throughout 2025, the Company did not undertake any divestment activities.

Penggabungan/Peleburan Usaha
Business Merger/Consolidation

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan penggabungan maupun peleburan usaha.

In 2025, SSPACE did not carry out any merger or business consolidation activities.

Akuisisi
Acquisition

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi usaha.

Throughout 2025, Company did not undertake any business acquisition activities.

Restrukturiasi Utang/Modal
Debt/Capital Restructuring

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang maupun penyesuaian struktur permodalan.

During the 2025 financial year, SSPACE did not conduct any debt restructuring or adjustments to its capital structure.

Komitmen Belanja Modal yang Material
Material Capital Expenditure Commitments

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments

Uraian *Description*	2025	2024	2023
Peralatan Kantor *Office Equipment*	860.328.062	149.204.645	26.781.568
Peralatan Proyek *Project Equipment*	31.835.315.315	18.900.000	11.909.042.615

Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments

Biaya Perolehan *Acquisition Cost*	2025	2024	2023
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor *Accumulated Depreciation of Office Equipment*	97.241.229	77.819.778	29.128.889
Akumulasi Penyusutan Peralatan Proyek *Accumulated Depreciation of Project Equipment*	21.351.434.560	9.358.816.935	17.878.441.507

Target Perseroan Tahun 2026
Company's Target in 2026

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada tahun 2023 serta melakukan akuisisi atas perusahaan yang kemudian menjadi Entitas Anak pada tahun 2024, Perseroan secara konsisten memperkokoh struktur dan kapabilitas bisnisnya guna mewujudkan Visi dan Misi jangka panjang.

Perseroan telah mengembangkan berbagai kemitraan strategis dalam pengelolaan aset media di sejumlah wilayah Indonesia, sekaligus merancang inisiatif kolaboratif untuk membangun ekosistem periklanan terintegrasi 360 derajat yang mencakup layanan konvensional, digital, komunitas, serta Key Opinion Leader (KOL).

Following the successful completion of its Initial Public Offering (IPO) in 2023 and the acquisition of a company that subsequently became a Subsidiary in 2024, the Company has consistently strengthened its business structure and capabilities in pursuit of its long-term Vision and Mission.

The Company has established various strategic partnerships in the management of media assets across several regions in Indonesia, while also initiating collaborative programs to develop an integrated 360-degree advertising ecosystem encompassing conventional, digital, community-based services, and Key Opinion Leader (KOL) engagement.

Menjelang akhir tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan Rapat Direksi dan Manajemen sebagai bagian dari proses perencanaan strategis tahun 2026. Agenda utama difokuskan pada peningkatan standar layanan bagi seluruh mitra usaha, pencapaian target operasional dan keuangan tahun 2026, serta penguatan tata kelola dan kesiapan kepemimpinan yang berkelanjutan.

Toward the end of 2025, the Company convened a Board of Directors and Management Meeting as part of its strategic planning process for 2026. The primary agenda focused on enhancing service standards for all business partners, achieving the operational and financial targets for 2026, and reinforcing governance practices and sustainable leadership readiness.

Keunggulan kompetitif Perseroan tercermin dari keberagaman portofolio produk dan layanan yang memungkinkan penyediaan solusi komunikasi pemasaran secara terpadu. Dengan fondasi tersebut, Perseroan memasuki tahun 2026 dengan optimisme dan kesiapan yang kuat untuk mencapai target usaha serta merespons dinamika industri media dan periklanan yang terus berkembang.

The Company's competitive advantage lies in the diversity of its product and service portfolio, enabling the delivery of integrated marketing communication solutions. With this solid foundation, the Company enters 2026 with strong optimism and preparedness to achieve its business objectives and respond to the evolving dynamics of the media and advertising industry.

Sejalan dengan roadmap bisnis yang telah ditetapkan, berikut sasaran strategis Perseroan untuk tahun 2026:

In line with the established business roadmap, the Company's strategic objectives for 2026 are as follows:

1. **Ekspansi Inventori Media:** Meningkatkan jumlah dan jangkauan titik media luar ruang (OOH) dan digital OOH (DOOH) pada lokasi-lokasi strategis dengan tingkat eksposur tinggi bagi pengiklan.

1. ***Media Inventory Expansion:*** *Increasing the number and coverage of Out-of-Home (OOH) and Digital Out-of-Home (DOOH) media points in strategic locations with high exposure value for advertisers.*

2. **Pemberdayaan Talenta Lokal:** Menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan komunitas di 38 provinsi guna mendorong peningkatan kompetensi masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

2. ***Local Talent Empowerment:*** *Collaborating with regional governments, educational institutions, and community organizations across 38 provinces to enhance community competencies, particularly in rural areas.*

3. **Integrasi Inventori Media:** Menguatkan kolaborasi dengan lebih dari 200 media owner, agensi, dan platform digital di seluruh Indonesia, meliputi media luar ruang (OOH), digital OOH (DOOH), Homeless Media, hingga manajemen Influencer/ KOL untuk meningkatkan keefektivitan layanan periklanan.

3. ***Media Inventory Integration:*** *Strengthening collaboration with more than 200 media owners, agencies, and digital platforms throughout Indonesia, covering Out-of-Home (OOH), Digital Out-of-Home (DOOH), Homeless Media, and Influencer/KOL management, to enhance the effectiveness of advertising services.*

4. **Inovasi Berbasis Teknologi:** Mengembangkan kapabilitas teknologi, termasuk pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dan format iklan digital interaktif, guna menghadirkan solusi pemasaran yang lebih terukur dan tepat sasaran bagi klien.

4. ***Technology-Driven Innovation:*** *Advancing technological capabilities, including the utilization of Artificial Intelligence (AI) and interactive digital advertising formats, to deliver more measurable and precisely targeted marketing solutions for clients.*

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2025.

There were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company during 2025.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Mulai 1 Januari 2024, PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anak ("Grup") telah menerapkan sejumlah amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku efektif, termasuk:

PSAK 201 – Penyajian Laporan Keuangan (Klasifikasi Liabilitas):

Amendemen ini memberikan kejelasan mengenai kriteria klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, berdasarkan hak entitas pada akhir periode pelaporan.

PSAK 207 – Laporan Arus Kas:

Amendemen ini menekankan peningkatan transparansi dalam penyajian informasi arus kas, khususnya terkait rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Lalu, Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan.

Implementation of Amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Effective 1 January 2024, PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries (the "Group") have implemented several amendments to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that became effective, including:

PSAK 201 – Presentation of Financial Statements (Classification of Liabilities):

This amendment provides clarification regarding the criteria for classifying liabilities as current or non-current, based on the entity's rights at the end of the reporting period.

PSAK 207 – Statement of Cash Flows:

This amendment emphasizes enhanced transparency in the presentation of cash flow information, particularly concerning the reconciliation of liabilities arising from financing activities.

Furthermore, the Group has adopted the revised PSAK effective 1 January 2025:

Amendment to PSAK 221 – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates: Lack of Exchangeability

The adoption of these revised standards did not result in any substantive changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current period.

Perjanjian dan Ikatan
Agreements and Ties

Selama tahun 2025 Perseroan telah mengadakan kerjasama terkait jasa periklanan, pengolahan data aplikasi, media pada area publik dan area retail. Adapun rinciannya sebagai berikut:

During 2025 the Company has entered into cooperation related to advertising services, application data processing, media in public areas and retail areas. The details are as follows:

Biaya Perolehan *Acquisition Cost*	Jenis Perjanjian *Agreement Type*	Nama Pihak Kedua *Beneficiary*
002/PKPM/SSD-ERA/X/2022	Perjanjian pengelolaan media di Pusat Mode Tanah Abang *Media management agreement at Tanah Abang Fashion Center*	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
011/PKPM/SSD-ERA/X/2022	Perjanjian pengelolaan media pada Bus DAMRI *Media management agreement on DAMRI Bus*	
156A/PKS/LGL/EMS- SSD/X/2025	Perjanjian kerjasama managed service *Managed Service Cooperation Agreement*	
001/PKPM/PPM-ERA/2022	Perjanjian pengelolaan media di KRL Commuterline Jabodetabek *Media management agreement at KRL Commuterline Jabodetabek*	PT Pulau Pulau Media
081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2024	Kerjasama penanyangan iklan reklame luar ruangan *Collaboration in Outdoor Billboard Advertising*	
No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025	Perjanjian pengelolaan media. *Media management agreement.*	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
001/SPKFF- PKPB/MSS-AKD/III/2025	Perjanjian kerjasama pengadaan aset tetap Digital Media Advertising *Cooperation Agreement for the Procurement of Digital Media Advertising Assets*	PT Aset Koneksi Digital
002/SPKFF- PKPB/MSS-ASB/III/2025	Perjanjian kerjasama pengadaan aset tetap LED Monitor *Cooperation Agreement for the Procurement of LED Monitor Assets*	PT Aset Sejahtera Bersama
087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023/P1	Perjanjian kerjasama penayangan iklan *Advertising Display Cooperation Agreement*	PT Laksana Bumi Hijau
075/SPKFF/ERA-LBH/IX/2024	Perjanjian pengadaaan jasa konsultasi brand positioning *Procurement Agreement for Brand Positioning Consulting Services*	

087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023	Kerjasama penanyangan iklan reklame luar ruangan *Outdoor billboard advertising collaboration*	PT Laksana Bumi Berseri
009/SPJB/EMS-MMB/IV/2023/P1	Perjanjian kerjasama penayangan iklan *Advertising Display Cooperation Agreement*	PT Media Milik Bersama
071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024	Perjanjian kerjasama pengadaan perangkat digital dan static media advertising *Cooperation Agreement for the Procurement of Digital Devices and Static Media Advertising*	PT Lintas Daya Andalan
001/PK/ERA/-RKI/I/2023	Perjanjian kerjasama komersialisasi periklanan berupa warung branding pada mitra warung *Cooperation Agreement for Advertising Commercialization through Warung Branding with Partner Stalls*	PT Retail Kita Indonesia
006/API-EMS/X/2023	Perjanjian kerjasama penayangan iklan *Advertising Display Cooperation Agreement*	PT ADS Platform Indonesia
073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024	Perjanjian kerjasama pengadaan perangkat material wireless *Cooperation Agreement for the Procurement of Wireless Material Devices*	PT Jaringan Infra Andalan
015/FKI-EMS/IX/2025 142A/PKS/LGL/FKI-EMS/IX/2025	Perjanjian Kerjasama Penanyangan Iklan *Advertising Display Cooperation Agreement*	PT Folago Karya Indonesia
00101/SSPACE-DBI/IX/2024	Perjanjian kerjasama pengelolaan bisnis KOL manajemen dan aktivitas pemasaran berbasis Digital Ads *Cooperation Agreement for the Management of KOL Business Operations and Digital Ads-Based Marketing Activities*	PT Dream Bahagia Indonesia
040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025	Perjanjian Kerjasama Brand Consulting *Brand Consulting Cooperation Agreement*	
	Perjanjian Kerjasama Promosi Brand Deal *Brand Promotion Cooperation Agreement*	Google LLC
	Perjanjian kerjasama EMM dan PT Transforme Indonesia untuk pengadaan aset tetap Public Information Display (PID) *Cooperation agreement between EMM and PT Transforme Indonesia for the procurement of Public Information Display (PID) fixed assets*	PT Transforme Indonesia

	Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil PT Wirayudha Sarana Sakti (pihak ketiga) dengan KSP dalam rangka KSP menggunakan jasa keahlian PT Wirayudha Sarana Sakti untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan terkait dengan kegiatan usaha dan kegiatan operasional KSP *Profit-Sharing Cooperation Agreement between PT Wirayudha Sarana Sakti (the third party) and KSP, pursuant to which KSP engages the professional services of PT Wirayudha Sarana Sakti to perform work related to KSP's business and operational activities*	**PT Wirayudha Sarana Sakti**
	Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil Ria Eka Yulianti (pihak ketiga) dengan KSP dalam rangka KSP menggunakan jasa keahliannya untuk melaksanakan pekerjaan terkait dengan kegiatan usaha dan operasional KSP *Profit-Sharing Cooperation Agreement between Ria Eka Yulianti (the third party) and KSP, pursuant to which KSP engages her professional services to perform work related to KSP's business and operational activities*	**Ria Eka Yulianti**
200/PHP/ PIS-ERA/ XII/2021	**Perjanjian Kerjasama Hutang Piutang** *Loan Agreement*	**PT Prambanan Investasi Sukses**
200/PHP/PIS-ERA/ XII/2021-P6		






RETURN OF INVESTMENT
GLOBAL PERFORMANCE

PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



05



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan secara berkesinambungan berkomitmen untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di seluruh lini kegiatan usaha. Upaya ini dilakukan sebagai respons terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah, sekaligus untuk memastikan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

The Company is consistently committed to strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all aspects of its business activities. This commitment is undertaken in response to the evolving business environment and to ensure sustainable and sound business growth.

Komitmen terhadap penerapan GCG dengan standar yang tinggi tercermin dari keselarasan dan sinergi seluruh organ Perseroan—mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan—dalam mewujudkan operasional yang transparan, akuntabel, dan menjunjung tinggi integritas. Perseroan telah membangun struktur tata kelola yang efektif melalui pemisahan fungsi pengawasan dan pengurusan secara jelas antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara hati-hati, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The Company's dedication to upholding high standards of GCG is reflected in the alignment and synergy of all corporate organs—from the Board of Commissioners and the Board of Directors to all employees—in fostering transparent, accountable, and integrity-driven operations. The Company has established an effective governance structure through a clear separation of supervisory and management functions between the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby ensuring that decision-making processes are conducted prudently, objectively, and in an accountable manner.

Dewan Komisaris yang diangkat oleh Pemegang Saham menjalankan peran pengawasan serta pemberian arahan dan nasihat kepada Direksi secara independen dan berkala. Di sisi lain, Direksi memegang tanggung jawab atas pengelolaan kegiatan operasional sehari-hari Perseroan dengan dukungan fungsi dan unit kerja terkait.

The Board of Commissioners, appointed by the Shareholders, performs its supervisory function and provides guidance and advice to the Board of Directors independently and on a regular basis. Meanwhile, the Board of Directors is responsible for the day-to-day management of the Company's operations, supported by the relevant functions and organizational units.

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi perusahaan, serta prinsip-prinsip GCG yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga mendorong peningkatan kompetensi Direksi secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat efektivitas penerapan tata kelola perusahaan.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners consistently refers to the Company's Articles of Association, vision and mission, and the prevailing GCG principles. Furthermore, the Company continuously promotes the development of the Board of Directors' competencies as part of its efforts to enhance the effectiveness of corporate governance implementation.

Prinsip GCG
GCG Principles

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di lingkungan Perseroan tidak semata-mata dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga merupakan wujud komitmen dalam menjunjung tinggi standar etika dan profesionalisme sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip-prinsip GCG menjadi pilar strategis dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha yang sehat, transparan, dan berintegritas.

Dalam penerapannya, seluruh unsur manajemen dan karyawan Perseroan berpegang pada lima prinsip utama GCG sebagai pedoman dalam setiap proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Kelima prinsip tersebut akan diimplementasikan secara sistematis melalui penyusunan dan penguatan sistem serta prosedur internal oleh tim khusus yang dibentuk dalam rangka proyek peningkatan tata kelola perusahaan.

Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan GCG sebagaimana diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta terus melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur tata kelola yang dimiliki. Struktur GCG Perseroan telah diperkuat dengan keberadaan Komisaris Independen, Direktur yang tidak terafiliasi, Sekretaris Perusahaan, dan Komite Audit. Selain itu, Perseroan juga memiliki Unit Audit Internal yang bertugas mengawasi efektivitas penerapan kebijakan dan sistem pengendalian internal, serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berperan dalam melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, serta penyusunan sistem remunerasi yang kompetitif dan selaras dengan kinerja Perseroan.

a. Transparasi

Prinsip transparansi dilakukan dengan cara menyediakan informasi secara cepat, tepat, dan akurat melalui media komunikasi yang intensif yang dikelola secara profesional, sehingga Pemegang Saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara jelas serta dapat memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun tetap memperhatikan aturan pengelolaan informasi yang berlaku untuk menjaga kepentingan Perseroan dengan

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is not solely intended to ensure compliance with prevailing regulatory requirements, but also represents a firm commitment to upholding the highest standards of ethics and professionalism as the fundamental basis for conducting business activities. GCG principles serve as a strategic pillar in safeguarding sustainable, transparent, and integrity-driven business growth.

In practice, all members of the Company's management and employees adhere to the five core GCG principles as guidelines in every decision-making process and operational activity. These principles are being systematically implemented through the development and enhancement of internal systems and procedures by a dedicated team established as part of the Company's corporate governance strengthening initiative.

The Company consistently complies with GCG provisions as stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI), while continuously enhancing its governance infrastructure. The Company's GCG structure has been reinforced through the appointment of an Independent Commissioner, a non-affiliated Director, a Corporate Secretary, and an Audit Committee. In addition, the Company maintains an Internal Audit Unit responsible for overseeing the effectiveness of policy implementation and internal control systems, as well as a Nomination and Remuneration Committee tasked with evaluating and providing recommendations regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the establishment of a competitive remuneration system aligned with the Company's performance.

a. Transparency

The principle of transparency is carried out by providing information quickly, precisely and accurately through intensive communication media that are professionally managed, so that Shareholders, creditors, the public and all stakeholders can clearly know the performance and management activities of the Company and can contribute to the progress of the Company, but still pay attention to the applicable information management rules to safeguard the interests of the Company by establishing rules in the MIS

menetapkan aturan dalam MIS (Management Information System) dan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak yang berkepentingan.

(Management Information System) and information confidentiality that limits access to information by interested parties.

b. Akuntabilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ dalam organisasi Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

b. Accountability

The principle of Accountability is implemented by focusing on improving the function and role of each organ in the Company's organization and accountable management, so that the management of the Company can run effectively. The Company also implements an Internal Control System, through the implementation of tiered internal supervision.

c. Responsibilitas

Prinsip Akuntabilitas diimplementasikan dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ dalam organisasi Perseroan dan Manajemen yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga pengelolaan Perusahaan dapat berjalan efektif. Perusahaan juga menerapkan Sistem Pengendalian Internal, melalui pelaksanaan pengawasan internal berjenjang.

c. Responsibility

The principle of Responsibility is carried out by always adhering to the principle of prudence and ensuring the implementation of the Company's compliance with the provisions of the job desk duties and responsibilities and applicable laws and regulations.

d. Independensi

Prinsip Independensi diterapkan dalam setiap proses pengambilan keputusan Manajemen sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab sehingga masalah-masalah yang dapat menimbulkan benturan kepentingan serta pengaruh/tekanan dari pihak lain dapat dihindari dan independensi manajemen akan tetap dipertahankan.

d. Independency

The principle of independence is applied in every management decision-making process in accordance with the authority and responsibility so that issues that can lead to conflicts of interest and influence/pressure from other parties can be avoided and management independence will be maintained.

e. Kewajaran

Prinsip Kewajaran dan Kesetaraan di implementasikan dengan perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perseroan menerapkan Prinsip Kesetaraan dalam organisasi Perseroan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.

e. Fairness

The Fairness and Equality Principle is implemented by fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements and laws and regulations. The Company applies the Principle of Equality in the Company's organization by treating all stakeholders equally between the rights and obligations given to and by the Company.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

Dalam rangka memperkuat penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG), Perseroan menanamkan nilai-nilai fundamental yang menjadi pedoman bagi perilaku seluruh pihak di lingkungan perusahaan. Nilai-nilai ini tidak hanya mendukung implementasi GCG, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Nilai-nilai utama tersebut mencakup:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Hukum

Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional mematuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, baik pada level nasional maupun sektoral, sebagai bentuk komitmen terhadap praktik bisnis yang sah, transparan, dan berintegritas.

2. Etika dan Integritas

Setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan Perseroan didasarkan pada prinsip moral, etika bisnis, dan integritas yang tinggi. Etika menjadi landasan utama dalam interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

In order to reinforce the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company instills fundamental values that serve as guiding principles for the conduct of all individuals within the organization. These values not only strengthen the application of GCG but also reflect the Company's commitment to sustainable and responsible corporate practices. The core values include:

1. Compliance with Laws and Regulations

The Company ensures that all operational activities are conducted in full compliance with applicable laws and regulations at both the national and sectoral levels, demonstrating a commitment to conducting business in a legal, transparent, and integrity-driven manner.

2. Ethics and Integrity

All decisions and actions taken by the Company are grounded in moral principles, business ethics, and high standards of integrity. Ethics serve as the primary framework for interactions with all stakeholders, both internal and external.

Komitmen GCG di PT Era Media Sejahtera, Tbk
GCG at PT Era Media Sejahtera, Tbk Commitment

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan GCG yang efektif tidak hanya meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen juga memahami bahwa praktik tata kelola yang baik merupakan faktor penting untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten membangun budaya perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, serta mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam setiap aktivitas dan proses bisnis.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Principles

In conducting its business operations, the Company is committed to consistently implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company believes that the effective application of GCG not only enhances value for Shareholders but also provides long-term benefits for all stakeholders.

Management recognizes that sound corporate governance is a key factor in achieving sustainable business growth. Accordingly, the Company continuously fosters a corporate culture aligned with GCG principles and integrates these values into all operational activities and business processes.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG di Perseroan didasarkan pada berbagai ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan, baik yang bersifat umum maupun khusus di sektor pasar modal. Landasan hukum dan regulasi yang menjadi acuan Perseroan meliputi, antara lain:

- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik
- POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
- POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
- POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
- POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal
- POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik
- Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2024

Legal Basis for GCG Implementation

The Company's implementation of GCG is grounded in various legal provisions and regulations, both general and sector-specific within the capital market framework. The regulatory framework and legal references guiding the Company include, among others:

- *Law No. 8 of 1995 on Capital Market*
- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies*
- *OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Public Companies*
- *OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Public Company Websites*
- *OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies*
- *OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders*
- *OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic GMS Implementation*
- *OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the Conduct of Capital Market Activities*
- *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions*
- *OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance*
- *OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers and Public Companies*
- *The Company's Annual Report for the Fiscal Year 2024*





Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

"Sesuai ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan tersusun atas tiga organ utama yang bersifat independen namun saling melengkapi, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab langsung kepada RUPS sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab masing-masing. Struktur ini dirancang untuk menjamin pemisahan yang tegas antara fungsi pengawasan dan pengelolaan dalam Perseroan.

Ketiga organ tersebut memegang peran strategis dalam membangun kerangka Good Corporate Governance (GCG) serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan praktik tata kelola. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan serta komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Untuk memperkuat efektivitas penerapan tata kelola, Perseroan telah mengembangkan mekanisme yang terintegrasi dan menyeluruh. Mekanisme ini mencakup sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal dan eksternal, Anggaran Dasar, Pedoman Etika dan Prinsip Bisnis, sistem manajemen mutu, serta prosedur operasional standar dan alur proses bisnis."

"In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure comprises three principal organs that are independent yet mutually complementary: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are directly accountable to the GMS in accordance with their respective duties and authorities. This structure is designed to ensure a clear separation between supervisory and management functions within the Company.

These three organs play a central role in establishing the framework of Good Corporate Governance (GCG) and in leading its implementation and oversight. In performing their responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by the Corporate Secretary and committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

To reinforce effective governance, the Company has developed an integrated and comprehensive mechanism to ensure consistency and efficacy in GCG implementation. This mechanism encompasses internal control systems, risk management, internal and external audits, the Articles of Association, the Code of Ethics and Business Principles, quality management systems, as well as standard operating procedures and business process workflows."

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luarbiasa

Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Salah satu fungsi utama RUPS adalah pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi, sekaligus meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan.

RUPS menjadi forum utama bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis yang mempengaruhi kegiatan operasional dan kesinambungan Perseroan. Keputusan yang dihasilkan dalam RUPS bersifat mengikat dan wajib dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan lainnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan, terdapat dua jenis RUPS:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

RUPST harus diselenggarakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku, sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 mengenai Perencanaan dan Penyelenggaraan RUPS pada Perusahaan Terbuka. Dalam RUPST, pemegang saham mengambil keputusan terkait agenda penting perusahaan, antara lain:

- Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan
- Penetapan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen
- Penunjukan auditor independen
- Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- Pemberian wewenang kepada Direksi untuk melaksanakan keputusan RUPS

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diselenggarakan kapan saja sepanjang tahun bila dianggap perlu oleh pemegang saham, Dewan Komisaris, atau Direksi. RUPSLB umumnya membahas agenda yang bersifat mendesak atau tidak dapat ditunda hingga RUPST berikutnya.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governing body within the Company's corporate governance structure, holding full authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. One of the primary functions of the GMS is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to hold them accountable for the management of the Company.

The GMS serves as the principal forum for shareholders to make strategic decisions that impact the Company's business operations and sustainability. Decisions made during the GMS are binding and must be implemented by all other organs of the Company.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, there are two types of GMS:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The AGMS must be convened no later than six months after the end of the financial year, in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies. During the AGMS, shareholders make decisions on key corporate matters, including:

- *Approval of the Company's Financial Statements and Annual Report*
- *Determination of the allocation of net profit, including dividend distribution*
- *Appointment of an independent auditor*
- *Determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
- *Granting authority to the Board of Directors to implement the resolutions of the General Meeting of Shareholders*

2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The EGMS may be convened at any time during the year if deemed necessary by the shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. Typically, the EGMS addresses urgent matters or issues that cannot be postponed until the next AGMS.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya, seluruh RUPS wajib diselenggarakan di tempat kedudukan Perseroan atau lokasi kegiatan usaha Perseroan yang berada dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, all General Meetings of Shareholders must be held at the Company's principal office or at a business operation location within the jurisdiction of the Unitary State of the Republic of Indonesia.

Sebelum RUPST

Pemberitahuan terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dilakukan pada tanggal **28 April 2025** melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan, sesuai dengan Pasal 13 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan. Informasi ini juga tersedia di situs Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara layanan e-RUPS.

Prior to the AGMS

*The Notification of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was made on **28 April 2025** via the official websites of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company, in accordance with Article 13 paragraph (3) of the Company's Articles of Association. This information was also made available on the website of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), as the provider of the e-AGMS service.*

Panggilan RUPST kemudian diumumkan pada tanggal **21 Mei 2025** melalui situs BEI dan situs resmi Perseroan, sesuai dengan Pasal 13 ayat (13.4) Anggaran Dasar, serta dipublikasikan melalui platform KSEI sebagai penyedia layanan e-Proxy. Seluruh proses pengumuman dan panggilan telah dilaksanakan sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan RUPS pada Perusahaan Terbuka.

*The AGMS convocation was subsequently published on **21 May 2025** through the IDX website and the Company's official website, in compliance with Article 13 paragraph (13.4) of the Articles of Association, and was also disseminated via KSEI's platform as the e-Proxy service provider. All announcement and notice procedures were conducted in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.*

Tata tertib RUPST dibagikan kepada seluruh pemegang saham sebelum pelaksanaan rapat dan dapat diakses melalui situs web Perseroan sejak tanggal panggilan hingga hari rapat. Pemegang saham juga diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan agenda RUPST sesuai prosedur yang diumumkan sebelumnya.

The AGMS rules of procedure were distributed to all shareholders prior to the meeting and have been accessible on the Company's website from the date of notice until the meeting date. Shareholders were also provided the opportunity to propose agenda items in accordance with the procedures outlined in the meeting announcement.

RUPST diselenggarakan secara hybrid, yaitu daring dan luring, untuk memberikan fleksibilitas bagi pemegang saham. Kehadiran fisik diperbolehkan bagi pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan **pada tanggal 12 Juni 2025 pukul 09.00 WIB** atau kuasa sah mereka. Perseroan mendorong pemegang saham untuk memanfaatkan fasilitas e-Proxy melalui platform Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) dengan memberikan kuasa kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan.

*The AGMS was conducted in a hybrid format, both physically and virtually, to provide flexibility for shareholders. Physical attendance was permitted for shareholders registered in the Company's Shareholders Register as of **12 June 2025 at 09:00 AM WIB**, or their duly authorized proxies. The Company encouraged shareholders to utilize the e-Proxy facility through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) by granting authority to independent representatives appointed by the Company.*

Hari Pelaksanaan RUPST

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2025 bertempat di Menara Kuningan, Jl. H. R. Rasuna Said No.5, Kuningan, Karet Kuningan, Setiabudi,

AGMS Implementation Day

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company was held on 12 June 2025 at Menara Kuningan, Jl. H. R. Rasuna Said No.5, Kuningan, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta 12940.

Jakarta Selatan 12940. Rapat dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sebanyak 5.337.650.500 saham, setara dengan 68,97% dari total saham dengan hak suara sah. Kehadiran ini telah memenuhi ketentuan kuorum sesuai Anggaran Dasar Perseroan, sehingga RUPST sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat.

Rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan secara fisik dengan rincian sebagai berikut:

Direksi (Hadir secara fisik):

- **Presiden Direktur :** Bapak Vicktor Aritonang
- **Direktur :** Bapak Devi Nisa Suhartono
- **Direktur :** Ibu Diana Airin

Dewan Komisaris (Hadir secara fisik):

- **Presiden Komisaris :** Bapak Geger Nuryaman Maulana
- **Komisaris Independen :** Bapak Leonardus Chrisbiantoro

Kesempatan Tanya Jawab

Setiap mata acara rapat memberikan kesempatan bagi pemegang saham dan/atau kuasanya, baik secara fisik maupun melalui platform elektronik **eASY.KSEI**, untuk menyampaikan pertanyaan, pendapat, usulan, dan/atau saran yang relevan.

Pemegang saham yang hadir secara fisik dapat mengajukan pertanyaan dengan **mengangkat tangan** dan menyerahkan **formulir pertanyaan** yang disediakan, sementara peserta daring dapat menggunakan fitur **"Electronic Opinions"** di aplikasi eASY.KSEI.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan RUPST diambil melalui **musyawarah untuk mufakat.** Jika mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui mekanisme **pemungutan suara (voting).**

Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik memberikan suara secara **lisan** dengan **mengangkat tangan** untuk menolak atau abstain, sedangkan suara setuju tidak memerlukan pengangkatan tangan. Sementara itu, pemegang saham daring memberikan suara melalui menu **"E-Meeting Hall"** di aplikasi **eASY.KSEI.** Suara **abstain dianggap mengikuti suara mayoritas** dari pemegang saham yang memberikan suara sah.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing 5,337,650,500 shares, equivalent to 68.97% of the total shares with valid voting rights. This attendance met the quorum requirements stipulated in the Company's Articles of Association, thereby rendering the AGMS valid and authorized to adopt binding resolutions.

The meeting was attended by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners physically, with the following details:

Board of Directors (Physically Present):

- ***President Director :** Mr. Vicktor Aritonang*
- ***Director :** Mr. Devi Nisa Suhartono*
- ***Director :** Mrs. Diana Airin*

Board of Commissioners (Physically Present):

- ***President Commissioner :** Mr. Geger Nuryaman Maulana*
- ***Independent Commissioner :** Mr. Leonardus Chrisbiantoro*

Question and Answer Session

*For each agenda item, shareholders and/or their proxies, whether physically present or attending electronically via the **eASY.KSEI** platform, were given the opportunity to raise questions, provide opinions, suggestions, and/or proposals relevant to the agenda under discussion.*

*Physically present shareholders could submit questions by **raising their hands** and submitting the provided **question forms**, while electronic participants could submit inquiries or comments through the **"Electronic Opinions"** feature on eASY.KSEI app.*

Decision-Making Mechanism

*Resolutions of the AGMS were made through **deliberation to reach consensus.** If consensus was not achieved, decisions were made through a **voting** process.*

*Shareholders and/or their proxies attending physically voted orally by **raising hands** to indicate dissent or abstention, while affirmative votes did not require hand-raising. Electronic participants cast their votes through the **"E-Meeting Hall"** menu on the **eASY.KSEI** application. **Abstained votes were considered in accordance with the majority of valid votes cast.***

Sebelum RUPST

Perseroan telah menyampaikan **Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)** pada tanggal **16 Juni 2025**, melalui:

- Situs web Perseroan
- Situs web **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**
- Situs web **Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Penyampaian ini dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku sebagai wujud transparansi informasi kepada publik dan pemegang saham.

Prior to the AGMS

*The Company published the **Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)** on 16 June 2025, through:*

- *The Company's website*
- *The website of the **Financial Services Authority (OJK)***
- *The website of the **Indonesia Stock Exchange (IDX)***

This disclosure was conducted in accordance with applicable regulations, as a demonstration of transparency to the public and shareholders.

Mata Acara 1
Agenda 1

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024.	*1. To accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 financial year.*
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00197/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2025 Tanggal 28 Maret 2025 dengan pendapat laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang- undangan.	*2. To approve and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2024 financial year, which were audited by Public Accounting Firm Anwar and Rekan in accordance with its Report No. 00197/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2025 dated 28 March 2025, expressing an opinion that the financial statements present fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, and to grant full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, provided that such actions do not constitute criminal acts or violations of applicable regulations, are recorded in the Company's financial statements, and are not contrary to the prevailing laws and regulations.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.200 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 2
Agenda 2

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 sebesar Rp1.918.873.244,- (satu miliar sembilan ratus delapan belas juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus empat puluh empat Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.	*To approve the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the 2024 financial year and to allocate the entire net profit for the year amounting to IDR 1,918,873,244 (one billion nine hundred eighteen million eight hundred seventy-three thousand two hundred forty-four Rupiah) as retained earnings of the Company.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.200 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 3
Agenda 3

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	*To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salaries or honoraria and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into consideration the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.300 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 4
Agenda 4

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	*To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's books for the 2025 financial year, and to authorize the Board of Commissioners to determine the criteria for the appointment of such Public Accounting Firm in accordance with the prevailing regulations, as well as to grant authority to the Board of Directors to determine the professional fees and other terms and conditions of the appointed Public Accounting Firm.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.300 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 5
Agenda 5

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

1. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Rudy Chandra dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal pengunduran dirinya dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya.	1. *To approve and ratify the resignation of Mr. Rudy Chandra from his position as Director of the Company, effective as of the date of his resignation, with appreciation for his contributions and dedication during his tenure.*
2. Menyetujui susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang' baru untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut: DIREKSI ● Presiden Direktur : Bapak Vicktor Aritonang ● Direktur : Bapak Devi Nisa Suhartono ● Direktur : Ibu Diana Airin	2. *To approve the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028, as follows:* *BOARD OF DIRECTORS* ● *President Director: Mr. Vicktor Aritonang* ● *Director: Mr. Devi Nisa Suhartono* ● *Director: Mrs. Diana Airin*

DEWAN KOMISARIS
- Komisaris Utama: Bapak Geger Nuryaman Maulana
- Komisaris Independen: Bapak Leonardus Chrisbiantoro

BOARD OF COMMISSIONERS
- *President Commissioner: Mr. Geger Nuryaman Maulana*
- *Independent Commissioner: Mr. Leonardus Chrisbiantoro*

3. Memberikan kuasa dan wewenang dengana hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

3. *To grant power and authority, with the right of substitution, to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the changes in the composition of the Company's Board of Directors, without exception, in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.300 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Mata Acara 6
Agenda 6

Hasil Keputusan RUPST
AGMS Resolution

Sehubungan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Hasil Konversi Waran Seri I maka tidak dilakukan pengambilan keputusan.

With respect to the Fifth Agenda Item of the Meeting, namely the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering and the Exercise of Series I Warrants, no resolution was adopted as this agenda item was presented for reporting purposes only.

Hasil dari Pemungutan Suara RUPST
Result of AGMS Voting

Agenda *Agenda*	Setuju *Consenting*	Tidak Setuju *Dissenting*	Abstain *Abstain*
Pertama *First*	5.337.650.500 Saham *Shares*	0 Saham *Shares*	5.300 Saham *Shares*

Realisasi
Realisation

Telah Terealisasi
Realised

Tidak Ada Pertanyaan dalam Rapat

Selama pembahasan kelima mata acara Rapat, tidak terdapat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan/atau kuasanya, baik yang hadir secara fisik maupun secara elektronik melalui platform eASY.KSEI.

No Questions Raised During the Meeting

Throughout the discussion of all five agenda items, no questions were raised by shareholders and/or their proxies, either physically present or participating electronically via the eASY.KSEI platform.





Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan pelaksanaan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi terkait strategi, kebijakan, dan operasional Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris turut melakukan evaluasi terhadap risiko usaha serta memantau efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Presiden Komisaris :** Bapak Geger Nuryaman Maulana
- **Komisaris Independen :** Bapak Leonardus Chrisbiantoro

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a governing body of the Company responsible for overseeing management policies and the conduct of the Company's affairs by the Board of Directors, as well as providing guidance and advice to the Board of Directors regarding strategic direction, policies, and operational implementation. The Board of Commissioners also plays a role in evaluating business risks and supervising the effectiveness of the internal audit function.

As of 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- ***President Commissioner :*** *Mr. Geger Nuryaman Maulana*
- ***Independent Commissioner :*** *Mr. Leonardus Chrisbiantoro*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Drs Geger Nurayaman M	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Akta No. 37 Tanggal 09 Desember 2022 *Deed No.37 on December 09 , 2022*
Leonardus Chrisbiantoro	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 37 Tanggal 09 Desember 2022 *Deed No.37 on December 09 , 2022*

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen dari total 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 50% dari keseluruhan anggota. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mensyaratkan keberadaan Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Komposisi tersebut juga selaras dengan rekomendasi **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**, yang menganjurkan agar paling sedikit 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen guna mencerminkan praktik tata kelola perusahaan yang baik serta menjamin independensi fungsi pengawasan.

Independent Commissioner

As of 31 December 2024, the Company had 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners, representing 50% of the Board's composition. This composition complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners be Independent Commissioners.

*The composition is also aligned with the recommendations of the **ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)**, which suggests that at least 50% of the Board of Commissioners consist of Independent Commissioners to reflect sound corporate governance practices and ensure the independence of the supervisory function.*

Kriteria Penunjukan Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris lainnya, serta memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Criteria for Appointment of Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, share ownership, and/or familial relationship with controlling shareholders, members of the Board of Directors, or other members of the Board of Commissioners, and who fulfills the independence criteria as stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan kewenangan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15, yang antara lain meliputi:

1. Melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan jalannya kegiatan operasional Perseroan, serta memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan maupun RUPS lainnya dalam kondisi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Menjalankan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan, apabila diperlukan, komite lainnya termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Melakukan evaluasi secara berkala, sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, terhadap kinerja komite-komite tersebut.
6. Bersama Direksi menyusun pedoman tata kerja serta kode etik yang berlaku bagi seluruh organ Perseroan.
7. Memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.
8. Melaksanakan pengawasan langsung melalui hak akses terhadap dokumen, data, dan fasilitas operasional Perseroan.
9. Meminta penjelasan dan informasi dari Direksi dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan.
10. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari kalender sejak tanggal pemberhentian sementara tersebut.
11. Dalam keadaan tertentu, mengambil alih kewenangan Direksi untuk sementara waktu.
12. Menunjuk anggota Dewan Komisaris untuk mewakili dan bertindak atas nama Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
13. Dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau tidak terdapat Direksi yang menjabat, mengambil alih pengelolaan Perseroan secara sementara serta menunjuk salah satu anggota Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and authorities of the Board of Commissioners are governed by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Article 15 of the Company's Articles of Association, which include, among others:

1. *Supervising management policies and the Company's operational activities, as well as providing guidance and advice to the Board of Directors.*
2. *Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other General Meetings of Shareholders under certain circumstances in accordance with applicable laws and the Articles of Association.*
3. *Performing duties in good faith, with full responsibility and due care.*
4. *Establishing an Audit Committee and, where necessary, other committees including the Nomination and Remuneration Committee.*
5. *Conducting periodic evaluations, at least annually, of the performance of such committees.*
6. *Jointly with the Board of Directors, formulating governance guidelines and a code of ethics applicable to all Company organs.*
7. *Granting approval for actions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners pursuant to the Articles of Association.*
8. *Exercising direct oversight through access to Company documents, data, and operational facilities.*
9. *Requesting information and clarification from the Board of Directors in the course of carrying out supervisory duties.*
10. *Temporarily suspending members of the Board of Directors for justified reasons and convening a General Meeting of Shareholders within no later than 90 calendar days from the date of such suspension.*
11. *In extraordinary circumstances, temporarily assuming the authorities of the Board of Directors.*
12. *Appointing a member of the Board of Commissioners to represent and act on behalf of the Board of Commissioners pursuant to a resolution of the Board.*
13. *In the event that all members of the Board of Directors are temporarily suspended or no Director is in office, assuming temporary management of the Company and appointing one of its members to serve in an acting capacity.*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris. Pelaksanaan tersebut mencakup pemberian persetujuan dan pengesahan atas berbagai aksi korporasi, penyampaian arahan strategis, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi, serta pelaksanaan keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piagam Dewan Komisaris

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG), Dewan Komisaris telah menetapkan dan mengimplementasikan Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut memuat landasan hukum, ruang lingkup tugas dan kewenangan, nilai-nilai dasar yang dianut, pengaturan waktu kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, pengembangan kompetensi, mekanisme evaluasi kinerja, serta sistem pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan sekurang-kurangnya enam rapat dalam satu tahun. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan dan/atau menghadiri enam (6) rapat, termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta empat rapat gabungan dengan Direksi yang membahas strategi, kinerja, dan perkembangan kegiatan usaha Perseroan.

Board of Commissioners' Duties Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners performed its supervisory and advisory functions in accordance with the Board of Commissioners Charter. Such implementation included granting approvals and ratifications of various corporate actions, providing strategic direction, advice, and recommendations to the Board of Directors, and executing resolutions adopted at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Board of Commissioners Charter

As part of its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, the Board of Commissioners has established and implemented a Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its duties and responsibilities. The Charter outlines the legal basis for the execution of duties, the scope of authorities and responsibilities, core values, working time provisions, meeting policies, competency development, performance evaluation mechanisms, as well as reporting and accountability systems of the Board of Commissioners.

In accordance with prevailing regulations, the Board of Commissioners is required to convene at least six meetings annually. Throughout 2025, the Board of Commissioners convened and/or participated in six (6) meetings, including the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and four joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's strategy, performance achievements, and business developments.

Nama Pejabat *Commissioners Name*	Desember 2025 *December 2025*	
	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran Rapat *Meeting Attendance Rate*
Jumlah seluruh rapat *Total number of meetings*	6	100%
Drs Geger Nurayaman M	6	100%
Leonardus Chrisbiantoro	6	100%

Sehubungan dengan peningkatan kompetensi, Perseroan berkomitmen untuk secara berkelanjutan memperkuat kapabilitas Dewan Komisaris melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, dan lokakarya. Pelaksanaan kegiatan tersebut direncanakan secara sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tahun berikutnya.

With respect to competency development, the Company is committed to continuously enhancing the capabilities of the Board of Commissioners through participation in training programs, seminars, and workshops. Such initiatives are systematically planned and tailored to the specific development needs of each member of the Board of Commissioners in the upcoming year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan evaluasi kinerja tahunan secara mandiri (self-assessment), baik secara kolegial maupun individual. Proses evaluasi tersebut mengacu pada kriteria yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menjadi dasar pertimbangan dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris, serta digunakan sebagai referensi dalam keputusan terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Penilaian Kinerja

1. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menetapkan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta kontribusi terhadap penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

2. Penilaian mandiri dilakukan terhadap:
   - Kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individu; dan
   - Kinerja Dewan Komisaris sebagai suatu organ kolegial secara keseluruhan.

3. Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dengan mengacu pada Laporan Tahunan Perseroan.

Kriteria Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada sejumlah indikator, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab setiap anggota Dewan Komisaris;
2. Tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan;
3. Implementasi prinsip-prinsip GCG oleh Dewan Komisaris;
4. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat bersama komite di bawah Dewan Komisaris;
5. Partisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh Perseroan.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners conducted an annual performance evaluation through a self-assessment process, both collectively and individually. The evaluation was carried out based on criteria recommended by the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Board of Commissioners Charter. The results of this evaluation serve as a basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and as a reference for decisions concerning the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners.

Evaluation Procedure

1. *In implementing the evaluation, the Board of Commissioners established key performance indicators based on the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. These indicators include the effectiveness of the supervisory function and contributions to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.*
2. *The self-assessment was conducted with respect to:*
   - *The performance of each individual member of the Board of Commissioners.*
   - *The overall performance of the Board of Commissioners as a collegial body.*
3. *Shareholders, through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), also assessed the performance of the Board of Commissioners based on the Company's Annual Report.*

Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners was based on several indicators, including:

1. *The execution of duties, functions, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners;*
2. *The level of the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
3. *The implementation of GCG principles by the Board of Commissioners;*
4. *Attendance levels of members of the Board of Commissioners at internal meetings and meetings with committees under the Board of Commissioners;*
5. *Active participation in special assignments entrusted by the Company.*

Hasil Penilaian Tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Hal ini tercermin dari:

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan dan pertanggungjawaban atas kebijakan pengelolaan serta jalannya kegiatan operasional Perseroan secara umum;
2. Pemberian nasihat dan arahan strategis kepada Direksi terkait pengembangan usaha, dinamika industri, serta pengelolaan risiko dalam kegiatan operasional Perseroan.

2025 Performance Evaluation Result

Based on the results of the 2025 evaluation, the Board of Commissioners was deemed to have effectively carried out its duties and responsibilities. This was reflected in:

1. *The execution of supervisory functions and accountability for management policies and the overall conduct of the Company's operational activities; and*
2. *The provision of strategic advice and guidance to the Board of Directors regarding business development, industry dynamics, and risk management in the Company's operations.*





Direksi
Directors

Direksi

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab dalam menetapkan strategi serta memimpin pengelolaan operasional Perseroan. Direksi menjalankan fungsi pengurusan, pengelolaan, dan pengamanan aset Perseroan secara penuh tanggung jawab, serta bertindak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors

As one of the principal organs within the corporate governance structure, the Board of Directors is responsible for determining the Company's strategic direction and overseeing its operational management. The Board of Directors carries out the management, utilization, and safeguarding of the Company's assets with full accountability, and represents the Company both in and out of court in accordance with the prevailing laws and regulations.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada perubahan susunan Direksi Perseroan. Komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

Throughout the 2025 fiscal year, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Vicktor Aritonang	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 67 Tanggal 16 Agustus 2023 *Deed No. 67 on August 16, 2023*
Devi Nisa Suhartono	Direktur *Director*	Akta No. 37 Tanggal 09 Desember 2022 *Deed No.37 on December 09, 2022*
Diana Airin	Direktur *Director*	Akta No. No. 15 Tanggal 22 Agustus 2024 *Deed No. 15 on August 22, 2024*

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan kewenangan Direksi mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 serta Anggaran Dasar Perseroan. Secara umum, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dengan menjunjung tinggi prinsip itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab penuh.

Direksi memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta melakukan tindakan hukum atas nama Perseroan. Namun demikian, kewenangan tersebut tunduk pada pembatasan tertentu yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), antara lain dalam hal:

- Melakukan pengalihan atau menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari kekayaan bersih dalam satu tahun buku;
- Melaksanakan transaksi yang dikategorikan sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK;
- Mendirikan entitas usaha baru, melakukan penjualan aset, penyertaan atau pelepasan penyertaan pada perusahaan lain, serta menjaminkan aset Perseroan sebagai jaminan bagi pihak lain.

Dalam keadaan tertentu, termasuk apabila terjadi benturan kepentingan, kewenangan untuk mewakili Perseroan dialihkan kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Duties and Authorities of the Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors are governed by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. In general, the Board of Directors is responsible for managing and administering the Company in line with its purposes and objectives, based on principles of good faith, prudence, and full accountability.

The Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court and to undertake legal actions on behalf of the Company. Such authority, however, is subject to certain limitations requiring prior approval from the Board of Commissioners or the General Meeting of Shareholders (GMS), including in matters concerning:

- *The transfer or encumbrance of Company assets exceeding 50% of the Company's net assets within a financial year;*
- *The execution of transactions categorized as Material Transactions, Affiliated Transactions, or Conflict of Interest Transactions as defined under OJK regulations;*
- *The establishment of new business entities, disposal of assets, acquisition or divestment of shareholdings in other companies, and the pledging of Company assets as collateral for third parties.*

Under certain circumstances, including in the event of a conflict of interest, the authority to represent the Company shall be delegated to another party in accordance with the Articles of Association and prevailing capital market regulations.

Pembagian tugas dan kewenangan antar anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkannya, pembagian tersebut ditentukan berdasarkan keputusan rapat Direksi.

The allocation of duties and authorities among members of the Board of Directors is determined by the GMS. In the absence of such determination by the GMS, the allocation is decided through a resolution of the Board of Directors' meeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direktur

Pada tahun 2025, pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan sebagai berikut:

1. **Vicktor Aritonang**
   Direktur Utama
   Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan seluruh kegiatan operasional dan strategis Perseroan, serta memastikan penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Termasuk di dalamnya pengawasan terhadap fungsi **Keuangan dan Akuntansi.**

2. **Devi Nisa Suhartono**
   Direktur Operasional & Sekretaris Perusahaan
   Bertanggung jawab atas pengelolaan operasional sehari-hari Perseroan serta pelaksanaan fungsi **Sekretaris Perusahaan**, termasuk pengelolaan aspek **Corporate Affairs** dan pelaksanaan inisiatif keberlanjutan (Sustainability) guna mendukung kesinambungan usaha dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

3. **Diana Airin**
   Direktur Bisnis & Pemasaran
   Bertanggung jawab atas pengembangan usaha, perumusan dan pelaksanaan **strategi penjualan**, serta pengelolaan aktivitas **pemasaran dan komunikasi merek** untuk mendorong pertumbuhan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Duties and Responsibilities of Each Director

In 2025, the distribution of duties and responsibilities among members of the Board of Directors was as follows:

1. ***Vicktor Aritonang***
   President Director
   *Responsible for leading and coordinating all operational and strategic activities of the Company, as well as ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. This includes oversight of the **Finance and Accounting** functions.*

2. ***Devi Nisa Suhartono***
   Director of Operations & Corporate Secretary
   *Responsible for managing the Company's daily operations and carrying out the **Corporate Secretary** function, including oversight of **Corporate Affairs** and the implementation of sustainability initiatives to support business continuity and regulatory compliance.*

3. ***Diana Airin***
   Director of Business & Marketing
   *Responsible for business development, formulation and execution of **sales strategies**, as well as management of **marketing and brand communication** activities to drive sustainable business growth.*

Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman kerja yang menjadi landasan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dokumen ini memuat antara lain ketentuan mengenai persyaratan pengangkatan, uraian tugas dan tanggung jawab, kewenangan, tata tertib kerja, pengaturan waktu kerja, serta mekanisme pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

Board of Directors Charter

The Board of Directors Charter serves as a working guideline that provides a framework for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in a professional manner and in compliance with prevailing laws and regulations. The Charter outlines, among others, the criteria for appointment, description of duties and responsibilities, authorities, rules of conduct, working time provisions, as well as reporting and accountability mechanisms of the Board of Directors.

Kriteria Penunjukan Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan formal sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi serta mematuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Persyaratan Utama

Anggota Direksi harus memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Selain itu, Direksi wajib memiliki pemahaman yang memadai di bidang keuangan, dengan sekurang-kurangnya satu anggota yang memiliki latar belakang atau keahlian di bidang keuangan. Komposisi Direksi dirancang untuk memastikan keberagaman keahlian yang mencakup berbagai aspek strategis guna mendukung pencapaian visi dan tujuan Perseroan.

Prosedur Nominasi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam keputusan RUPS. RUPS juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Direksi secara berkesinambungan melalui partisipasi dalam program pelatihan, seminar, dan lokakarya. Sepanjang tahun 2025, Direksi belum mengikuti kegiatan pelatihan. Ke depan, program pengembangan akan dirancang secara lebih terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anggota Direksi.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan serta dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak dapat hadir secara fisik, kehadiran dapat dilakukan melalui sarana komunikasi jarak jauh seperti video konferensi atau telekonferensi.

Criteria for Appointment of Board Members

Each member of the Board of Directors is required to meet the formal requirements as stipulated in the Board of Directors Charter and to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Key Requirements

Members of the Board of Directors must possess competencies and experience relevant to the Company's line of business. In addition, the Board of Directors is required to have adequate financial literacy, with at least one member having a background or expertise in finance. The composition of the Board of Directors is structured to ensure a diversity of expertise across various strategic areas to support the achievement of the Company's vision and objectives.

Nomination Procedure

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Such appointments become effective as of the date determined by the GMS resolution. The GMS also retains the authority to dismiss members of the Board of Directors at any time prior to the expiration of their term of office, in accordance with applicable regulations.

Board Training and Development

The Company is committed to continuously enhancing the capabilities of the Board of Directors through participation in training programs, seminars, and workshops. Throughout 2025, no members of the Board of Directors participated in training programs. Going forward, development programs will be more systematically planned and aligned with the specific needs of each member of the Board of Directors.

Board Meeting Policy and Implementation

In accordance with the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to convene meetings at least once every month and may hold additional meetings as necessary. In the event that a member is unable to attend physically, participation may be conducted through electronic means such as video conferencing or other teleconferencing facilities.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors convened 12 (twelve) meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Nama Pejabat *Board of Directors Name*	Desember 2025 *December 2025*	
	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran Rapat *Meeting Attendance Rate*
Jumlah seluruh rapat *Total number of meetings*	12	100%
Vicktor Aritonang	12	100%
Devi Nisa Suhartono	12	100%
Diana Airin	4	33,33%

Kehadiran Direksi dalam RUPS

Direksi secara konsisten menghadiri seluruh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan oleh Perseroan. Informasi terkait tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada bagian "Pelaksanaan RUPST 2025."

Board of Directors' Attendance at GMS

The Board of Directors consistently attended all General Meetings of Shareholders (GMS) convened by the Company. Details regarding the attendance of each member of the Board of Directors can be found in the section "Implementation of the 2025 Annual GMS."

Agenda Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, agenda rapat Direksi mencakup pembahasan berbagai isu strategis, termasuk strategi perusahaan, kinerja keuangan dan operasional, permasalahan manajerial, implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, inisiatif keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta perkembangan pasar dan regulasi terbaru.

Board of Directors Meeting Agenda

Throughout 2025, the agendas of the Board of Directors meetings included discussions on various strategic matters, including the Company's overall strategy, financial and operational performance, managerial issues, implementation of Good Corporate Governance (GCG), risk management and internal control systems, sustainability initiatives and corporate social responsibility, as well as market dynamics and recent regulatory developments.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan mengadakan rapat gabungan sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, telah diselenggarakan empat rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Joint Meetings with the Board of Commissioners

The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to convene joint meetings at least once every four months. In 2025, four joint meetings were held, with full attendance (100%) of all members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan pada tahun 2025 meliputi pembahasan situasi ekonomi, politik, dan pasar, evaluasi kinerja serta strategi Perseroan, rencana suksesi manajemen, manajemen risiko, dan isu-isu penting lainnya yang berkaitan dengan tata kelola perusahaan.

Joint Meeting Agenda

The agenda of the joint meetings during 2025 covered discussions on the economic, political, and market environment, performance and strategy evaluation, management succession planning, risk management, and other key matters related to corporate governance.

Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris, dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri (self-assessment) atas kinerja masing-masing anggota maupun secara kolegial.

Prosedur Penilaian Kinerja

1. Dewan Komisaris menetapkan sasaran dan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Evaluasi kinerja dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap:
   - Kinerja masing-masing anggota Direksi;
   - Kinerja Direksi secara keseluruhan sebagai organ kolegial.
3. Selain itu, Direksi juga melakukan penilaian mandiri terhadap:
   - Kinerja individu setiap anggota Direksi;
   - Kinerja Direksi secara kolegial.
4. Hasil penilaian mandiri ini disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan laporan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa indikator, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
3. Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
5. Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan; dan
6. Partisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas strategis tertentu.

Board Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Board of Commissioners, based on criteria established by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Board of Directors conducts self-assessment evaluations, both collectively and individually, to review the performance of each member.

Performance Evaluation Procedure

1. *Dewan Komisaris menetapkan sasaran dan indikator kinerja utama Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.*
2. *The Board of Commissioners evaluates:*
   - *The performance of each individual member of the Board of Directors;*
   - *The performance of the Board of Directors collectively as a collegial body.*
3. *In addition, the Board of Directors conducts self-assessments of:*
   - *Individual performance of each director;*
   - *The collective performance of the Board of Directors as a whole.*
4. *The results of these self-assessments are submitted to the Board of Commissioners for review and are considered in the preparation of reports to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Performance Evaluation Criteria

The performance evaluation of the Board of Commissioners was based on several indicators, including:

1. *Execution of duties and responsibilities by each member of the Board of Directors;*
2. *Achievement of the Company's financial and operational performance;*
3. *Compliance with applicable laws and regulations;*
4. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles;*
5. *Attendance in Board meetings and joint meetings;*
6. *Active participation in the execution of specific strategic tasks.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui tiga mekanisme:

1. Penilaian mandiri oleh Direksi;
2. Evaluasi oleh Dewan Komisaris;
3. Penilaian oleh Pemegang Saham melalui RUPS.

Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk memastikan prinsip-prinsip GCG diterapkan. Dalam prosesnya, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi secara berkala melalui rapat gabungan, komunikasi langsung, maupun melalui unit pendukung.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tugas secara independen, profesional, dan bebas dari potensi konflik kepentingan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keluarga maupun finansial, dengan sesama anggota maupun dengan Pemegang Saham Pengendali.

Evaluation Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is conducted through three mechanisms:

1. *Self-assessment by the Board of Directors;*
2. *Evaluation by the Board of Commissioners;*
3. *Assessment by Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners performs supervisory functions over the management of the Company by the Board of Directors, including ensuring the implementation of GCG principles. In doing so, the Board of Commissioners provides guidance and recommendations regularly through joint meetings, direct communications, and supporting units.

Affiliation Between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors carry out their duties independently, professionally, and free from potential conflicts of interest. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company have no affiliation, whether familial or financial, with other members or with the Controlling Shareholders.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees under the Board of Commissioners

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara efektif, Dewan Komisaris membentuk sejumlah komite yang bertugas memberikan saran dan rekomendasi secara independen. Komite-komite ini meliputi:

- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan serta pelaksanaan tugas masing-masing komite disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus merujuk pada praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Committees Under the Board of Commissioners

To facilitate the effective execution of its supervisory responsibilities, the Board of Commissioners has established several committees tasked with providing independent advice and recommendations. These committees include:

- *Audit Committee*
- *Nomination and Remuneration Committee*

The formation and functions of each committee are aligned with prevailing laws and regulations, as well as best practices in corporate governance.



Komite Audit

Committees under the Board of Commissioners

Komite Audit merupakan perangkat pendukung Dewan Komisaris yang memiliki peran dalam memberikan rekomendasi serta memastikan keandalan dan integritas penyajian informasi keuangan Perseroan. Selain itu, Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pelaksanaan audit eksternal, serta pemantauan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pembentukan tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 12 Desember 2022 mengenai pengangkatan anggota Komite Audit.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Berikut adalah susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025:

1. **Ketua Komite Audit**
   Leonardus Chrisbiantoro
2. **Anggota Komite Audit**
   Radha Wulandari
3. **Anggota Komite Audit**
   Irmansyah

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Penunjukan Leonardus Chrisbiantoro sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/SK-DEKOM/EMS/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022.

The Audit Committee serves as a supporting organ of the Board of Commissioners, with the role of providing recommendations and ensuring the reliability and integrity of the Company's financial disclosures. The Audit Committee is also responsible for overseeing the effectiveness of the internal control system and risk management, the implementation of external audits, and monitoring the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

The Company has established an Audit Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The establishment of the Audit Committee was formalized through a Board of Commissioners' Decree dated 12 December 2022 regarding the appointment of the Audit Committee members.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2025 is as follows:

1. ***Chair of the Audit Committee***
   Leonardus Chrisbiantoro
2. ***Member of the Audit Committee***
   Radha Wulandari
3. ***Member of the Audit Committee***
   Irmansyah

The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

The appointment of Leonardus Chrisbiantoro as Chairman of the Audit Committee is based on Board of Commissioners' Decree No. 004/SK-DEKOM/EMS/XII/2022 dated 12 December 2022.

Profil Komite Audit
Audit Committees Profile



Leonardus Chrisbiantoro

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	54 tahun *54 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Manajemen *Bachelor of Management*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1996 - 2000	PT Wanteg Securindo Analis Riset *Research Analyst*
2000 - 2003	PT Ficor Sekuritas Indonesia Kepala Riset *Head Of Research*
2003 - 2009	PT Bumiputera Capital Indonesia Kepala Riset *Head Of Research*
2009 - 2014	PT Bumiputera Capital Indonesia Manajer Keuangan Korporasi *Manager Corporate Finance*
2014 - 2016	PT Bumiputera Sekuritas Senior Manager Technical Analyst *Senior Manager Technical Analyst*
2016 - Sekarang	PT Bumiputera Sekuritas Wakil Vice President *Asst Vice President*
2022 - Sekarang	PT Era Media Sejahtera Tbk Komisaris Independen *Independent Commissioner*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



Radha Wulandari

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	30 tahun *30 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Desain *Bachelor of Design*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

2017 - 2018	Luxatme_House of Luxury Creative Designer *Creative Designer*
2018 - 2023	PT Linikini Aspirasi Kreasi Project Manager *Project Manager*
2023 - Sekarang	PT Era Media Sejahtera Tbk Asst. Manager Product & Marketing *Asst. Manager Product & Marketing*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



Irmansyah

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	45 tahun *45 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Sistem Informasi *Bachelor of Information Systems*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1996 - 2000	OBSA Indonesia Supervisor Operasional (Instalasi & Maintenance) *Operational Supervisor (Installation & Maintenance)*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Komite dan Anggota Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Audit PT Era Media Sejahtera Tbk, masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan paling lama setara dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diperpanjang untuk satu periode berikutnya.

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode tambahan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

Term and Tenure of the Audit Committee and Its Members

In accordance with the Audit Committee Charter of PT Era Media Sejahtera Tbk, the term of office of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be extended for one subsequent term.

The term of office of Audit Committee members is 5 (five) years and may be renewed for 1 (one) additional term. Nevertheless, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss any member of the Audit Committee at any time in accordance with the prevailing regulations.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang memuat ketentuan mengenai struktur organisasi, komposisi keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, serta mekanisme pelaporan Komite Audit. Piagam tersebut tersedia dan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di:

https://sspace.id/assets/pdf/Audit%20Commitee%20Charter.pdf

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan disampaikan kepada publik oleh Perseroan, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan;
3. Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pandangan antara Manajemen dan Akuntan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta besaran imbal jasa;
5. Menelaah pelaksanaan fungsi audit internal serta memantau tindak lanjut atas temuan audit yang dilakukan oleh Direksi;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, dalam hal Perseroan belum memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan, serta menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

Audit Committee Charter

In carrying out its functions and responsibilities, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which sets forth provisions regarding the organizational structure, membership composition, duties and responsibilities, authorities, and reporting mechanisms of the Audit Committee. The Charter is available and can be accessed through the Company's official website at:

https://sspace.id/assets/pdf/Audit%20Commitee%20Charter.pdf

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. *To review financial information to be disclosed publicly by the Company, including financial statements, projections, and other financial information;*
2. *To review the Company's compliance with relevant laws and regulations;*
3. *To provide an independent opinion in the event of any disagreement between Management and the Accountant;*
4. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, taking into account independence, scope of engagement, and remuneration;*
5. *To review the implementation of internal audit activities and monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings;*
6. *To review the implementation of risk management carried out by the Board of Directors, if the Company does not yet have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;*
7. *To review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;*
8. *To provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest and to maintain the confidentiality of the Company's documents and information.*

Implementation of Duties and Authorities

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations. In performing its functions, the Audit Committee is authorized to:

1. Memperoleh akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan, Direksi, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan;
3. Menggunakan jasa pihak independen di luar Komite Audit apabila diperlukan;
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan antara lain melalui penyelenggaraan rapat secara berkala. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas tersebut, Komite Audit dibantu oleh Sekretaris Komite yang memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan mengoordinasikan jadwal rapat;
- Mengusulkan serta menghubungi narasumber yang relevan sesuai kebutuhan pembahasan;
- Menyiapkan dan mendistribusikan undangan beserta materi rapat;
- Menyusun serta mendistribusikan risalah rapat.

Apabila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang narasumber yang berasal dari Dewan Komisaris, Direksi, maupun pihak lain, baik internal maupun eksternal Perseroan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat Komite Audit:

1. Rapat Komite Audit diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota;
3. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara terbanyak.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari seluruh anggota.eksternal Perseroan.

1. *Access documents, data, and information relating to the Company's activities;*
2. *Communicate directly with employees, the Board of Directors, and parties performing internal audit, risk management, and accounting functions;*
3. *Engage independent external parties where necessary; and*
4. *Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Audit Committee Meetings

In accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out, among others, through the convening of periodic meetings. To support the effective implementation of these duties, the Audit Committee is assisted by a Committee Secretary who is responsible for the following:

- *Preparing and coordinating the meeting schedule;*
- *Proposing and contacting relevant resource persons as required;*
- *Preparing and distributing meeting invitations and materials;*
- *Preparing and circulating the minutes of meetings.*

Where necessary, the Audit Committee may invite resource persons from the Board of Commissioners, the Board of Directors, or other internal or external parties of the Company.

Decision-Making Mechanism of Audit Committee Meetings:

1. *Audit Committee meetings are convened at least once every 3 (three) months;*
2. *A meeting is considered valid if attended by more than 51% (fifty-one percent) of the total members;*
3. *Resolutions are adopted based on deliberation and consensus. In the absence of consensus, resolutions shall be passed by majority vote.*

Meeting Frequency and Attendance in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee held 2 (two) meetings, with a 100% attendance rate of all members.

Nama Pejabat *Name of Official*	Desember 2025 *December 2025*	
	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran Rapat *Meeting Attendance Rate*
Jumlah seluruh rapat *Total number of meetings*	2	100%
Leonardus Chrisbiantoro	2	100%
Radha Wulandari	2	100%
Irmansyah	2	33,33%

Pelatihan dan Pendidikan bagi Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit belum mengikuti program pelatihan maupun pendidikan formal. Ke depan, Perseroan merencanakan partisipasi anggota Komite Audit dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna memperkuat pengetahuan serta pemahaman yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan.

Training and Education for Audit Committee Members

Throughout 2025, members of the Audit Committee did not participate in any formal training or educational programs. Going forward, the Company plans to facilitate the participation of Audit Committee members in training and competency development programs aimed at enhancing the knowledge and understanding necessary to effectively perform their duties and responsibilities, in alignment with the Company's needs and developments.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi prinsip independensi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria independensi tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak berasal dari Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, maupun penyedia jasa lainnya (baik assurance maupun non-assurance) yang memberikan jasa kepada Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum pengangkatan;
2. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee have fulfilled the independence principles as stipulated under the prevailing laws and regulations. The independence criteria include the following:

1. *Not being affiliated with any Public Accounting Firm, Law Firm, Public Appraisal Firm, or other service providers (whether assurance or non-assurance services) that have provided services to the Company within the last 6 (six) months prior to appointment;*
2. *Not holding any shares in the Company, either directly or indirectly;*
3. *Not having any affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders; and*
4. *Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*



Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Dasar Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan, dengan pelaksanaan kewenangan tersebut didelegasikan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Adapun remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan secara langsung melalui Keputusan Pemegang Saham. Mekanisme ini diterapkan sebagai bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), khususnya untuk mencegah potensi benturan kepentingan yang dapat timbul apabila Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi dirinya sendiri.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Basis for Determining Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

The remuneration of the Board of Directors is determined pursuant to a resolution of the Company's Shareholders, with the implementation of such authority delegated to the Board of Commissioners, taking into consideration the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Meanwhile, the remuneration of the members of the Board of Commissioners is determined directly through a Shareholders' Resolution. This mechanism is implemented to uphold the principles of Good Corporate Governance, particularly to avoid potential conflicts of interest that may arise if the Board of Commissioners were to determine its own remuneration.

Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Approval Letter concerning the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025 is as follows:

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile



Geger N. Maulana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	64 tahun *64 years old*
Gelar *Title*	Magister Keuangan *Master of Finance*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

1987 - 2012	PT Bank Negara Indonesia, Tbk Analisis Keuangan, Manager Anggaran, Relation Manager, Senior Manager, Assistant Vice President, Vice President, dan Senior VP *Financial Analyst, Budget Manager, Relationship Manager, Senior Manager, Assistant Vice President, Vice President, and Senior Vice*
2010 - 2012	Yayasan Dana Pensiun Bank BNI Ketua Dewan Komisaris *Chairman of the Board of Commissioner*
2011 - 2017	PT BNI Life Insurance Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
2017 - 2018	PT BNI Life Insurance Presiden Direktur *President Director*
2018 - 2020	PT BNI Sekuritas Managing Director *Managing Director*
2020	PT Bank Bukopin Tbk Chief Financial Officer *Chief Financial Officer*
2020 - Sekarang	PT Pertamina International Shipping (Pertamina Group) Senior Advisor *Senior Advisor*
2022 - Sekarang	PT Era Media Sejahtera, Tbk Komisaris Utama *President Commissioner*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No.002/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



Ayuning Kelana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	26 tahun *26 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Teknik Geologi *Bachelor of Geological Engineering*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

2023 - 2024	Structural Geology Laboratory Universitas Pertamina Research Assistant *Research Assistant*
2023	Universitas Pertamina Surveyor of Tracer Study *Surveyor of Tracer Study*
2023 - 2024	PT Suparma Tbk Sales Order Admin *Sales Order Admin*
2024 - 2025	PT Linikini Aspirasi Kreasi Project Controller *Project Controller*
2025	PT Era Media Sejahtera Tbk Project Monitoring Officer *Project Monitoring Officer*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No.002/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.



Galuh Adamori

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	31 tahun *31 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Teknik Geologi *Bachelor of Geological Engineering*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

2016	Kementerian Pertanian Land Surveyor Officer *Land Surveyor Officer*
2017 - 2018	PT Adira Dinamika Multi Finance Internal Audit Officer *Internal Audit Officer*
2019 - 2020	PT Artaboga Cemerlang Sales Supervisor *Sales Supervisor*
2021	PT Eremerger Sarana Sejahtera Store Manager *Store Manager*
2022 - 2023	PT. Muara Juara Kreasi Indonesia (Jumpstart Indonesia) Senior Business Development *Senior Business Development*
2023 - 2024	PT. Monster Mart Indonesia Senior Business Development *Senior Business Development*

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No. 002/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tetap mengacu pada ketentuan masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh melampaui masa jabatan Komisaris yang bersangkutan dan hanya dapat diperpanjang untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2025. Piagam tersebut memuat ketentuan mengenai struktur dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan dan mekanisme penggantian anggota, tugas dan tanggung jawab, serta tata cara pelaksanaan rapat dan pelaporan.

Dokumen Piagam dapat diakses melalui situs resmi Perseroan di:

https://sspace.id/assets/pdf/Nomination%20and%20Remuneration%20Committee.pdf

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi;
   c. Kebijakan untuk evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
3. Memberikan saran terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed for a term of 5 (five) years, with due regard to the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The term of Committee members originating from the Board of Commissioners shall not exceed their respective term of office as Commissioners and may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on 5 December 2025. The Charter governs, among others, the structure and membership requirements, term of office and replacement mechanisms, duties and responsibilities, as well as meeting procedures and reporting arrangements.

The Charter document is available on the Company's official website at:

https://sspace.id/assets/pdf/Nomination%20and%20Remuneration%20Committee.pdf

Functions of the Nomination and Remuneration Committee

Nomination Functions:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria necessary for the nomination process;
   c. Policies for evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established performance indicators.*
3. *Provide recommendations for competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Propose candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi;
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris menilai kesesuaian antara kinerja dan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas:

1. Membantu Dewan Komisaris merumuskan kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi mengenai jumlah, komposisi, dan remunerasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS.

Tanggung Jawab:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk:
   a. Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan pada RUPS;
   b. Kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan untuk disampaikan kepada Direksi.
2. Menyusun sistem dan prosedur seleksi serta penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi terkait calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memastikan kebijakan remunerasi mempertimbangkan kinerja keuangan, pemenuhan cadangan, pencapaian kinerja individu, kesesuaian dengan praktik industri, serta konsistensi dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Remuneration Functions:

1. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies;
   c. Remuneration amounts.
2. *Assist the Board of Commissioners in evaluating the alignment between performance and remuneration of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

Duties and Responsibilities

Duties:

1. *Assist the Board of Commissioners in formulating selection criteria and nomination procedures for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
2. *Provide recommendations regarding the number, composition, and remuneration of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for submission to the GMS.*

Responsibilities:

1. *Evaluate remuneration policies and provide recommendations to the Board of Commissioners, including:*
   a. Remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors for submission to the GMS;
   b. Remuneration policies for executive officers and employees for submission to the Board of Directors.
2. *Establish systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *Provide recommendations on candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
4. *Ensure that remuneration policies take into account financial performance, reserve fulfillment, individual performance achievement, fairness relative to industry practices, and alignment with the Company's long-term strategic objectives.*

Nama Pejabat *Name of Official*	Desember 2025 *December 2025*	
	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran Rapat *Meeting Attendance Rate*
Jumlah seluruh rapat *Total number of meetings*	3	100%
Geger N. Maulana	3	100%
Ayuning Kelana	3	100%
Galuh Adamori	3	100%

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan 3 (tiga) rapat, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Pelatihan dan Pendidikan Anggota Komite

Selama tahun 2025, anggota Komite belum mengikuti program pelatihan atau pendidikan formal. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Komite, guna mendukung pelaksanaan tugas secara optimal sesuai kebutuhan.

Independensi Anggota Komite

Sesuai dengan Pasal 7 ayat (1) POJK No. 34/POJK.04/2014, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas secara independen. Independensi ini berarti menjalankan fungsi secara profesional, objektif, mandiri, dan bebas dari pengaruh atau intervensi pihak manapun.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Agenda Remunerasi:

- Menelaah dan memberikan rekomendasi terkait gaji tahunan tahun 2024.
- Mengevaluasi paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kinerja (termasuk hasil penilaian), tanggung jawab, serta hak dan kewajiban masing-masing posisi.

Frequency and Attendance of Meetings in 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings, with full attendance from all members.

Training and Development

Throughout 2025, Committee members did not participate in formal training programs. Moving forward, the Company is committed to organizing training and competency development programs to enhance the skills and knowledge of Committee members, supporting the effective performance of their duties as required.

Independence of Committee Members

In accordance with Article 7, paragraph (1) of POJK No. 34/POJK.04/2014, all members of the Nomination and Remuneration Committee are required to act independently in carrying out their functions. Independence is defined as performing their duties professionally, objectively, autonomously, and free from any influence or intervention from external parties.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out a series of activities as part of its oversight and advisory function to the Board of Commissioners, as outlined below:

Remuneration Agenda:

- *Reviewed and provided recommendations on the annual salaries for 2024.*
- *Assessed remuneration packages for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account performance (including evaluation results), responsibilities, and the rights and obligations associated with each position.*

Agenda Nominasi:

- **Merencanakan suksesi manajemen melalui proses identifikasi, evaluasi, dan pengusulan kandidat untuk posisi Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota Komite di bawah Dewan yang akan mengalami kekosongan.**
- **Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau RUPS Luar Biasa (RUPSLB).**

Nomination Agenda:

- *Planned management succession by identifying, evaluating, and proposing candidates for positions in the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the Board that were expected to experience vacancies.*
- *The appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors was carried out based on the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).*





Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 076/SK-DIR/DOOH/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023, Perseroan telah mengangkat Devi Nisa Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini dilakukan sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan pada Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to the Board of Directors' Decree of the Company No. 076/SK-DIR/DOOH/VII/2023 dated 7 July 2023, the Company appointed Devi Nisa Suhartono as the Corporate Secretary. This appointment was made in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Informasi lebih rinci mengenai latar belakang dan pengalaman beliau dapat ditemukan pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Further information regarding his background and professional experience can be found in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Bertindak sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan regulator pasar modal, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia, serta pemangku kepentingan lainnya;
2. Menjadi pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan data penting terkait kegiatan dan perkembangan Perseroan;
3. Memantau dan mengikuti perkembangan di pasar modal, khususnya regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan kepada Direksi agar setiap tindakan korporasi dan transaksi Perseroan sesuai dengan peraturan pasar modal, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan perundang-undangan di Indonesia;
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris serta menelaah dokumen transaksi Perseroan dari aspek hukum;
6. Mengawasi pelaksanaan peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);
7. Menata dan mengelola penyimpanan dokumen-dokumen Perseroan;
8. Memberikan layanan informasi kepada masyarakat dan pemegang saham mengenai kondisi Perseroan, meliputi:
   - Laporan Keuangan Tahunan (Audited)
   - Laporan Kinerja Tahunan Perseroan (Annual Report)
   - Informasi Material, seperti:
     - Produk atau inovasi penting (penghargaan, metode khusus, dan sejenisnya)
     - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan signifikan dalam manajemen.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Serve as the primary liaison between the Company and capital market regulators, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, as well as other stakeholders;*
2. *Act as the central source of information for shareholders and stakeholders requiring material information concerning the Company's activities and developments;*
3. *Monitor and stay informed of developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations;*
4. *Provide advice to the Board of Directors to ensure that corporate actions and transactions undertaken by the Company comply with capital market regulations, the Company's Articles of Association, and applicable laws in Indonesia;*
5. *Organize the Company's General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as review the legal aspects of the Company's transactional documents;*
6. *Oversee the application of prevailing regulations while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
7. *Manage and maintain the Company's official documents;*
8. *Provide services and information to shareholders and the public regarding the Company's condition, including:*
   - *Laporan Keuangan Tahunan (Audited)*
   - *Laporan Kinerja Tahunan Perseroan (Annual Report)*
   - *Informasi Material, seperti:*
     - *Produk atau inovasi penting (penghargaan, metode khusus, dan sejenisnya)*
     - *Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan signifikan dalam manajemen.*

Pelatihan dan Pendidikan untuk Sekretaris Perseroan

Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 076/SK-DIR/DOOH/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023. Ke depannya, Sekretaris Perusahaan akan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk memperkuat pengetahuan dan pemahaman yang mendukung pelaksanaan tugas serta tanggung jawabnya sesuai kebutuhan Perseroan.

Training and Education for the Corporate Secretary

The Company appointed the Corporate Secretary pursuant to the Board of Directors Decree No. 076/SK-DIR/DOOH/VII/2023 dated July 7, 2023. Going forward, the Corporate Secretary will undertake training and development programs to strengthen her knowledge and understanding, thereby supporting the effective execution of her duties and responsibilities in line with the Company's requirements.

Audit Internal
Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Nomor No. 003/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 tanggal 5 Desember 2024, Perseroan telah mengangkat Saudara Nirwan Alam Syah sebagai Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan ini selaras dengan Piagam Audit Internal Perseroan yang ditetapkan pada tanggal 12 Desember 2022, yang disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Susunan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 003/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 dated December 5, 2024, the Company has appointed Mr. Nirwan Alam Syah as the Head of the Internal Audit Unit. This appointment is in line with the Company's Internal Audit Charter, established on December 12, 2022, which was prepared in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter.

The composition of the Internal Audit Unit is as follows:



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

SK Dewan Komisaris
No.002/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025
Board of Commissioners Decree

5 Desember 2025
December 5th, 2025

Nirwan Alam Syah

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Profile

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	31 tahun *31 years old*
Gelar *Title*	Sarjana Komunikasi *Bachelor of Communication*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Riwayat Pekerjaan *Work Experience*

2019	PT Panca Wisesa Adhika Marketing Project *Marketing Project*
2019 - 2020	Next Digital Indonesia Sales Account Executive *Sales Account Executive*
2021 - 2023	DWAYS Digital Senior Digital Account Executive *Senior Digital Account Executive*
2023 - 2024	Bounche Indonesia Senior Account Executive *Senior Account Executive*
2024	Media Science (WOW Company) Media Planner *Media Planner*
2024 - Sekarang	PT Era Media Sejahtera Tbk Campaign Delivery Supervisor *Campaign Delivery Supervisor*

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Affiliate Relations

Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major and/or Controlling Shareholders.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab secara fungsional kepada Presiden Direktur. Pengangkatan maupun pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Presiden Direktur dengan memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit reports functionally to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit are carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

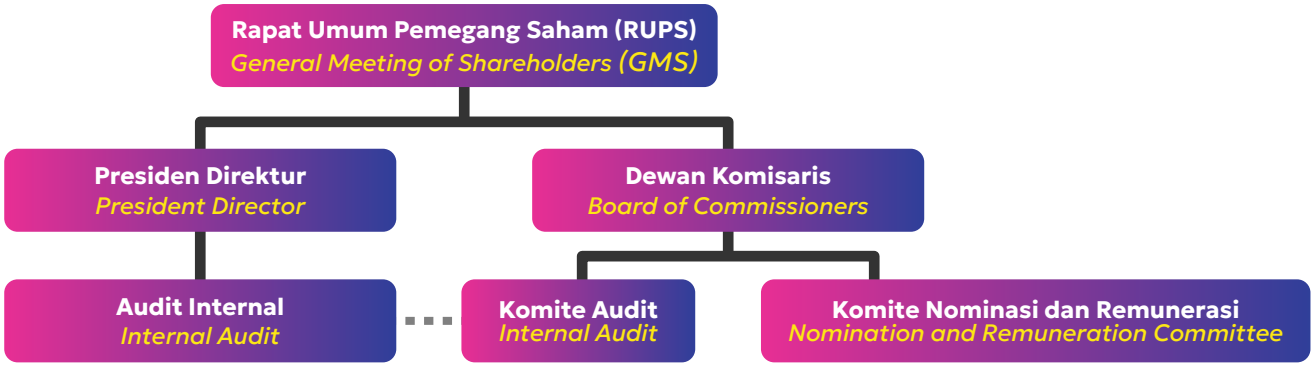

Pelatihan dan Pendidikan untuk Unit Audit Internal

Pada tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal Perseroan belum mengikuti program pelatihan maupun pendidikan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung partisipasi dalam program pelatihan, baik secara daring maupun tatap muka, yang disesuaikan dengan kebutuhan serta relevansinya terhadap pelaksanaan tugas.

Adapun, pada tahun 2023, Kepala Unit Audit Internal telah berpartisipasi dalam sejumlah program pelatihan dan pendidikan. Rincian pelatihan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Training and Education for the Internal Audit Unit

In 2025, the Head of the Company's Internal Audit Unit did not participate in any training or educational programs. Nevertheless, the Company remains committed to supporting participation in relevant training programs, whether conducted online or offline, in accordance with operational needs and relevance to the execution of duties.

In 2023, the Head of the Internal Audit Unit participated in several training and education programs. The details of such training programs are presented in the following table:

Training *Title*	Tanggal *Date*	Lokasi *Venue*	Penyelenggara *Organizer*
Pelatihan e-SPT & e-Faktur Brevet Pajak Terapan A & B *Applied Tax Brevet A & B e-SPT & e-Invoice*	25 November 2023 *November 25, 2023*	Virtual *Virtual*	AOKLandz *AOKLandz*

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal tertanggal 12 Desember 2022 serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang mengatur tujuan, struktur organisasi, kewenangan, tanggung jawab, serta ruang lingkup pelaksanaan tugas.

Internal Audit Unit Charter

The Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit in accordance with the Internal Audit Charter dated December 12, 2022, and the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter, which sets out its objectives, organizational structure, authority, responsibilities, and scope of work.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memberikan penilaian dan keyakinan yang independen serta objektif atas efektivitas dan integritas proses manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal juga mendukung departemen dan unit kerja Perseroan sesuai kebutuhan untuk memperkuat efektivitas operasional. Dengan demikian, Unit Audit Internal berperan dalam memberikan nilai tambah bagi kegiatan operasional serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk:

1. Membantu Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui kegiatan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, pemberian rekomendasi perbaikan, serta pelaksanaan fungsi assurance dan konsultasi agar unit kerja dapat menjalankan tugas secara efektif dan efisien sesuai kebijakan Perseroan dan keputusan RUPS;
2. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian visi, misi, strategi perusahaan, dan strategi bisnis;
3. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur di bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, Teknologi Informasi, dan aktivitas lainnya;
5. Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif kepada seluruh tingkat manajemen atas kegiatan yang telah diaudit;
6. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan (corrective actions);
8. Berkoordinasi dan bekerja sama dengan Komite Audit;
9. Melakukan koordinasi dengan fungsi internal audit lainnya dalam grup atau entitas yang belum memiliki fungsi audit internal;
10. Melaksanakan audit khusus dalam lingkup pengendalian internal atas penugasan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
11. Menyusun program penjaminan dan peningkatan kualitas untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilaksanakan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit provides independent and objective assurance regarding the effectiveness and integrity of risk management, internal control, and corporate governance processes. It also supports the Company's departments and business units, as needed, to enhance operational effectiveness. Accordingly, the Internal Audit Unit adds value to the Company's operations and supports the achievement of its objectives.

The Internal Audit Unit is responsible for:

1. *Assisting the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in the implementation of Good Corporate Governance through examination, assessment, evaluation, provision of improvement recommendations, and the conduct of assurance and consulting activities to enable work units to perform effectively and efficiently in accordance with Company policies and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);*
2. *Preparing and implementing the annual Internal Audit plan based on risk analysis related to management's efforts in achieving the Company's vision, mission, corporate strategy, and business strategy;*
3. *Examining and evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;*
4. *Reviewing and assessing the efficiency and effectiveness of systems and procedures in the areas of Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, Information Technology, and other activities;*
5. *Providing objective information and recommendations for improvement to all levels of management regarding audited activities;*
6. *Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners and/or Audit Committee;*
7. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions arising from audit recommendations;*
8. *Coordinating and collaborating with the Audit Committee;*
9. *Coordinating with other internal audit functions within the group or with entities that do not yet have an internal audit function;*
10. *Conducting special audits within the scope of internal control as assigned by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
11. *Establishing a quality assurance and improvement program to evaluate the effectiveness of its internal audit activities.*

Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Menyusun, meninjau, dan melaksanakan kebijakan audit internal, termasuk pengalokasian sumber daya audit, penentuan fokus, prosedur, ruang lingkup, serta jadwal pelaksanaan audit, serta menerapkan teknik audit yang dianggap perlu guna mencapai tujuan audit;
2. Mengakses seluruh dokumen dan catatan Perseroan yang relevan, serta meminta keterangan dan informasi terkait objek audit, baik secara lisan, tertulis, maupun secara langsung (real time);
3. Melakukan verifikasi dan pengujian atas keandalan informasi yang diperoleh dalam rangka menilai efektivitas sistem yang diaudit;
4. Memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi yang tercantum dalam laporan hasil audit;
5. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk dengan masing-masing anggotanya;
6. Menyelenggarakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
7. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dalam pelaksanaan tugasnya.

Unit Audit Internal tidak memiliki kewenangan operasional maupun tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit. Peran dan tanggung jawabnya terbatas pada fungsi penilaian dan analisis terhadap aktivitas tersebut.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan utama, antara lain:

1. Melakukan audit dan investigasi, termasuk penelaahan atas proses bisnis Perseroan;
2. Memantau dan menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi hasil audit yang telah disepakati;
3. Memberikan dukungan dalam proses investigasi atas dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku.

The Internal Audit Unit is authorized to:

1. *Formulate, review, and implement internal audit policies, including allocating audit resources, determining audit focus, procedures, scope, and schedules, as well as applying audit techniques deemed necessary to achieve audit objectives;*
2. *Access all relevant Company documents and records, and request information and clarification related to the audited objects, whether provided orally, in writing, or on a real-time basis;*
3. *Verify and test the reliability of information obtained in assessing the effectiveness of the audited systems;*
4. *Ensure that management has implemented follow-up actions on audit recommendations;*
5. *Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, including their respective members;*
6. *Conduct periodic and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and*
7. *Coordinate its activities with the external auditor.*

The Internal Audit Unit does not have operational authority or responsibility over the activities being reviewed or audited. Its responsibility is limited to assessment and analysis of such activities.

Internal Audit Unit Activities in 2025

In 2025, the Internal Audit Unit carried out the following key activities:

1. *Conducted audits and audit investigations, including reviews of the Company's business processes;*
2. *Monitored and followed up on the implementation of agreed audit recommendations;*
3. *Provided support in investigations related to alleged violations of the Code of Conduct.*

Auditor Eksternal
External Auditor

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan, dengan Christiadi Tjahnadi bertindak sebagai partner penandatangan laporan audit.

Penunjukan KAP dan penetapan biaya audit dilakukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya memperoleh persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 12 Juni 2025.

KAP Anwar & Rekan telah menjabat sebagai auditor laporan keuangan tahunan Perseroan selama dua tahun terakhir, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

The Company's consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2025 were audited by Public Accounting Firm Anwar & Rekan, with Christiadi Tjahnadi serving as the signing audit partner.

The appointment of the Public Accounting Firm and the determination of audit fees were based on the recommendation of the Audit Committee to the Board of Commissioners and were subsequently approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 12, 2025.

Anwar & Rekan has served as the Company's annual financial statement auditor for the past two years, as presented in the following table:

Nama Pejabat *Name of Official*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Periode *Period*
Anwar & Rekan	Patricia	2025
	Christiadi Tjahnadi	2024
		2023
Morhan & Rekan	David Kurniawan CPA	2022

Biaya Jasa Audit

Berdasarkan Surat No. AR/P/868/25 tertanggal 8 Desember 2025, biaya audit yang dibayarkan kepada KAP Anwar & Rekan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 260.000.000.

Internal Audit Unit Activities in 2025

Based on Letter No. AR/P/868/25 dated December 8, 2025, the audit fee paid to Anwar & Rekan in 2025 amounted to Rp 260.000.000.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan elemen fundamental dalam pengelolaan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah mengembangkan kerangka sistem pengendalian internal yang bertujuan memberikan keyakinan memadai bahwa aset Perseroan terlindungi dengan baik, risiko usaha dapat dikelola secara efektif, serta informasi material dapat disampaikan secara tepat kepada Direksi. Kerangka tersebut mencakup pengelolaan risiko keuangan, operasional, lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi.

The internal control system constitutes a fundamental component of sound and sustainable corporate management. It is designed to ensure that all of the Company's business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an internal control framework intended to provide reasonable assurance that its assets are properly safeguarded, business risks are effectively managed, and material information is appropriately reported to the Board of Directors. This framework encompasses financial, operational, environmental, and regulatory compliance risks.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa mekanisme pengendalian telah berjalan secara optimal.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan per 31 Desember 2025 dan menyimpulkan bahwa sistem tersebut telah berfungsi secara efektif. Unit Audit Internal secara rutin melaksanakan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak pada berbagai aspek operasional. Setiap temuan audit disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti serta kepada Komite Audit sebagai bagian dari fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal didukung oleh Pedoman Prinsip-Prinsip Bisnis yang menjadi standar integritas dan perilaku profesional dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Internal Control System Effectiveness Review

The Internal Audit Unit periodically evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure that control mechanisms are operating as intended.

Management has assessed the adequacy and effectiveness of internal controls over financial reporting as of December 31, 2025, and concluded that such controls were operating effectively. The Internal Audit Unit regularly conducts audit activities within the Company and its subsidiaries across various operational aspects. Any audit findings are communicated to the Board of Directors for follow-up actions and to the Audit Committee as part of the Board of Commissioners' oversight function over the Company's and subsidiaries' business activities.

Based on this evaluation, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system is adequate and effective. The implementation of the internal control framework is supported by the Business Principles Guidelines, which serve as the standard for integrity and professional conduct in all operational activities of the Company.

Penerapan kerangka kerja pengendalian internal didukung oleh Pedoman Prinsip-Prinsip Bisnis, yang menjadi acuan standar integritas dan perilaku profesional dalam setiap kegiatan operasional Perseroan

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan, baik untuk periode interim maupun tahunan, telah dilaksanakan secara memadai dan efektif. Laporan Keuangan Tahunan Perseroan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

The internal control framework is supported by the Business Principles Guidelines, which serve as a standard of integrity and professional conduct across the Company's operations

Management believes that the internal control system over financial reporting, both interim and annual, has been implemented adequately and effectively. The Company's Annual Financial Statements have been prepared in accordance with the applicable Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and have been audited by Public Accounting Firm Anwar & Rekan, which issued an unqualified opinion.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Manajemen Risiko Perseroan diselenggarakan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang timbul dari kegiatan operasional dapat dikelola secara efektif melalui proses identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko secara sistematis. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga dilakukan secara konsisten pada Entitas Anak, yang mencakup proses identifikasi, evaluasi, pengendalian, dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi dalam lingkup grup usaha.

Adapun profil risiko utama yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

The Company's Risk Management is implemented to ensure that all potential risks arising from operational activities are effectively managed through systematic identification, analysis, and mitigation processes. In addition, risk management practices are consistently applied within Subsidiaries, encompassing coordinated and integrated risk identification, assessment, control, and monitoring processes across the business group.

The following outlines the Company's principal risk profile, along with the mitigation measures undertaken:

Risiko Utama yang Berdampak Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

1. Risiko Persaingan

Industri periklanan merupakan sektor usaha dengan tingkat persaingan yang sangat tinggi, yang melibatkan berbagai pelaku pasar seperti pemilik media, agensi media, serta penyedia layanan media digital. Pertumbuhan pasar pascapandemi, yang didorong oleh meningkatnya konsumsi masyarakat, turut mendorong masuknya pemain baru, termasuk dari kawasan regional, yang memiliki dukungan permodalan dan kapabilitas teknologi yang kuat.

Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi posisi kompetitif Perseroan, terutama apabila Perseroan tidak mampu memperoleh maupun mempertahankan kontrak kerja sama dengan pengiklan dan mitra media. Risiko ini dapat berdampak pada penurunan kinerja operasional, kondisi keuangan, serta arus kas Perseroan.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan strategi inovasi berkelanjutan, memperkuat kolaborasi strategis, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memposisikan diri sebagai perusahaan media terintegrasi yang berbasis pada data, teknologi, dan kreativitas, Perseroan berupaya mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar domestik maupun regional. Perseroan didukung oleh portofolio aset media yang solid, antara lain:

- 304 layar Passenger Information Display (PID) di KRL Jabodetabek beserta hak pengelolaan PID lainnya.
- Hak branding atas 61 rangkaian kereta jarak jauh.
- Pengelolaan branding pada 168.000 warung.
- 153 titik roadside di Jakarta.
- 13.800 titik billboard nasional.
- Ribuan unit bus, serta akses kepada 15 juta pengguna WiFi gratis di 80 stasiun setiap bulan.

Portofolio tersebut memberikan cakupan jangkauan yang luas serta memperkuat daya saing Perseroan dalam industri periklanan.

2. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang berlangsung secara cepat turut memengaruhi dinamika kebutuhan dan perilaku konsumen, termasuk dalam industri periklanan. Pengiklan semakin menuntut efisiensi anggaran serta kemampuan pengukuran kinerja kampanye yang lebih akurat dan terukur.

Risiko dapat timbul apabila Perseroan dan entitas anak tidak mampu beradaptasi terhadap perubahan teknologi tersebut, sehingga berpotensi kehilangan relevansi terhadap kebutuhan pasar dan berdampak pada penurunan kinerja keuangan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara

Key Risks with Significant Impact on Business Continuity

1. Competitive Risk

The advertising industry is characterized by intense competition, involving various market participants, including media owners, media agencies, and digital media service providers. Post-pandemic market growth, driven by increasing consumer spending, has attracted new entrants, including regional players supported by strong capital resources and technological capabilities.

Such conditions may affect the Company's competitive position, particularly if the Company fails to secure or maintain cooperation agreements with advertisers and media partners. This risk may adversely impact the Company's operational performance, financial condition, and cash flows.

To mitigate this risk, the Company implements continuous innovation strategies, strengthens strategic collaborations, and enhances operational efficiency. By positioning itself as an integrated media company driven by data, technology, and creativity, the Company strives to maintain its competitive advantage in both domestic and regional markets. The Company is supported by a strong media asset portfolio, including:

- *304 Passenger Information Display (PID) screens in the Jabodetabek commuter rail network along with additional PID management rights.*
- *Branding rights for 61 long-distance train sets.*
- *Branding management across 168,000 retail kiosks.*
- *153 roadside locations in Jakarta.*
- *13,800 billboard sites nationwide.*
- *Thousands of bus units, and access to 15 million monthly free WiFi users across 80 stations.*

This extensive portfolio provides broad market coverage and strengthens the Company's competitive position within the advertising industry.

2. Technological Disruption Risk

Rapid technological developments significantly influence consumer behavior and industry dynamics, including within the advertising sector. Advertisers increasingly demand greater budget efficiency and more accurate, measurable campaign performance metrics.

Risks may arise if the Company and its Subsidiaries are unable to keep pace with technological advancements, potentially resulting in reduced market relevance and adverse effects on financial performance.

To address this risk, the Company proactively

proaktif memantau tren teknologi serta mengembangkan berbagai inisiatif berbasis teknologi, antara lain:

- Programmatic Advertising: Pengembangan media luar ruang digital berbasis otomatisasi transaksi iklan.
- Ads Platform: Sebagai solusi terpadu kampanye iklan dengan fitur perencanaan, analisis data, pemantauan, dan pembelian media.
- Augmented Reality (AR) Game Ads: Media interaktif yang menghadirkan pengalaman iklan berbasis AR bagi pengguna.
- Kecerdasan Buatan (AI): Optimalisasi penggunaan aset media agar lebih efektif dan efisien.
- Digital Advertising: Ekspansi layanan ke platform digital untuk memperluas jangkauan pasar.
- Event & Exhibition: Penguatan lini bisnis melalui penyelenggaraan acara dan pameran sebagai solusi terpadu bagi klien.

Melalui strategi inovasi yang adaptif dan berorientasi pada teknologi, Perseroan terus memperkuat daya saing sekaligus mengelola risiko yang timbul dari transformasi industri periklanan.

3. Risiko Tidak Diperpanjangnya Kontrak

Sebagian besar aktivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak dilaksanakan berdasarkan perjanjian kontraktual dengan pemilik media maupun pengiklan (brand/agency). Perjanjian tersebut memiliki jangka waktu tertentu dan tidak menjamin adanya perpanjangan secara otomatis. Risiko dapat timbul apabila kontrak berakhir tanpa adanya perpanjangan, sementara Perseroan belum memperoleh kontrak pengganti. Kondisi ini berpotensi mengakibatkan penurunan pendapatan, terganggunya kegiatan operasional, serta memburuknya kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem layanan berbasis kinerja melalui skema Return on Ad Spend (ROAS), di mana skema pembayaran didasarkan pada hasil kampanye yang terukur. Pendekatan ini memberikan transparansi atas nilai investasi iklan serta meningkatkan tingkat kepercayaan dan loyalitas klien.

Selain itu, Perseroan secara konsisten membangun hubungan kemitraan jangka panjang melalui pemantauan dan pelaporan kinerja kampanye secara berkala, dukungan aktif terhadap kegiatan mitra termasuk partisipasi dalam berbagai acara, serta penyediaan ide-ide kreatif dan solusi strategis guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis

monitors technological trends and develops various technology-based initiatives, including:

- *Programmatic Advertising: Development of digital out-of-home media supported by automated advertising transaction systems.*
- *Ads Platform: An integrated advertising campaign solution featuring planning tools, data analytics, performance monitoring, and media buying capabilities.*
- *Augmented Reality (AR) Game Ads: An interactive advertising medium that delivers immersive AR-based brand experiences to users.*
- *Artificial Intelligence (AI): Optimization of media asset utilization to enhance effectiveness and operational efficiency.*
- *Digital Advertising: Expansion of services into digital platforms to broaden market reach and audience engagement.*
- *Event & Exhibition: Strengthening of the business line through the organization of events and exhibitions as integrated marketing solutions for clients.*

Through adaptive and technology-oriented innovation strategies, the Company continues to enhance its competitiveness while effectively managing risks arising from the ongoing transformation of the advertising industry.

3. Contract Non-Renewal Risk

A significant portion of the Company's and its Subsidiaries' operational activities is conducted under contractual agreements with media owners and advertisers (brands/agencies). These agreements are entered into for specific terms and do not guarantee automatic renewal. Risks may arise if contracts expire without renewal while replacement agreements have not yet been secured. Such circumstances may result in revenue decline, operational disruptions, and deterioration in the Company's financial condition and business prospects.

To mitigate this risk, the Company implements a performance-based service model through a Return on Ad Spend (ROAS) scheme, whereby payments are based on measurable campaign results. This approach enhances transparency in advertising investment value and strengthens client trust and loyalty.

In addition, the Company is committed to fostering long-term partnerships through periodic campaign performance monitoring and reporting, active support for partners' initiatives including participation in events, and the provision of creative ideas and strategic solutions to support partners' business sustainability and growth. This approach

mitra. Pendekatan tersebut memperkuat hubungan kemitraan dan meningkatkan peluang perpanjangan kontrak secara berkesinambungan.

strengthens business relationships and increases the likelihood of sustainable contract renewals.

4. Risiko Reputasi

Risiko reputasi merupakan potensi kerugian yang dapat timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan, baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berdampak negatif terhadap persepsi publik.

Sebagai langkah mitigasi, Perseroan secara aktif:

- Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pemberitaan negatif di media cetak, elektronik, maupun media daring.
- Mengelola saluran komunikasi dua arah melalui situs web resmi, fitur Contact Us, serta berbagai platform media sosial seperti Instagram, LinkedIn, dan platform digital lainnya.
- Setiap isu reputasi yang muncul dievaluasi dan ditindaklanjuti secara tepat, termasuk melalui klarifikasi dan penyampaian informasi yang akurat secara tepat waktu.

Melalui strategi komunikasi yang proaktif dan responsif, Perseroan berupaya menjaga integritas, citra perusahaan, serta kepercayaan publik terhadap keberlanjutan dan kredibilitas usaha.

4. Reputational Risk

Reputational risk refers to the potential losses arising from a decline in stakeholder confidence in the Company, whether due to internal or external factors that negatively affect public perception.

As part of its mitigation efforts, the Company actively:

- *Monitors and analyzes negative coverage across print, electronic, and online media.*
- *Manages two-way communication channels through its official website, Contact Us feature, and various social media platforms such as Instagram, LinkedIn, and other digital platforms.*
- *Any reputational issues that arise are evaluated and addressed promptly, including through clarification and the timely dissemination of accurate information.*

Through proactive and responsive communication strategies, the Company seeks to safeguard its integrity, corporate image, and public trust in the sustainability and credibility of its business operations.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan komprehensif, yang didukung oleh pedoman, prosedur operasional, serta instruksi kerja sebagai landasan dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di seluruh unit usaha. Evaluasi atas efektivitas sistem tersebut dilakukan secara berkala dan berjenjang, mulai dari tingkat operasional hingga manajemen puncak, guna memastikan bahwa risiko dikelola secara optimal.

Manajemen risiko secara konsisten menjadi agenda utama dalam rapat rutin Direksi dan Dewan Komisaris, yang mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis.

Direksi secara periodik melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko, yang meliputi:

- Identifikasi serta pemantauan risiko utama yang berpotensi memberikan dampak material terhadap kelangsungan usaha.
- Penetapan tingkat toleransi risiko (risk appetite) dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis.
- Penelaahan atas kecukupan dan efektivitas sistem

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company has implemented a structured and comprehensive risk management system supported by established guidelines, operational procedures, and work instructions that serve as the foundation for risk management practices across all business units. The effectiveness of this system is evaluated periodically and hierarchically, from operational levels to senior management, to ensure that risks are managed optimally.

Risk management consistently constitutes a key agenda item in regular meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, reflecting the Company's strong commitment to integrating risk management into strategic decision-making processes.

The Board of Directors periodically conducts a comprehensive assessment of the risk management system, which includes:

- *Identification and monitoring of key risks that may materially impact business continuity.*
- *Determination of the Company's risk appetite in support of achieving strategic objectives.*
- *Review of the adequacy and effectiveness of the internal control system in managing risks.*

pengendalian internal dalam rangka pengelolaan risiko.

- Evaluasi atas efektivitas langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diimplementasikan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

1. Mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko utama dalam kegiatan operasional Perseroan;
2. Menentukan pengendalian utama (key controls) yang wajib diterapkan guna memastikan risiko telah dikelola secara efektif, termasuk dalam menjaga reputasi perusahaan;
3. Menunjuk unit atau individu yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian utama tersebut;
4. Menyediakan mekanisme penilaian risiko yang sistematis, relevan, dan efisien sebagai dasar untuk evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas proses identifikasi risiko dan sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Direksi, serta mengevaluasi efektivitas tindakan perbaikan yang dilakukan sepanjang tahun 2025. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan secara memadai dan efektif.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan atas implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, termasuk memastikan bahwa kebijakan yang ditetapkan Direksi telah dijalankan sesuai prinsip kehati-hatian dan ketentuan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah berfungsi secara memadai. Hal tersebut tercermin dari pengelolaan risiko utama yang berjalan efektif serta tetap terjaganya reputasi Perseroan di tengah dinamika industri.

Secara berkala, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan untuk menelaah struktur permodalan dan kebijakan pendanaan Perseroan, termasuk pinjaman dan instrumen pembiayaan lainnya. Pembahasan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat toleransi risiko (risk appetite) Perseroan dan tetap berada dalam kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Evaluation of the effectiveness of risk mitigation measures implemented.*

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

1. *Identifying and determining the principal risks arising from the Company's business activities;*
2. *Establishing key controls that must be implemented to ensure risks are effectively managed, including safeguarding the Company's reputation;*
3. *Assigning responsible units or individuals for the implementation of such key controls;*
4. *Providing a systematic, relevant, and efficient risk assessment mechanism as a basis for continuous review and improvement.*

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the risk assessment processes and internal control systems implemented by the Board of Directors, and evaluates the effectiveness of corrective actions undertaken throughout 2025. Based on this review, the Board of Commissioners considers that the risk management system has been implemented adequately and effectively.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, is responsible for overseeing the overall implementation of risk management, including ensuring that policies established by the Board of Directors are executed in accordance with the prudential principle and prevailing regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's risk management system throughout the 2025 financial year has functioned adequately. This is reflected in the effective management of key risks and the preservation of the Company's reputation amid industry dynamics.

On a regular basis, the Board of Directors and the Board of Commissioners convene joint meetings to review the Company's capital structure and financing policies, including loans and other financing instruments. These discussions take into account the Company's risk appetite and remain within the established risk management framework, in compliance with applicable laws and regulations.

Perkara Hukum
Legal Matters

Sejak proses penyusunan hingga diterbitkannya Laporan Tahunan tahun buku 2025, Perseroan dan Entitas Anak, termasuk seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris baik pada tingkat Perseroan maupun Entitas Anak, tidak menghadapi atau terlibat dalam perkara hukum yang bersifat material yang berpotensi memengaruhi kondisi keuangan maupun keberlangsungan kegiatan usaha Perseroan.

From the preparation period through the issuance of the 2025 Annual Report, the Company and its Subsidiaries, including all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at both the Company and Subsidiary levels, were not involved in any material legal proceedings that could adversely affect the Company's financial condition or business continuity.

Sanksi Administrasi
Administrative Sanctions

Keterlambatan Penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana
Perseroan menyampaikan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat sanksi atau denda yang dikenakan atas keterlambatan apa pun.

Delay in Submission of Fund Utilization Report
The Company hereby confirms that no penalties or fines were imposed in 2025 for any delays.

Kode Etik Perilaku Bisnis
Code of Business Conduct

Kode Etik dan Komitmen Etika Perusahaan
Perseroan memahami bahwa pemeliharaan reputasi dan nama baik perusahaan merupakan faktor strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan keberlanjutan pertumbuhan usaha bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Untuk itu, Perseroan menetapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi Manajemen dan Karyawan agar senantiasa bertindak sesuai dengan norma dan prinsip etika yang berlaku.

Code of Conducts and Corporate Ethical Commitment
The Company recognizes that maintaining its reputation and good corporate name is a strategic priority, as it directly contributes to enhancing corporate value and supporting long-term business growth for Shareholders and all Stakeholders. Accordingly, the Company has established a Code of Conduct as a behavioral guideline for Management and Employees to ensure that all actions are aligned with prevailing ethical standards and values.

Pokok-Pokok Kode Etik SSPACE
Kode Etik Perseroan tidak hanya mengatur standar perilaku internal, tetapi juga menjadi pedoman dalam menjaga keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan lingkungan. Pokok-pokok Kode Etik mencakup aspek berikut:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Inovasi
6. Integritas Usaha
7. Perusahaan Afiliasi

SSPACE Code of Conduct Principles
The Company's Code of Conduct not only regulates internal standards of behavior but also serves as a framework for balancing the interests of various stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, communities, and the environment. The key principles of the Code of Conduct cover the following aspects:

1. *Employees*
2. *Customers*
3. *Society*
4. *Competitors*
5. *Innovation*
6. *Business Integrity*
7. *Affiliated Companies*

8. Pemegang Saham/Investor
9. Mitra Bisnis
10. Pejabat Publik/Pemerintah

Penerapan dan Kepatuhan terhadap Kode Etik
Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap Kode Etik sebagai landasan utama dalam implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Kepatuhan tersebut menjadi elemen penting dalam membangun dan mempertahankan reputasi yang mencerminkan integritas, keadilan, akuntabilitas, serta penghormatan terhadap seluruh pemangku kepentingan sebagai dasar keberlanjutan usaha.

Direksi bertanggung jawab untuk memberikan keteladanan serta memastikan pemahaman dan penerapan Kode Etik di seluruh jenjang organisasi. Bersama Tim Integritas Bisnis, Direksi melaksanakan program komunikasi internal, sosialisasi, serta pemantauan kepatuhan secara berkelanjutan sepanjang tahun.

8. Shareholders/Investors
9. Business Partners
10. Public Officials/Government

Implementation and Compliance with the Code of Conducts
The Company regards compliance with the Code of Conduct as a fundamental pillar in implementing Good Corporate Governance (GCG). Such compliance is essential in building and maintaining a reputation that reflects integrity, fairness, accountability, and respect for stakeholders—core principles supporting sustainable business operations.

The Board of Directors is responsible for providing leadership by example and ensuring comprehensive understanding and implementation of the Code of Conduct across all organizational levels. Together with the Business Integrity Team, the Board of Directors conducts ongoing internal communication, dissemination, and compliance monitoring programs throughout the year.

Akses Terhadap Informasi
Access to Information

Akses Informasi Perseroan
Informasi terkait Perseroan tersedia melalui situs web resmi di https://www.sspace.id yang dapat diakses dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs tersebut menyajikan berbagai informasi terkini, termasuk laporan keuangan triwulanan dan tahunan, materi presentasi perusahaan, siaran pers, pengumuman resmi, serta risalah Rapat Umum Pemegang Saham.
Untuk memperoleh informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi:

PT Era Media Sejahtera Tbk
Ruko Fatmawati Mas Blok B5 Kav. 205
Jl. RS Fatmawati No. 20, Cilandak Barat,
Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan 12430
Indonesia.

Telepon: (021) 7654 937

Faksimile: (021) 7654 938

Email: corporate@sspace.id

Company Information Access
Information regarding the Company is available through its official website at https://www.sspace.id, accessible in both Indonesian and English. The website provides up-to-date information, including quarterly and annual financial statements, corporate presentations, press releases, announcements, and minutes of General Meetings of Shareholders. For further inquiries or information requests, stakeholders may contact:

PT Era Media Sejahtera Tbk
Ruko Fatmawati Mas, Block B5, Lot 205
Jl. RS Fatmawati No. 20, Cilandak Barat,
Cilandak District, South Jakarta 12430
Indonesia.

Phone: +62 21 7654 937

Fax: +62 21 7654 938

Email: corporate@sspace.id

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Upaya sosialisasi dan penegakan Kode Etik yang efektif berperan dalam membentuk budaya kerja yang berlandaskan etika, meningkatkan integritas, serta memperkuat kepercayaan karyawan dan pemangku kepentingan. Inisiatif yang dilakukan meliputi:

Sosialisasi:

1. **Komunikasi Internal:**
   Penyampaian prinsip-prinsip Kode Etik secara berkala melalui berbagai saluran komunikasi internal.
2. **Akses Publik:**
   Penyediaan dokumen Kode Etik pada situs web resmi Perseroan agar dapat diakses oleh karyawan dan masyarakat luas.
3. **Penghargaan:**
   Pemberian apresiasi kepada karyawan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap nilai-nilai etika Perseroan.

Penegakan:

1. **Sistem Pelaporan:**
   Penyediaan mekanisme pelaporan yang aman dan bersifat rahasia untuk menyampaikan dugaan pelanggaran Kode Etik.
2. **Sanksi Tegas:**
   Penerapan sanksi yang tegas terhadap setiap pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
3. **Dukungan Manajemen:**
   Keterlibatan aktif manajemen puncak dalam menegakkan standar perilaku etis serta memberikan teladan dalam seluruh aktivitas operasional.

Socialization and Enforcement of the Code of Conducts

Effective dissemination and enforcement of the Code of Conduct play a vital role in fostering an ethical corporate culture, enhancing integrity, and strengthening the trust of employees and stakeholders. Initiatives undertaken include:

Socialization:

1. ***Internal Communication:***
   Regular communication of the principles of the Code of Conduct through various internal channels.
2. ***Public Access:***
   Publication of the Code of Conduct on the Company's official website for access by employees and the public.
3. ***Employee Recognition:***
   Provision of appreciation to employees who demonstrate strong commitment to the Company's ethical values.

Enforcement:

1. ***Whistleblowing System:***
   Establishment of a secure and confidential reporting mechanism for alleged violations of the Code of Conduct.
2. ***Clear Sanctions:***
   Implementation of firm sanctions for violations in accordance with applicable regulations.
3. ***Management Support:***
   Active involvement of senior management in upholding ethical standards and setting examples across all operational activities.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Pada tahun pelaporan ini, Perseroan belum menyelenggarakan program **Employee Stock Ownership Program (ESOP)** maupun **Management Stock Ownership Program (MSOP)** yang berkaitan dengan kepemilikan saham Perseroan.

Apabila di masa mendatang Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengimplementasikan program tersebut, informasi dan penjelasan secara lengkap akan diungkapkan dalam laporan tahunan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

*During the reporting year, the Company did not implement any **Employee Stock Ownership Program (ESOP)** or **Management Stock Ownership Program (MSOP)** related to the Company's share ownership.*

Should the Company establish and implement such programs in the future, comprehensive information will be disclosed in the relevant Annual Report in accordance with applicable regulations.

Sistem Whistleblowing
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS)
Perseroan sedang dalam tahap pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) sebagai mekanisme internal yang bertujuan menyediakan sarana pelaporan bagi pihak-pihak yang mengetahui adanya indikasi pelanggaran di lingkungan Perseroan. Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan meliputi ketidaksesuaian terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), nilai-nilai etika perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Saat ini, Perseroan masih dalam proses penyempurnaan sistem dan penyusunan serta penerbitan **Pedoman WBS** secara resmi.

Prosedur Pelaporan
Penyampaian laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan secara daring melalui laman khusus:
https://sspace.id/governance/form/
Laman tersebut tersedia pada bagian Good Corporate Governance di situs web resmi Perseroan:
https://sspace.id

Pengelolaan dan Penanganan Laporan
Setiap laporan yang diterima akan dilakukan penelaahan dan investigasi secara objektif oleh pihak internal Perseroan, yang untuk saat ini berada di bawah pengelolaan langsung Manajemen. Apabila hasil investigasi menunjukkan adanya pelanggaran, Perseroan akan menetapkan tindakan korektif atau sanksi yang proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi.

Perlindungan bagi Pelapor
Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor yang menyampaikan laporan secara jujur dan dengan itikad baik. Kerahasiaan identitas pelapor dijaga secara ketat, serta laporan dapat disampaikan secara anonim. Akses terhadap informasi laporan dan identitas pelapor dibatasi hanya kepada pihak-pihak yang memiliki kewenangan di dalam Perseroan.

Realisasi Pelaporan Tahun 2025
Perseroan telah menyediakan laman khusus WBS pada situs web resmi. Hingga akhir tahun pelaporan 2025, tidak terdapat laporan terkait dugaan pelanggaran atau penyimpangan yang diterima oleh Perseroan.

Whistleblowing System (WBS)
The Company is in the process of developing a Whistleblowing System (WBS) as an internal mechanism designed to provide a reporting channel for individuals who become aware of alleged violations within the Company. Reportable violations include non-compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles, corporate ethical values, and applicable laws and regulations.

*Currently, the Company is finalizing the system framework and preparing the official issuance of the **WBS Guidelines**.*

Reporting Procedure
Reports of alleged violations may be submitted online through the dedicated webpage:
https://sspace.id/governance/form/
This page is accessible under the Good Corporate Governance section of the Company's official website:
https://sspace.id

Report Management and Handling
All reports received will be reviewed and investigated objectively by the Company's internal parties, currently under the direct supervision of Management. If a violation is substantiated, the Company will impose corrective actions or sanctions proportionate to the severity of the violation.

Protection for Whistleblowers
The Company ensures protection for individuals who submit reports honestly and in good faith. The confidentiality of the whistleblower's identity is strictly maintained, and reports may be submitted anonymously. Access to report information and whistleblower identity is restricted to authorized personnel within the Company.

Whistleblowing Reports in 2025
The Company has provided a dedicated WBS webpage on its official website. As of the end of the 2025 reporting year, the Company did not receive any reports concerning alleged violations or misconduct within the organization.

Perdagangan Orang Dalam
Insider Trading

Perseroan melarang seluruh karyawan untuk menggunakan informasi orang dalam dalam melakukan transaksi saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Larangan ini termasuk tindakan menganjurkan pihak lain untuk membeli atau menjual saham berdasarkan informasi orang dalam, serta menyebarkan informasi tersebut kepada pihak yang tidak berwenang.

The Company strictly prohibits all employees from using insider information to conduct transactions involving the Company's shares, either directly or indirectly. This prohibition includes encouraging others to trade based on insider information or disclosing such information to unauthorized parties.

Informasi orang dalam adalah informasi material yang belum tersedia untuk publik dan berpotensi memengaruhi keputusan investasi serta harga saham Perseroan. Contoh informasi orang dalam antara lain:

Insider information refers to material, non-public information that may influence investment decisions or affect the Company's share price. Examples of insider information include, but are not limited to:

1. Kinerja keuangan atau proyeksi bisnis Perseroan;
2. Peluncuran produk baru, klaim atas produk, atau permasalahan terkait produk;
3. Rencana akuisisi, merger, atau divestasi;
4. Proyek restrukturisasi berskala signifikan;
5. Perkembangan penting dalam perkara hukum, termasuk yang melibatkan regulator atau instansi pemerintah;
6. Perubahan kebijakan dividen; dan
7. Pengangkatan atau pengunduran diri Direktur Eksekutif.

1. *Financial performance or business forecasts of the Company;*
2. *New product launches, product claims, or product-related issues;*
3. *Plans for acquisitions, mergers, or divestitures;*
4. *Significant restructuring initiatives;*
5. *Major developments in legal proceedings, including those involving regulators or government authorities;*
6. *Changes in dividend policy; and*
7. *Appointment or resignation of Executive Directors.*

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Perseroan meyakini bahwa pengendalian korupsi dan gratifikasi merupakan bagian integral dari penerapan integritas, yang memperkuat komitmen Perseroan untuk bertindak secara benar dan etis demi keberhasilan jangka panjang. Sebagai perusahaan terbuka, keberadaan kebijakan, program, dan prosedur anti korupsi yang terstruktur menjadi langkah penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan serta mencegah potensi tindakan koruptif.

The Company firmly believes that corruption and gratuity control is a fundamental part of corporate integrity, reinforcing its commitment to ethical conduct as a foundation for long-term success. As a publicly listed company, having structured anti-corruption policies, programs, and procedures is essential for creating a transparent work environment and preventing corrupt practices.

Program Anti Korupsi

1. **Penyusunan Kebijakan Anti Korupsi**
   Perseroan telah merumuskan kebijakan anti korupsi yang komprehensif, yang menjelaskan bentuk-bentuk perilaku tidak dapat diterima serta sanksi atas pelanggarannya.

2. **Pengembangan Program Pelatihan**
   Perseroan mengembangkan pelatihan internal untuk seluruh karyawan terkait praktik anti korupsi, mencakup pemahaman atas regulasi yang berlaku serta studi kasus dari situasi nyata di tempat kerja.

3. **Penerapan Sistem Whistleblowing**
   Perseroan telah membangun sistem pelaporan rahasia yang memungkinkan karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan korupsi tanpa rasa takut akan pembalasan. Laporan dapat disampaikan melalui laman pengaduan pada situs web resmi Perseroan.

4. **Penegakan Hukum dan Sanksi**
   Sanksi tegas diberlakukan terhadap setiap individu yang terbukti terlibat dalam tindak korupsi, sesuai dengan ketentuan kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Sosialisasi Anti Korupsi

1. **Komunikasi Internal**
   Perseroan secara rutin menyampaikan informasi mengenai kebijakan anti korupsi melalui berbagai saluran komunikasi internal, guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh karyawan.

2. **Keterlibatan Manajemen**
   Manajemen puncak secara aktif menunjukkan dukungan terhadap kebijakan anti korupsi, menjadi teladan dalam perilaku etis, serta berpartisipasi langsung dalam kegiatan sosialisasi.

3. **Partisipasi dalam Forum Eksternal**
   Pada tahun pelaporan, Perseroan mengutus perwakilan untuk mengikuti kegiatan Responsible Business Forum 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Global Compact Network (IGCN) bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI). Forum bertema "Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity" ini membahas isu integritas dan tata kelola dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goal (SDG) 16 dan prinsip ke-10 UN Global Compact mengenai anti korupsi melalui berbagai sesi pleno dan diskusi paralel.

Anti-Corruption Programs

1. ***Formulation of Anti-Corruption Policy***
   The Company has developed a comprehensive anti-corruption policy that clearly outlines unacceptable behaviors and corresponding sanctions.

2. ***Development of Training Programs***
   The Company provides anti-corruption training for all employees, covering relevant laws and regulations, as well as real-life scenarios they may encounter at work.

3. ***Implementation of a Whistleblowing System***
   A secure and confidential reporting channel has been established, allowing employees to report suspected corruption without fear of retaliation. Reports can be submitted through the Company's dedicated online whistleblowing platform.

4. ***Law Enforcement and Sanctions***
   Strict sanctions are imposed on individuals proven to be involved in corrupt acts, in line with internal policies and prevailing laws and regulations.

Anti-Corruption Communication Procedures

1. ***Internal Communication***
   The Company consistently reminds employees of its anti-corruption policies through various internal communication channels to raise awareness and foster understanding.

2. ***Management Involvement***
   Senior management actively supports the anti-corruption policy, serves as ethical role models, and participates in outreach activities.

3. ***Participation in External Forums***
   In the reporting year, the Company sent representatives to attend the Responsible Business Forum 2024, organized by the Indonesia Global Compact Network (IGCN) in collaboration with the Indonesia Stock Exchange (IDX).
   With the theme "Leadership Beyond Compliance: Creating Value Through Integrity", the forum featured plenary and breakout sessions focused on promoting integrity and governance in alignment with SDG 16 and the 10th Principle of the UN Global Compact on Anti-Corruption.

Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan untuk Perusahaan Terbuka

Compliance with Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of the Corporate Governance Guidance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan **5 (lima) aspek utama, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi,** sesuai dengan ketentuan dalam **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/ SEOJK.04/2015** tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tanggal 17 November 2015.

*As a publicly listed company, the Company is committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). This commitment is realized through the adoption of **5 (five) key aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations,** in accordance with the **Financial Services Authority's (OJK) Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015** on Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, dated 17 November 2015.*

Penerapan pedoman tersebut bertujuan untuk memperkuat akuntabilitas, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya, guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

The implementation of these guidelines aims to strengthen accountability, enhance transparency, and foster the confidence of investors and other stakeholders, thereby supporting the sustainability of the Company's operations.

Seluruh rekomendasi yang dimaksud disajikan secara lengkap pada **Bab Tata Kelola Perusahaan** dalam Laporan Tahunan ini.

*All recommendations are presented in full in the **Corporate Governance chapter** of this Annual Report.*

Prinsip *Principle*	Rekomendasi *Recommendation*
Hubungan Perseroan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham **The Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights**	
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	Perseroan memiliki prosedur teknis dalam pelaksanaan pemungutan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup, yang menekankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Company has established technical procedures for voting, both open and closed, emphasizing independence and shareholder interests.*

	All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. *All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.* **Ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun 2024 dan 2025 telah disiapkan dan dapat diakses melalui laman resmi Perseroan di bagian Hubungan Investor melalui tautan berikut: https://sspace.id/investor/** *Summaries of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2024 and 2025 are available and can be accessed through the Company's official Investor Relations webpage at:* **https://sspace.id/investor/**
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham *Improving the Quality of Communication with Shareholders*	**Perseroan memiliki kebijakan komunikasi resmi dengan pemegang saham dan investor.** *The Company has a formal communication policy with its shareholders and investors.* **Kebijakan ini dipublikasikan pada situs web resmi Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi mengenai mekanisme komunikasi yang berlaku.** *This policy is published on the Company's official website to provide stakeholders with accessible information regarding the communication framework in place.*
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Roles and Functions of the Board of Commissioners**	
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan dan kebutuhan organisasi.** *The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the Company's operational conditions and organizational needs.* **Komposisi anggota juga dirancang untuk memastikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan strategi dan operasional Perseroan.** *The composition is structured to ensure diversity in expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's strategy and operations.*

Fungsi dan Peran Dewan Direksi Roles and Functions of the Board of Commissioners	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	**Dewan Komisaris menerapkan kebijakan penilaian kinerja internal (self-assessment) untuk menilai efektivitas dan kontribusi masing-masing anggotanya, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.** *The Board of Commissioners implements an internal performance assessment (self-assessment) policy to evaluate the effectiveness and contribution of each member, as disclosed in the Company's Annual Report.* **Dewan Komisaris juga memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota jika terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan.** *The Board also has a policy regarding the resignation of members in cases of involvement in financial crimes.*
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	**Penentuan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan efektivitas pengambilan keputusan.** *The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's needs and decision-making efficiency.* **Komposisi Direksi dirancang untuk mencakup keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, dengan anggota yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki kompetensi khusus di bidang tersebut.** *The composition ensures diversity in expertise, knowledge, and experience, with members overseeing accounting or finance possessing the necessary specialized competence.*
6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	**Direksi menerapkan kebijakan penilaian kinerja internal (self-assessment) untuk mengevaluasi efektivitas tugas dan tanggung jawabnya.** *The Board of Directors applies an internal performance assessment (self-assessment) policy to evaluate the effectiveness of its duties and responsibilities.* **Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.** *The self-assessment policy, which is to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.* **Direksi juga memiliki kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota jika terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan.** *The Board also maintains a policy requiring the resignation of members proven to be involved in financial crimes.*

Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**	
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation*	**Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk memperkuat tata kelola perusahaan melalui keterlibatan pemangku kepentingan, antara lain:** • **Kebijakan untuk mencegah praktik insider trading.** • **Kebijakan anti-korupsi dan anti-penipuan.** • **Kebijakan terkait seleksi serta peningkatan kapabilitas pemasok atau vendor.** • **Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.** • **Kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan.** *The Company implements a range of policies to strengthen corporate governance by engaging stakeholders, including:* • *A policy to prevent insider trading.* • *Anti-corruption and anti-fraud policies.* • *Policies regarding the selection and capability development of suppliers or vendors.* • *Policies on the fulfillment of creditors' rights.* • *Policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.*
Partisipasi Pemangku Kepentingan **Stakeholders Participation**	
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Strengthening Information Disclosure*	**Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi, selain melalui situs web resmi.** *The Company continues to expand the use of information technology as a platform for transparency, in addition to its official website.* **Laporan Tahunan juga memuat pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir (Ultimate Beneficial Owner) untuk kepemilikan saham Perseroan sebesar minimal 5% (lima persen), di samping pengungkapan Pemilik Manfaat Akhir melalui pemegang saham utama dan pengendali.** *The Annual Report discloses Ultimate Beneficial Owners holding at least 5% of the Company's shares, in addition to the disclosure of Ultimate Beneficial Owners through major and controlling shareholders.*

PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

LAPORAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

06




ECO-NET GLOBAL BIOME MONITOR:
PROJECTED CARBON SEQUESTRATION.
YEAR: 2142.
BIOMETRIC YIELD: +245%.
PROJECT: TERRAFORMING PHASE 3.
TIME [cite: Q1/Q2/Q3/Q4 2142]

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Perusahaan
Sustainability Report and Corporate Social Responsibility

Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Perseroan berkomitmen untuk menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan secara rutin setiap tahun sebagai bentuk transparansi serta akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan.

This report presents information on the Company's sustainability performance for the period from January 1 to December 31, 2025. The Company is committed to publishing a Sustainability Report on an annual basis as part of its commitment to transparency and accountability to stakeholders.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Informasi yang disajikan mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), yang disusun berdasarkan isu-isu material yang telah diidentifikasi sebelumnya. Data dan informasi yang tercantum dalam laporan ini bersumber dari Kantor Pusat Perseroan di Jakarta serta unit kerja terkait sesuai dengan topik material masing-masing.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The information presented covers environmental, social, and governance (ESG) aspects and is structured based on previously identified material topics. All data and information contained in this report were obtained from the Company's Head Office in Jakarta as well as relevant business units in accordance with each respective material topic.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik keberlanjutan, Perseroan berupaya untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam model bisnisnya. Langkah ini dilaksanakan dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), guna menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif, termasuk tindakan-tindakan sederhana yang memiliki dampak nyata.

As part of its commitment to sustainability, the Company strives to integrate sustainability principles into its business model. This effort is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), with the aim of preserving environmental sustainability while contributing positively to community welfare through various initiatives, including simple yet impactful actions.

Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Commitment

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan prospek usaha dalam jangka panjang sangat bergantung pada terciptanya hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang merupakan turunan dari visi dan misi perusahaan, sebagai wujud komitmen untuk terus memberikan nilai tambah dan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

The Company recognizes the importance of maintaining long-term business sustainability through the establishment of harmonious and sustainable relationships with all stakeholders. Accordingly, the Company has formulated a sustainability policy derived from its vision and mission, reflecting its commitment to continuously enhance positive contributions to society, the environment, shareholders, and other stakeholders.

Kebijakan tersebut diwujudkan melalui penerapan tanggung jawab perusahaan yang berlandaskan pada

This policy is implemented through the application of corporate responsibility based on three main

tiga pilar utama keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketiga pilar ini menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja bisnis dengan kontribusi berkelanjutan terhadap pembangunan jangka panjang.

pillars of sustainability, namely economic, environmental, and social aspects. These pillars serve as the foundation for the Company in maintaining a balance between achieving business performance and contributing to long-term sustainable development.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explained

Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap tema dan topik material yang sebelumnya disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Perseroan menilai bahwa topik-topik material tersebut masih relevan untuk digunakan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025. Meski demikian, pada periode pelaporan ini Perseroan melakukan penyempurnaan dengan menambahkan sejumlah aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi lainnya yang diselaraskan dengan perkembangan standar serta praktik keberlanjutan yang berlaku.

The Company has conducted a review of the themes and material topics presented in the 2024 Sustainability Report. Based on the results of this review, the Company considers that these material topics remain relevant for inclusion in the 2025 Sustainability Report. Nevertheless, in the current reporting period, the Company has made several enhancements by incorporating additional environmental, social, and economic aspects in alignment with prevailing sustainability standards and practices.

Keputusan untuk tetap menggunakan topik material yang telah ditetapkan sebelumnya didasarkan pada tingginya tingkat relevansi terhadap kepentingan para pemangku kepentingan, serta kesesuaiannya dengan arah kebijakan dan strategi keberlanjutan PT Era Media Sejahtera Tbk.

The decision to retain the previously established material topics was based on their continued high relevance to stakeholder interests, as well as their alignment with the sustainability direction and strategic priorities of PT Era Media Sejahtera Tbk.

Tujuan Keberlanjutan
Sustainability Goals

Tujuan keberlanjutan Perseroan mencerminkan komitmen yang kuat untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan operasional serta proses pengambilan keputusan bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai upaya yang mendukung pelestarian lingkungan, penguatan pembangunan sosial yang inklusif, serta pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

The Company's sustainability objectives reflect a strong commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and business decision-making processes. This commitment is demonstrated through initiatives that support environmental preservation, inclusive social development, and the achievement of sustainable and responsible economic growth.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) berlandaskan pada tiga pilar utama yang menjadi fondasi dalam mendorong pembangunan global yang inklusif dan berkelanjutan, yaitu:

***The Sustainable Development Goals (SDGs) are built upon three main pillars** that serve as the foundation for promoting inclusive and sustainable global development, namely:*

1. **Pilar Sosial**
   Berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, pendidikan yang berkualitas, kesetaraan gender, serta ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak bagi seluruh lapisan masyarakat.

1. ***Social Pillar***
   Focused on improving the quality of life for communities by ensuring access to adequate healthcare services, quality education, gender equality, and the availability of clean water and proper sanitation for all segments of society.

2. **Pilar Ekonomi**
   Menitikberatkan pada penciptaan lapangan kerja yang layak, pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta upaya mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.

3. **Pilar Lingkungan**
   Berorientasi pada perlindungan serta pelestarian lingkungan hidup melalui langkah nyata dalam menghadapi perubahan iklim, menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan daratan, serta pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam setiap aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan strategis, Perseroan senantiasa mengedepankan penciptaan nilai keberlanjutan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan tanggung jawab etis, tetapi juga menjadi landasan strategis untuk mendorong inovasi, meningkatkan daya saing, serta membangun hubungan jangka panjang yang bernilai dengan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen nyata terhadap prinsip keberlanjutan, laporan ini juga memuat secara komprehensif target-target strategis yang telah ditetapkan, baik yang berkaitan dengan lingkungan kerja internal maupun dampaknya terhadap lingkungan eksternal. Perseroan meyakini bahwa ketepatan dalam proses pengukuran serta keterbukaan dalam pelaporan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan guna memastikan keselarasan dengan kerangka keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan evaluasi dan analisis yang lebih mendalam terhadap konsumsi energi sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memperkuat tanggung jawab terhadap lingkungan.

2. ***Economic Pillar***
   Emphasizes the creation of decent employment opportunities, inclusive and sustainable economic growth, and efforts to reduce social and economic disparities among communities.

3. ***Environmental Pillar***
   Dedicated to the protection and preservation of the environment through concrete actions addressing climate change, safeguarding marine and terrestrial ecosystems, and promoting responsible and sustainable management of natural resources.

In every operational activity and strategic business decision, the Company prioritizes the creation of sustainable value. The Company believes that sustainability is not only an ethical responsibility but also a strategic foundation for fostering innovation, strengthening competitiveness, and building long-term, value-driven relationships with all stakeholders.

As part of its tangible commitment to sustainability, this report also presents in detail the strategic targets that have been established, covering both the internal working environment and the Company's impact on the external environment. The Company believes that accuracy in measurement and transparency in reporting are key factors in achieving its sustainability objectives.

Going forward, the Company is committed to strengthening collaboration with stakeholders to ensure alignment with the established sustainability framework. In addition, the Company will conduct further evaluations and in-depth analysis of energy consumption as part of its efforts to improve operational efficiency and reinforce its environmental responsibility.

Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

Perseroan menyusun Kerangka Keberlanjutan sebagai pedoman dalam memastikan bahwa seluruh inisiatif keberlanjutan dapat dilaksanakan secara sistematis, terarah, dan selaras dengan visi serta misi Perseroan, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

The Company has established a Sustainability Framework as a guideline to ensure that all sustainability initiatives are implemented in a structured, systematic, and well-directed manner, in alignment with the Company's vision and mission, while also supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) initiated by the United Nations.

Kerangka tersebut dikembangkan dengan menitikberatkan pada tiga pilar utama, yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Ketiga pilar ini diperkuat melalui penerapan prinsip right people, right environment, dan right governance. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan dalam mewujudkan keberlanjutan memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten, lingkungan kerja yang kondusif, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas.

This framework is built upon three main pillars: environmental, social, and economic aspects. These pillars are further strengthened through the implementation of the principles of right people, right environment, and right governance. The Company believes that sustainability can only be achieved through the support of competent human resources, a conducive working environment, and the implementation of sound and ethical corporate governance.

Right Environment



- Efisiensi Energi
  Energy Efficiency
- Pemakaian Air
  Water Usage
- Peningkatan Kualitas Udara
  Air Quality Improvement

Right People



- Kemitraan untuk mencapai tujuan Kesetaraan Gender dalam Perusahaan
  Partnership to achieve goals Gender Equality in the Company
- Jam kerja yang wajar
  Reasonable working hours
- CSR: Pendidikan Berkualitas
  CSR: Quality Education

Right Governance



- Good Corporate Governance
  Occupation Health and Safety: Pemberian pekerjaan, Fasilitas kerja yang aman
  Operational Excellence (OE): Kepatuhan terhadap etika bisnis
  Good Corporate Governance
  Occupation Health and Safety: Employment provision, Safe working facilities
  Operational Excellence (OE): Compliance with business ethics
- Antikorupsi
  Anticorruption
- Mekanisme penyampaian pengaduan
  Whistleblowing System

Memberikan Nilai Keberlanjutan
Delivering Sustainability Value

Dalam upaya menumbuhkan budaya keberlanjutan di lingkungan Perseroan, telah dibentuk sejumlah organ yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan keberlanjutan. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan untuk mengoordinasikan dan menjalankan berbagai program keberlanjutan, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan tersebut secara langsung kepada Direksi.

In an effort to foster a culture of sustainability within the Company, several governance functions have been established to oversee the implementation of sustainability policies. As part of this commitment, the Company has appointed the Corporate Secretary to coordinate and implement sustainability programs, including corporate social responsibility initiatives. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors on the implementation and outcomes of these activities.

Selain itu, Perseroan juga telah memperkuat fondasi tata kelola keberlanjutan melalui penyusunan dan penerapan Kode Etik Perusahaan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penyediaan mekanisme pelaporan atas dugaan pelanggaran melalui whistleblowing system. Implementasi berbagai elemen soft structure tersebut diharapkan mampu mendorong terbentuknya budaya keberlanjutan di seluruh tingkat organisasi serta mendukung terciptanya perusahaan yang akuntabel dengan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi.

In addition, the Company has strengthened the foundation of its sustainability governance through the establishment and implementation of the Company's Code of Conduct, internal control systems, risk management systems, and the provision of a whistleblowing system to report suspected violations. The implementation of these soft structure elements is expected to promote a culture of sustainability across all levels of the organization and support the development of an accountable entity supported by human resources with strong integrity.

Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Per Segmen Usaha
Performance of Each Business Segment

Pendapatan Neto *Net Revenues*	Satuan *Unit*	2025	2024
Periklanan *Advertising*	Rupiah	180.617.322.877	141.985.484.216
Konsultasi *Consulting*	Rupiah	27.928.721.414	11.573.392.000
Acara dan pameran *Event and exhibition*	Rupiah	5.848.143.321	-
Merchandise	Rupiah	221.844.553	-
Total Penjualan Bersih ***Total Net Sales***	**Rupiah**	**214.616.032.165**	**153.558.876.216**

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Overview

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023
Aspek Ekonomi *Economic Aspect*				
Pendapatan *Revenues*	Rupiah	214.616.032.165	153.558.876.216	172.560.390.232
Laba Bersih Tahun Berjalan *Net Income for the Year*	Rupiah	17.353.698.154	1.918.873.244	435.654.608
Total Aset **Total Assets**	**Rupiah**	**345.968.938.505**	**273.458.619.203**	**234.476.221.864**
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**Rupiah**	**97.529.697.818**	**53.985.785.525**	**17.592.210.504**
Aspek Lingkungan *Environmental Aspect*				
Pemakaiaan Listrik *Electricity Consumption*	Kwh	22.398,18	22.398,18	-
Volume Pemakaian Air *Volume of water use*	Meter Kubik	-	-	-
Biaya Pelestarian Lingkungan Hidup *Environmental Conservation Cost*	Rupiah	-	-	-
Total Pelepasan Emisi *Total Emissions Released*	Ton Equivalent CO2	-	-	-
Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Terselesaikan *Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved*	Kasus *Case*	Perusahaan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan selama tahun pelaporan. *The Company did not receive any complaints from stakeholders during the reporting year.*		
Aspek Sosial *Social Aspect*				
Turnover Ratio Karyawan *Employee Turnover Ratio*	Persentase *Percentage*	15,25%	14,23%	-
Biaya Pelatihan Karyawan *Employee Training Costs*	Rupiah	5.500.000	-	-
Dana CSR *CSR Fund*	Penayangan iklan pada media TV kereta *Advertisement slots on in-train TV*	552.000.000	202.500.000	336.000.000

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Economic Value Generated

Kinerja ekonomi menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam upaya memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perseroan mempertahankan kinerja ekonomi yang sehat dengan memastikan profitabilitas tetap positif, sehingga nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan dapat terjaga secara konsisten.

Economic performance is one of the Company's primary focuses in delivering sustainable value to all stakeholders, both internal and external. The Company maintains a healthy economic performance by ensuring positive profitability, thereby safeguarding the economic value generated and distributed on a consistent basis.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan inovasi pada produk dan layanan, memperluas pangsa pasar, serta menerapkan strategi kepemimpinan biaya (cost leadership). Perseroan juga melakukan investasi strategis untuk mendukung kelangsungan operasional jangka panjang dan memastikan keberlanjutan bisnis.

In addition, the Company continually innovates its products and services, expands market share, and implements a cost leadership strategy. Strategic investments are also undertaken to support the long-term sustainability of operations and to ensure the continuity of the business.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Distributed Economic Value

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan turut didistribusikan dalam bentuk manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk melalui pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pemenuhan kewajiban perpajakan kepada negara, serta pemberian donasi kepada masyarakat yang membutuhkan. Distribusi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Revenue generated from the Company's business activities is also distributed in the form of benefits to various stakeholders, including employee salaries and benefits, tax obligations to the government, and donations to communities in need. This distribution contributes positively to the broader enhancement of societal welfare.

Selain itu, dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan melibatkan pihak ketiga dalam proses penyediaan produk, distribusi, dan aktivitas pemasaran.

Furthermore, in conducting its business operations, the Company engages third parties in the supply of products, distribution, and marketing activities.

Pendapatan Neto *Net Revenues*	Satuan *Unit*	2025	2024
Periklanan *Advertising*	Rupiah	180.617.322.877	141.985.484.216
Konsultasi *Consulting*	Rupiah	27.928.721.414	11.573.392.000
Acara dan pameran *Event and exhibition*	Rupiah	5.848.143.321	-
Merchandise *Merchandise*	Rupiah	221.844.553	-
Total Penjualan Bersih **Total Net Sales**	**Rupiah**	**214.616.032.165**	**153.558.876.216**

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perseroan beroperasi di sektor periklanan dan berkomitmen untuk mengelola kegiatan operasionalnya dengan efisiensi energi. Dalam praktik sehari-hari, Perseroan meminimalkan penggunaan energi pada media iklan luar ruang yang tidak aktif, misalnya dengan mematikan listrik dan menonaktifkan media iklan di luar jam operasional.

The Company operates in the advertising sector and is committed to managing its operations with energy efficiency. In daily practice, the Company minimizes energy use for outdoor advertising media that are not in operation, including switching off electricity and deactivating media outside of operational hours.

Sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, Perseroan mendorong pemakaian energi secara efisien, termasuk listrik, air, dan bahan bakar. Langkah-langkah konkret yang diterapkan meliputi mematikan lampu di ruang kantor yang tidak digunakan, menutup kran air segera setelah pemakaian, serta membatasi penggunaan kendaraan operasional guna mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi karbon.

As part of its environmental stewardship, the Company promotes the efficient use of energy, encompassing electricity, water, and fuel. Concrete measures include turning off lights in unoccupied office spaces, closing water taps immediately after use, and limiting the use of operational vehicles to reduce fuel consumption and carbon emissions.

Selain itu, Perseroan mendorong penggunaan material ramah lingkungan, seperti mengurangi sampah plastik dari kemasan makanan dan minuman, serta mendorong penggunaan wadah minuman isi ulang. Kebijakan efisiensi energi ini juga mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dalam lingkungan Perseroan.

Furthermore, the Company encourages the use of environmentally friendly materials, such as reducing plastic waste from food and beverage packaging and promoting the use of refillable beverage containers. The implementation of energy efficiency policies also supports sustainable financial management within the Company.

Upaya-upaya tersebut sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017, khususnya terkait aspek lingkungan yang mencakup efisiensi energi (GRI 302), pengurangan emisi (GRI 305), dan pengelolaan limbah (GRI 306). Dengan menerapkan praktik operasional yang hemat energi dan ramah lingkungan, Perseroan tidak hanya mematuhi regulasi, tetapi juga memperkuat komitmen dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama Tujuan 7 (Affordable and Clean Energy), 12 (Responsible Consumption and Production), dan 13 (Climate Action).

These initiatives are aligned with the sustainability principles stipulated in POJK No. 51/POJK.03/2017, particularly with regard to environmental aspects including energy efficiency (GRI 302), emissions reduction (GRI 305), and waste management (GRI 306). By adopting energy-efficient and environmentally responsible operational practices, the Company not only ensures regulatory compliance but also reinforces its commitment to the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 7 (Affordable and Clean Energy), Goal 12 (Responsible Consumption and Production), and Goal 13 (Climate Action).

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan menempatkan aspek ketenagakerjaan sebagai elemen strategis dalam mendukung kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis. Untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan, Perseroan membangun sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menyeluruh, mulai dari rekrutmen hingga pengembangan kompetensi karyawan.

The Company regards employment as a strategic element in supporting operational continuity and business growth. To ensure a workforce aligned with organizational needs, the Company has established a comprehensive Human Capital management system, covering the entire employee lifecycle from recruitment to competency development.

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan mendukung produktivitas, termasuk melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai untuk mendorong kreativitas dan inovasi berkelanjutan. Untuk mempertahankan loyalitas karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen SDM yang mencakup remunerasi yang kompetitif, pengelolaan beban kerja, serta pembangunan hubungan industrial yang konstruktif antara manajemen dan karyawan, sehingga aspirasi dan masukan karyawan dapat tersalurkan secara efektif.

The Company is committed to providing a safe, comfortable, and productive working environment, including the provision of adequate facilities to foster continuous creativity and innovation. To maintain employee loyalty, the Company implements HR policies that include competitive remuneration, workload management, and the development of constructive industrial relations between management and employees, ensuring that employee aspirations and feedback are effectively addressed.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Dalam rangka menghormati Hak Asasi Manusia serta menerapkan prinsip keberagaman dan inklusi, Perseroan membuka kesempatan kerja yang setara bagi seluruh individu yang memenuhi kualifikasi, tanpa memandang jenis kelamin, ras, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan bebas diskriminasi. Perseroan juga memastikan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan menolak segala bentuk kerja paksa, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GRI 408 dan 409.

Equal Employment Opportunity

In line with respect for Human Rights and the principles of diversity and inclusion, the Company provides equal employment opportunities to all qualified individuals, regardless of gender, race, ethnicity, religion, or other backgrounds. Recruitment processes are conducted transparently and free from discrimination. The Company also ensures that no underage workers are employed and prohibits all forms of forced labor, in accordance with applicable laws and the principles of GRI 408 and 409.

Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan

Sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan, kemampuan finansial perusahaan, dan standar industri. Kebijakan ini diterapkan secara setara bagi seluruh karyawan, baik laki-laki maupun perempuan, dengan mempertimbangkan Upah Minimum Regional (UMR) di masing-masing lokasi operasional. Perseroan juga memberikan perlindungan jaminan sosial melalui kepesertaan pada program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, untuk memastikan akses terhadap layanan kesehatan dan perlindungan kerja yang memadai.

Employee Welfare and Remuneration

To recognize employee contributions, the Company maintains fair and competitive remuneration policies, in accordance with labor laws, the Company's financial capacity, and industry standards. These policies are applied equally to all employees, both male and female, taking into account the Regional Minimum Wage (UMR) at each operational location. The Company also provides social security coverage through participation in BPJS Health and BPJS Employment programs, ensuring access to adequate healthcare and employment protection for all employees.

Tingkat Perputaran Karyawan (Turnover Rate)

Tingkat perputaran karyawan digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi efektivitas pengelolaan SDM serta tingkat kepuasan dan loyalitas karyawan.

Employee Turnover Rate

Employee turnover serves as an indicator to evaluate the effectiveness of human capital management as well as employee satisfaction and loyalty.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi karyawan sebagai prioritas jangka panjang untuk meningkatkan daya saing dan mendukung keberlanjutan usaha. Namun, pada tahun 2025, belum terdapat pelaksanaan pelatihan atau program pengembangan karyawan secara formal.

Employee Competency Development

The Company prioritizes long-term employee competency development to enhance competitiveness and support business sustainability. However, in 2024, no formal training or development programs were conducted.

Pengeluaran Terkait Aspek Ketenagakerjaan
Semua program terkait pengelolaan ketenagakerjaan dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan operasional sehari-hari, sehingga tidak dialokasikan dalam anggaran terpisah.

Mekanisme Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan
Pengelolaan pengaduan ketenagakerjaan dikoordinasikan oleh Divisi Human Capital. Perseroan menyediakan saluran pelaporan melalui Whistleblowing System (WBS), yang dijelaskan secara lebih rinci pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Employment-Related Expenditures
All programs related to human capital management are implemented as part of daily operational activities and are therefore not allocated a separate budget.

Employment Issue Resolution Mechanism
All employment-related complaints are coordinated by the Human Capital Division. The Company provides reporting channels through a Whistleblowing System (WBS), which is further detailed in the Corporate Governance section of this report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2025, Perseroan menegaskan komitmennya dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Program-program CSR tersebut dirancang setiap tahun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sosial di wilayah operasional Perseroan, sekaligus sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat (GRI Standards, GRI 413: Local Communities).

In 2025, the Company reaffirmed its commitment to fulfilling its social responsibilities to the community through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These CSR initiatives are designed annually based on the identified social needs within the Company's operational areas and serve as a contribution to enhancing the quality of life and welfare of local communities (GRI Standards, GRI 413: Local Communities).

Melalui berbagai program CSR, Perseroan berkomitmen memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup, pendidikan, dan kesehatan bagi generasi muda di Indonesia. Sepanjang tahun 2025, sejumlah inisiatif telah dilaksanakan, antara lain:

Through its CSR programs, the Company is committed to making a tangible contribution to improving the quality of life, education, and health of Indonesia's younger generation. Throughout 2025, several initiatives were implemented, including:

1. **Berbagi Kasih Bersama Panti Asuhan**
   Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan, Perseroan mengunjungi anak-anak di Panti Asuhan Mizan Cipete melalui program **"Sehari Berbagi Sejuta Senyuman"**. Kegiatan ini mencakup berbagai permainan dan aktivitas menarik untuk anak-anak, serta pemberian bantuan berupa uang tunai dan perlengkapan sekolah, dengan tujuan mendorong semangat belajar mereka demi masa depan yang lebih baik.

1. ***Sharing Joy with Orphanages***
   In celebration of the holy month of Ramadan, the Company visited children at Panti Asuhan Mizan Cipete through the program "A Day of Sharing a Million Smiles". The program included engaging activities and games for the children, as well as the provision of cash assistance and school supplies, aimed at encouraging their learning enthusiasm and supporting a brighter future.

2. **Kolaborasi "Green Earth"**
   Perseroan bekerja sama dengan International Nature Loving Association (INLA) dan Indonesia Vegetarian Society (IVS) dalam penyelenggaraan **Earth Festival 2025**, dengan tema Greening Our

2. ***"Green Earth" Collaboration***
   *The Company collaborated with the International Nature Loving Association (INLA) and the Indonesia Vegetarian Society (IVS) to organize the **Earth Festival 2025**, themed*

Future: Reshaping Habits for the Better Earth.
Acara tahunan ini bertujuan mengampanyekan kesadaran masyarakat akan pelestarian lingkungan dan membangun budaya hidup ramah bumi secara konsisten.

3. **Dukungan Hidup Sehat dan Peduli Lingkungan melalui Media Periklanan**
Perseroan turut mendukung acara lari **Pusbatara Run 2025** yang diselenggarakan oleh PUSBATARA (Pusat Budaya Alam Nusantara), dengan tema Run for One World Family.
Event ini mengajak setiap peserta untuk berlari dengan bahagia sekaligus mengkampanyekan kepedulian terhadap lingkungan, membangun kehidupan masyarakat yang harmonis, damai, sejahtera, dan bahagia. Peran Perseroan dalam kegiatan ini adalah menyiarkan pesan dari acara melalui media iklan milik Perseroan, sehingga pesan kesadaran lingkungan dapat menjangkau khalayak luas.

Greening Our Future: Reshaping Habits for the Better Earth.
This annual event aims to raise public awareness on environmental conservation and to foster a sustainable, eco-friendly lifestyle.

3. ***Promoting Healthy Living and Environmental Awareness through Advertising Media***
*The Company also supported the **Pusbatara Run 2025**, organized by PUSBATARA (Pusat Budaya Alam Nusantara), with the theme Run for One World Family.*
The event encouraged participants to run joyfully while promoting environmental awareness and fostering harmonious, peaceful, prosperous, and happy communities.
The Company contributed by broadcasting the event's messages through its advertising media, ensuring that environmental awareness reached a wide audience.



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Era Media Sejahtera, Tbk

Statement Letter from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioner on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Era Media Sejahtera, Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Era Media Sejahtera Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Era Media Sejahtera Tbk has been presented in a complete manner, and we accept full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Drs. Geger Nuryaman Maulana
Komisaris Utama
President Commissioner

Leonardus Chrisbiantoro
Komisaris Independent
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Vicktor Aritonang
Direktur Utama
President Director

Devi Nisa Suhartono
Direktur
Director

Diana Airin
Direktur
Director


$81,725
RETURN ON INVESTME
ACTUAL SUMMARY
65%
25%
10%
10%
10%
10%
BUDGET VS. ACTUAL
Budget
Actual

PT Era Media Sejahtera Tbk DOOH

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT AND INDEPENDENT AUDITORS REPORT

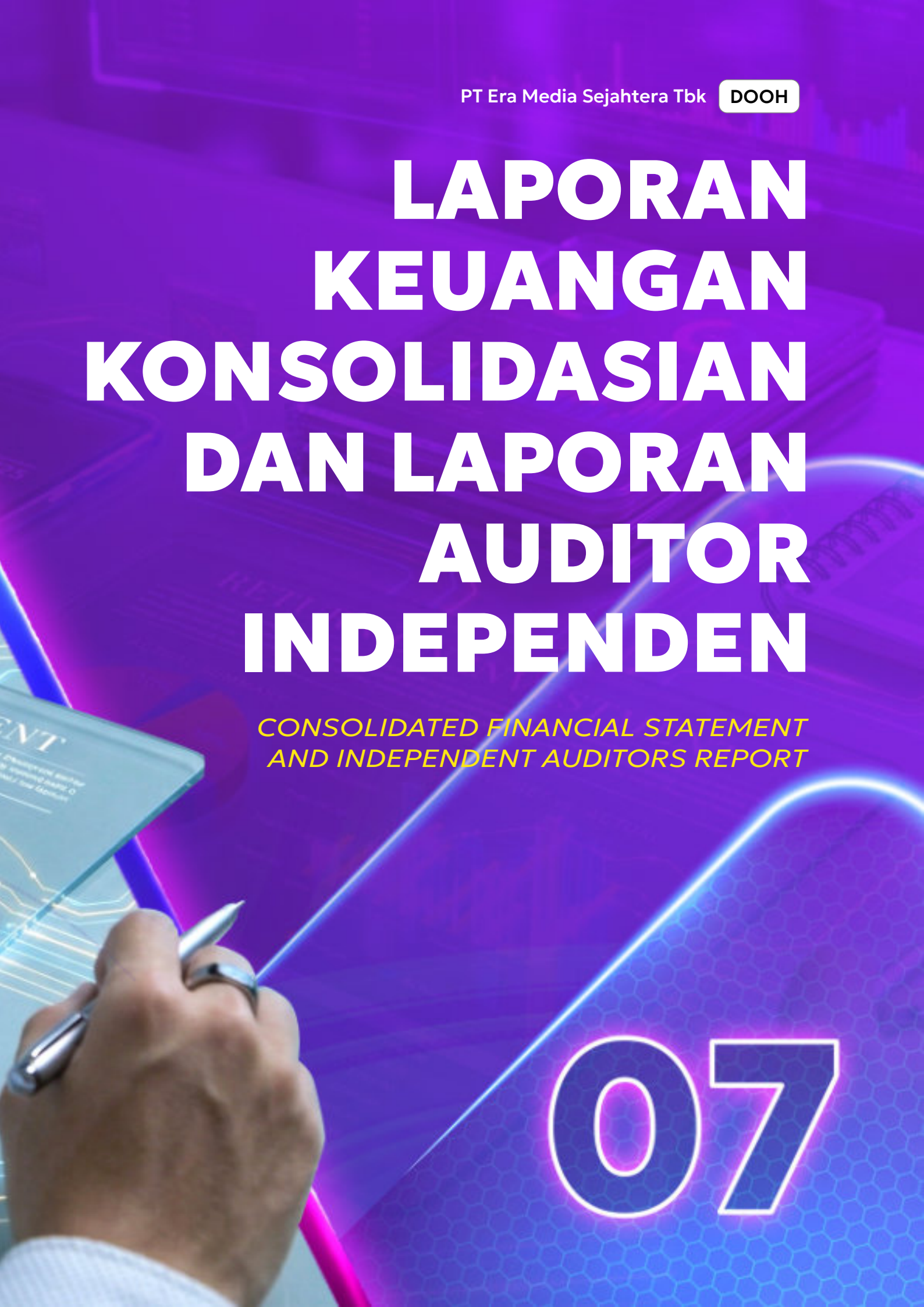

07

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2025 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 75	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Vicktor Aritonang	:	*Name*
Alamat kantor	:	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec, Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Perum Bumi Puspa Kencana II Blok. FF No. 2, RT. 002, Gedong Meneng, Rajabasa, Bandar Lampung	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 7659228	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Devi Nisa Suhartono	:	*Name*
Alamat kantor	:	Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205 Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec, Cilandak, Jakarta Selatan	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Komp. Taman Mangu Indah Blok B4 No. 15, RT 001/RW 006, Pondok Aren, Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 7659228	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtra Tbk dan Entitas Anaknya; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries,*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera and its subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya. / *We are responsible for the internal control system of PT Era Media Sejahrera Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2026 / *March 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Vicktor Aritonang	Devi Nisa Suhartono
Direktur Utama / President *Director*	Direktur / *Director*

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015

The original report included herein is in Indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00189/2.1035/AU.1/05/1821-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Era Media Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Era Media Sejahtera Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00189/2.1035/AU.1/05/1821-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Era Media Sejahtera Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Era Media Sejahtera Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban serta Catatan 24 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan Grup sebesar Rp 214.616.032.165 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 berasal dari beberapa lini bisnis pendapatan yang terdiri dari periklanan, konsultasi, acara dan pameran, dan *merchandise*.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jasa mengingat penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami melakukan pemahaman dan evaluasi desain serta implementasi pengendalian internal atas siklus pendapatan, termasuk proses penjadwalan penayangan iklan dan pencatatan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi utama yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Menguji kontrak pelanggan secara sampling untuk menilai kesesuaian pengakuan pendapatan dengan ketentuan kontrak.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menguji *cut-off* pendapatan pada akhir periode pelaporan dengan menelusuri bukti penayangan iklan sebelum dan setelah tanggal pelaporan.
- Kami memverifikasi dokumen pendukung pendapatan, termasuk kontrak pelanggan, jadwal penayangan iklan, laporan penayangan dan invoice pelanggan.
- Kami melakukan prosedur analitis atas tren pendapatan berdasarkan lokasi media dan periode penayangan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

See Note 2 - Material Accounting Policy Information - Revenue and Expenses Recognition and Note 24 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue of Rp 214,616,032,165 for the year ended December 31, 2025 is derived from multiple business lines consisting of advertising, consulting, event and exhibition, and merchandise.

We focus on revenue recognition, because there is an inherent risk in recognizing service revenue considering that sales of services are recognized over the period in which the services are rendered. For fixed price contracts, revenue is recognized on the basis of the actual services provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided. This has resulted in the majority of our audit effort being directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We obtained an understanding of and evaluated the design and implementation of internal controls over the revenue cycle, including the scheduling of advertisement placements and revenue recognition processes.*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies, including key judgments and estimates applied by management in relation to revenue recognition.*
- *We tested a sample of customer contracts to assess whether revenue recognition is in accordance with the contractual terms.*
- *We tested revenue journal entries on a sample basis to evaluate their appropriateness.*
- *We performed revenue cut-off testing at the end of the reporting period by tracing advertisement broadcast evidence before and after the reporting date.*
- *We verified supporting documentation for revenue, including customer contracts, advertisement schedules, broadcast reports, and customer invoices.*
- *We performed analytical procedures on revenue trends based on media locations and broadcast periods.*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in relation to revenue against the requirements of the applicable accounting standards.*

The original report included herein is in Indonesian language

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2025 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report, when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Patricia, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1821 / *Public Accountant Registration No. AP. 1821*

30 Maret 2026 / *March 30, 2026*

00189

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4,31,32	136.866.452.754	2.207.267.431	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2,5,31,32	106.597.644.877	107.635.222.619	*Third parties*
Piutang lain-lain	2,6,31,32			*Other receivables*
Pihak berelasi	30	6.925.741.115	-	*Related parties*
Pihak ketiga		1.816.686.541	2.373.467.145	*Third parties*
Persediaan	2,9	1.510.855.519	-	*Inventories*
Uang muka jangka pendek	7	17.168.708.839	5.960.732.398	*Short-term advances*
Biaya dibayar di muka	2,8	9.714.778.817	38.160.970.021	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	18a	432.916.669	1.367.524.000	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		**281.033.785.131**	**157.705.183.614**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - neto	2,18g	1.869.670.731	680.472.959	*Deferred tax assets - net*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	18e	302.854.716	302.854.716	*Estimated claim for income tax refund*
Uang muka jangka panjang	7	-	73.631.475.383	*Long-term advances*
Aset tetap - neto	2,11	61.230.616.661	40.641.565.632	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2,12	781.783.333	323.750.000	*Right-of-use assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,13	58.377.933	87.566.899	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2,31,32	41.850.000	35.750.000	*Refundable deposits*
Uang muka investasi	10	650.000.000	50.000.000	*Investment advances*
Total Aset Tidak Lancar		**64.935.153.374**	**115.753.435.589**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET		**345.968.938.505**	**273.458.619.203**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	2,14,31,32	19.251.427.535	23.300.307.064	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2,15,31,32	4.645.921.064	2.000.000.000	*Third parties*
Beban akrual	2,16,31,32	6.091.813.401	5.129.222.939	*Accrued expenses*
Utang pajak	18b	18.935.793.124	2.421.407.596	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	2,19,31,32	8.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Pendapatan diterima di muka	2,17	1.455.984.867	-	*Unearned revenue*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**58.380.939.991**	**32.850.937.599**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	2,30,31,32	35.365.675.937	18.349.947.099	*Due to a related parties*
Liabilitas imbalan kerja	2,20	3.783.081.890	2.784.900.827	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**39.148.757.827**	**21.134.847.926**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**97.529.697.818**	**53.985.785.525**	***TOTAL LIABILITIES***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS (LANJUTAN)				***LIABILITIES AND EQUITY (CONTINUED)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per lembar saham Modal dasar - 10.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 7.738.891.036 lembar saham pada 2025 dan 7.737.563.211 lembar saham pada 2024	21	77.388.910.360	77.375.632.110	*Share capital - par value of Rp 10 per share Authorized - 10,000,000,000 shares Issued and paid - 7,738,891,036 shares in 2025 and 7,737,563,211 shares in 2024*
Tambahan modal disetor	22	140.045.051.719	137.069.312.775	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23	120.000.000	120.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		23.961.289.624	4.651.961.049	*Unappropriated*
Rugi komprehensif lain		(400.858.910)	(619.488.171)	*Other comprehensive loss*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**241.114.392.793**	**218.597.417.763**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	2	7.324.847.894	875.415.915	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**248.439.240.687**	**219.472.833.678**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**345.968.938.505**	**273.458.619.203**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN - NETO	2,24	214.616.032.165	153.558.876.216	***REVENUE - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,25	(131.833.921.780)	(129.983.597.333)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**82.782.110.385**	**23.575.278.883**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	2,26	(52.149.750.884)	(21.393.661.674)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**30.632.359.501**	**2.181.617.209**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan (beban) keuangan - neto	2,27	(1.659.812.291)	438.727.023	*Finance income (cost) - net*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	2,28	(4.329.737.648)	701.039.522	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**24.642.809.562**	**3.321.383.754**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,18d,18f	**(7.289.111.408)**	**(1.402.510.510)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**17.353.698.154**	**1.918.873.244**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,20	280.293.924	(145.080.864)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	2,18g	(61.664.663)	31.917.790	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		**218.629.261**	**(113.163.074)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**17.572.327.415**	**1.805.710.170**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		19.309.328.575	1.839.271.701	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(1.955.630.421)	79.601.543	*Non-controlling interests*
TOTAL		**17.353.698.154**	**1.918.873.244**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		19.527.957.836	1.726.108.627	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2	(1.955.630.421)	79.601.543	*Non-controlling interest*
TOTAL		**17.572.327.415**	**1.805.710.170**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR	2,29	**2,50**	**0,24**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Rugi Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Loss*	Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2024		**77.375.516.320**	**137.067.865.400**	**120.000.000**	**2.812.689.348**	**(506.325.097)**	**216.869.745.971**	**14.265.389**	**216.884.011.360**	***Balance as of January 1, 2024***
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	21,22	115.790	1.447.375	-	-	-	1.563.165		1.563.165	*Issuance of share from exercise of warrants*
Dampak akuisisi entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	59.612.835	59.612.835	*Effect of acquisition of subsidiaries*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada entitas anak		-	-	-	-	-	-	721.936.148	721.936.148	*Capital contributions from non-controlling interests to subsidiaries*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	1.839.271.701	-	1.839.271.701	79.601.543	1.918.873.244	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	(113.163.074)	(113.163.074)	-	(113.163.074)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2024		**77.375.632.110**	**137.069.312.775**	**120.000.000**	**4.651.961.049**	**(619.488.171)**	**218.597.417.763**	**875.415.915**	**219.472.833.678**	***Balance as of December 31,2024***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to the Owners of the Parent*						Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
		Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income (Loss)*	Total / *Total*			
				Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*					
Saldo 1 Januari 2025		**77.375.632.110**	**137.069.312.775**	**120.000.000**	**4.651.961.049**	**(619.488.171)**	**218.597.417.763**	**875.415.915**	**219.472.833.678**	***Balance as of January 1, 2025***
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	21,22	13.278.250	165.980.965	-	-	-	179.259.215	-	179.259.215	*Issuance of share from exercise of warrants*
Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal kepada pihak berelasi - pemegang saham	22,30	-	2.809.757.979	-	-	-	2.809.757.979	-	2.809.757.979	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party - a shareholder*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	7.905.062.400	7.905.062.400	*Advances for capital contributions from non-controlling interests in a subsidiary*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	19.309.328.575	-	19.309.328.575	(1.955.630.421)	17.353.698.154	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	218.629.261	218.629.261	-	218.629.261	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025		**77.388.910.360**	**140.045.051.719**	**120.000.000**	**23.961.289.624**	**(400.858.910)**	**241.114.392.793**	**7.324.847.894**	**248.439.240.687**	***Balance as of December 31,2025***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		212.292.113.894	135.555.224.453	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(93.060.423.886)	(48.499.464.940)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(12.982.796.811)	(12.577.040.412)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya		(35.135.443.739)	(15.898.429.400)	*Cash paid for other operating activities*
Penerimaan pendapatan bunga	27	29.983.169	500.098.724	*Cash received from interest income*
Pembayaran pajak penghasilan		(2.239.253.074)	(1.760.604.739)	*Cash paid to income tax*
Pembayaran biaya keuangan		(639.884.382)	(61.371.701)	*Finance cost paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**68.264.295.171**	**57.258.411.985**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pengembalian uang muka pembelian aset tetap	7,37	94.323.476.383	-	*Refund of advances for purchase of fixed assets*
Pembayaran uang muka investasi	10	(600.000.000)	(50.000.000)	*Payment of investment advance*
Perolehan aset hak-guna	12	(970.200.000)	(370.000.000)	*Acquisition of right-of-use assets*
Perolehan aset tetap	11	(10.250.874.450)	(7.207.758.714)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	37	(54.212.000.000)	(73.631.475.383)	*Advances for the purchase of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**28.290.401.933**	**(81.259.234.097)**	***Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang pihak berelasi	30	18.874.245.540	4.755.919.198	*Proceeds from due to a related parties*
Penerimaan utang bank jangka pendek	19	8.000.000.000	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain - pihak ketiga		2.645.921.064	(780.505)	*Proceeds from (payment of) other payables - third party*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada entitas anak	1d	500.000.000	-	*Capital contributions from non-controlling interests in subsidiaries*
Penerbitan modal saham melalui pelaksanaan waran	21,22	179.259.215	1.563.165	*Issuance of share from exercise of warrants*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	1d	7.905.062.400	-	*Advances for capital contributions from non-controlling interests in a subsidiary*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**38.104.488.219**	**4.756.701.858**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERA MEDIA SEJAHTERA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**134.659.185.323**	**(19.244.120.254)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**2.207.267.431**	**21.451.387.685**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**136.866.452.754**	**2.207.267.431**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Era Media Sejahtera Tbk ("Perusahaan") telah didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 14 Januari 2021 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan. Akta Pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002892.AH.01.01. Tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 14 oleh Rini Yulianti, S.H., M.Kn., tanggal 12 Juni 2025 mengenai perubahan susunan anggota Direksi. Perubahan tersebut di atas telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0297774 tanggal 13 Juli 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang informasi, komunikasi, periklanan dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perseroan adalah PT Prambanan Investasi Sukses. Pemilik manfaat akhir sekaligus pihak pengendali Perseroan adalah Faysal Deni Rahman.

Pada tanggal pelaporan, PT Prambanan Investasi Sukses merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Geger Nuryaman Maulana	Geger Nuryaman Maulana	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Leonardus Chrisbiantoro	Leonardus Chrisbiantoro	:	*Commissioner*
Direksi					***Directors***
Direktur Utama	:	Vicktor Aritonang	Vicktor Aritonang	:	*President Director*
Direktur	:	Devi Nisa Suhartono	Devi Nisa Suhartono	:	*Director*
Direktur	:	Diana Airin*)	Diana Airin	:	*Director*
Direktur	:	-	Rudy Chandra	:	*Director*

*) Pada tanggal 4 Maret 2026, Diana Airin mengundurkan jabatannya selaku Direktur Perusahaan (Catatan 38)/
On March 4, 2026, Diana Airin resigned from her position as Director of the Company (Note 38).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and Business Activity

PT Era Media Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 14, 2021 of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002892.AH.01.01. Year 2021 dated January 15, 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 14 of Rini Yulianti, S.H., M.Kn., dated June 12, 2025, concerning changes in the composition of the board of directors. The aforementioned amendment has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by Decree No. AHU-AH.01.09-0297774 dated July 13, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of information, communication, advertising and other management consulting activities.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Ruko Fatmawati Mas Blok B5, Kav. 205, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Prambanan Investasi Sukses. The ultimate beneficial owner and controlling party of the Company is Faysal Deni Rahman.

As of the reporting date, PT Prambanan Investasi Sukses is the majority shareholder of the Company.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 tanggal 5 Desember 2025 tentang perubahan dan pengangkatan Komite Audit, susunan komite audit sebagai berikut:

		2025	2024		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Leonardus Chrisbiantoro	Leonardus Chrisbiantoro	:	*Chairman*
Anggota	:	Radha Wulandari	Ocky Octaviani Nirmala	:	*Member*
Anggota	:	Irmansyah	Dwi Putri Kemuning	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sebanyak 39 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Gaji, bonus dan tunjangan	**4.918.132.618**	**2.685.000.000**	*Salaries, bonus and allowances*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") dengan Surat No. S-107/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 1.547.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp 100 per lembar saham, beserta waran seri I sebanyak 1.238.000.000 waran yang di konversi pada harga penawaran Rp 135 per lembar saham. Pada tanggal 5 Mei 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Company's Decree No. 001/SK-DEKOM/DOOH/XII/2025 dated December 5, 2025 regarding the changes and appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's audit committee are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries had 39 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation received by the Company's Directors for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management of the Company.

c. Initial Public Offering

On April 28, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") in Letter No. S-107/D.04/2023 to conduct initial public offering of 1,547,500,000 shares with par value of Rp 10 per share, at an offering price of Rp 100 per share along with warrant series I of 1,238,000,000 warrant which were converted at an offering price of Rp 135 per share. On May 5, 2023, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownership of the Company are as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili / *Domicile*	Jenis Usaha / *Nature of Business*	Mulai Beroperasi Komersial / *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / *Total Assets (Before elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Media Sejahtera Selaras	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2022	99,00%	99,00%	692.334.232	6.380.084.079
PT Era Maju Media	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2023	99,83%	99,83%	14.802.691.828	7.076.666.213
PT Konsultan Strategi Penjualan	Jakarta	Profesional, Ilmiah dan Teknis / *Professional, Scientific and Technical*	2017	99,00%	99,00%	48.987.103.916	28.555.636.052
PT Triuslive Inovasi Indonesia	Jakarta	Aktivitas Perusahaan / *Holding*	2025	50,00%	-	15.990.285.965	-

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 tanggal 22 September 2022 oleh Janty Lega, S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0065931.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 23 September 2022. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 594.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas MSS sebesar 99,00%.

PT Media Sejahtera Selaras ("MSS")

MSS was established based on Notarial Deed No. 76 dated September 22, 2022 of Janty Lega, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0065931.AH.01.01.Year 2022 dated September 23, 2022. The Company has paid-up capital of Rp 594,000,000 in MSS, representing a 99.00% ownership interest.

PT Era Maju Media ("EMM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 27 tanggal 11 September 2023 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 599 lembar saham EMM dari pihak ketiga dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 599.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas EMM sebesar 99,83%.

PT Era Maju Media ("EMM")

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 27 dated September 11, 2023 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company acquired 599 shares of EMM from a third party at a total acquisition cost of Rp 599,000,000, resulting in a 99.83% ownership interest in EMM.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akusisi tersebut di atas:

The calculation of goodwill from acquisition transaction above are as follows:

Aset neto teridentifikasi	600.000.000	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(1.000.000)	*Non-controlling interest*
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	599.000.000	*Net carrying value of assets acquired*
Imbalan atas pembelian	599.000.000	*Purchase considerations*
Goodwill	**-**	***Goodwill***

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan / Resolusi Sirkuler Pemegang Saham No. 65 tanggal 29 Juli 2024 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan akuisisi atas 5.350 lembar saham KSP dari pihak ketiga dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 5.350.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas KSP sebesar 99,00%.

Berikut ini perhitungan pembelian dengan diskon atas transaksi akusisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	5.965.699.264	*Identified net assets*
Kepentingan nonpengendali	(59.612.835)	*Non-controlling interest*
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	5.906.086.429	*Net carrying value of assets acquired*
Imbalan atas pembelian	5.350.000.000	*Purchase considerations*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**556.086.429**	***Gain on bargain purchase***

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan sedang dalam proses evaluasi strategis atas kepemilikan pada KSP. Namun demikian, hingga tanggal laporan keuangan, belum terdapat perjanjian yang mengikat terkait pelepasan investasi tersebut.

PT Triuslive Inovasi Indonesia ("TII")

TII didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 11 Juni 2025 oleh Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049287.AH.01.01.Tahun 2025 tanggal 18 Juni 2025. Perusahaan menyetorkan modal sebesar Rp 500.000.000 sehingga memiliki persentase kepemilikan atas TII sebesar 50,00%.

TII dikonsolidasikan oleh Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki 50,00% kepemilikan saham, karena Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan serta manajemen kunci entitas anak tersebut ditunjuk Perusahaan.

Pada tahun 2025, TII menerima uang muka setoran dari pihak kepentingan non-pengendali dengan jumlah sebesar Rp 7.905.062.400.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

Based on the Deed of Circular Decision / Resolution Statement of the Shareholders No. 65 dated July 29, 2024 from Notary Janty Lega, S.H., M.Kn., the Company acquired 5,350 shares of KSP from a third party at a total acquisition cost of Rp 5,350,000,000, resulting in a 99.00% ownership interest in KSP.

The calculation of bargaining purchase of from acquisition transaction above are as follows:

As of the reporting date, the Company is in the process of strategic evaluation regarding its ownership in KSP. However, as of the financial statement date, no binding agreement concerning the divestment of this investment has been made.

PT Triuslive Inovasi Indonesia (TII")

TII was established based on Notarial Deed No. 09 dated June 11, 2025 of Yeny Fahriani, S.Kom., S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0049287.AH.01.01.Year 2025 dated June 18, 2025. The Company has paid-up capital of Rp 500,000,000 in TII, representing a 50.00% ownership interest.

TII is consolidated by the Company despite the Company holding 50.00% ownership interest, as Management believes that the Company has control over the subsidiary. This is because all policies related to the relevant activities are determined by the Company, and the key management personnel of the subsidiary are appointed by the Company.

In 2025, TII received advance payment from non-controlling interests amounting to Rp 7,905,062,400.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2026.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Directors, the party who are responsible in the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 30, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasian entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan kontinjensi. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset neto yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Balances

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*	**31 Desember 2024 / *December 31, 2024***	
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782	16.162	*1 United States Dollar/Rp*

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari *EIR* tersebut. Amortisasi *EIR* dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, short-term bank loan and due to a related parties. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Financial Instruments (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

k. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with details as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Peralatan proyek	4 - 8	*Project equipment*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Peralatan gudang	4	*Warehouse equipment*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Asset in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Assets in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits Liability (continued)

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - *(i) The Group has the right to operate the asset;*
  - *(ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangkapendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

(i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
(ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
(iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

(i) Identify contract(s) with a customer.
(ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

(iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan diterima di muka merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas jasa yang belum direalisasikan oleh Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Unearned revenues representing advance payments received from customers for services that have not yet been rendered by the Company as of the reporting date. Such revenues will be recognized.

Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Beban (lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan *EIR* liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Grup dan entitas anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak.

Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Expense (continued)

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expense

Other expenses are recognized when they are incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Group and subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible.

The respective liability for current tax of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable income or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and the carrying amount of deferred tax assets is lowered if the taxable income may be insufficient to compensate partial or all deferred tax asset. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengundangkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan, yang merupakan peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP").

s. Laba Per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah membuat berbagai pertimbangan berikut ini, selain yang menyangkut estimasi, yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Income Tax (continued)

Final income tax

On December 20, 2022, the Government of the Republic of Indonesia enacted Government Regulation No. 55 of 2022 ("PP 55/2022") on the Adjustment of Income Tax Regulations, which serves as the implementing regulation of Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP").

s. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares out standing during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Segment Information

rating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa, mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa, atau mata uang yang paling memengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain untuk menyediakan barang dan jasa. Ketika indikator-indikator tersebut terpenuhi, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari seluruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. This is the currency that mainly influences the sales price for goods or services, the currency of the country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services, or the currency that mainly influences labor, material and other cost of providing the goods and services. When the indicators are mixed, the management made judgment to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of underlying transactions, events and conditions of the Group's operations.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa.

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Pengendalian

Penentuan apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas suatu entitas memerlukan pertimbangan signifikan, khususnya dalam kondisi dimana Perusahaan tidak memiliki mayoritas kepemilikan saham.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liabilities.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determination of Control

Determining whether the Company has control over an entity requires significant judgment, particularly in circumstances where the Company does not hold a majority ownership interest.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomisnya adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 11 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives to be 4-20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date is disclosed in Notes 11 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self-assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau jika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables (continued)

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidence and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment referring to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or if within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued.

The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer for specific tax rules.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The balance of taxes payable and net deferred tax assets of the Group is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	83.377.467	69.242.690	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI	130.504.805.000	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	2.185.977.976	491.009.026	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.785.377.664	1.152.172.835	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.413.373.310	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.985.116	69.978.367	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.998.325	9.470.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	6.446.027	721.096	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	3.025.482	-	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	660.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	296.679	224.537	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	846.129.708	14.448.880	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	136.783.075.287	1.738.024.741	*Sub-total*
Deposito			*Time Deposit*
Rupiah			*Rupiah*
PT BPR Prima Dadi Arta	-	400.000.000	*PT BPR Prima Dadi Arta*
Total	**136.866.452.754**	**2.207.267.431**	***Total***

Tingkat suku bunga tahunan deposito pada tahun 2024 sebesar 6,75%.

Annual interest rate on deposits in 2024 amounted to 6.75%.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, sebagian dana hasil Penawaran Umum telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana sebagaimana diungkapkan dalam prospektus dan sisa dana ditempatkan pada rekening penampungan pada PT Bank DKI.

Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, a portion of the proceeds from the Public Offering has been utilized in accordance with the planned use of proceeds as disclosed in the prospectus. The remaining balance is placed in an escrow account at PT Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi, dibatasi penggunaannya, dan dijadikan jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents placed with related parties, restricted nor pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan pelanggan / *Based on customers*

	2025	2024	
PT Folago Karya Indonesia (Catatan 37)	30.523.000.000	-	*PT Folago Karya Indonesia (Note 37)*
PT Dream Bahagia Indonesia (Catatan 37)	16.644.591.580	-	*PT Dream Bahagia Indonesia (Note 37)*
Google LLC (Catatan 37)	15.249.387.600	-	*Google LLC (Note 37)*
PT ADS Platform Indonesia (Catatan 37)	9.186.698.031	24.554.000.000	*PT ADS Platform Indonesia (Note 37)*

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

	2025	2024	
PT Lintas Daya Andalan	-	21.090.000.000	*PT Lintas Daya Andalan*
PT Usaha Raya Utama	-	14.700.000.000	*PT Usaha Raya Utama*
PT Seraya Utama Bahagia	-	12.709.000.000	*PT Seraya Utama Bahagia*
PT Retail Kita Indonesia	-	5.562.531.575	*PT Retail Kita Indonesia*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	39.811.448.545	29.327.849.118	*Others (each below Rp 5,000,000,000)*
Sub-total	111.415.125.756	107.943.380.693	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.817.480.879	308.158.074	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**106.597.644.877**	**107.635.222.619**	***Net***

Saldo piutang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables of the Group are in Rupiah.

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	84.012.200.307	77.074.003.114	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	9.928.102.956	16.211.276.479	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	10.582.018.201	3.993.270.268	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.091.463.323	1.325.842.490	*61 - 90 days*
90 - 120 hari	1.015.428.187	-	*90 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	4.785.912.782	9.338.988.342	*More than 120 days*
Sub-total	111.415.125.756	107.943.380.693	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	4.817.480.879	308.158.074	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**106.597.644.877**	**107.635.222.619**	***Net***

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movement in allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	308.158.074	916.102.702	*Beginnning balance*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan (Catatan 28)	-	(653.077.312)	*Recovery of impairment of trade receivables (Note 28)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 28)	4.509.322.805	45.132.684	*Allowance for impairment loss during the year (Note 28)*
Saldo akhir	**4.817.480.879**	**308.158.074**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian piutang usaha KSP digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 19).

As of December 31, 2025, several trade receivables KSP are used a collateral for short-term bank loan (Note 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover possible impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)	6.925.741.115	-	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	1.816.686.541	2.373.467.145	*Third parties*
Total	**8.742.427.656**	**2.373.467.145**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is provided.

7. UANG MUKA / *7. ADVANCES*

	2025	2024	
Jangka pendek			***Short-term***
Operasional	17.168.708.839	5.960.732.398	*Operational*
Jangka panjang			***Long-term***
Pembelian aset tetap			*Purchase of fixed assets*
PT Lintas Daya Andalan	-	57.111.475.383	*PT Lintas Daya Andalan*
PT Jaringan Infra Andalan	-	16.520.000.000	*PT Jaringan Infra Andalan*
Total jangka panjang	-	73.631.475.383	*Total long-term*
Total	**17.168.708.839**	**79.592.207.781**	***Total***

Uang Muka Operasional / ***Operational Advances***

Uang muka operasional merupakan pembayaran di muka oleh Grup terkait dengan aktivitas operasional.

Operational advances represent prepayments made by the Group in relation to its operational activities.

KSP / ***KSP***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, uang muka operasional jangka pendek merupakan uang muka yang diberikan KSP kepada para *Key Opinion Leader* ("KOL") untuk pengerjaan *project* jasa konsultasi pemasaran dari pelanggan, sesuai kontrak kerja sama yang telah disepakati dengan KOL masing-masing sebesar Rp 8.767.236.190 dan Rp 5.511.858.767.

As of December 31, 2025 and 2024, short-term operational advances represents advances paid to Key Opinion Leader ("KOL") for the execution of marketing consulting services projects from Group customers, in accordance with the contracts agreed with KOL amounting to Rp 8,767,236,190 and Rp 5,511,858,767, respectively.

TII / ***TII***

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka operasional jangka pendek merupakan uang muka atas pembelian persediaan sebesar Rp 5.015.849.425.

As of December 31, 2025, short-term operational advances represent advances for the purchase of inventories amounting to Rp 5,015,849,425.

Uang muka atas persediaan akan direalisasi pada tahun 2026.

The advances for inventories are expected to be realized in 2026.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap / ***Advance for the Purchase of Fixed Assets***

Perusahaan / ***The Company***

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pengadaan *Digital Media Advertising* Perusahaan.

The advance for the purchase of fixed assets is the advance for the Company's Digital Media Advertising acquisition.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Lintas Daya Andalan ("LDA") / *Agreement the Company with PT Lintas Daya Andalan ("LDA")*

1. Pada 2 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani Perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 senilai Rp 57.111.475.383 untuk pengadaan barang digital dan iklan media statis.

1. *On September 2, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed Agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 worth Rp 57,111,475,383 for the procurement of digital goods and static media advertising.*

7. UANG MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Perusahaan dengan PT Lintas Daya Andalan ("LDA") (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 799.581.081.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 35.732.851.351.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 27 November 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 20.579.042.951.

2. Pada tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan dan LDA menandatangani perjanjian No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 terkait pengadaan LED Monitor sebanyak 2.425 unit sebesar Rp 108.424.000.000 dengan jumlah uang muka sebesar Rp 54.212.000.000.

   Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit sehingga uang muka pembelian aset tetap direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 15.315.315.315 setelah dikurangi pajak (Catatan 11).

   Sisa uang muka atas pengadaan LED Monitor adalah sebesar Rp 37.212.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian sisa uang muka tersebut.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uang muka dari PT Lintas Daya Andalan.

Perjanjian Perusahaan dengan PT Jaringan Infra Andalan ("JIA")

Pada tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan dan JIA menandatangani perjanjian No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 tentang *Total Solutions Wireless Connections* sehubungan dengan pengadaan Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sebesar Rp 16.520.000.000 dengan waktu pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan berita acara No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima seluruh Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sehingga uang muka pembelian aset tetap direklasifikasi menjadi aset tetap (Catatan 11).

7. ADVANCES (continued)

Advance for the Purchase of Fixed Assets (continued)

The Company (continued)

Agreement the Company with PT Lintas Daya Andalan ("LDA") (continued)

Based on the Minutes of Agreement No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 799,581,081.

Based on the Minutes of Agreement No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 35,732,851,351.

Based on the Minutes of Agreement No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated November 27, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment of Rp 20,579,042,951.

2. On January 3, 2025, the Company and LDA signed agreement No. 003/PKPB/ERA-LDA/I/2025 regarding the procurement of 2,425 LED Monitors worth Rp 108,424,000,000 with an advance payment of Rp 54,212,000,000.

Based on the minutes No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 dated September 29, 2025, the Company has received 342 units of LED Monitors and the advance for the purchase of fixed assets has been reclassified to fixed assets amounting to Rp 15,315,315,315 after deducting tax (Note 11).

The remaining advance payment for the procurement of LED Monitors amounts to Rp 37,212,000,000. Based on the Minutes of Agreement No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment.

As of December 31, 2025, the Company has received the full refund of advances from PT Lintas Daya Andalan.

Agreement of the Company with PT Jaringan Infra Andalan ("JIA")

On June 7, 2024, the Company and JIA signed agreement No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 concerning Total Solutions Wireless Connections regarding the procurement of C200 Type Wireless CPE Modem Devices for Rp 16,520,000,000 with implementation until December 31, 2025.

Based on the handover report No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 dated September 26, 2025, the Company has received all Wireless CPE Modem Devices Type C200. Accordingly, the advance for the purchase of fixed assets has been reclassified to fixed assets (Note 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Proyek atas iklan (Catatan 37)	9.650.525.587	38.126.612.593	*Advertising project (Note 37)*
Sewa	64.253.230	-	*Rent*
Asuransi	-	34.357.428	*Insurance*
Total	**9.714.778.817**	**38.160.970.021**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya dibayar di muka proyek merupakan akun yang diperuntukan untuk kegiatan proyek dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

As of December 31, 2025 and 2024, project prepaid expenses represent costs incurred for project activities and are amortized over the period of benefit.

Beban amortisasi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 18.496.757.894 dan Rp 52.740.709.152 dicatat di akun beban pokok pendapatan.

Amortization expense for the years 2025 and 2024 amounted to Rp 18,496,757,894 and Rp 52,740,709,152, respectively, and was recorded on cost of revenue.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan persediaan TII untuk dijual melalui *platform* dagang (*e-commerce*) sebesar Rp 1.510.855.519.

As of December 31, 2025, this account represents the TII's inventory intended for sale through e-commerce platforms amounting to Rp 1,510,855,519.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2025.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2025.

10. UANG MUKA INVESTASI / *10. INVESTMENT ADVANCES*

	2025	2024	
PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")	650.000.000	50.000.000	*PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada PT Dream Bahagia Indonesia sebesar Rp 50.000.000 per bulan, yang akan digunakan untuk mengakuisisi 30% saham di PT Dream Bahagia Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents advances provided to PT Dream Bahagia Indonesia amounting to Rp 50,000,000 per month, which will be applied toward the acquisition of a 30% ownership interest in PT Dream Bahagia Indonesia.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Acquisition Costs***
Peralatan kantor	282.517.626	860.328.062	-	1.142.845.688	*Office equipment*
Peralatan gudang	-	1.214.325.925	-	1.214.325.925	*Warehouse equipment*
Bangunan	-	524.971.000	-	524.971.000	*Buildings*
Peralatan proyek	77.446.909.408	31.835.315.315	-	109.282.224.723	*Project equipment*
Aset dalam penyelesaian	7.070.528.069	7.651.249.464	-	14.721.777.533	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**84.799.955.103**	**42.086.189.766**	**-**	**126.886.144.869**	***Total Acquisition Costs***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	133.130.526	97.241.229	-	230.371.755	*Office equipment*
Peralatan gudang	-	39.713.431	-	39.713.431	*Warehouse equipment*
Bangunan	-	8.749.517	-	8.749.517	*Buildings*
Peralatan proyek	44.025.258.945	21.351.434.560	-	65.376.693.505	*Project equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**44.158.389.471**	**21.497.138.737**	**-**	**65.655.528.208**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**40.641.565.632**			**61.230.616.661**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Efek Akuisisi Entitas Anak / *Effect of Acquisition of Subsidiary Entity***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Peralatan kantor	133.312.981	118.330.645	-	30.874.000	282.517.626	*Office equipment*
Peralatan proyek	77.428.009.408	18.900.000	-	-	77.446.909.408	*Project equipment*
Aset dalam penyelesaian	-	7.070.528.069	-	-	7.070.528.069	*Asset in progress*
Total Biaya Perolehan	**77.561.322.389**	**7.207.758.714**	**-**	**30.874.000**	**84.799.955.103**	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Peralatan kantor	55.310.748	55.278.591	-	22.541.187	133.130.526	*Office equipment*
Peralatan proyek	24.666.442.010	19.358.816.935	-	-	44.025.258.945	*Project equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	**24.721.752.758**	**19.414.095.526**	**-**	**22.541.187**	**44.158.389.471**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku Neto	**52.839.569.631**				**40.641.565.632**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2025, penambahan aset tetap peralatan proyek sebesar Rp 31.835.315.315 merupakan reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap (Catatan 7).

On December 31, 2025, the addition of project equipment fixed assets amounting to Rp 31,835,315,315 was a reclassification from advance payments for the purchase of fixed assets (Note 7).

Pada tanggal 20 Februari 2026, berdasarkan perjanjian No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026 Perusahaan sepakat untuk menjual aset tetapnya berupa Perangkat Modem CPE *Wireless* Tipe C200 kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar Rp 16.520.000.000 (Catatan 37).

On February 20, 2026, based on agreement No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026, the Company agreed to sell its fixed assets in the form of C200 Type Wireless CPE Modem Devices to PT Lintas Daya Andalan for Rp 16,520,000,000 (Note 37).

Beban penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the following accounts:

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	21.351.434.559	19.358.816.935	*Cost of revenues (Note 25)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	145.704.178	55.278.591	*General and administrative expenses (Note 26)*
Total	**21.497.138.737**	**19.414.095.526**	***Total***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025:

The following table is the details of assets-in-progress as of December 31, 2025:

	Jumlah / *Amount* (Rp)	Estimasi penyelesaian / *Estimation of completion*	Persentase penyelesaian / *Percentage of completion*
Publik informasi display (Catatan 37)/ *Public information display (Note 37)*	14.721.777.533	September 2026 / *September 2026*	70%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan cara lain.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets are not covered by insurance against losses from fire and other risks. Management believes that the existing risks can be managed by other means.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, disusutkan penuh namun masih digunakan, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets that are used temporarily, fully depreciated but still in use, discontinued from active use nor classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

12. ASET HAK-GUNA / *12. RIGHT-OF-USE ASSETS*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	630.961.138	970.200.000	-	1.601.161.138	*Building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	307.211.138	512.166.667	-	819.377.805	*Building*
Nilai Buku Neto	**323.750.000**			**781.783.333**	***Net Book Value***

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	528.450.850	370.000.000	267.489.712	630.961.138	*Building*
Akumulasi Penyusutan					*Accumulated Depreciation*
Bangunan	517.305.445	57.395.405	267.489.712	307.211.138	*Building*
Nilai Buku Neto	**11.145.405**			**323.750.000**	***Net Book Value***

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa ruangan kantor yang berlokasi di Jakarta Selatan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 4 (empat) tahun dari 1 Februari 2021 hingga 31 Januari 2027.

The Group recognized right-of-use assets for lease of office space located in South Jakarta. The lease runs for a period of 4 (four) years from February 1, 2021 to January 31, 2027.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing - masing sebesar Rp 512.166.667 dan Rp 57.395.405 (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the depreciation expense on right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 512,166,667 and Rp 57,395,405 (Note 26), respectively.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	123.061.317	-	-	123.061.317	*Software*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	35.494.418	29.188.966	-	64.683.384	*Software*
Nilai Buku Neto	**87.566.899**			**58.377.933**	***Net Book Value***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Efek Akuisisi Entitas Anak / *Effect of Acquisition of Subsidiary Entity***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Perangkat lunak	-	-	-	123.061.317	123.061.317	*Software*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	-	-	-	35.494.418	35.494.418	*Software*
Nilai Buku Neto	**-**				**87.566.899**	***Net Book Value***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penyusutan aset takberwujud yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 29.188.966 dan Rp 14.594.483 (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amortization expense on intangible assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp 29,188,966 and Rp 14,594,483 (Note 26).

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Berdasarkan pemasok / *Based on suppliers*

	2025	**2024**	
PT Transforme Indonesia	2.715.835.995	3.160.808.330	*PT Transforme Indonesia*
PT Multi Media Integrasi	1.650.048.750	-	*PT Multi Media Integrasi*
Roma	-	4.994.033.800	*Roma*
Wisdom	-	1.902.252.832	*Wisdom*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	137.500.000	8.910.662.162	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	14.748.042.790	4.332.549.940	*Others (each below Rp 150,000,000)*
Total	**19.251.427.535**	**23.300.307.064**	***Total***

Saldo utang usaha Grup seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All trade payables of the Group are in Rupiah.

Berdasarkan umur / *Based on aging*

	2025	**2024**	
Belum jatuh tempo	10.594.201.782	12.956.681.268	*Current*
Jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	2.910.182.015	5.612.047.514	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	1.662.069.803	2.563.883.695	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.735.398.663	1.103.041.655	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.349.575.272	1.064.652.932	*More than 90 days*
Total	**19.251.427.535**	**23.300.307.064**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2025	2024	
Rita Thang	3.000.000.000	-	*Rita Thang*
Daniel Moningka	672.040.661	-	*Daniel Moningka*
Stevanus Christian	324.182.974	-	*Stevanus Christian*
PT Komunal Finansial Indonesia	70.547.950	2.000.000.000	*PT Komunal Finansial Indonesia*
Lain-lain	579.149.479	-	*Others*
Total	**4.645.921.064**	**2.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 22 Agustus 2025, KSP memperoleh pinjaman dari Rita Thang sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 1% setiap bulan. Pinjaman ini dapat ditagih sewaktu-waktu.

Based on loan agreement dated August 22, 2025, KSP obtained loan from Rita Thang amounting to Rp 3,000,000,000. This loan bears annual interest rate of 1% per month. This loan is repayable on demand.

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Bagi hasil (Catatan 37)	5.800.719.668	4.969.028.380	*Profit sharing (Note 37)*
Biaya profesional	196.913.334	117.204.869	*Professional fees*
Lain-lain	94.180.399	42.989.690	*Others*
Total	**6.091.813.401**	**5.129.222.939**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp 1.455.984.867 merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan pihak ketiga atas jasa yang belum direalisasikan oleh Grup pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan.

As of December 31, 2025, unearned revenues amounted to Rp 1,455,984,867, representing advance payments received from customers third parties for services that have not yet been rendered by the Group as of the reporting date. Such revenues will be recognized as income when the related services are rendered.

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.252.629.890	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	423.906.084	114.894.110	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 23	9.010.585	-	*Article 23*
Total	**432.916.669**	**1.367.524.000**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2025	2024	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	9.006.774.872	-	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4(2)		40.318.400	*Article 4(2)*
Pasal 21	2.360.388.152	910.277.529	*Article 21*
Pasal 23	214.243.070	394.939.012	*Article 23*
Pasal 29	6.294.594.934	-	*Article 29*
Sub-total	17.876.001.028	1.345.534.941	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	684.057.593	815.306.201	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
PPh Pajak Final UMKM	1.109.223		*Income tax PPh final UMKM*
Pasal 4(2)	10.504.087	1.673.045	*Article 4(2)*
Pasal 21	169.164.926	140.041.260	*Article 21*
Pasal 23	151.533.425	84.161.745	*Article 23*
Pasal 25	37.294.693	34.688.090	*Article 25*
Pasal 29	6.128.149	2.314	*Article 29*
Sub-total	1.059.792.096	1.075.872.655	*Sub-total*
Total	**18.935.793.124**	**2.421.407.596**	***Total***

c. Pajak penghasilan final / *c. Final income tax*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 ("PP 55/2022"), TII, Entitas anak dapat menggunakan pajak penghasilan final perusahaan dengan tarif 0,5% jika pendapatan kotor Perusahaan tidak melebihi Rp 4.800.000.000 dengan jangka waktu paling lama 3 tahun.

Based on Government Regulation Number 55 of 2022 ("PP 55/2022"), TII, a subsidiary entity can apply a final corporate income tax rate of 0.5% if the Company's gross income does not exceed Rp 4,800,000,000 for a maximum period of 3 years.

Perhitungan pajak penghasilan final Grup untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's final income tax calculation for 2025 is as follows:

	2025	2024	
Penghasilan yang dikenakan pajak final - Entitas Anak	221.844.553	-	*Income subject to final tax - Subsidiaries*
Pajak penghasilan final - Entitas Anak	**1.109.223**	**-**	***Final income tax - Subsidiaries***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2025	2024	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	(7.090.546.540)	-	*The Company*
Entitas anak	(1.448.318.080)	(1.433.068.780)	*Subsidiary*
Total pajak kini	(8.538.864.620)	(1.433.068.780)	*Total current tax*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *d. Income Tax Expense (continued)*

	2025	2024	
Tangguhan			***Deferred***
Perusahaan	944.155.152	(69.162.287)	*The Company*
Entitas anak	306.707.283	99.720.557	*Subsidiaries*
Total pajak tangguhan	1.250.862.435	30.558.270	*Total deferred tax*
Final			***Final***
Entitas anak	(1.109.223)	-	*Subsidiary*
Beban pajak penghasilan - neto	**(7.289.111.408)**	**(1.402.510.510)**	***Income tax expenses - net***

e. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan / *e. Estimated claim for income tax refund*

	2025	2024	
Lebih bayar pajak penghasilan			*Overpayment of corporate income tax*
Perusahaan			*The Company*
2024	302.854.716	302.854.716	*2024*
Total	**302.854.716**	**302.854.716**	***Total***

f. Pajak Penghasilan Badan / *f. Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan (rugi fiskal) kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.642.809.562	3.321.383.754	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.710.346.665	5.123.872.914	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**19.932.462.897**	**(1.802.489.160)**	***Profit (loss) before income tax of the Company***
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha	3.529.602.470	(653.077.312)	*Allowance (recovery) for impairment of trade receivables*
Imbalan kerja	762.011.857	472.999.976	*Employee benefits*
Beda permanen:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.025.023.503	2.275.216.619	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang tidak termasuk objek pajak	(19.343.353)	(498.920.110)	*Non-taxable income*
Taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak	**32.229.757.374**	**(206.269.987)**	***Estimated taxable income (fiscal loss)***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *f. Corporate Income Tax (continued)*

	2025	2024	
Taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak - pembulatan	**32.229.757.000**	**(206.269.000)**	***Estimated taxable income (fiscal loss) - rounded***
Beban pajak penghasilan kini	**7.090.546.540**	**-**	***Current income tax expense***
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	795.951.606	302.854.716	*Less: Prepaid tax*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 (28A)			***Estimated income tax payable Article 29 (28A)***
Perusahaan	6.294.594.934	(302.854.716)	*The Company*
Entitas anak	6.128.149	2.314	*Subsidiary*
Total	**6.300.723.083**	**(302.852.402)**	***Total***

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlah tersebut dapat berubah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"), atau apabila terdapat hasil pemeriksaan pajak oleh DJP, maupun apabila terdapat keputusan atas keberatan atau banding pajak.

The current income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 was based on estimated taxable income. The amounts may be subject to adjustment upon submission of the annual corporate income tax return to the Directorate General of Taxes ("DGT"), upon receipt of a tax assessment from the DGT, or when the outcome of a tax objection or appeal is determined.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax expenses - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	24.642.809.562	3.321.383.754	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	4.710.346.665	5.123.872.914	*Less: Profit income tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**19.932.462.897**	**(1.802.489.160)**	***Profit (loss) before income tax the Company***
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(4.385.141.837)	396.547.615	*Tax calculated using effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurang	(1.765.505.171)	(500.547.656)	*The tax effect of non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak	4.255.538	109.762.424	*Income that has been taxed*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(45.379.397)	*Deferred tax assets not recognized*
Penyesuaian	-	(29.545.273)	*Adjustments*
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan - Neto	**(6.146.391.470)**	**(69.162.287)**	***Income Tax Benefits (Expenses) - Net***
Beban Pajak Penghasilan - Neto - Entitas Anak	(1.141.610.715)	(1.333.348.223)	*Income Tax Expense - Net - Subsidiaries*
Pajak Penghasilan Final - Entitas Anak	(1.109.223)	-	*Final Income Tax - Subsidiaries*
Total	**(7.289.111.408)**	**(1.402.510.510)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

g. Pajak Tangguhan / *g. Deferred Taxes*

Aset pajak tangguhan yang akan timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets that may arise from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	2025					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit***	**Rugi Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Loss***	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	255.665.127	167.642.609	120.295.432	-	543.603.168	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	57.865.586	776.512.543	-	-	834.378.129	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	313.530.713	944.155.152	120.295.432	-	1.377.981.297	*Total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	357.013.056	91.168.809	(181.960.095)	-	266.221.770	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.929.190	215.538.474	-	-	225.467.664	*Allowance of impairment for trade receivables*
Total	366.942.246	306.707.283	(181.960.095)	-	491.689.434	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**680.472.959**	**1.250.862.435**	**(61.664.663)**	**-**	**1.869.670.731**	***Deferred tax assets - net***

	2024					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Benefit (Expense)***	**Penghasilan Komprehensif Lainnya / *Other Comprehensive Income***	**Penyesuaian / *Adjustments***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	254.020.478	104.059.995	(102.415.346)	-	255.665.127	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	201.542.595	(143.677.009)	-	-	57.865.586	*Allowance of impairment for trade receivables*
Sewa	29.545.273	-	-	(29.545.273)	-	*Lease*
Total	485.108.346	(39.617.014)	(102.415.346)	(29.545.273)	313.530.713	*Total*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	132.888.553	89.791.367	134.333.136	-	357.013.056	*Employee benefits liability*
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	9.929.190	-	-	9.929.190	*Allowance for impairment of trade receivables*
Total	132.888.553	99.720.557	134.333.136	-	366.942.246	*Total*
Aset pajak tangguhan - neto	**617.996.899**	**60.103.543**	**31.917.790**	**(29.545.273)**	**680.472.959**	***Deferred tax assets - net***

Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan akan terpulihkan di masa mendatang.

The Group believes that the deferred tax assets will be recoverable in the future period.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

h. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

KSP

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 029/TAC/BCM-KMK/2025 tanggal 30 Oktober 2025, KSP memperoleh fasilitas dari BNI sebagai berikut:

Limit kredit	:	Rp 7.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja untuk jasa *digital agency*
Sifat	:	KMK R/C Terbatas
Suku bunga tahunan	:	11,5%
Jangka waktu	:	12 bulan

19. SHORT-TERM BANK LOAN

KSP

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. 029/TAC/BCM-KMK/2025 dated October 30, 2025, the KSP obtained the following facilities from BNI:

Credit limit	:	*Rp 7,000,000,000*
Purpose	:	*Working capital for digital agency services*
Nature	:	*Limited R/C KMK*
Annual interest rate	:	*11.5%*
Time period	:	*12 month*

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

KSP (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 030/TAC/BCM-KMK/2025 tanggal 30 Oktober 2025, KSP memperoleh fasilitas dan BNI sebagai berikut:

Limit kredit	:	Rp 3.000.000.000
Tujuan	:	Modal kerja untuk jasa *digital agency*
Sifat	:	KMK R/C Terbatas
Suku bunga tahunan	:	11,5%
Jangka waktu	:	12 bulan

Pinjaman tersebut dijaminkan dengan jaminan sebagai berikut:
1. Piutang KSP yang telah ada atau akan ada sebesar Rp 12.500.000.000 (Catatan 5).
2. Tanah yang dimiliki oleh Novel Umar Machtoeb, pihak berelasi KSP, berlokasi di Cipinang.

Selama jangka waktu pinjaman, KSP harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
1. *Current Ratio* (Aset lancar/Utang lancar) minimal 1x.
2. *Debt Equity Ratio* (Total Utang/Total Ekuitas) maksimal 2,1x.
3. *Debt Service Coverage* (EBITDA/Kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga) minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, KSP memenuhi seluruh persyaratan ratio keuangan atas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas yang telah ditarik oleh KSP adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

KSP (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Based on Credit Agreement No. 030/TAC/BCM-KMK/2025 dated October 30, 2025, KSP obtained the following facilities and BNI:

Credit limit	:	*Rp 3,000,000,000*
Purpose	:	*Working capital for digital agency services*
Nature	:	*Limited R/C KMK*
Annual interest rate	:	*11.5%*
Time period	:	*12 month*

The loans are secured by collaterals as follows:

1. *The KSP's receivables, existing or to be arising, amounting to Rp 12,500,000,000 (Note 5).*
2. *Land owned by Novel Umar Machtoeb, a related party KSP, located in Cipinang.*

During the loan term, the KSP must maintain and preserve the following financial ratios:
1. *Current Ratio (Current assets/Current liabilities) minimum 1x.*
2. *Debt Equity Ratio (Total Debt/Total Equity) maximum 2.1x.*
3. *Debt Service Coverage (EBITDA / Maturity installment obligations and interest) minimum 100%.*

As of December 31, 2025, KSP has fulfilled all financial ratio requirements for the loan.

As of December 31, 2025, the Company has drawn Rp 8,000,000,000 from this facility.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan masing-masing berdasarkan laporan aktuaria KKA Hendri No. 26758/AP-HD/III/2026 tanggal 26 Maret 2026 dan laporan aktuaria KKA Setya Gunawan No.25733/FRL4-AP/I/2025 tanggal 15 Januari 2025 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial report of KKA Hendri No. 26758/AP-HD/III/2026 dated March 26, 2026 and based on the actuarial report of KKA Setya Gunawan No. 25733/FRL4-AP/I/2025 dated January 15, 2025 using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	**2024**	
Usia pensiun	59 tahun / *years*	58 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5,5% per tahun / *per year multi rate*	4,4% per tahun / *per year multi rate*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	5,78%	5,26%	*Discount rate*
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10%	10%	*Disability rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	782.639.970	803.377.646	*Current service cost*
Biaya bunga	495.835.017	77.764.908	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Total	**1.278.474.987**	**881.142.554**	***Total***
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	(634.760.860)	280.826.132	*Actuarial loss (gain) from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial atas penyesuaian pengalaman	628.629.530	271.270.550	*Actuarial loss from experience adjustments*
Keuntungan aktuaria atas asumsi demografik	(274.162.594)	(407.015.818)	*Actuarial gain from demographic assumption*
Total	**(280.293.924)**	**145.080.864**	***Total***

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.784.900.827	1.154.638.536	*Beginning balance*
Efek akuisisi entitas anak	-	604.038.873	*Effect of acquisition of subsidiary entity*
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 26)	1.278.474.987	881.142.554	*Employee benefits expense in current year (Note 26)*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(280.293.924)	145.080.864	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**3.783.081.890**	**2.784.900.827**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	2.426.400.703	2.967.872.423	*Current service cost*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	2.954.324.749	2.432.701.874	*Salary growth rate*

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	**Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions***	**Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	1.438.516.709	1.698.618.782	*Current service cost*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.697.868.961	1.436.899.469	*Salary growth rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption where other assumptions are considered constant. In practice, this is rarely happening and changes in some of the assumptions may be mutually correlated. In the calculation of the sensitivity of defined benefit liabilities on the main actuarial assumptions, the same method (calculation of the present value of defined benefit liabilities using the Projected Unit Credit method at the end of the period) has been applied as in the calculation of the recognized pension liabilities in the statement of consolidated financial position.

The methods and type of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not changed from the previous period.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Prambanan Investasi Sukses	5.440.789.800	70,30%	54.407.898.000	*PT Prambanan Investasi Sukses*
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,31%	240.000.000	*Faysal Deni Rahman*
Masyarakat dibawah 5%	2.274.101.236	29,39%	22.741.012.360	*Public below 5%*
Total	**7.738.891.036**	**100%**	**77.388.910.360**	***Total***

	2024			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
PT Prambanan Investasi Sukses	5.335.256.900	68,95%	53.352.569.000	*PT Prambanan Investasi Sukses*
Faysal Deni Rahman	24.000.000	0,31%	240.000.000	*Faysal Deni Rahman*
Masyarakat dibawah 5%	2.378.306.311	30,74%	23.783.063.110	*Public below 5%*
Total	**7.737.563.211**	**100%**	**77.375.632.110**	***Total***

21. MODAL SAHAM (lanjutan) / *21. SHARE CAPITAL (continued)*

Pada tanggal 17 Juli 2025, PT Prambanan Investasi Sukses telah melakukan pembelian sebanyak 105.532.900 lembar saham Perusahaan.

On July 17, 2025, PT Prambanan Investasi Sukses acquired 105,532,900 shares of the Company.

Transaksi tersebut mengakibatkan perubahan persentase kepemilikan saham pemegang saham pengendali pada Perusahaan. Perusahaan telah menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai perubahan kepemilikan saham tersebut pada tanggal 21 Juli 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

This transaction resulted in a change in the shareholding percentage of the controlling shareholder in the Company. The Company has submitted a report to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") regarding this change in share ownership on July 21, 2025, in accordance with the prevailing regulations.

Pelaksanaan waran / ***Exercise of warrants***

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per lembar saham. Pada tahun 2025, sebanyak 1.327.846 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dan telah diaktakan dalam akta notaris.

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2025, 1,327,846 warrants have been exercised and converted into common shares and have been notarized as evidenced by a notarial deed.

Perusahaan menerbitkan 1.238.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 135 per lembar saham. Pada tahun 2024, sebanyak 11.579 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 1.821 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

The Company issued 1,238,000,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp 135 per share. In 2024, 11,579 warrants have been exercised and converted into common shares of which 1,821 shares have been notarized as evidenced by a notarial deed.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:			*Difference between payments received and face value at:*
Penawaran umum perdana tahun 2023	139.275.000.000	139.275.000.000	*Initial public offering in 2023*
Biaya emisi saham	(2.211.781.480)	(2.211.781.480)	*Issuance cost of shares*
Konversi waran tahun 2023	4.646.880	4.646.880	*Warrant conversion in 2023*
Konversi waran tahun 2024	1.447.375	1.447.375	*Warrant conversion in 2024*
Konversi waran tahun 2025	165.980.965	-	*Warrant conversion in 2025*
Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal kepada pihak berelasi - pemegang saham (Catatan 30)	2.809.757.979	-	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party - a shareholder (Note 30)*
Total	**140.045.051.719**	**137.069.312.775**	***Total***

Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal atas utang kepada pihak berelasi dicatat dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun berjalan, dikarenakan pemberian pinjaman tersebut dilakukan dalam kapasitas mereka sebagai pemegang saham.

The difference between the fair value and the nominal value of due to related party is recorded in the current year's consolidated statement of changes in equity since they extended the loan in its capacity as a shareholders.

23. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham tanggal 31 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 120.000.000 dari laba tahun 2021.

As of December 31, 2025 and 2024 based on the Circular Decision of the Shareholders dated August 31, 2022, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 120,000,000 from the profit for the year 2021.

24. PENDAPATAN - NETO / *REVENUE - NET*

	2025	2024	
Periklanan	180.617.322.877	141.985.484.216	*Advertising*
Konsultasi	27.928.721.414	11.573.392.000	*Consulting*
Acara dan pameran	5.848.143.321	-	*Event and exhibition*
Merchandise	221.844.553	-	*Merchandise*
Total	**214.616.032.165**	**153.558.876.216**	***Total***

Rincian pelanggan untuk jasa yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers for services that exceed 10% of net revenue are as follows:

	Pendapatan / *Revenue*		Persentase Dari Total Pendapatan / *Percentage of Total Revenue*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Folago Karya Indonesia	30.750.000.000	-	14,33%	-	*PT Folago Karya Indonesia*
PT Dream Bahagia Indonesia	27.574.118.514	-	12,85%	-	*PT Dream Bahagia Indonesia*
PT ADS Platform Indonesia	8.276.304.531	34.400.000.000	3,86%	22,40%	*PT ADS Platform Indonesia*
PT Lintas Daya Andalan	3.700.000.000	19.000.000.000	1,72%	12,37%	*PT Lintas Daya Andalan*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pendapatan Grup merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, all of the Group's revenues are revenues from third parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Periklanan	99.847.997.159	106.518.692.931	*Advertising*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	21.351.434.559	19.358.816.935	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Konsultasi	8.244.840.355	4.106.087.467	*Consulting*
Acara dan pameran	2.274.844.949	-	*Event and exhibition*
Merchandise	114.804.758	-	*Merchandise*
Total	**131.833.921.780**	**129.983.597.333**	***Total***

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *25. COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok untuk pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The detail of suppliers with purchases exceeding 10% of net revenue is as follows:

	Pembelian / *Purchase*		Persentase Dari Total Pendapatan / *Percentage of Total Revenues*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Lintas Daya Andalan	54.212.000.000	40.551.000.000	25,26%	26,41%	*PT Lintas Daya Andalan*
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.250.000.000	24.374.938.289	0,58%	15,87%	*PT Solusi Sinergi Digital Tbk*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	26.956.809.378	12.577.040.412	*Salaries and allowances*
Pemasaran dan promosi	7.098.770.150	3.775.569.029	*Marketing and promotions*
Bagi hasil (Catatan 37)	5.397.725.457	-	*Sharing profit (Note 37)*
Pajak	5.223.681.710	875.525.886	*Taxes*
Hiburan	1.729.794.456	831.241.206	*Entertainment*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	1.278.474.987	881.142.554	*Employee benefits (Note 20)*
Perawatan dan pemeliharaan	837.490.192	85.508.692	*Repairs and maintenance*
Jasa profesional	598.029.470	397.574.506	*Professional services*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	145.704.178	55.278.591	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perjalanan dinas	669.480.169	232.517.132	*Business trip*
Internet, listrik dan telepon	388.434.683	76.698.765	*Internet, electricity and telephone*
Alat tulis kantor	253.697.321	73.315.663	*Stationary*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	512.166.667	57.395.405	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Biaya sewa	149.743.314	6.660.000	*Rent expense*
Pelatihan	47.050.571	-	*Training*
Penyusutan aset takberwujud (Catatan 13)	29.188.966	14.594.483	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Legalitas	9.521.222	791.327.236	*Legality*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)	823.987.993	662.272.114	*Others (each below Rp 5,000,000)*
Total	**52.149.750.884**	**21.393.661.674**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO / *27. FINANCE INCOME (COST) - NET*

	2025	2024	
Penghasilan bunga	29.983.169	500.098.724	*Interest income*
Biaya administrasi bank	(53.160.781)	(61.371.701)	*Bank administration fees*
Beban bunga	(586.723.601)	-	*Interest expense*
Beban bunga utang pihak berelasi (Catatan 30)	(657.798.671)	-	*Interest expense of due to related parties (Note 30)*
Amortisasi keuntungan hari ke-1 (Catatan 30)	(392.112.407)	-	*Day-1 profit amortization (Note 30)*
Neto	**(1.659.812.291)**	**438.727.023**	***Net***

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

	2025	2024	
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	653.077.312	*Recovery of impairment of trade receivables (Note 5)*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (Catatan 1d)	-	556.086.429	*Gain on bargaining purchase (Note 1d)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	(4.509.322.805)	(45.132.684)	*Allowance for impairment loss (Note 5)*
Lain-lain	179.585.157	(462.991.535)	*Others*
Neto	**(4.329.737.648)**	**701.039.522**	***Net***

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *The calculation of basic earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	19.309.328.575	1.839.271.701	*Net income attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	7.738.170.426	7.737.558.779	*Weighted average number of shares*
Laba per saham dasar	**2,50**	**0,24**	***Basic earnings per share***

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The nature of relationship and account balances with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi / *Related Party*	**Sifat Hubungan / *Nature of Relationship***	**Sifat Saldo Akun / *Nature of Account Balances***
PT Prambanan Investasi Sukses	Pemegang saham / *Shareholder*	Utang pihak berelasi / *Due to a related party*
Diana Airin	Personel manajemen kunci / *Key management personnel*	Piutang lain-lain dan utang pihak berelasi / *Other receivables and due to a related party*
Irwan Putra	Pihak berelasi lainnya / *Other related party*	Utang pihak berelasi / *Due to a related party*
Aryanto	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
Lilis Fitriyah	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
Maman Khairussalam	Pemegang saham entitas anak (kepentingan non-pengendali) / *Shareholders of the subsidiary (non-controlling interests)*	Piutang lain-lain / *Other receivable*
Gemayel Kristovel	Personel manajemen kunci entitas anak / *Key management personnel of the subsidiary*	Piutang lain-lain / *Other receivable*

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Piutang lain-lain - pihak berelasi			*Other receivables - related parties*
Diana Airin	4.026.741.115	-	*Diana Airin*
Gemayel Kristovel	2.400.000.000	-	*Gemayel Kristovel*
Maman Khairussalam	250.000.000	-	*Maman Khairussalam*
Lilis Fitriyah	150.000.000	-	*Lilis Fitriyah*
Aryanto	99.000.000	-	*Aryanto*
Total	**6.925.741.115**	**-**	***Total***
Persentase dari Total Aset	**2,00%**	**-**	***Percentage to Total Assets***

	2025	2024	
Liabilitas			***Liability***
Utang pihak berelasi			*Due to a related parties*
PT Prambanan Investasi Sukses	34.632.487.881	16.444.966.781	*PT Prambanan Investasi Sukses*
Irwan Putra	400.000.000	1.400.000.000	*Irwan Putra*
Diana Airin	333.188.056	504.980.318	*Diana Airin*
Total	**35.365.675.937**	**18.349.947.099**	***Total***
Persentase dari Total Liabilitas	**36,26%**	**33,99%**	***Percentage to Total Liabilities***

Perusahaan

The Company

PT Prambanan Investasi Sukses

PT Prambanan Investasi Sukses

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PISERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PISERA/XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), a shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman, perubahan terakhir terdapat pada Addendum VI Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P6 tanggal 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 4,00% dan nilai utang sebesar Rp 36.491.004.583 serta jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

This agreement has been amended several times, including changes to the loan amount and terms. The latest amendment stipulated in Addendum VI to the Loan Agreement No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P6 dated December 31, 2025, sets the outstanding loan balance at Rp 36,491,004,583, maintains the interest rate at 4% per annum, and extends the maturity date to December 31, 2027.

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

PT Prambanan Investasi Sukses (lanjutan)

PT Prambanan Investasi Sukses (continued)

Di bawah ini adalah perubahan pinjaman kepada pemegang saham:

Below are the movements of change loan to a shareholder:

	2025	2024	
Saldo awal	16.444.966.781	16.444.966.781	*Beginning balance*
Penambahan	20.046.037.802	-	*Addition*
Beban bunga	657.798.671	-	*Interest income*
Pajak penghasilan atas bunga	(98.669.801)	-	*Income tax on interest*
Diskonto liabilitas keuangan:			*Financial liability discount:*
Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal kepada pihak berelasi - pemegang saham (Catatan 22)	(2.809.757.979)	-	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party - a shareholder (Note 22)*
Amortisasi keuntungan hari ke-1	392.112.407	-	*Day-1 profit amortization*
Saldo akhir	**34.632.487.881**	**16.444.966.781**	***Ending balance***

Entitas Anak

Subsidiary

Diana Airin

Diana Airin

Pada tanggal 1 Maret 2025, KSP memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Diana Airin sebesar Rp 2.126.232.855. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 1 tahun.

On March 1, 2025, KSP provided an interest free loan to Diana Airin amounting to Rp 2,126,232,855. The term of the agreement is valid for 1 year.

Pada tanggal 6 November 2025, KSP memberikan pinjaman tanpa bunga kepada Diana Airin sebesar Rp 1.900.508.260. Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 1 tahun.

On November 6, 2025, KSP provided an interest-free loan to Diana Airin amounting to Rp 1,900,508,260. The term of the agreement is valid for 1 year.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk uang jaminan dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for refundable deposits and due to a related parties, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

Nilai wajar uang jaminan tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dicatat sebagai harga perolehan.

The fair value of the refundable deposit cannot be determined reliably, so it is recorded at cost.

Nilai wajar dari utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of due to a related parties are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki ekposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan kerugian keuangan yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, is exposed to several risks such as credit risk and liquidity risk. Management policies on financial risks are intended to minimize potential and financial loss that may arise from such risks.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shown the aging analysis of financial assets that Group held as of December 31, 2025 and 2024:

	2025						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	**< 3 Bulan / *< 3 Months***	**> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year***	**> 1 Tahun / *> 1 Year***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	136.866.452.754	-	-	-	-	136.866.452.754	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - Pihak ketiga	84.012.200.307	21.601.584.480	5.801.340.969	-	4.817.480.879	106.597.644.877	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Pihak berelasi	6.925.741.115	-	-	-	-	6.925.741.115	*Related parties*
Pihak ketiga	1.816.686.541	-	-	-	-	1.816.686.541	*Third parties*
Uang jaminan	41.850.000	-	-	-	-	41.850.000	*Refundable deposits*
Total	**229.662.930.717**	**21.601.584.480**	**5.801.340.969**	**-**	**4.817.480.879**	**252.248.375.287**	***Total***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

a. Risiko Kredit (lanjutan) / *a. Credit Risk (continued)*

	2024						
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*					
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	< 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / *> 3 Months and < 1 Year*	> 1 Tahun / *> 1 Year*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	2.207.267.431	-	-	-	-	2.207.267.431	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha - Pihak ketiga	77.074.003.114	21.530.389.237	9.338.988.342	-	308.158.074	107.635.222.619	*Trade receivables - Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2.373.467.145	-	-	-	-	2.373.467.145	*Other receivables - Third parties*
Uang jaminan	35.750.000	-	-	-	-	35.750.000	*Refundable deposits*
Total	**81.690.487.690**	**21.530.389.237**	**9.338.988.342**	**-**	**308.158.074**	**112.251.707.195**	***Total***

b. Risiko Mata Uang / *b. Foreign Currency Risk*

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan Grup yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2025 and December 31, 2024.

	Dolar Amerika Serikat / *United States Dollar*		
	2025	2024	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	50.419	894	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.136.064	-	*Trade receivables*

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/ synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 205 and 2024:

	2025					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahu / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and provision***	**Total / *Total***	
Utang usaha - Pihak ketiga	19.251.427.535	-	-	-	19.251.427.535	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.645.921.064	-	-	-	4.645.921.064	*Other payables - Third parties*
Utang pihak berelasi	-	35.365.675.937	-	-	35.365.675.937	*Due to a related parties*
Beban akrual	6.091.813.401	-	-	-	6.091.813.401	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	8.000.000.000	-	-	-	8.000.000.000	*Short-term bank loan*
Total	**37.989.162.000**	**35.365.675.937**	**-**	**-**	**73.354.837.937**	***Total***

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahu / *More than 2 years***	**Bunga dan provisi / *Interest and provision***	**Total / *Total***	
Utang usaha - Pihak ketiga	23.300.307.064	-	-	-	23.300.307.064	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.000.000.000	-	-	-	2.000.000.000	*Other payables - Third parties*
Utang pihak berelasi	-	18.349.947.099	-	-	18.349.947.099	*Due to a related parties*
Beban akrual	5.129.222.939	-	-	-	5.129.222.939	*Accrued expenses*
Total	**30.429.530.003**	**18.349.947.099**	**-**	**-**	**48.779.477.102**	***Total***

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares. The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

33. MANAJEMEN RISIKO MODAL (lanjutan)

Utang neto dihitung sebagai utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, pendapatan diterima di muka, utang pajak, utang bank jangka pendek, dan utang pihak berelasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Net debt is calculated as trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, employee benefits liability, unearned revenue, taxes payable, short-term bank loan, and due to related parties less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The gearing ratio as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Total liabilitas	97.529.697.818	53.985.785.525	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	(136.866.452.754)	(2.207.267.431)	*Less cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas neto	(39.336.754.936)	51.778.518.094	*Net cash and cash equivalents*
Total ekuitas	248.439.240.687	219.472.833.678	*Total equity*
Rasio pengungkit	**(0,16)**	**0,24**	***Gearing ratio***

34. INFORMASI SEGMEN

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

	2025					
	Periklanan / *Advertising*	**Konsultasi / *Consulting***	**Acara & Pameran / *Event & Exhibition***	***Sales of Merchandise***	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan neto	180.617.322.877	27.928.721.414	5.848.143.321	221.844.553	214.616.032.165	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(121.199.431.718)	(8.244.840.355)	(2.274.844.949)	(114.804.758)	(131.833.921.780)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**59.417.891.159**	**19.683.881.059**	**3.573.298.372**	**107.039.795**	**82.782.110.385**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(43.319.366.669)	(6.951.016.661)	(1.825.461.338)	(53.906.216)	(52.149.750.884)	*General and administrative expenses*
Laba Usaha	**16.098.524.490**	**12.732.864.398**	**1.747.837.034**	**53.133.579**	**30.632.359.501**	***Operating Profit***
Penghasilan (beban) keuangan - neto	(1.378.760.512)	(221.235.628)	(58.100.434)	(1.715.717)	(1.659.812.291)	*Finance income (cost) - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(3.596.594.223)	(577.108.769)	(151.559.088)	(4.475.568)	(4.329.737.648)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**11.123.169.755**	**11.934.520.001**	**1.538.177.512**	**46.942.294**	**24.642.809.562**	***Profit before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset						***Assets***
Aset segmen	**287.386.901.165**	**46.114.043.021**	**12.110.372.739**	**357.621.580**	**345.968.938.505**	*Segment assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segmen	**81.015.243.011**	**12.999.689.222**	**3.413.950.972**	**100.814.613**	**97.529.697.818**	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	105.408.010.218	16.906.950.839	4.440.067.778	131.116.034	126.886.144.869	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan	54.538.245.191	8.751.195.599	2.298.220.535	67.866.883	65.655.528.208	*Accumulated depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2024				
	Periklanan / *Advertising*	**Konsultasi / *Consulting***	**Konten Media / *Media Content***	**Total / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan neto	94.050.172.883	11.573.392.000	47.935.311.333	153.558.876.216	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(81.058.204.631)	(11.234.748.338)	(37.690.644.364)	(129.983.597.333)	*Cost of revenue*
Laba bruto	**12.991.968.252**	**338.643.662**	**10.244.666.969**	**23.575.278.883**	***Gross profit***
Beban umum dan administrasi	(13.795.478.841)	(1.737.356.243)	(5.860.826.590)	(21.393.661.674)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	**(803.510.589)**	**(1.398.712.581)**	**4.383.840.379**	**2.181.617.209**	***Operating profit***
Beban keuangan - neto	488.307.918	-	(49.580.895)	438.727.023	*Finance cost - net*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	440.722.563	211.722.968	48.593.991	701.039.522	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**125.519.892**	**(1.186.989.613)**	**4.382.853.475**	**3.321.383.754**	***Profit before income tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset					***Assets***
Aset segmen	270.317.573.131	3.034.884.156	106.161.916	273.458.619.203	*Segment assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	53.366.069.577	598.770.622	20.945.326	53.985.785.525	*Segment liabilities*
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap	83.886.476.339	882.604.764	30.874.000	84.799.955.103	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan	43.718.047.808	415.136.934	25.204.729	44.158.389.471	*Accumulated depreciation*

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Aktivitas nonkas / *a. Non-cash activity*

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas sebagai berikut:

Activity that is not affecting cash flows is as follows:

	2025	**2024**	
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	31.835.315.315	-	*Acquisition of fixed assets through realization of advances*
Mutasi utang pihak berelasi (Catatan 30):			*Movement due to related parties (Note 30):*
Beban bunga	657.798.671	-	*Interest income*
Pajak penghasilan atas bunga	(98.669.801)	-	*Income tax on interest*
Selisih antara nilai wajar dan nilai nominal kepada pihak berelasi - pemegang saham	(2.809.757.979)	-	*Difference between the fair value and nominal value of due to related party - a shareholder*
Amortisasi keuntungan hari ke-1	392.112.407	-	*Day-1 profit amortization*
Kenaikan utang pihak berelasi atas akuisisi entitas anak (Catatan 1d)	-	5.350.000.000	*Increase due to a related parties on acquisition of subsidiary (Note 1d)*
Pemberhentian liabilitas sewa	-	(140.387.228)	*Termination of lease liabilities*

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2025				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas / *Cash flows***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang pihak berelasi	18.349.947.099	18.874.245.540	(1.858.516.702)	35.365.675.937	*Due to a related parties*
Utang lain-lain	2.000.000.000	2.645.921.064	-	4.645.921.064	*Other payables*

	2024				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Arus kas / *Cash flows***	**Non-kas / *Non-cash***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Utang pihak berelasi	8.244.027.901	4.755.919.198	5.350.000.000	18.349.947.099	*Due to a related parties*
Utang lain-lain	2.000.780.505	(780.505)	-	2.000.000.000	*Other payables*
Liabilitas sewa	140.387.228	-	(140.387.228)	-	*Lease liabilities*

36. REKLASIFIKASI AKUN

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2025 sebagai berikut:

Several accounts in the 2024 financial statements have been reclassified to align with the presentation of the 2025 financial statements as follows:

Sebelum Reklasifikasi / *Before Reclassification*	**Setelah Reklasifikasi / *After Reclassification***	**Jumlah / *Amount***	**Alasan Reklasifikasi / *Reason for Reclassification***
Biaya dibayar di muka / *Prepaid expenses*	Uang muka */ advances*	43.865.765.766	Berdasarkan sifat transaksi / *Based on the nature of the transaction*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto / *Other income (expenses) - net*	Penghasilan (biaya) keuangan - neto / *Finance Income (cost) - net*	500.098.724	Berdasarkan pengelompokan akun / *Based on classification of account*

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan ikatan penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

The Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

PT Folago Karya Indonesia ("FKI")

PT Folago Karya Indonesia ("FKI")

Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan (Catatan 5)

Advertising Display Cooperation Agreement (Note 5)

Berdasarkan perjanjian No. 015/FKI-EMS/IX/2025 tanggal 1 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Folago Karya Indonesia untuk kerjasama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan selama 1 (satu) bulan, yang terhitung efektif sejak pertama kali iklan ditayangkan pada Media Digital. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah selesai penayangan. Besarnya nilai pekerjaan atas penayangan Iklan pada Media Digital tersebut sebesar Rp 13.750.000.000.

Based on agreement No. 015/FKI-EMS/IX/2025 dated September 1, 2025, the Company signed an agreement with PT Folago Karya Indonesia for advertising cooperation. The advertisement will be aired for 1 (one) month, effective from the first time it is broadcast on Digital Media. Payment must be made no later than 30 (thirty) calendar days after the end of the broadcast. The value of the work for displaying the advertisement on the digital media is Rp 13,750,000,000.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Folago Karya Indonesia ("FKI") (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan (Catatan 5) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 142A/PKS/LGL/FKI-EMS/IX/2025 tanggal 19 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Folago Karya Indonesia untuk kerja sama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan selama 3 (tiga) bulan, yang terhitung efektif sejak pertama kali iklan ditayangkan pada Media Digital. Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah selesai penayangan. Besarnya nilai pekerjaan atas penayangan Iklan pada Media Digital tersebut sebesar Rp 17.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, penayangan iklan berdasarkan perjanjian kerja sama telah selesai dilaksanakan.

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")

Perjanjian Kerja Sama *Brand Consulting* (Catatan 5)

Berdasarkan perjanjian No. 00101/SSPACE-DBI/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerjasama pengelolaan bisnis KOL manajemen atau aktivitas pemasaran lainnya untuk pelaksanaan *campaign*/ iklan berbasis *Digital Ads*. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung dari tanggal 1 September 2024 sampai 31 Juli 2029. Perusahaan akan mendapatkan bagi hasil 95% dari hasil penjualan atas setiap *deal* paket yang diterima oleh DBI.

Berdasarkan perjanjian No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 tanggal 12 Mei 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerjasama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 tanggal 2 September 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Dream Bahagia Indonesia untuk kerjasama *brand consulting*. Jangka waktu dari perjanjian ini selama 6 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani dengan jangka waktu pembayaran selama 90 bulan sejak perjanjian ditandatangani.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Folago Karya Indonesia ("FKI") (continued)

Advertising Display Cooperation Agreement (Note 5) (continued)

Based on agreement No. 142A/PKS/LGL/FKI-EMS/IX/2025 dated September 19, 2025, the Company signed an agreement with PT Folago Karya Indonesia for advertising cooperation. The advertisement will be aired for 3 (three) month, effective from the first time it is broadcast on Digital Media. Payment must be made no later than 90 (ninety) calendar days after the end of the broadcast. The value of the work for displaying the advertisement on the digital media is Rp 17,000,000,000.

As of December 31, 2025, the advertisement placements under the cooperation agreement have been fully completed.

PT Dream Bahagia Indonesia ("DBI")

Brand Consulting Cooperation Agreement (Note 5)

Based on agreement No. 00101/SSPACE-DBI/IX/2024 dated September 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for collaboration in managing KOL business management or other marketing activities for the implementation of campaigns/advertisements based on Digital Ads. The term of this agreement is valid for 5 (five) years from September 1, 2024 to July 31, 2029. The Company will receive a 95% share of revenue from the sales results of each package deal received by DBI.

Based on agreement No. 040/SPKFF/DBI-EMS/V/2025 dated May 12, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

Based on agreement No. 001/SPKFF/DBI-EMS/IX/2025 dated September 2, 2025, the Company signed an agreement with PT Dream Bahagia Indonesia for brand consulting cooperation. The term of this agreement is 6 months from the date of signing with a payment period of 90 months from the date of signing.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Google LLC

Perjanjian Kerja Sama Promosi *Brand Deal* (Catatan 5)

Pada tanggal 11 Juni 2025, Perusahaan menjalin kerja sama dengan Google LLC terkait promosi *Brand Deal*. Google LLC akan membayar biaya produksi dengan batas maksimum sebesar USD 579.600 untuk konten yang diserahkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 3 November 2025, Perusahaan dan Google LLC menandatangani amendemen perjanjian untuk meningkatkan batas maksimum biaya produksi sebesar USD 331.200 menjadi USD 910.800.

PT ADS Platform Indonesia

Perjanjian Kerja Sama Penayangan Iklan (Catatan 5)

Berdasarkan Perjanjian No. 006/API-EMS/X/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan bekerja sama dengan PT ADS Platform Indonesia untuk penayangan iklan periode 1 November 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Perjanjian telah diaddendum sehingga periode penayangan iklan hingga 31 Desember 2026, namun kemudian dibatalkan berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tanggal 24 November 2025, dengan pengembalian dana Rp 6.077.040.816 paling lambat 30 hari kerja.

Berdasarkan perjanjian No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 tanggal 18 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT ADS Platform Indonesia untuk kerjasama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2025 sampai 30 September 2025.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media (Catatan 24)

Berdasarkan Perjanjian No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dalam pengelolaan media di Pusat Mode Tanah Abang dengan skema bagi hasil 40% dari pendapatan iklan dan *minimum guarantee* Rp 1.500.000.000 per triwulan. Perjanjian awal berlaku 7 bulan hingga 1 Mei 2023, kemudian diperpanjang melalui Addendum No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 tanggal 6 Januari 2023 hingga 31 Desember 2024.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Google LLC

Promotion of Brand Deal Cooperation Agreement (Note 5)

On June 11, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with Google LLC related to Brand Deal. Google LLC will pay the Production Fee up to a maximum cap of US$ 579,600 for Content delivered until December 31, 2025. On November 3, 2025, the Company and Google LLC entered into amendment agreement to increased maximum total production cost amounting to US$ 331,200 to US$ 910,800.

PT ADS Platform Indonesia

Advertising Display Cooperation Agreement (Note 5)

Based on Agreement No. 006/API-EMS/X/2023 dated November 1, 2023, the Company collaborated with PT ADS Platform Indonesia for advertising broadcasts from November 1, 2023, up to January 31, 2024. The agreement was amended to extend the advertising broadcast period to December 31, 2026, but was subsequently cancelled based on the Minutes of Agreement dated November 24, 2025, with a refund of Rp 6,077,040,816 due within 30 business days.

Based on agreement No. 117/SPKFF/API-EMS/VIII/2025 dated August 18, 2025, the Company signed an agreement with PT ADS Platform Indonesia for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2025 to September 30, 2025.

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Media Management Cooperation Agreement (Note 24)

Based on Agreement No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated October 3, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Solusi Sinergi Digital Tbk at Tanah Abang Fashion Center. The Company is entitled to 40% revenue sharing from advertising commercialization, with a minimum guarantee of Rp 1,500,000,000 per quarter. The agreement was initially valid for 7 months until May 1, 2023, and was later extended through Addendum No. 002/PKPM/SSD-ERA/X/2022/P1 on January 6, 2023, to December 31, 2024.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan Media (Catatan 24)

Berdasarkan Perjanjian No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 tanggal 2 Desember 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Solusi Sinergi Digital Tbk dalam pengelolaan media pada Bus Damri dengan skema bagi hasil 50% dari pendapatan neto (setelah biaya produksi) dan minimum guarantee Rp 5.500.000.000 per tahun. Perjanjian berlaku hingga 31 Oktober 2025 dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua pihak paling lambat 90 hari sebelum berakhir.

Perjanjian Kerja Sama *Managed Service* (Catatan 24)

Berdasarkan Perjanjian No. 156A/PKS/LGL/EMS-SSD/X/2025 tanggal 1 Oktober 2025, Perusahaan ditunjuk oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk untuk layanan *managed service* meliputi pengelolaan playlist, sinkronisasi PID, monitoring konten, dan dukungan teknis, dengan pembayaran dilakukan setiap triwulan sesuai perjanjian.

PT Pulau Pulau Media

Perjanjian Kerja Sama Pengeloaan Media (Catatan 25)

Berdasarkan Perjanjian No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan bekerja sama dengan PT Pulau Pulau Media dalam pengelolaan media di KRL Commuterline Jabodetabek dengan skema bagi hasil 40% dan *minimum guarantee* Rp 2.000.000.000 per triwulan. Perjanjian berlaku 27 bulan sejak 1 Oktober 2022 hingga 31 Desember 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Media No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022/P2 tanggal 1 Desember 2025 menetapkan bahwa PPM berhak menerima revenue sharing sebesar 8% dari pendapatan tahunan yang diperoleh ERA sebagai biaya sewa penempatan media. Penagihan dilakukan setiap akhir tahun, dengan pembayaran paling lambat 90 hari sejak tagihan diterima. Perjanjian berlaku hingga 31 Desember 2026.

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan Perjanjian No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023, Perusahaan bekerja sama dengan PT Pulau Pulau Media untuk penayangan iklan luar ruang periode 1 Mei 2023 hingga 31 Desember 2024. Perjanjian kemudian dibatalkan berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tanggal 20 Oktober 2025, dengan pengembalian dana sebesar Rp 3.876.500.000 paling lambat 30 hari kerja.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Solusi Sinergi Digital Tbk

Media Management Cooperation Agreement (Note 24)

Based on Agreement No. 011/PKPM/SSD-ERA/X/2022 dated December 2, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Solusi Sinergi Digital Tbk for Damri Bus, with a 50% net revenue sharing (after production costs) and a minimum guarantee of Rp 5,500,000,000 per year. The agreement is valid until October 31, 2025 and may be extended upon mutual agreement no later than 90 calendar days before expiry.

Managed Service Cooperation Agreement (Note 24)

Based on Agreement No. 156A/PKS/LGL/EMS-SSD/X/2025 dated October 1, 2025, the Company was appointed by PT Solusi Sinergi Digital Tbk to provide managed services, including playlist management, PID synchronization, content monitoring, and technical support, with quarterly payments in accordance with the agreement.

PT Pulau Pulau Media

Media Management Cooperation Agreement (Note 25)

Based on Agreement No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022 dated September 23, 2022, the Company entered into a media management cooperation with PT Pulau Pulau Media for KRL Commuterline Jabodetabek, with a 40% revenue sharing and a minimum guarantee of Rp 2,000,000,000 per quarter. The agreement is valid for 27 months from October 1, 2022 to December 31, 2024 and may be extended upon mutual agreement.

This agreement has been amended several times, with the latest amendment being the Addendum to the Media Management Cooperation Agreement No. 001/PKPM/PPM-ERA/2022/P2 dated December 1, 2025. Under this addendum, PPM is entitled to receive revenue sharing of 8% of the annual revenue earned by ERA as a fee for media placement rental. Billing is performed at the end of each year, with payment due no later than 90 days from the date the invoice is received. The agreement is valid until December 31, 2026.

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on Agreement No. 081/SPKFF/PPM-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023, the Company entered into an outdoor advertising cooperation with PT Pulau Pulau Media for the period from May 1, 2023 to December 31, 2024. The agreement was later terminated based on the Minutes of Agreement dated October 20, 2025, with a refund of Rp 3,876,500,000 to be made no later than 30 business days.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 tanggal 3 Januari 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem untuk kerjasama penayangan iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 3 Maret 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak selambat-lambatnya 7 hari kalender sebelum jangka waktu perjanjian berakhir.

PT Laksana Bumi Hijau

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian No. 087/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023/P1 tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Laksana Bumi Hijau untuk kerjasama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 Mei 2023 sampai 31 Desember 2026. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023 tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan perjanjian No. 075/SPKFF/ERA-LBH/IX/2024 tanggal 2 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Laksana Bumi Hijau untuk kerjasama produksi materi kreatif untuk penayangan iklan. Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani hingga 30 Juni 2026 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 25 November 2025, perjanjian tersebut dibatalkan dan disepakati bahwa dana akan dikembalikan sebesar Rp 6.591.770.546.

PT Laksana Bumi Berseri

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Pada tanggal 28 April 2023, Perusahaan dan PT Laksana Bumi Berseri menandatangani perjanjian kerjasama penayangan iklan reklame luar ruangan berdasarkan perjanjian No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023. Iklan tersebut akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 Mei 2023 sampai dengan 31 April 2024. Pada tanggal 25 November 2025, perjanjian tersebut dibatalkan dan disepakati bahwa dana akan dikembalikan sebesar Rp 10.297.385.677.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Integrasi Jaringan Ekosistem

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on agreement No. 011/SPKFF/ERA-IJE/2025 dated January 3, 2025, the Company entered into an agreement with PT Integrasi Jaringan Ekosistem for advertising cooperation. This cooperation agreement is valid from the signing date until March 3, 2026 and can be extended in accordance with the agreement of both parties, no later than 7 calendar days before the expiration of the agreement.

PT Laksana Bumi Hijau

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on agreement No. 087/SPKFF/LBH-ERA/IV/2023/P1 dated June 24, 2024, the Company signed an agreement with PT Laksana Bumi Hijau for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from May 1, 2023 to December 31, 2026. This agreement is an extension of agreement No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023 dated April 28, 2023.

Based on agreement No. 075/SPKFF/ERA-LBH/IX/2024 dated September 2, 2024, the Company signed an agreement with PT Laksana Bumi Hijau for cooperation in the production of creative material for advertising. This cooperation agreement is valid from the signing date until June 30, 2026 and can be extended in accordance with the agreement of both parties. On November 25, 2025, the agreement was terminated and it was agreed that a refund of Rp 6,591,770,546 would be issued.

PT Laksana Bumi Berseri

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

On April 28, 2023, the Company and PT Laksana Bumi Berseri signed an agreement for outdoor billboard advertising services based on Agreement No. 087/SPKFF/LBB-ERA/IV/2023. The advertisement was scheduled to be displayed effective from May 1, 2023 until April 31, 2024. On November 25, 2025, the agreement was terminated and it was agreed that a refund of Rp 10,297,385,677 would be issued.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Retail Kita Indonesia

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan Perjanjian No. 001/PK/ERA-RKI/I/2023 tanggal 6 Januari 2023, Perusahaan bekerja sama dengan PT Retail Kita Indonesia untuk komersialisasi iklan berupa branding warung dengan bagi hasil 30%. Perjanjian berlaku hingga 31 Oktober 2025, diperpanjang melalui Perjanjian P1 tanggal 30 Desember 2024, namun dibatalkan berdasarkan Berita Acara Kesepakatan tanggal 1 Desember 2025, dengan pengembalian dana Rp 4.521.055.125 paling lambat 30 hari kerja.

PT Media Milik Bersama

Perjanjian Kerja Sama Proyek atas Iklan (Catatan 8)

Berdasarkan perjanjian No. 009/SPJB/EMS-MMB/IV/2023/P1 tanggal 10 April 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Media Milik Bersama untuk kerjasama penanyangan iklan. Iklan akan ditayangkan terhitung efektif sejak 1 September 2023 sampai 31 Mei 2025. Perjanjian ini merupakan perpanjangan dari perjanjian No. 009SPJB/EMS-MMB/IV/2023 tanggal 24 April 2023.

PT Jaringan Infra Andalan

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Berdasarkan perjanjian No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 tanggal 7 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jaringan Infra Andalan untuk kerjasama tentang *Total Solutions Wireless Connections* sehubungan dengan pengadaan Perangkat Modem CPE Wireless Tipe C200 sebesar Rp 16.520.000.000 dengan waktu pelaksanaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Pada tanggal 1 Juni 2025 perjanjian ini diperbaharui berdasarkan addendeum 1 No 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024-P1 sehingga masa efektif nya sampai 31 Desember 2025.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan telah menerima material *wireless* tersebut.

PT Lintas Daya Andalan

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Pada 2 September 2024, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani Perjanjian No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 senilai Rp 57.111.475.383 untuk pengadaan barang digital dan iklan media statis.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Retail Kita Indonesia

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on Agreement No. 001/PK/ERA-RKI/I/2023 dated January 6, 2023, the Company cooperated with PT Retail Kita Indonesia for advertising commercialization via stall branding with a 30% revenue share. The agreement was valid until October 31, 2025, extended via Agreement P1 on December 30, 2024, but later terminated based on the Minutes of Agreement dated December 1, 2025, with a refund of Rp 4,521,055,125 to be made within 30 business days.

PT Media Milik Bersama

Advertising Project Cooperation Agreement (Note 8)

Based on agreement No. 009/SPJB/EMS-MMB/IV/2023/P1 dated April 10, 2024, the Company signed an agreement with PT Media Milik Bersama for advertising cooperation. Advertisements will be aired effective from September 1, 2023 to May 31, 2025. This agreement is an extension of agreement No. 009SPJB/EMS-MMB/IV/2023 dated April 24, 2023.

PT Jaringan Infra Andalan

Agreement for the Procurement of Fixed Assets (Note 7)

Based on agreement No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024 dated June 7, 2024, the Company signed an agreement with PT Jaringan Infra Andalan for cooperation concerning Total Solutions Wireless Connections regarding the procurement of C200 Type Wireless CPE Modem Devices for Rp 16,520,000,000 with implementation until December 31, 2025.

On June 1, 2025, this agreement was renewed based on Addendum 1 No. 073/SPKFF-FA/ERA-JIA/IX/2024-P1, thereby extending its effective period until December 31, 2025.

Based on the BAST No. 066/BAST/JIA-EMS/IX/2025 on September 26, 2025, the Company has received the wireless materials.

PT Lintas Daya Andalan

Procurement of Fixed Assets Agreement (Note 7)

On September 2, 2024, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed Agreement No. 071/SPKFF-FA/ERA-LDA/IX/2024 worth Rp 57,111,475,383 for digital goods and static media advertising.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Lintas Daya Andalan (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7) (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 799.581.081.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 35.732.851.351.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 27 November 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian uang muka sebesar Rp 20.579.042.951.

Pada 3 Januari 2025, Perusahaan dan PT Lintas Daya Andalan menandatangani perjanjian pengadaan 2.425 LED Monitor senilai Rp 108.424.000.000 dengan uang muka Rp 54.212.000.000. Berdasarkan berita acara No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 pada tanggal 29 September 2025, Perusahaan telah menerima LED Monitor sebanyak 342 unit. Sisa uang muka atas pengadaan LED Monitor adalah sebesar Rp 37.212.000.000. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 tanggal 8 September 2025, kedua pihak sepakat melakukan pengembalian sisa uang muka tersebut.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima seluruh pengembalian uang muka dari PT Lintas Daya Andalan.

PT Aset Koneksi Digital

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Pada tanggal 10 Maret 2025, MSS dan PT Aset Koneksi Digital menandatangani perjanjian No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 pengadaan *digital media advertising* sebesar Rp 2.400.000.000 dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara MSS dan PT Aset Koneksi Digital tanggal 20 November 2025, PT Aset Koneksi Digital sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima sebesar Rp 2.400.000.000 pada bulan Desember 2025. MSS telah menerima pengembalian atas dana tersebut.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Lintas Daya Andalan (continued)

Procurement of Fixed Assets Agreement (Note 7) (continued)

Based on the Minutes of Agreement No. 025/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 799,581,081.

Based on the Minutes of Agreement No. 027/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to a refund of Rp 35,732,851,351.

Based on the Minutes of Agreement No. 032/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated November 27, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment of Rp 20,579,042,951.

On On January 3, 2025, the Company and PT Lintas Daya Andalan signed an agreement for the procurement of 2,425 LED monitors totaling Rp 108,424,000,000 with an advance payment of Rp 54,212,000,000. Based on the minutes No. 012/BAST/LDA-EMS/IX/2025 dated September 29, 2025, the Company has received 342 units of LED Monitors. The remaining advance payment for the procurement of LED Monitors amounts to Rp 37,212,000,000. Based on the Minutes of Agreement No. 026/BAK/EMS-LDA/IX/2025 dated September 8, 2025, both parties agreed to refund the remaining advance payment.

As of December 31, 2025, the Company has received the full refund of advances from PT Lintas Daya Andalan.

PT Aset Koneksi Digital

Agreement for the Procurement of Fixed Assets (Note 7)

On March 10, 2025, MSS and PT Aset Koneksi Digital signed agreement No. 001/SPKFF-PKPB/MSS-AKD/III/2025 the procurement of digital media advertising worth Rp 2,400,000,000 with full payment before delivery. The timeframe from order placement, delivery, to installation of the goods is 1 year from the signing of the agreement.

Based on the minutes of agreement between MSS and PT Aset Koneksi Digital on November 20, 2025, PT Aset Koneksi Digital agreed to return the advance payment received in the amount of Rp 2,400,000,000 in December 2025. MSS has received the refund for these funds.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Aset Sejahtera Bersama

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 7)

Pada tanggal 13 Maret 2025, MSS dan PT Aset Sejahtera Bersama menandatangani perjanjian No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 pengadaan LED Monitor sebanyak 82 unit sebesar Rp 3.680.025.489 dengan sistem pembayaran secara penuh sebelum barang dikirim. Jangka waktu dari pemesanan, pengiriman, sampai dengan instalasi barang adalah 1 tahun sejak penandatanganan perjanjian.

Berdasarkan berita acara kesepakatan antara MSS dan PT Aset Sejahtera Bersama tanggal 21 November 2025, PT Aset Sejahtera Bersama sepakat untuk mengembalikan dana uang muka yang telah diterima sebesar Rp 3.680.025.489 pada bulan Desember 2025. MSS telah menerima pengembalian atas dana tersebut.

PT Transforme Indonesia

Perjanjian Kerja Sama Pengadaan Aset Tetap (Catatan 11)

Pada tanggal 12 September 2023, EMM melakukan kerja sama dengan PT Transforme Indonesia. EMM sepakat melakukan pengadaan *Public Information Display* (PID) sebanyak 1.200 unit. Perjanjian ini berlaku sejak 12 September 2023 dan akan berakhir pada 3 September 2026.

PT Wirayudha Sarana Sakti

Perjanjian Kerja Sama Bagi Hasil (Catatan 16)

Pada 1 Januari 2024, PT Wirayudha Sarana Sakti (pihak ketiga) mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan KSP dalam rangka KSP menggunakan jasa keahlian PT Wirayudha Sarana Sakti untuk melaksanakan pekerjaan-pekerjaan terkait dengan kegiatan usaha dan kegiatan operasional KSP. Skema bagi hasil sebagai berikut:

a. Perusahaan: 70%
b. PT Wirayudha Sarana Sakti: 30%

Jangka waktu Perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 2 Januari 2026 KSP telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Aset Sejahtera Bersama

Agreement for the Procurement of Fixed Assets (Note 7)

On March 13, 2025, MSS and PT Aset Sejahtera Bersama signed agreement No. 002/SPKFF-PKPB/MSS-ASB/III/2025 the procurement of 82 LED monitors worth Rp 3,680,025,489 with full payment before delivery. The timeframe from order placement, delivery, to installation of the goods is 1 year from the signing of the agreement.

Based on the minutes of agreement between MSS and PT Aset Sejahtera Bersama on November 21, 2025, PT Aset Sejahtera Bersama agreed to return the advance payment received in the amount of Rp 3,680,025,489 in December 2025. MSS has received the refund for these funds.

PT Transforme Indonesia

Agreement for the Procurement of Fixed Assets (Note 11)

On September 12, 2023, EMM entered into a partnership with PT Transforme Indonesia. EMM agreed to procure 1,200 units of Public Information Displays (PIDs). This agreement is effective from September 12, 2023, and will expire on September 3, 2026.

PT Wirayudha Sarana Sakti

Profit Sharing Cooperation Agreement (Note 16)

On January 1, 2024 PT Wirayudha Sarana Sakti (third party) entered into a Cooperation Agreement with the KSP, in which the Company utilizes the expertise of PT Wirayudha Sarana Sakti to carry out work related to the KSP's business and operational activities. Profit-sharing arrangement shall be carried out as follows:

a. The Company: 70%
b. PT Wirayudha Sarana Sakti: 30%

The term of the Agreement is for 1 (one) year, starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2025. On January 2, 2026, the KSP extended the agreement until December 31, 2026.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ria Eka Yulianti

Perjanjian Kerja Sama Bagi Hasil (Catatan 16)

Pada tanggal 1 Januari 2024, Ria Eka Yulianti (pihak ketiga) mengadakan kerjasama dengan KSP untuk menggunakan jasa keahliannya untuk melaksanakan pekerjaan terkait dengan kegiatan usaha dan operasional KSP. Sebagai kompensasi atas keahliannya, Ria Eka Yulianti berhak atas bagi hasil dan akan dilakukan sebagai berikut:

a. Perusahaan: 80%
b. Ria Eka Yulianti: 20%

Jangka waktu Perjanjian adalah selama 1 (satu) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal 1 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 2 Januari 2026 KSP telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

PT Prambanan Investasi Sukses

Perjanjian Kerja Sama Hutang Piutang (Catatan 30)

Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021 antara PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), pemegang saham dengan Perusahaan tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan nilai pinjaman, perubahan terakhir terdapat pada Addendum VI Perjanjian Hutang Piutang No. 200/PHP/PIS-ERA/XII/2021-P6 tanggal 31 Desember 2025 dengan bunga sebesar 4,00% dan nilai utang sebesar Rp 36.491.004.583 serta jatuh tempo pada 31 Desember 2027.

Komitmen terkait Realisasi Sisa Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan masih memiliki sisa dana hasil penawaran umum yang belum direalisasikan penggunaannya. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih memiliki komitmen untuk merealisasikan penggunaan dana tersebut sesuai dengan POJK Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ria Eka Yulianti

Profit Sharing Cooperation Agreement (Note 16)

On January 1, 2024, Ria Eka Yulianti (third party) entered into a partnership with a KSP to use her expertise to carry out work related to the KSP 's business and operational activities. As a calculation of her expertise, Ria Eka Yulianti is entitled to the results and will be carried out as follows:

a. The Company: 80%
b. Ria Eka Yulianti: 20%

The term of the Agreement is for 1 (one) year, starting from January 1, 2024 and ending on December 31, 2025. On January 2, 2026, KSP extended the agreement until December 31, 2026.

PT Prambanan Investasi Sukses

Debt Cooperation Agreement (Note 30)

Based on Debt Agreement No. 200/PHP/PISERA/XII/2021 between PT Prambanan Investasi Sukses ("PIS"), the shareholder and the Company dated December 30, 2021, the Company obtained a loan of Rp 5,000,000,000 with an interest rate of 4.00% per annum. The loan term is until December 31, 2024.

This agreement has undergone several changes to the loan amount. The most recent amendment was made in Addendum VI to the Debt Agreement No. 200/PHP/PISERA/XII/2021-P6 dated December 31, 2025, sets the outstanding loan balance at Rp 36,491,004,583, maintains the interest rate at 4% per annum, and extends the maturity date to December 31, 2027.

Commitment on the Utilization of Remaining Proceeds from the Public Offering

As of December 31, 2025, the Company still has remaining proceeds from the public offering that have not yet been utilized. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, the Company continues to have a commitment to utilize such funds in accordance with POJK No. 40 of 2025 concerning the Use of Proceeds from Public Offerings.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian Penjualan Aset Tetap

Pada tanggal 20 Februari 2026, berdasarkan perjanjian No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026 Perusahaan sepakat untuk menjual aset tetapnya berupa Perangkat Modem CPE *Wireless* Tipe C200 kepada PT Lintas Daya Andalan sebesar Rp 16.520.000.000 (Catatan 11).

Pengunduran Diri Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 4 Maret 2026, berdasarkan surat No. 004/CORSEC/DOOH/SRT/III/2026 Perusahaan telah menerima surat pengunduran diri Diana Airin dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan. Sehubungan dengan permohonan pengunduran diri tersebut, Perusahaan akan memutuskan hal dimaksud dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2026.

Pelepasan PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

Pada tanggal 4 Maret 2026 berdasarkan Akta Kesepakatan Bersama Pengalihan Hak atas Saham No. 02 yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., para pihak sepakat bahwa Perusahaan dengan ini menyerahkan seluruh saham entitas anak, PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP"), kepada PT Wisdom Crowd Indonesia ("WCI") sejumlah 5.350 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.350.000.000 dengan nilai transaksi berdasarkan penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Herman Meirizki dan Rekan No. 00004/2.0120-04/BS/05/0627/1/III/2026 tanggal 3 Maret 2026 sebesar Rp 23.037.904.762 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 23.300.000.000.

Transaksi dilakukan dalam 2 tahap sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 08 tanggal 11 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., para penghadap menerangkan bahwa Perusahaan dengan ini telah menjual dan menyerahkan saham KSP kepada WCI atas 2.702 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.702.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 11.800.000.000.

2. Berdasarkan Akta Jual Beli No. 10 tanggal 12 Maret 2026, yang dibuat di hadapan Notaris Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., para penghadap menerangkan bahwa Perusahaan dengan ini telah menjual dan menyerahkan saham KSP kepada WCI atas 2.648 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham, sehingga total nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.648.000.000 dan disepakati harga transaksi atas saham tersebut adalah sebesar Rp 11.500.000.000.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Agreement of Sales of Fixed Assets

On February 20, 2026, based on agreement No. 0903/PKPB/ERA-LDA/II/2026, the Company agreed to sell its fixed assets in the form of C200 Type Wireless CPE Modems to PT Lintas Daya Andalan for Rp 16,520,000,000 (Note 11).

Resignation of Company Management

On March 4, 2026, based on letter No. 004/CORSEC/DOOH/SRT/III/2026, the Company received a resignation letter from Diana Airin from her position as Director of the Company. In relation to this resignation request, the Company will decide on the matter at the 2026 General Meeting of Shareholders.

Disposition of PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP")

On March 4, 2026, based on the Joint Agreement Act on the Transfer of Share Rights No. 02 made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the parties agreed that the Company hereby transfers all shares of its subsidiary, PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP"), to PT Wisdom Crowd Indonesia ("WCI"), amounting to 5,350 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, making the total nominal value Rp 5,350,000,000, with the transaction value based on the valuation by the Public Appraisal Office ("KJPP") Herman Meirizki and Partners No. 00004/2.0120-04/BS/05/0627/1/III/2026 dated March 3, 2026 at Rp 23,037,904,762 and the agreed transaction price for these shares is Rp 23,300,000,000.

The transaction is conducted in 2 stages as follows:

1. *Based on Deed of Sale and Purchase No. 08 dated March 11, 2026, made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the parties stated that the Company has hereby sold and transferred KSP shares to WCI consisting of 2,702 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 2,702,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 11,800,000,000.*

2. *Based on Deed of Sale and Purchase No. 10 dated March 12, 2026, made before Notary Simon Peter Sinarta, S.E., S.H., M.Kn., the parties stated that the Company has hereby sold and transferred KSP shares to WCI consisting of 2,648 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share, resulting in a total nominal value of Rp 2,648,000,000, and it was agreed that the transaction price for the shares is Rp 11,500,000,000.*

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pelepasan PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi tersebut, Perusahaan kehilangan pengendalian atas KSP sejak tanggal efektif transaksi. Oleh karena itu, laporan keuangan entitas tersebut tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal tersebut.

Karena transaksi tersebut terjadi setelah tanggal pelaporan, maka transaksi tersebut merupakan peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Disposition of PT Konsultan Strategi Penjualan ("KSP") (continued)

In connection with the transaction, the Company lost control over KSP as of the effective date of the transaction. Accordingly, the financial statements of the entity are no longer consolidated from that date.

As the transaction occurred after the reporting date, it represents a non-adjusting event after the reporting period and, therefore, does not require adjustments to the amounts presented in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

39. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

39. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to new PSAK, PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the iconsolidated financial statements.

SSPACE

ANNUAL REPORT 2025

Kantor Fattmawati Mas Blok B5 Kav. 205
JL. RS Fatmawati No. 20, Cilandak Barat
Jakarta Selatan, Indonesia 12430

corporate@sspace.id

www.sspace.id

© 2025 PT Era Media Sejahtera TBK. *All rights reserved*